



**INOVASI DAN
KOLABORASI UNTUK
KEBERLANJUTAN**
INNOVATION AND COLLABORATION
FOR SUSTAINABILITY

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
2022 SUSTAINABILITY REPORT
PT SUCOFINDO

PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION

INOVASI DAN KOLABORASI UNTUK KEBERLANJUTAN INNOVATION AND COLLABORATION FOR SUSTAINABILITY

PT SUCOFINDO di tahun 2022 berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui inovasi dan kolaborasi yang telah dilakukan.

Penyusunan strategi PT SUCOFINDO yang memperhatikan aspek Lingkungan, Sosial dan Governance dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan bisnis seimbang dengan keberlanjutan kelangsungan kehidupan manusia di muka bumi.

Budaya Inovasi PT SUCOFINDO dibangun dengan mendorong setiap Insan SUCOFINDO untuk berinovasi melalui berbagai kegiatan seperti festival inovasi, membangun bizkubator dan mendorong komersialisasi inovasi.

Inovasi yang dilakukan oleh PT SUCOFINDO juga dilakukan untuk memberikan layanan jasa untuk membantu pelanggan dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik seperti persiapan menjadi Lembaga Verifikasi dan Validasi (LVV) perhitungan efek gas rumah kaca sesuai ISO 14065 dan jasa TIC untuk memastikan pengelolaan tata kelola pertambangan yang baik, serta jasa TIC yang menggunakan teknologi informasi dan IoT seperti :

- Realtime monitoring pengiriman Bahan Bakar Minyak untuk pembangkit listrik PLN (CTMS)
- Realtime monitoring kualitas air limbah (SPARING)
- Monitoring quality dan quantity batu bara (Pit to Port)
- Pemanfaatan WA Bisnis untuk complaint handling, chat bot, dan informasi layanan jasa. Budaya Inovasi ini berhasil meningkatkan pendapatan PT SUCOFINDO yang berasal dari produk dan layanan digital menjadi Rp21,43 miliar atau 110% diatas target.
- Inovasi yang dilakukan juga dilakukan untuk mendukung peranan PT SUCOFINDO sebagai anggota Holding Jasa Survei, IDSURVEY. Kolaborasi yang dilakukan bersama PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) dan PT Surveyor Indonesia, ditargetkan mampu membawa IDSURVEY mencapai TOP 5 ASIA PASIFIC.

Pemanfaatan teknologi digital ini untuk upaya efisiensi baik penggunaan energy maupun bahan kerja seperti kertas, sehingga mengurangi limbah dan memelihara lingkungan dengan cara lebih baik inovasi dan kolaborasi lainnya adalah dalam program tanggung jawab sosial untuk Bantuan instalasi biogas untuk beberapa daerah dan memberikan dampak baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan bagi penerima manfaat. Unit TJSL telah melakukan perhitungan dampak sosial dengan metode Social Return On Investment (SROI) pada Program Bantuan Instalasi Biogas KUD Dadi Jaya Pasuruan.

Kolaborasi IDSURVEY menunjukkan keberhasilan dengan pencapaian target efisiensi sebesar Rp9,09 miliar atau 110% diatas target serta kolaborasi dengan pemerintah yang dilakukan untuk mendukung program sertifikasi UMK sebanyak 1.636 kolaborasi.

Dengan demikian, di tahun 2022 PT SUCOFINDO telah berhasil mencatat berbagai pencapaian melalui inovasi dan kolaborasi dengan mengedepankan keberlangsungan.

PT SUCOFINDO in 2022 seeks to increase business growth through innovation and collaboration that has been carried out.

The formulation of PT SUCOFINDO's strategy that takes into account Environmental, Social and Governance aspects with the aim of maintaining business sustainability in balance with the sustainability of human life on earth.

PT SUCOFINDO's Innovation Culture is built by encouraging every SUCOFINDO personnel to innovate through various activities such as innovation festivals, building bizkubators and encouraging commercialization of innovations.

Innovation by PT SUCOFINDO is also carried out to provide services to assist customers in creating a better environment such as preparation to become a Verification and Validation Agency (LVV) for greenhouse gas calculations in accordance with ISO 14065 and TIC services to ensure good mining governance management, as well as TIC services that use information technology and IoT such as:

- Realtime monitoring of fuel oil delivery for PLN power plants (CTMS)
- Realtime monitoring of waste water quality (SPARING)
- Monitoring coal quality and quantity (Pit to Port)
- Utilization of WA Business for complaint handling, chat bot, and service information. This innovation culture succeeded in increasing PT SUCOFINDO's revenue from digital products and services to Rp21.43 billion or 110% above target.
- Innovation is also carried out to support PT SUCOFINDO's role as a member of Survey Services Holding, IDSURVEY. The collaboration with PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) and PT Surveyor Indonesia is targeted to bring IDSURVEY to reach TOP 5 ASIA PASIFIC.

The use of digital technology is for efficiency efforts both in the use of energy and work materials such as paper, thus reducing waste and maintaining the environment in a better way. Another innovation and collaboration is in the social responsibility program for biogas installation assistance for several areas and has an impact both in terms of economic, social and environmental for beneficiaries. The TJSL unit has calculated the social impact using the Social Return On Investment (SROI) method on the KUD Dadi Jaya Pasuruan Biogas Installation Assistance Program.

The IDSURVEY collaboration showed success with the achievement of the efficiency target of Rp9.09 billion or 110% above target and collaboration with the government carried out to support the MSE certification program of 1,636 collaborations.

Thus, in 2022 PT SUCOFINDO has successfully recorded various achievements through innovation and collaboration by prioritizing sustainability.



DAFTAR ISI

Table of Contents

Penjelasan Tema Theme Explanation

Daftar Isi Table Of Contents	4
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan 2020-2022 2020-2022 Sustainability Performance Highlights	6
Penjelasan Direksi Penjelasan Direksi	7
Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report	16

Profil Perusahaan Company Profile

Data Perusahaan Company Data	24
Sejarah Singkat Brief History	25
Visi, Misi, Tata Nilai Dan Budaya Perusahaan Visi, Misi, Tata Nilai Dan Budaya Perusahaan	27
Bidang Usaha (GRI 2-6) Line of Business (GRI 2-6)	30
Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku Line of Business Conducted in the Fiscal Year	30
Target Pasar Target Market	30
Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Utama Main Business Activities, Products and Services	31
Layanan yang Diberikan Services Provided	33
Struktur Organisasi Organization Structure	34
Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 Shareholders Structure and Composition as of December 31, 2022	36
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities	36

Kerja Sama Operasi Joint Operations	36
Joint Venture Joint Venture	37
Special Purpose Vehicle Special Purpose Vehicle	37
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	37
Wilayah Operasional Operational Areas)	38
Pasar yang Dilayani Markets Served	40
Pangsa Pasar Market Share	40
Skala Perusahaan Company Scale	41
Informasi Mengenai Karyawan Employee Information	42
Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Indirect Worker	43
Rantai Pasokan Supply Chain	44
Perubahan Signifikan terhadap Perusahaan dan Rantai Pasokan Significant Changes to the Company or Supply Chain	45
Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Approach or Principle	45
Inisiatif Eksternal External initiatives	45
Keanggotaan Asosiasi Membership In Associations	56

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Good Corporate Governance

Dewan Komisaris Board Of Commissioners	64
Manajemen Risiko Risk Management	67
Etika dan Integritas Ethics And Integrity	76
Pelibatan pemangku kepentingan Stakeholder engagement	80

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Momentum Untuk Bangkit dan Berkarya Momentum To Rise Up And Work	86
Momentum Mengoptimalkan Pemberdayaan Masyarakat Economic Performance Momentum To Optimize Community Empowerment	97

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Policy Foundation	113
Pengelolaan Material/Bahan Baku Management of Materials / Raw Materials	113
Pengelolaan Energi Energy Management	114
Pengelolaan Emisi Emission Management	116

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent And Safe Working Environment	143
Tanggung Jawab Produk/Jasa Product/Service Responsibility	147
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From Independent Parties	150
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	151
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya	153
Daftar Pengungkapan Sesuai POJK Nomor 51/Pojk.03/2017 List Of Disclosures According To Pojk No. 51/Pojk.03/2017	154
Indeks Konten Gri Standard 2021 Indeks Konten Gri Standard 2021	157



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 2020-2022

2020-2022 SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Kinerja Ekonomi [OJK B.1] Economic Performance [OJK B.1]				
Kuantitas Produk/Jasa Quantity of Products/Services	Kategori produk/Jasa Product/Service categories	173	173	168
Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	Unit produk Product units	-	-	-
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	Juta Rupiah Million Rupiah	2.900.183	2.669.914	2.680.753
Laba/(Rugi) bersih Net profit/loss	Juta Rupiah Million Rupiah	351.126	212.682	217.576
Pelibatan pemasok lokal (barang dan jasa) Involvement of local suppliers (goods and services)	Perusahaan/mitra Companies/partners	393 (100%)	245 (100%)	228 (100%)
Kinerja Sosial [OJK B.3] Social Performance				
Jumlah total pegawai Number of employees	Orang People	3.043	3.068	3.351
Jumlah kecelakaan kerja Number of work accidents	Kasus Cases	Nihil	Nihil	Nihil
Jumlah Dana Penyaluran Dana TJSL Total Funds Distributed for TJSL	Juta Rupiah Million Rupiah	(22.184)	(22.365)*	(23.294)
Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction	Persen Percent	87,66%	87,82%	87,99%
Kinerja Lingkungan [OJK B.2] Environmental Performance				
Penggunaan Listrik Electricity usage	Kwh	7.365.160	5.155.600*	8.063.910*
	GigaJoules	26.514,58	18.560,16*	29.030,08*
Penggunaan BBM Fuel usage	Kiloliter	54,33	38,83	30,25
	GigaJoules	2.183,93	1.560,87	1.215,97
Penggunaan Air Water usage	Meter kubik Cubic meters	45.746	45.965	61.883
Penambahan/(Pengurangan) Limbah Padat B3 Additional/(Reduction) in Hazardous and Toxic (B3) Solid Waste	Kg	2.538	(3.368)	(4.141)
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Additional/(Reduction) of Indirect GHG Emission (Scope 2)	kgCO2eq	2.063.729	(2.716.362)*	(303.303)
Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau keanekaragaman hayati tinggi Impacts from operational areas near or in conservation or high biodiversity areas	Keanekaragaman hayati terdampak Biodiversity that impacted	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation effort	Jumlah pohon ditanam/ hewan ditangkarkan Number of trees planted/ animals raised	1.066 pohon + transplantasi terumbu karang 1,066 trees + coral reef transplantation	-	-

*disajikan kembali
 *)Data Kantor Pusat
 **)Data Graha Sucofindo dan Laboratorium Cibitung
 *)restated
 *) Head Office Dataa
 **) Graha Sucofindo and Cibitung Laboratory Data

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]

PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22] [OJK D.1]

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT Superintending Company of Indonesia atau PT SUCOFINDO dapat melalui tahun 2022 yang penuh dinamika dengan membukukan kinerja positif. Selain mencatatkan peningkatan dibanding tahun sebelumnya, terkhusus pendapatan dan laba tahun berjalan, Perseroan juga mampu meraih target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2022 secara optimal.

Pencapaian Perseroan mencatatkan kinerja terbaik merupakan cerminan atas komitmen, konsistensi, dan sinergi manajemen dan karyawan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya untuk memajukan perusahaan. Di sisi lain, keberhasilan tersebut juga tidak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 sehingga masyarakat dan kalangan dunia usaha bisa menjalankan aktivitas lebih leluasa dibanding tahun sebelumnya. Lebih lanjut, dengan adanya peningkatan aktivitas tersebut, maka roda perekonomian turut berputar, yang bermuara dengan keberhasilan Indonesia mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2022.

Sesuai data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) pada 6 Februari 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 sebesar 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year/y-on-y). Pertumbuhan tersebut ditopang oleh bertumbuhnya 17 lapangan usaha atau sektor yang digunakan BPS untuk menyusun angka pertumbuhan ekonomi nasional. Di antara lapangan usaha tersebut adalah Jasa Perusahaan di mana Perseroan termasuk di dalamnya. Sektor ini tumbuh sebesar 8,77%, naik signifikan dibanding tahun 2021 yang hanya tumbuh sebesar 0,73%. Bahkan, pencapaian pada tahun 2022 menduduki tiga besar pertumbuhan sektor usaha setelah Transportasi dan Pergudangan dengan pertumbuhan sebesar 19,87% dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 11,97%.

Dengan mengucapkan syukur, melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian kinerja ekonomi Perseroan selama tahun 2022. Sesuai dengan prinsip keberlanjutan, yaitu keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, maka dalam laporan ini, kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan beserta dampak yang ditimbulkannya. Pelaporan ketiga aspek kinerja keberlanjutan melalui laporan keberlanjutan sesuai dengan panduan penyusunan laporan yaitu GRI Universal Standards 2021 dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan.

Dear Respected shareholders and stakeholders,

With thanks to the presence of God Almighty because by His will, PT Superintending Company of Indonesia or PT SUCOFINDO was able to pass through a dynamic 2022 by posting a positive performance. As well as recording an increase in the current year's revenue and profit compared to the previous year, the Company also achieved the targets set in the 2022 Work Plan and Corporate Budget.

The Company's achievement in recording this good performance reflected the commitment, consistency and synergy of the management and employees in carrying out their duties and obligations to advance the Company. In addition, this success cannot be separated from the Government's success in dealing with the COVID-19 pandemic so that the public and the business community could carry out their activities more freely than in previous years. Thanks to this increase in activities, the wheels of the economy also started to rotate again, resulting in Indonesia's success in realizing sustainable economic growth in 2022.

According to data released by the Central Statistics Agency (BPS) on February 6, 2023, Indonesia's economic growth in 2022 was 5.31%, an increase compared to 3.69% (year on year/y-on-y) in 2021. This growth was supported by the growth of 17 business fields or sectors used by BPS to compile national economic growth figures. These business fields included Corporate Services, which the Company is involved in. This sector grew by 8.77%, a significant increase compared to only 0.73% in 2021. In fact, this achievement in 2022 occupied one of the top three growth sectors in the business after Transportation and Warehousing that grew by 19.87%, and the Provision of Accommodation and Food and Drink that grew by 11.97%.

Through this sustainability report, we would like to convey the Company's economic performance achievement during 2022. In line with the principle of sustainability, namely harmony between the economic, social and environmental aspects, in this report, we would like to convey the social and environmental aspects achievements and their impacts. Reporting on the three sustainability performance aspects through a sustainability report follows the guidelines for preparing reports, namely the GRI Universal Standards 2021 and Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or Sustainable Finance/Activities POJK.

SUCOFINDO dan Pembangunan Berkelanjutan

Saat ini Indonesia sedang melaksanakan pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini dipilih sebagai jawaban dan koreksi atas konsep sebelumnya yang lebih menitikberatkan pembangunan ekonomi yang terbukti menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya.

Konsep pembangunan berkelanjutan diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030. Implementasi pembangunan berkelanjutan sekaligus. Untuk menopang keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan, Indonesia telah menerbitkan sejumlah regulasi dan pedoman. Pada tahun 2022 misalnya, terbit Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

Selain kelengkapan regulasi, keberhasilan TPB sangat membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk dari dunia usaha/korporasi. SUCOFINDO sebagai bagian dari dunia usaha di Tanah Air mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan pilihan terbaik. Perseroan meyakini, keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan juga akan memberikan timbal balik terhadap keberlangsungan usaha SUCOFINDO.

SUCOFINDO dan Kegiatan Berkelanjutan

Dukungan korporasi terhadap pembangunan berkelanjutan antara lain diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Merujuk pada peraturan ini, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam arti luas, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (sustainable operation), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial.

Dalam statusnya bukan sebagai emiten dan perusahaan publik, SUCOFINDO mendukung realisasi keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial dalam menjalankan usaha. Sebab, fungsi dan keberadaan sebuah perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

Dukungan Perseroan terhadap kegiatan berkelanjutan diwujudkan melalui berbagai program sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan SUCOFINDO. Selain itu, sesuai regulasi yang berlaku,

SUCOFINDO and Sustainable Development

Currently Indonesia is pursuing sustainable development, namely developments that meet the needs of the current generation without jeopardizing the ability of future generations to meet their own needs. This concept was chosen as an answer and correction to the previous concept that focused more on economic development, which has been proven to cause social inequality and a decrease in environmental quality with all its implications.

The concept of sustainable development was adopted by Indonesia in 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. SDGs are a joint agenda of UN member countries for the welfare of society through development that is in harmony with the social, economic and environmental aspects. Overall, the SDGs have 169 targets, summarized in 17 major goals, all of which are expected to be achieved by 2030. Implementation of sustainable development at once. To support the successful implementation of sustainable development, Indonesia has issued a number of regulations and guidelines. A Republic of Indonesia Presidential Regulation No. 111 was issued in 2022 concerning the Achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), as a continuation of the Presidential Regulation concerning the Achievement of the 2017 Sustainable Development Goals.

As well as having complete regulations, the success of SDGs realization also needs support from all stakeholders, including from the business/corporate world. SUCOFINDO as part of the business world in Indonesia fully supports sustainable development, as we believe this concept is the best choice to promote harmony between economic, social and environmental aspects. The Company believes that the success and achievement of sustainable development will also provide feedback for the sustainability of SUCOFINDO's business.

SUCOFINDO and Sustainable Activities

Corporate support for sustainable development, among others, is regulated in the Sustainable Finance POJK. This regulation refers to sustainable finance as being the comprehensive support from the financial services sector to create sustainable economic growth by harmonizing economic, environmental and social interests. In a broader sense, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely a company's operational activities that are carried out with due regard to the economic, environmental and social aspects.

Although its status is not an issuer or a public company, SUCOFINDO fully supports the realization of harmony between fulfilling economic, environmental and social aspects in running a business. This is due to the fact that the function and existence of a company is not only to generate profit, but is also required to preserve the environment and show concern for social issues.

The Company's support for sustainable activities can be seen in the many programs it runs in the business fields carried out by SUCOFINDO. In accordance with the applicable regulations, the

Perseroan juga mengalokasikan sebagian dana untuk membiayai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN), seperti diatur dalam Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Melalui program TJSL BUMN, Perseroan menyalurkan dana untuk membiayai berbagai program yang mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan, mencegah/meminimalkan kerusakan lingkungan, serta mencegah kesenjangan sosial.

Kebijakan Strategis SUCOFINDO Tahun 2022 [OJK A.1]

Kontribusi dan dukungan SUCOFINDO terhadap pembangunan berkelanjutan akan sangat dipengaruhi oleh keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan, terkhusus pada aspek ekonomi. Tercapainya target-target ekonomi niscaya akan memperkuat dan memperbesar peluang bagi Perseroan untuk menunaikan komitmennya terhadap aspek lingkungan hidup dan sosial. Berkaitan dengan aspek kinerja ekonomi, Perseroan setiap tahun menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya antara lain memuat tentang inisiatif dan kebijakan strategi, kegiatan/program kerja yang akan dilakukan, serta target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan.

Untuk mewujudkan target RKAP Tahun 2022, serta mewujudkan kegiatan usaha yang berkelanjutan, Perseroan telah menetapkan kebijakan strategis sebagai berikut:

1. Unit Bisnis, menjalankan strategi:
 - a. Mempertahankan bisnis yang ada saat ini dan meningkatkan share of wallet dari setiap pelanggan
 - b. Meningkatkan kapabilitas dan kapasitas Digital dalam kegiatan operasi dan
 - c. customer experience.
 - d. Menjaga rasio beban dan peningkatan laba
 - e. Melakukan mitigasi risiko pada seluruh tahap produksi
2. Unit Penjualan dan Pengembangan, menjalankan strategi:
 - a. Meningkatkan peran fungsi penjualan dan digital marketing dalam melakukan penetrasi pasar melalui akuisisi pasar dan pelanggan
 - b. Pengkayaan produk/jasa yang segera dikomersialisasikan dalam jangka pendek (halal product non food)
 - c. Pengembangan produk/jasa pada sektor sekunder dan tersier dalam bidang life science, information communication technology dan integrated waste management
3. Unit Dukungan Bisnis, menjalankan strategi:
 - a. Menjadi mitra strategis dalam peningkatan kinerja dan keberlangsungan usaha
 - b. Mendorong penyelarasan kesisteman dan penerapan manajemen risiko pada semua aktivitas perusahaan

Company also allocates a portion of its funds to finance the Social and Environmental Responsibility program for State-Owned Enterprises (SER SOE), as stipulated in the Minister of SOEs Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. Through the SER SOE program, the Company distributes funds to finance programs that prioritize efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner, prevent/minimize environmental damage, and prevent social inequality.

SUCOFINDO Strategic Policy for 2022 [OJK A.1]

SUCOFINDO's contribution and support for sustainable development is greatly influenced by the Company's success in carrying out its sustainable activities, especially in the economic aspect. The achievement of economic targets undoubtedly strengthens and increases the opportunities for the Company to fulfill its commitment to the environmental and social aspects. With regard to the economic performance aspect, the Company prepares an annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which includes strategic initiatives and policies, work activities/programs to be carried out, as well as targets and objectives to be achieved in the reporting year.

To realize the 2022 RKAP targets, as well as realize its sustainable business activities, the Company instigated the followings strategic policies:

1. Business Units, executing the strategy:
 - a. Maintain current business and increase share of wallet from each customer
 - b. Improve Digital capabilities and capacities in operational activities and customer experience.
 - c. Maintain expense ratio and increase profit
 - d. Perform risk mitigation at all stages of production
2. Sales and Development Unit, executing the strategy:
 - a. Increase the role of the sales and digital marketing functions in market penetration through market and customer acquisition
 - b. Enrich products/services to be immediately commercialized in the short term (halal non-food products)
 - c. Develop products/services in the secondary and tertiary sectors in the fields of life sciences, information communication technology and integrated waste management
3. Business Support Unit, executing the strategy:
 - a. Become a strategic partner to improve performance and business continuity
 - b. Encourage system alignment and implementation of risk management in all Company activities

Pencapaian Kegiatan Berkelanjutan SUCOFINDO Tahun 2022

Selama tahun 2022, manajemen dengan dukungan segenap karyawan telah mengimplementasikan kebijakan strategis guna mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022. Implementasi strategi tersebut selalu dimonitor dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, SUCOFINDO berhasil membukukan kinerja terbaik pada tahun 2022.

Keberhasilan tersebut semakin bermakna dengan adanya apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa pemberian penghargaan kepada Perseroan. Selama tahun pelaporan, SUCOFINDO meraih penghargaan antara lain Excellence GCG Implementation on Community Basic Needs Support Program Category: Manufacturing Industry dalam acara Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2022 yang diselenggarakan Warta Ekonomi; TOP CSR Awards 2022 #STAR 5 dalam ajang TOP CSR Award 2022 oleh Majalah TOP BUSINESS; Penghargaan Kecelakaan Nihil (Zero Accident Award) dari Kementerian Ketenagakerjaan dan Transmigrasi; Human Capital & Performance Award 2022, Program Category: The Best Employee Engagement Strategy 2022 (Survey & Inspection Industries) dalam ajang Human Capital & Performance Awards 2022 yang diselenggarakan BusinessNews Indonesia, Forum Human Capital Indonesia (FHCI), CEO Forum, Human Capital Institute – USA, dan lain-lain.

Adapun pencapaian Perseroan selengkapannya atas kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selengkapannya adalah sebagai berikut:

Kinerja Aspek Ekonomi

Sesuai dengan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, per 31 Desember 2022, pendapatan tercatat sebesar Rp2,90 triliun, naik Rp230,27 miliar atau 8,61% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,67 triliun. Peningkatan pendapatan usaha antara lain ditopang adanya peningkatan pendapatan batu bara, pendapatan laboratorium, pendapatan mineral, pendapatan industri, serta pendapatan perdagangan, industri dan kelautan. Pencapaian sebesar itu merupakan 92,92% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp3,12 triliun.

Adapun Beban Pokok Pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,18 triliun, naik sebesar Rp121,37 miliar atau 5,91% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,06 triliun. Kenaikan disebabkan oleh bertambahnya beban operasi langsung maupun tidak langsung. Pencapaian sebesar itu merupakan 98,46% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp2,21 triliun. Sementara itu, Laba Tahun Berjalan terbilang sebesar Rp351 miliar, naik sebesar Rp138,3 miliar atau 65,02% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp212,7 miliar. Pencapaian sebesar itu merupakan 92,85% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp378 miliar.

Achievement of SUCOFINDO Sustainable Activities in 2022

During 2022, management with the support of all employees instigated strategic policies to realize the 2022 RKAP targets. The implementation of these strategies was monitored and evaluated so that the Company could find solutions, even revisions, if there were deviations, obstacles or other developments in the field. By following this process, SUCOFINDO recorded a good best performance in 2022.

This success is even more meaningful following the appreciation received from external stakeholders in the form of awards presented to the Company. During the reporting year, SUCOFINDO received awards including Excellence GCG Implementation on Community Basic Needs Support Program Category: Manufacturing Industry in the 2022 Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards event held by Warta Ekonomi; TOP CSR Awards 2022 #STAR 5 in the TOP CSR Award 2022 event held by TOP BUSINESS Magazine; Zero Accident Award from the Ministry of Manpower and Transmigration; Human Capital & Performance Award 2022, Program Category: The Best Employee Engagement Strategy 2022 (Survey & Inspection Industries) at the Human Capital & Performance Awards 2022 event held by BusinessNews Indonesia, Forum Human Capital Indonesia (FHCI), CEO Forum, Human Capital Institute – USA, and others.

The Company's performance achievements in the economic, environmental and social aspects were as follows:

Economic Performance Aspect

In accordance with the financial statements audited by a Public Accounting Firm, as of December 31, 2022, revenue reached Rp2.90 trillion, an increase of Rp230.27 billion or 8.61%, compared to Rp2.67 trillion the previous year. This increase in operating revenues was due to increases in coal revenue, laboratory revenue, mineral revenue, industry revenue, as well as trading, industry and maritime revenue. This achievement was 92.92% of the 2022 RKAP of Rp3.12 trillion.

The 2022 Cost of Revenue was Rp2.18 trillion, an increase of Rp121.37 billion or 5.91% compared to Rp2.06 trillion the previous year. This increase was due to an increase in direct and indirect operating expenses. This achievement was 98.46% of the 2022 RKAP of Rp2.21 trillion. Meanwhile, Profit for the Year was Rp351 billion, an increase of Rp138.3 billion or 65.02% compared to Rp212.7 billion the previous year. This achievement was 92.85% of the 2022 RKAP of Rp378 billion.

Untuk Aset per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4,28 triliun, naik sebesar Rp 328,43 miliar atau 8,31% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,95 triliun. Pencapaian sebesar itu merupakan 95,94% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp4,51 triliun. Selanjutnya, Ekuitas tahun 2022 terbilang sebesar Rp3,21 triliun, naik sebesar Rp 254,80 miliar atau 8,63% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,95 triliun. Pencapaian sebesar itu merupakan 94,94% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp3,38 triliun.

Dengan kinerja ekonomi di atas, maka nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan dapat disampaikan.

Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan, yang tercatat sebesar Rp3,05 triliun, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp2,71 triliun. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan beragam pengeluaran yang dikeluarkan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sejalan dengan perkembangan usaha Perseroan, nilai ekonomi ini juga naik dibanding tahun sebelumnya yaitu Rp2,63 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp2,73 triliun tahun 2022.

Sementara itu, nilai ekonomi yang ditahan yaitu selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan, mengalami kenaikan signifikan dari Rp79,29 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp322,28 miliar pada tahun 2022.

Kinerja Aspek Lingkungan

Komitmen SUCOFINDO terhadap kelestarian dan peningkatan daya dukung lingkungan diwujudkan dengan mematuhi semua regulasi lingkungan, termasuk Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk pelaksanaan bidang usaha yang mewajibkan adanya AMDAL. Upaya nyata yang lain, Perseroan terus meningkatkan implementasi operasional usaha yang ramah lingkungan dengan mengelola energi, emisi, air, air limbah, limbah padat/cair/bahan berbahaya dan beracun (B3)/non-B3 dengan sebaik-baiknya sesuai dengan prinsip reduce, reuse dan recycle (3R). Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan telah menerapkan ISO 14000 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan.

Walau berpedoman pada prinsip 3R, jika dalam laporan ini terdapat peningkatan penggunaan, misalnya listrik dan bahan bakar minyak, hal itu lebih disebabkan karena meningkatnya operasional usaha pada tahun 2022, bukan karena kegagalan implementasi prinsip 3R. Dalam konteks seperti itu, penggunaan listrik Graha Sucofindo, Jakarta, dan Laboratorium Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, tercatat sebesar 7.365.160 kWh, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5.155.600 kWh; volume penggunaan bensin untuk kendaraan operasional di Kantor Pusat Graha Sucofindo tahun 2022 tercatat sebanyak 45,18 kiloliter, naik dibandingkan tahun 2011, yang mencapai 31,18 kiloliter.

Adanya kenaikan volume penggunaan energi, maka emisi gas rumah kaca yang dihasilkan Perseroan pun meningkat. Emisi gas rumah kaca

As of December 31, 2022, total assets stood at Rp4.28 trillion, an increase of Rp328.43 billion or 8.31% compared to Rp3.95 trillion the previous year. This achievement was 95.94% of the 2022 RKAP of Rp4.51 trillion. Equity in 2022 stood at Rp3.21 trillion, an increase of Rp254.80 billion or 8.63% compared to Rp2.95 trillion the previous year. This achievement was 94.94% of the 2022 RKAP of Rp3.38 trillion.

Thanks to the above economic performance, direct economic value generated, economic value distributed, and economic value retained was as follows.

The direct economic value generated represents the revenue derived from the Company's business activities, which was recorded Rp3.05 trillion, an increase compared to Rp2.71 trillion in 2021. While the economic value distributed represents the expenses incurred as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, and includes payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the community in the form of Social and Environment responsibility (SER). In line with the Company's business development, this economic value also increased compared to the previous year's Rp2.63 trillion to reach Rp2.73 trillion in 2022.

Meanwhile, the economic value retained, namely the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business, saw a significant increase from Rp79.29 billion in 2021 to Rp322.28 billion in 2022.

Environmental Performance Aspect

SUCOFINDO's commitment to sustainability and increasing the carrying capacity of the environment is realized by complying with all environmental regulations, including an Environmental Impact Analysis (AMDAL) for the business sectors that require an AMDAL. The Company's other concrete efforts included increases in the environmentally friendly business operations by managing energy, emissions, water, wastewater, solid/liquid waste/hazardous and toxic (B3)/non-B3 materials as well as possible by adhering to the reduce, reuse and recycle (3R) principle. To strengthen this commitment, the Company has implemented ISO 14000 regarding Environmental Management Systems.

Although guided by the 3R principles, if in this report there was an increase in the use of, for example electricity and fuel, this was more due to increased business operations in 2022, and not due to a failure to implement the 3R principles. In this context, electricity used by Graha Sucofindo, Jakarta, and the Cibitung Laboratory, Bekasi, West Java, was 7,365,160 kWh, an increase compared to 5,155,600 kWh in 2021; and gasoline used for operational vehicles at the Graha Sucofindo Head Office in 2022 was 45.18 kiloliters, an increase compared to 31.18 kiloliters in 2021.

Due to the increase in the volume of energy used, the greenhouse gas emissions produced by the Company also increased. Indirect

tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik GRAHA SUCOFINDO dan Laboratorium Cibitung pada tahun 2022 adalah 6.879.059 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 4.815.330 kgCO₂eq. Sedangkan emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung dari penggunaan solar dan bensin sebesar pada tahun 2022 sebesar 143.271 KgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 92.127 KgCO₂eq.

Untuk penggunaan air Kantor Pusat, Perseroan berhasil melakukan penghematan sehingga volume penggunaannya menurun. Per 31 Desember 2022, pengambilan air bersih tercatat sebesar 45.746 meter kubik, turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 45.965 m³. Penurunan juga terjadi pada volume limbah padat non-B3 dari 540 m³ pada tahun 2021 menjadi 420 m³ pada tahun 2022, serta limbah cair non-B3 dari 17,64 m³/hari pada tahun 2021 menjadi 10,43 m³/hari.

Komitmen SUCOFINDO terhadap kelestarian lingkungan juga diwujudkan dengan melakukan kegiatan berupa penanaman pohon dan transplantasi terumbu karang melalui Program TJSL Bidang Lingkungan. Kesungguhan dan kepedulian Perseroan dalam memenuhi regulasi lingkungan membawa hasil positif dengan tidak adanya pengaduan lingkungan selama tahun pelaporan.

Kinerja Aspek Sosial

Pencapaian aspek sosial diraih SUCOFINDO melalui pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan, baik internal yaitu pemegang saham, karyawan dan manajemen, maupun pemangku kepentingan eksternal antara lain konsumen, pemasok, regulator, dan masyarakat di sekitar lokasi perusahaan beroperasi.

Pada tahun pelaporan, tidak tercatat insiden diskriminasi dan pelanggaran hak-hak normatif karyawan lainnya, seperti kerja paksa dan pekerja anak. Seiring dengan itu, selama tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 1.520 program, yang diikuti oleh 2.955 karyawan dengan total 42.128 jam pelatihan. Adapun rerata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin, karyawan pria tercatat sebanyak 5,75 jam/tahun, dan karyawan perempuan sebanyak 5,31 jam/tahun. Sementara itu, berdasarkan level jabatan, manajemen mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan rerata jam sebanyak 5,74 jam/tahun, dan staf sebanyak 5,60 jam/tahun. Sedangkan upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi karyawan berhasil diwujudkan Perseroan dengan tidak adanya insiden kecelakaan kerja dan tidak adanya penyakit akibat kerja.

Untuk konsumen/pelanggan, SUCOFINDO menghadirkan berbagai inovasi produk dan layanan sehingga mereka memiliki pilihan yang lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan. Di sisi lain, Perseroan tetap berkomitmen untuk memberikan layanan yang sudah ada sebelumnya dengan sebaik-baiknya. Seiring dengan itu, Perseroan juga menyediakan saluran pengaduan sebagai pemenuhan hak normatif konsumen/pelanggan. Komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik membawa hasil dengan tercapainya Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 87,66%.

Adapun untuk masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan eksternal utama, Perseroan memenuhi tanggung jawab dengan melaksanakan TJSL BUMN. Per 31 Desember 2022, SUCOFINDO menyalurkan dana bergulir melalui program Pendanaan UMK sebesar

greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy by GRAHA SUCOFINDO and the Cibitung Laboratory in 2022 was 6,879,059 kgCO₂eq, an increase compared to 4,815,330 kgCO₂eq in 2021. Meanwhile, direct (scope 1) greenhouse gas emissions from the use of diesel and gasoline amounted to 143,271 KgCO₂eq in 2022, an increase compared to 92,127 KgCO₂eq in 2021.

For water used at the Head Office, the Company introduced savings so that the volume of water used decreased. As of December 31 2022, clean water withdrawal was recorded at 45,746 cubic meters, down compared to 45,965 m³ in 2021. The volume of non-hazardous solid waste also decreased from 540 m³ in 2021 to 420 m³ in 2022, and non-hazardous liquid waste from 17.64 m³/day in 2021 to 10.43 m³/day.

SUCOFINDO's commitment to environmental sustainability was also realized by carrying out activities in the form of tree planting and coral reef transplantation through the SER Environmental Sector Program. The Company's seriousness and concern in fulfilling environmental regulations brought positive results with no environmental complaints received during the reporting year.

Social Performance Aspect

SUCOFINDO's social aspect achievements also fulfilled its responsibilities towards its internal stakeholders, including employees and management, as well as external stakeholders, including consumers, suppliers, regulators, and the communities where the Company operates.

During the reporting year, there were no incidents of discrimination and other violations of employee normative rights, such as forced labor and child labor. In addition, during 2022, the Company held 1,520 education and training programs, attended by 2,955 employees for a total of 42,128 hours of training. For the average hours of training based on gender, male employees recorded 5.75 hours/year, and female employees 5.31 hours/year. Meanwhile, based on position level, management attended an average of 5.74 hours/year education and training, and staff 5.60 hours/year. Meanwhile, efforts to create a healthy and safe environment for employees were realized by the Company with no incidents of work accidents and no work-related illnesses.

For consumers/customers, SUCOFINDO offered a variety of product and service innovations so that they have a more complete choice suited to their needs. On the other hand, the Company remains committed to providing the best possible pre-existing services, and also provides a complaint channel as a fulfillment of consumer/customer normative rights. The Company's commitment to providing the best service resulted in it achieving a Customer Satisfaction Index of 87.66%.

For the communities, as one of the main external stakeholders, the Company fulfills its responsibility by implementing SOE SER. As of December 31, 2022, SUCOFINDO distributed revolving funds through the MSE Funding program amounting to Rp14,251,000,000, which

Rp14.251.000.000 yang disalurkan kepada 294 UMK yang terdiri dari sektor industri, sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor peternakan dan sektor jasa. Perseroan juga menyalurkan dana berkolaborasi dengan BRI sebesar Rp3.500.000.000, sedangkan penyaluran bantuan TSJL tercatat sebesar Rp6.232.523.392. Adapun penyaluran dana melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Non PUMK) tahun 2022 tercatat sebesar Rp5.996.280.000 atau 100% dari anggaran sebesar Rp5.996.280.000. Implementasi program TJSL BUMN dilakukan dengan merujuk empat pilar, yaitu pilar sosial, pilar ekonomi, pilar lingkungan, serta pilar hukum dan tata kelola, dan telah mendukung terwujudnya tujuh dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, sekaligus mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan modal penting untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Walau demikian, pemerintah tetap perlu menerapkan prinsip kehati-hatian karena tahun 2023, sebagaimana disampaikan Dana Moneter Internasional (IMF), pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan melambat pada kisaran 4,8% pada tahun 2023.

Prediksi perlambatan ekonomi Indonesia tersebut sejalan dengan adanya sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Oleh karena itu, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 turun menjadi 2,9% dibanding pertumbuhan tahun 2022, yang mencapai 3,4%. Menyikapi prediksi perekonomian global 2023 yang diwarnai ketidakpastian, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya. Walau tidak mudah, pemerintah optimistis ekonomi Indonesia tetap kuat dan tumbuh positif.

Komitmen dan keyakinan pemerintah tersebut menjadi salah satu pondasi bagi SUFOFINDO untuk menyusun target-target terbaik dalam RKAP Tahun 2023. Perseroan antara lain menargetkan Pendapatan sebesar Rp3.452,8 miliar, Biaya Operasi Rp2.372,7 miliar, Laba Setelah Pajak Rp430,2 miliar, Aset Rp4.832 miliar, dan Ekuitas Rp3.627 miliar. Untuk mewujudkan target tersebut, Perseroan telah pula menyusun kebijakan strategis dan meyakini bisa menerapkannya di sepanjang tahun 2023.

were distributed to 294 MSEs in the industry, trading, agriculture, farming and the services sectors. The Company also distributed funds in collaboration with BRI totaling Rp3,500,000,000, while the distribution of SER assistance amounted to Rp6,232,523,392. The distribution of funds through the Assistance and/or Other Activities Program (Non PUMK) in 2022, amounted to Rp5,996,280,000 or 100% of the budget of Rp5,996,280,000. The SOE SER program carried out refers to four pillars, namely the social pillar, the economic pillar, the environmental pillar, as well as the legal and governance pillar, and has supported the realization of seven of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

Prospects and Opportunities

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, as well as recording economic growth of 5.31% in 2022, will become important capital for realizing sustainable economic growth in 2023. However, the government still needs to apply the precautionary principle because in 2023, as reported by the International Monetary Fund (IMF), Indonesia's economic growth is predicted to slow down to around 4.8%.

The prediction of Indonesia's economic slowdown is in line with a number of risks that overshadow the global economy, such as China's not yet fully recovering from the impact of the COVID-19 pandemic, and the effects of the Russia-Ukraine conflict. Therefore, the IMF estimates that global economic growth in 2023 will fall to 2.9% compared to 3.4% in 2022. Responding to the global economic predictions for 2023, which are colored by uncertainty, President Joko Widodo and a number of ministers have expressed their readiness. Although not easy, the government is optimistic that the Indonesian economy will remain strong and grow positively.

The government's commitment and belief is one of the foundations for SUFOFINDO to setting better targets in the 2023 RKAP. The Company targets revenue of Rp3,452.8 billion, Operational Expenses of Rp2,372.7 billion, and Profit After Tax of Rp430.2 billion, Assets of Rp4,832 billion, and Equity of Rp3,627 billion. To realize these targets, the Company has also developed a strategic policy and believes it can implement it throughout 2023.

Apresiasi

Pencapaian SUCOFINDO merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang diambil dan diimplementasikan selama tahun 2022. Lebih dari itu, pencapaian tersebut juga diraih karena kuatnya dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap operasional Perseroan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan. Secara khusus, kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini sehingga Perseroan berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan, pemerintah, regulator, maupun masyarakat yang tak pernah putus memberikan dukungan untuk keberlangsungan usaha Perseroan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar SUCOFINDO semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi “Menjadi perusahaan kelas dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultasi dan pelatihan.”

Appreciation

SUCOFINDO's achievements are a reflection of the accuracy of the strategic policies taken and implemented in 2022. More than that, the achievements were also achieved due to the strong support from internal and external stakeholders for the Company's operations. For this reason, we would like to thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors could carry out the strategy properly. We would also like to express our appreciation to the shareholders who have trusted us to manage the Company during the reporting year. In particular, to our employees, we would like to thank you for your hard work, dedication and the loyalty you have shown so that the Company could record an increase in performance compared to the previous year.

Our appreciation also goes to all our partners/suppliers, customers, the government, regulators, and the public who never stop providing support for the continuity of the Company's business. We hope that this support and trust will continue to be given so that SUCOFINDO will progress and develop in order to realize its vision “To become a competitive, reliable, and trustworthy world-class company in inspection, testing, certification, consultation and training”

Jakarta, 30 Juni 2023

Jakarta, June 30, 2022

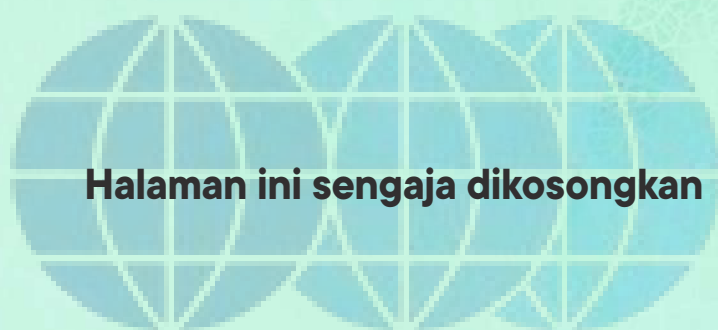
Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors

PT Superintending Company of Indonesia (PT SUCOFINDO)

PT Superintending Company of Indonesia (PT SUCOFINDO)

Jobi Triananda
Direktur Utama



Halaman ini sengaja dikosongkan

SUCOFINDO

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT SUCOFINDO berkomitmen untuk menyelenggarakan operasional bisnis berkelanjutan dengan mewujudkan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Komitmen tersebut dipegang karena Perseroan meyakini bahwa fungsi suatu perusahaan tidak semata-mata mencari laba, tetapi juga dituntut untuk berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan dan peduli terhadap berbagai isu sosial. Implementasi atas operasional bisnis berkelanjutan itulah yang kami sampaikan melalui Laporan Keberlanjutan PT SUCOFINDO Tahun 2022 ini.

Laporan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan yang terbit secara rutin setiap tahun. Laporan berisi kebijakan, tantangan, pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan beserta dampaknya selama periode 1 Januari-31 Desember 2022, tidak termasuk Anak Perusahaan dan afiliasi yang didirikan oleh SUCOFINDO. Pelaporan tentang ketiga kinerja tersebut sekaligus merupakan upaya kami dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan global, yaitu Sustainable Development Goals (SDGs), yang telah diadopsi Indonesia menjadi SDGs Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). Laporan sebelumnya terbit pada 22 Juni 2022. (GRI 2-2, 2-3)

Perseroan menerbitkan laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Penerbitan Laporan juga merupakan upaya Perusahaan memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat (2)c, Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), yang mewajibkan Perusahaan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menurut Pasal 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007, adalah “Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Data keuangan kinerja ekonomi merujuk pada Laporan Keuangan Konsolidasian yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik untuk keperluan Laporan Tahunan Perseroan. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren tentang kinerja keberlanjutan SUCOFINDO.

Rujukan Laporan dan Pernyataan Penggunaan

Laporan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, dan GRI Universal Standards 2021 (*GRI Standards*). Dalam statusnya bukan sebagai lembaga

PT SUCOFINDO is committed to carrying out sustainable business operations by realizing harmony between achieving the economic, social and environmental aspects. This commitment is held because the Company believes that the function of a company is not solely to seek profit, but is also required to contribute to preserving the environment and caring for social issues. The implementation of our sustainable business operations are conveyed through this PT SUCOFINDO 2022 Sustainability Report.

This report is an integral part of the Company's Annual Report published regularly every year. This report discloses the policies, challenges, economic, social and environmental performance achievements and their impact for the period January 1-December 31 2022, excluding the SUCOFINDO Subsidiaries and affiliates. Reporting on these three performances is part of our effort to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), adopted by Indonesia (<http://sdgsindonesia.or.id/>). The previous report was published on June 22, 2022. (GRI 2-2, 2-3)

The Company publishes this report as part of upholding the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Issuance of the Report also demonstrates the Company's commitment to comply with the provisions of Article 66 paragraph (2) c, of the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies (PT), which requires companies submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (SER). SER, according to Article 1 of the 2007 Law No. 40, is “The Company's commitment to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment that is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.”

Financial data in this report is in Rupiah, unless otherwise indicated. Economic performance financial data refers to the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm for the purposes of the Company's Annual Report. The report uses two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this report is presented using the principle of comparability for three consecutive years, so that readers can analyze trends in SUCOFINDO's sustainability performance.

Report References and Usage Statements

This report was prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, or the Sustainable Finance POJK, and the GRI Universal Standards 2021. As its status is not a non-financial services institution,

jasa keuangan, emiten maupun perusahaan publik, SUCOFINDO tidak terkena kewajiban untuk mengadopsi dan menerapkan POJK Keuangan Berkelanjutan, yang di dalamnya mengatur tentang keharusan perusahaan menerbitkan laporan keberlanjutan. Namun demikian, sebagai bentuk apresiasi atas keberadaan peraturan tersebut, sekaligus karena spirit di dalamnya selaras dengan semangat keberlanjutan yang dimiliki Perseroan, maka POJK Keuangan menjadi rujukan penyusunan laporan ini.

Sementara itu, *GRI Standards* yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan—diadopsi sebagai rujukan karena merupakan panduan internasional yang paling banyak dipakai di tingkat global. Sesuai pernyataan penggunaan yang disediakan *GRI Standards*, PT SUCOFINDO telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari–31 Desember 2022 dengan merujuk kepada *GRI Standards*. (GRI 2-3)

Kami berupaya untuk menyampaikan semua informasi yang diminta POJK Keuangan Berkelanjutan dan *GRI Standards*. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan rujukan, kami menyertakan penanda khusus berupa angka dan huruf sesuai Isi Laporan Keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan, atau pencantuman angka pengungkapan *GRI Standards* di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan bagi segenap pemangku kepentingan untuk mengetahui pelaksanaan kinerja keberlanjutan Perseroan selama tahun pelaporan dan tahun-tahun sebelumnya. Selain edisi cetak, laporan yang sama dapat diakses melalui situs perusahaan www.sucofindo.co.id. Untuk terwujudnya komunikasi dua arah, Perseroan menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan segenap pemangku kepentingan memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan

Perubahan Terkait Laporan

Pada Laporan Keberlanjutan 2022 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Keputusan tersebut diambil setelah SUCOFINDO melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2021 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal antara lain konsultan dan pengguna laporan sesuai panduan *GRI Standards Universal Tahun 2021*. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perseroan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan topik material dilakukan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) secara tatap muka di Kantor Pusat Perseroan pada 10 April 2023. (GRI 3-1)

issuer or public company, SUCOFINDO is not obliged to adopt and implement the Sustainable Finance POJK that regulates the obligation for companies to issue sustainability reports. However, as a form of appreciation for the existence of this regulation, as well as the spirit within it is in line with the spirit of sustainability that the Company holds, the Financial POJK has been used as a reference for preparing this report.

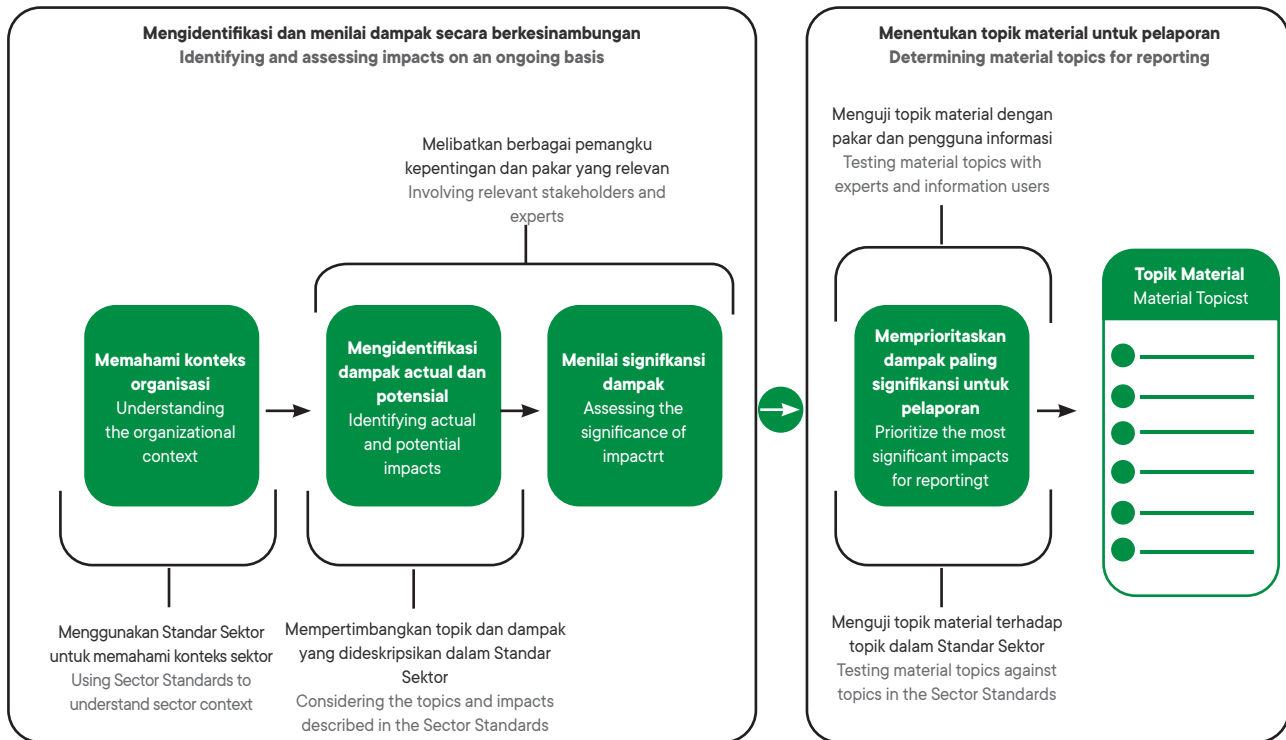
In addition, the *GRI Standards* issued by the *Global Sustainability Standards Board* (GSSB), an institution established by the *Global Reporting Initiative* (GRI) to handle the development of sustainability reporting standards, have been adopted as a reference as they are the most widely used international guidelines at the global level. For the *GRI Standards* usage statement, PT SUCOFINDO has reported this information in the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2022 by referencing the *GRI Standards*. (GRI 2-3)

We endeavor to present all the information requested by the Sustainable Finance POJK and *GRI Standards*. To make it easier for readers to find relevant information, we include references in the form of numbers and letters according to the Sustainability Report contents as stipulated in Appendix II of the Sustainable Finance POJK, or the *GRI Standards* disclosure numbers after the relevant sentences or paragraphs. Complete data on the suitability of the report contents with the two references is presented at the end of this report.

We hope that this report will be a reference for all stakeholders to find out the Company's sustainability performance during the reporting year and previous years. Apart from the printed edition, the same report can be accessed through the Company website www.sucofindo.co.id. To encourage two-way communication, the Company provides a Feedback Sheet at the end of this report. We hope that the readers and stakeholders will provide suggestions, feedback, opinions etc. that can be used for improving the quality of future reports.

Changes to the Report

In the 2022 Sustainability Report there are no changes related to material topics compared to last year. This decision was taken after SUCOFINDO conducted a review of material topics for 2021, involving internal and external stakeholders, and consultants and report users based on the 2021 *GRI Standards Universal* guidelines. Through this review, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis, the Company also ensured that the material topics in this report represented the most significant impacts during the reporting year. The review of material topics was carried out through a face-to-face *Focus Group Discussion* (FGD) at the Company's Head Office on April 10, 2023. (GRI 3-1)



Berdasarkan kesepakatan dan keputusan dalam FGD tersebut, maka topik material tahun 2022 adalah sama dengan tahun 2021, yaitu terdiri dari sembilan topik. Daftar Topik Material laporan tahun 2022 hasil peninjauan secara internal dan eksternal tersebut telah disetujui oleh Direksi. Daftar topik material Laporan Keberlanjutan SUCOFINDO Tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [\[GRI 2-14\]](#)

Based on the FGD agreements and decisions, the material topics for 2022 remained the same as in 2021, and consisted of nine topics. The Material Topics for the 2022 report resulting from the internal and external reviews was approved by the Board of Directors. A complete list of material topics for the 2022 SUCOFINDO Sustainability Report is as follows: [\[GRI 2-14\]](#)

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2022 Material Topics and Boundaries for 2022

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam SUCOFINDO Inside SUCOFINDO	Di Luar SUCOFINDO Outside SUCOFINDO
Topik Ekonomi Economic Topic				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1	✓	✓
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perseroan bagi masyarakat di sekitarnya Describes the benefits of the Company's existence for the surrounding communities	203-1, 203-2	✓	✓
Antikorupsi Anti Corruption	Menggambarkan komitmen Perseroan menyelenggarakan operasional usaha secara bersih dan transparan Describes the Company's commitment to carry out business operations in a clean and transparent manner	205-2	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topic				
Energi Energy	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of non-renewable energy whose availability is increasingly limited	302-1, 302-4,	✓	

Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2022

Material Topics and Boundaries for 2022

Topik Material Material Topic	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Nomor Pengungkapan GRI Standards Disclosure Number	Batasan (Boundary) Topik Topic Boundary	
			Di dalam SUCOFINDO Inside SUCOFINDO	Di Luar SUCOFINDO Outside SUCOFINDO
Air dan Air Limbah (Efuen) Water and Wastewater (Effluents)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediannya kian terbatas Describes the Company's concern for the management of clean water resources whose availability is increasingly limited	303-3	✓	
Emisi Emissions	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim Describes the Company's concern for greenhouse gas emissions that have a major impact on climate change	305-1, 305-2,	✓	
Topik Sosial Social Topic				
Kepegawaian Staffing	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM Describes the Company's commitment to the importance of managing employees/HC	401-1, 401-2	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman Describes the Company's commitment to the importance of creating a healthy and safe work environment	403-1	✓	
Pelatihan dan pendidikan Training and education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja Describes the Company's commitment to improving employee competencies	404-1, 404-2, 404-3	✓	

Pernyataan Ulang Informasi

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya, kami memberi tanda *disajikan kembali. Pada laporan ini, penyajian kembali antara lain berkaitan dengan data volume penggunaan energi listrik tahun 2021 dan 2020 karena terdapat pembaruan data, yang sekaligus berdampak terhadap emisi gas rumah kaca tidak langsung (Cakupan 2) dari penggunaan listrik. (GRI 2-4)

Verifikasi oleh Pihak Independen

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Walau SUCOFINDO belum melakukan penjaminan terhadap laporan ini, namun kami menjamin keabsahan dan kebenaran seluruh pengungkapan informasi dalam laporan ini. (GRI 2-5)

Restatement of Information

To support the validity of the report contents, if there are any restatements of information published in the previous report, theses are marked with a * restated. In this report, restatements related to 2021 and 2020 electric energy use volume data due to data updates, which also impacts indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity use. (GRI 2-4)

Verification by Independent Party

GRI recommends external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. Although SUCOFINDO has not conducted any assurance of this report, we guarantee the validity and correctness of all information disclosures in this report. (GRI 2-5)

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan

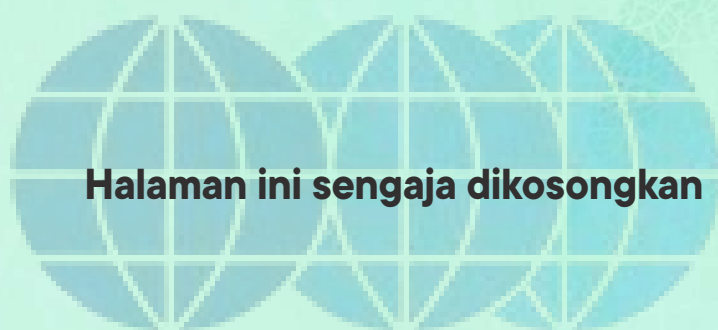
Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Segenap pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana SUCOFINDO berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi dan sosial terkait praktik bisnisnya. Untuk itu, Perseroan memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi para pemangku kepentingan untuk membaca dan menelaah laporan ini. Apabila ada pertanyaan terkait isi laporan silakan menghubungi: (GRI 2-3)

PT SUCOFINDO
d.a. GRAHA SUCOFINDO 1st Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780
Telepon: (+62-21) 7983666, Ext 1116 dan 1124
Faksimile : (+62-21) 7986473, 7983888
Email : customer.service@sucofindo.co.id

Access to Information on the Sustainability Report

This report is addressed to all stakeholders so they can evaluate the Company's performance. All stakeholders can evaluate the extent to which SUCOFINDO participates in carrying out its obligations for environmental, economic and social sustainability in its business practices. To that end, the Company provides the widest possible access to information for stakeholders to read and review this report. If you have any questions regarding the contents of the report, please contact: (GRI 2-3)

PT SUCOFINDO
d.a. GRAHA SUCOFINDO 1st Floor
Jl. Raya Pasar Minggu Kav. 34, Jakarta, Indonesia 12780
Telephone: (+62-21) 7983666, Ext 1116 and 1124
Facsimile: (+62-21) 7986473, 7983888
Email: customer.service@sucofindo.co.id



Halaman ini sengaja dikosongkan

SUCOFINDO





PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**

Data Perusahaan

Company Data

	Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1]	PT Superintending Company of Indonesia atau PT SUCOFINDO PT Superintending Company of Indonesia or PT SUCOFINDO	
	Perubahan Nama Perusahaan Changes in the Company Name	Sejak pertama kali berdiri, PT Superintending Company of Indonesia tidak pernah mengalami perubahan nama Since it was first established, PT Superintending Company of Indonesia has never changed its name	
	Tanggal Pendirian Date of Establishment	22 Oktober 1956 October 22, 1956	
	Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<ul style="list-style-type: none">Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT SUCOFINDO dari Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H. di Jakarta tertanggal 8 Agustus 2022 Nomor 4 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Superintending Company of Indonesia yang telah disahkan Kementerian Hukum dan HAM No. AHU-0062354.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.Deed of Declaration of Shareholders of PT SUCOFINDO from Notary Indah Prastiti Extensia, S.H. in Jakarta dated August 8, 2022 Number 4 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Superintending Company of Indonesia which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0062354.AH.01.02.Year 2022 dated September 1, 2022.	
	Akta Pendirian Perusahaan Deed of Establishment	Akta Notaris No. 42 Tahun 1958 (No. 293 tambahan Berita Negara RI tanggal 18/4/1958 No. 31) Notarial Deed No. 42 of 1958 (No.293 supplement to the Republic of Indonesia State Gazette dated 18/4/1958 No. 31)	
	Jenis Perusahaan Type of Company	Jasa Surveyor Surveyor Services	
	Pemegang Saham Shareholders [GRI 2-1]	<ul style="list-style-type: none">PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) 284.999 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp284.999.000.000 (94,99%)Pemerintah Republik Indonesia 1 saham Seri A Dwiwarna dengan nilai nominal seluruhnya Rp1.000.000 (0,01%)SGS 15.000 saham dari seri B, dengan nilai nominal sebesar Rp15.000.000.000 (5,00%)PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) 284,999 Series B shares with a nominal value of amounting to Rp284,999.000.000 (94,99%)Government of the Republic of Indonesia 1 Series A Dwiwarna share with total nominal value of Rp1,000,000 (0.01%)SGS 15,000 shares of series B, with a nominal value of Rp15,000,000,000 (5.00%)	
	Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6]	<ol style="list-style-type: none">InspeksiSupervisiPengkajianPemantauanPengujianVerifikasiSurveiSertifikasiAudit dan AsesmenBantuan teknik dan KonsultansiPenunjang kegiatan Pertambangan, Pertanian dan Perindustrian.	<ol style="list-style-type: none">InspectionSupervisionAssessmentMonitoringTestingVerificationSurveyCertificationAudits and AssessmentsTechnical Assistance and ConsultancySupporting Mining, Agriculture and Industry activities.
	Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.200.000.000.000	
	Modal Disetor Paid-up Capital	Rp300.000.000.000	
	Penyertaan Modal Negara State Equity Participation	Rp285.000.000.000,00	
	Alamat Kantor Pusat Head Office Address [GRI 2-1] [QJK C.2]	Graha Sucofindo, Jl. KH guru Amin dh Raya Pasar Minggu, RT.4/RW.1, Pancoran, Kec. Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12780	
	Telepon Telephone	(+62-21) 7983666, Ext 1116 dan 1124	
	Faksimili Facsimile	(+62-21) 7986473, 7983888	
	Email	customer.service@sucofindo.co.id	
	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Agus Salim (+62-21) 7983666, Ext 1502 (+62-21) 7986473, 7983888	
	Jumlah Karyawan Total Employees [GRI 2-7]	3.043 orang 3,043 people	

Sejarah Singkat Brief History



PT Superintending Company of Indonesia atau disingkat PT SUCOFINDO, yang selanjutnya disebut juga dengan Perusahaan, merupakan bagian dari IDSurvey, *Holding* BUMN Jasa Survei yang dibentuk pemerintah melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pembentukan *holding* ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2021 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia. Melalui Peraturan Pemerintah tersebut, maka PT Biro Klasifikasi Indonesia menjadi pemegang saham PT Surveyor Indonesia dan PT Superintending Company of Indonesia, sekaligus menjadi Ketua *Holding*. (GRI 2-1)

Holding BUMN Jasa Survei resmi beroperasi setelah dilakukan *soft launching* dengan penyerahan Akta Inbreng dari SUCOFINDO dan Surveyor Indonesia kepada PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) serta dokumen perubahan anggaran dasar ketiga BUMN di Bandung, Jumat, 17 Desember 2021. Kehadiran *holding* bertujuan untuk menjadikan BUMN Jasa Survei sebagai perusahaan jasa survei berkelas dunia yang berlandaskan nilai dan budaya BUMN, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif (AKHLAK). Sesuai dengan arahan Kementerian BUMN, ketiga BUMN

PT Superintending Company of Indonesia or PT SUCOFINDO, hereinafter also referred to as the Company, is part of IDSurvey, a Survey Services SOE Holding established by the Government through the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs) RI Government Regulation Number 66 of 2021 concerning the Additional Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Limited Liability Company (Persero) PT Biro Klasifikasi Indonesia. Through this Government Regulation, PT Biro Klasifikasi Indonesia became a shareholder of PT Surveyor Indonesia and PT Superintending Company of Indonesia, as well as became the Holding Head. (GRI 2-1)

The SOE Survey Services Holding officially operated after a soft launch was carried out with the submission of the Inbreng Deed from SUCOFINDO and Surveyor Indonesia to PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), as well as documents for amendments to the articles of association of the three SOEs in Bandung, on Friday, December 17, 2021. The presence of the holding aims to make SOE Survey Services a world-class survey service company based on the BUMN AKHLAK values and culture, namely Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative. In accordance with the Ministry of

diberikan amanah beberapa hal berdasarkan kompetensinya. Dalam hal ini, SUCOFINDO menjadi pemimpin untuk jasa *Testing, Inspection and Certification* (TIC) di sektor pertambangan.

Menilik sejarahnya, SUCOFINDO didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perekonomian No. II.460a/M tanggal 20 September 1956 tentang Pendirian sebuah *mixed-enterprise* berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama "Superintending Company of Indonesia Ltd". Selanjutnya, pendirian Perusahaan ditetapkan melalui Akta No. 42 tanggal 22 Oktober 1956 yang dibuat di hadapan Notaris Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H. Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Penetapan No. J.A.5/100/8 tanggal 12 Desember 1957 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 31 tanggal 18 April 1958 serta tambahan Berita Negara No. 293 tahun 1958.

Sesuai dengan akta pendirian tersebut, SUCOFINDO merupakan Perusahaan inspeksi pertama di Indonesia yang sahamnya saat ini terdiri dari 95% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan 5% oleh Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA yaitu sebuah perusahaan inspeksi terbesar di dunia yang berpusat di Jenewa, Swiss. Perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berkedudukan di Jakarta dan dalam kegiatan usahanya memiliki cabang-cabang yang tersebar di seluruh Indonesia.

Selanjutnya, dengan mulai berlakunya Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 Tahun 2021 sebagaimana tersebut di atas, maka Surat Keputusan Menteri Perekonomian No. 11.460a/M tanggal 20 September 1956 tentang Pendirian sebuah *mixed-enterprise* berbentuk Perseroan Terbatas dengan nama "Superintending Company of Indonesia Ltd", dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tahun 2022, SUCOFINDO melakukan pengembangan sumber daya manusia dengan meluncurkan program beasiswa dan berkolaborasi dengan berbagai universitas di Indonesia. Selain itu, Perseroan mempertahankan berbagai penghargaan di bidang Tanggung Jawab Sosial, Pengelolaan *Governance, Risk and Compliance*, dan pengelolaan Sistem Informasi. SUCOFINDO juga berhasil meraih penghargaan internasional terkait *company resilience* dan inovasi tentang pengelolaan desa wisata. Sebagai perusahaan TIC, Perseroan membantu pelaku usaha dalam memenuhi persyaratan lingkungan di antaranya persyaratan dalam sertifikasi *PROPER*. Salah satu upaya tersebut adalah dengan mengadakan penilaian dan pemberian penghargaan terkait ENSIA (*Environmental and Social Innovation Award*) tahun 2022. Melalui ENSIA, Perseroan memberikan penghargaan kepada pelaku usaha atas upaya menjaga lingkungan dan pemberdayaan masyarakat.

SOEs directive, the three SOEs were entrusted with several matters based on their competence. In this regard, SUCOFINDO became the Head for Testing, Inspection and Certification (TIC) services in the mining sector.

Looking at its history, SUCOFINDO was established based on the Minister of Economy Decree No. II.460a/M dated September 20, 1956 concerning the Establishment of a mixed-enterprise in the form of a Limited Liability Company with the name "Superintending Company of Indonesia Ltd". The Company's establishment was stipulated by Deed No. 42 dated October 22, 1956 made before Notary Johan Arifin Lumban Tobing Sutan Arifin, S.H. The Company's establishment was approved by the Minister of Justice based on the Letter of Determination No. J.A.5/100/8 dated December 12, 1957, and was announced in State Gazette No. 31 on April 18, 1958, as well as in the additional State Gazette No. 293 of 1958.

Following the deed of establishment, SUCOFINDO became the first inspection company in Indonesia whose shares were 95% owned by the Republic of Indonesia, and 5% by Societe Generale de Surveillance (SGS) Holding, SA, the largest inspection company in the world headquartered in Geneva, Switzerland. The Company is a State-Owned Enterprise (SOE) domiciled in Jakarta and for its business activities has branches spread throughout Indonesia.

Furthermore, following the 2021 Republic of Indonesia Government Regulation No. 66, as mentioned above, the Minister of Economy Decree No. 11.460a/M dated September 20, 1956 concerning the Establishment of a mixed-enterprise in the form of a Limited Liability Company with the name "Superintending Company of Indonesia Ltd", was evoked and declared null and void.

In 2022, SUCOFINDO developed its human resources by launching a scholarship program and collaborating with universities in Indonesia. In addition, the Company received awards in the areas of Social Responsibility, Governance Management, Risk and Compliance, and Management of Information Systems. SUCOFINDO also received international awards related to Company's resilience and innovation concerning the management of tourist villages. As a TIC company, the Company assists businesses in fulfilling their environmental requirements, including the requirements for *PROPER* certification. One such efforts involves holding an assessment and award event related to the 2022 ENSIA (*Environmental and Social Innovation Award*). Through ENSIA, the Company presents awards to businesses in recognition of their efforts to protect the environment and community empowerment.

Visi, Misi, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan (GRI 2-23)[OJK C.1]

Visi, Misi, Tata Nilai dan Budaya Perusahaan (GRI 2-23) [OJK C.1]

VISI / VISION



Menjadi Perusahaan Kelas Dunia yang kompetitif, andal dan terpercaya di bidang inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi dan pelatihan.

Become a competitive, reliable, and trustworthy world-class company in inspection, testing, certification, consultation and training.

MISI / MISSION



Menciptakan nilai ekonomi kepada para pemangku kepentingan terutama pelanggan, pemegang saham dan pegawai melalui layanan jasa inspeksi, pengujian, sertifikasi, konsultansi serta jasa terkait lainnya untuk menjamin kepastian berusaha.

Creating economic value to all stakeholders, especially customers, shareholders and employees through services of inspection, testing, certification, consulting and other related services to ensure business certainty.

TATA NILAI PERUSAHAAN

Sesuai Surat Edaran KBUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (Core Values) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, maka Perseroan menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja (core values) SUCOFINDO. Adapun akronim dari core values AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN. Untuk mempercepat pemahaman tentang nilai-nilai AKHLAK, manajemen melakukan implementasi terhadap seluruh Insan SUCOFINDO dengan berbagai media *offline* maupun *online*.

CORPORATE VALUES

Based on KBUMN Circular No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values for Human Resources in State-Owned Enterprises, the Company has established AKHLAK as SUCOFINDO's work culture (core values). The acronym for AKHLAK's core values stands for Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative, and these are used to identity the work cultures needed to support sustainable performance improvements in all SOEs. To accelerate an understanding of the AKHLAK values by all SUCOFINDO personnel, management uses both offline and online media.

A AMANAH TRUSTWORTHY

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan
Uphold the trust given

- Memenuhi janji dan komitmen
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika
- Keep promises and commitments;
- Responsible for the tasks, decisions and actions taken;
- Uphold moral and ethical values.

K KOMPETEN COMPETENT

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas
Continue to learn and develop capabilities

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab
- tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Improve personal competence to respond to
- ever-changing challenges.
- Help others learn.
- Completing tasks with the best quality.

H HARMONIS HARMONIOUS

Saling peduli dan menghargai perbedaan
Mutual care and respect for differences

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- Suka menolong orang lain
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
- Respect everyone regardless of their background;
- Care for and like to help others;
- Build a conducive work environment.

AKHLAK

L LOYAL LOYAL

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara
Dedicated and prioritizing the interests of the Nation and the State

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOE and the State;
- Willing to sacrifice to achieve a greater goal;
- Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

A ADAPTIF ADAPTIVE

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan
Continue to innovate and be enthusiastic in moving or facing changes

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan
- Mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Quickly adjust to be better.
- Constantly make improvements Keeping up with technological developments.
- Be proactive

K KOLABORATIF COLLABORATIVE

Membangun kerja sama yang sinergis
Build synergistic cooperation

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
- Provide opportunities for various parties to contribute;
- Be open in collaborating to generate added value;
- Mobilize the use of various resources for common goals.

TAHAPAN PEMBENTUKAN BUDAYA

1. Tahap Awal (Initial)

Pada Tahap ini manajemen membangun kesadaran dan pemahaman setiap SDM BUMN dimulai dengan komunikasi yang bertujuan memperkenalkan core values AKHLAK.

2. Tahap Intervensi (Intervention)

Pada Tahap ini manajemen melakukan berbagai program perubahan secara terencana agar perilaku SDM BUMN selaras dengan core values AKHLAK.

3. Tahap Penerimaan (Acceptance)

Pada Tahap ini SDM BUMN menerima dan mendukung Nilai-Nilai Utama yang tercermin di 3 (tiga) area : Pemahaman, Penerimaan, dan Penerapan core values AKHLAK dalam kehidupan sehari-hari serta mengajak orang lain untuk menerapkannya.

4. Tahap Perubahan Perilaku (Behavior Change)

Pada Tahap ini seluruh SDM BUMN telah menerapkan core values AKHLAK dalam kegiatan sehari-hari.

5. Hasil dan Dampak

Perubahan perilaku merupakan hasil penerapan core values AKHLAK yang mendorong perubahan budaya organisasi BUMN secara keseluruhan. Dampak perubahan budaya organisasi tersebut dapat tercermin dalam peningkatan kinerja BUMN.

STAGES OF CULTURAL FORMATION

1. Initial Stage

At this stage, management builds awareness and understanding of each SOE HR starts with communication aimed at introducing AKHLAK core values.

2. Intervention Stage

At this stage, management conducts various change programs planned so that the behavior of SOE HR is in line with the AKHLAK core values.

3. Acceptance Stage

At this stage, the SOE HR accepts and supports the Core Values which are reflected in 3 (three) areas: Understanding, Acceptance, and Application AKHLAK core values in daily life and invite others to apply them.

4. Behavior Change Stage

At this stage, all SOE HR have applied the core values of AKHLAK in their daily activities.

5. Results and Impact

Behavior change is the result of the application of the AKHLAK core values which encourage changes in the overall organizational culture of the SOE. The impact of changes in organizational culture can be reflected in an increase in SOE performance.

Bidang Usaha (GRI 2-6)

Line of Business (GRI 2-6)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang tertuang dalam Akta No. 116 tanggal 31 Desember 2021 yang dibuat oleh Ruli Iskandar, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.03-0059569 tanggal 26 Januari 2022. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar, Perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang jasa survei dan inspeksi serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Based on the Company's Articles of Association as stated in the Deed No. 116 dated December 31, 2021, drawn up before Ruli Iskandar, SH., Notary in Jakarta and approved by the Republic of Indonesia Minister of Law and Human Rights Decree No. AHUAH.01.03-0059569 dated January 26, 2022. Based on article 3 of the Articles of Association, the Company was established with the intent and purpose of conducting business in the fields of surveying and inspection services by optimizing the Company's resources to deliver high-quality and strongly competitive goods and/services to gain/pursue profits to increase the value of the Company by applying the principles of a Limited Liability Company.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku (GRI 2-6)

Line of Business Conducted in the Fiscal Year (GRI 2-6)

Pada tahun buku 2022, SUCOFINDO telah menjalankan seluruh bidang usaha yang tercantum pada Anggaran Dasar.

In the 2022 fiscal year, SUCOFINDO carried out business in all fields listed in the Articles of Association.

Target Pasar (GRI 2-6)

Target Market (GRI 2-6)

PT SUCOFINDO bergerak di industri jasa pemastian yang membidik pasar dari segmen korporasi yang bergerak di berbagai bidang usaha. Target pasar perusahaan di tahun 2022 yang didefinisikan dalam RJPP dan disepakati oleh manajemen diprioritaskan untuk memperbesar market share pada kelompok industri sekunder dan tersier yang terdiri dari:

Kelompok Industri Sekunder:

1. Infrastruktur
2. Industri Manufaktur
3. Retail & E-commerce
4. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
5. Industri Makanan
6. Industri Konsumen

Kelompok Industri Tersier:

1. Otomotif
2. Industri Kimia dan Produk Turunannya
3. Kereta Api (Rail)
4. Logistik
5. Kesehatan (Life Science)
6. Penerbangan (Aerospace)

Dalam menysasar sektor industri tersebut, SUCOFINDO hadir sebagai strategic partner dengan beberapa layanan yang ditawarkan untuk mendukung keberlangsungan proses bisnis perusahaan. Tidak hanya terbatas pada kedua kelompok industri tersebut, SUCOFINDO juga tetap hadir untuk memberikan solusi pada setiap permasalahan bisnis di kelompok industri primer dan perseorangan.

PT SUCOFINDO is engaged in the assurance services industry that targets the market from the corporate segment engaged in various business fields. The company's target market in 2022 as defined in the RJPP and agreed by management is prioritized to increase market share in secondary and tertiary industry groups consisting of:

Secondary Industry Group:

1. Infrastructure
2. Manufacturing Industry
3. Retail & E-commerce
4. Agriculture, Forestry and Fisheries
5. Food Industry
6. Consumer Industry

Tertiary Industry Group:

1. Automotive
2. Chemical Industry and Derivative Products
3. Railway (Rail)
4. Logistics
5. Health (Life Science)
6. Aviation (Aerospace)

In targeting these industrial sectors, SUCOFINDO is present as a strategic partner with several services offered to support the sustainability of the company's business processes. Not only limited to the two industry groups, SUCOFINDO is also present to provide solutions to any business problems in primary and individual industry groups.

Kegiatan Usaha, Produk, dan Layanan Utama (GRI 2-6) [OJK C.4]

Main Business Activities, Products and Services (GRI 2-6) [OJK C.4]

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan adalah:

1. Pemeriksaan (inspeksi), pengawasan (supervisi), pengkajian, pemantauan, pengujian, verifikasi yang berkenaan serta berkaitan dengan lapangan usaha yang sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang secara umum pada bidang usaha:
 - a. Pertanian dan kehutanan;
 - b. Perikanan;
 - c. Pertambangan (migas dan nonmigas);
 - d. Industri pengolahan;
 - e. Listrik, gas dan air;
 - f. Konstruksi;
 - g. Perdagangan;
 - h. Transportasi, pergudangan dan komoditi;
 - i. Jasa perusahaan;
 - j. Badan internasional;
 - k. Pemerintah; dan
 - l. Energi terbarukan.
2. Survei yang meliputi:
 - a. Keadaan barang muatan;
 - b. Sarana dan prasarana angkutan darat, laut dan udara berikut perlengkapannya;
 - c. Sarana keteknikan dan industri termasuk rekayasa teknik;
 - d. Lingkungan hidup;
 - e. Objek-objek pembiayaan atas persediaan barang dan pergudangan;
 - f. Proyek terkait konstruksi dan instalasi (bangunan, sipil transportasi);
 - g. Survei dan Pemetaan;
 - h. Penginderaan jauh;
 - i. Hidrografi (batimetri);
 - j. Geografi
 - k. Geologi; dan
 - l. Registrasi kepemilikan tanah (kadastral)
3. Sertifikasi, audit, dan asesmen yang berkenaan dengan manajemen:
 - a. Mutu;
 - b. Lingkungan;
 - c. Keselamatan dan kesehatan kerja;
 - d. Risiko;
 - e. Pengamanan (Penginderaan);
 - f. Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) dan lacak balak;
 - g. Pengujian kalibrasi atau instrumen tangki dan *meter proving*;
 - h. *Hazard Analysis and Critical Control Point* (HACCP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman;
 - i. *Good Manufacturing Practices* (GMP) pada industri farmasi dan industri makanan dan minuman;
 - j. *Vendor Assessment*;

In accordance with the Company's Articles of Association, the business activities carried out by the Company are:

1. Inspections, supervisions, assessments, monitoring, testing, verification relating to business fields in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), and includes:
 - a. Agriculture and forestry;
 - b. Fishery;
 - c. Mining (oil and gas and non-oil);
 - d. Processing industry;
 - e. Electricity, gas and water;
 - f. Construction;
 - g. Trading;
 - h. Transportation, warehousing and commodities;
 - i. Company services;
 - j. International bodies;
 - k. Government; and
 - l. Renewable energy.
2. Surveying including:
 - a. Condition of cargoes;
 - b. Land, sea and air transportation facilities and infrastructure and equipment;
 - c. Technical and industrial facilities including engineering;
 - d. Environment;
 - e. Financing objects for goods inventory and warehousing;
 - f. Projects related to construction and installation (buildings, civil transportation);
 - g. Survey and Mapping;
 - h. Remote sensing;
 - i. Hydrographic (bathymetry);
 - j. Geography
 - k. Geology; and
 - l. Land ownership registration (Cadastre)
3. Certification, audits, and assessments relating to management:
 - a. Quality;
 - b. Environment;
 - c. Occupational Health and Safety;
 - d. Risk;
 - e. Security;
 - f. Sustainable Production Forest Management (PHPL) and chain of custody;
 - g. Calibration tests or tank instruments and meter proving;
 - h. Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) in the pharmaceutical industry and food and beverage industry;
 - i. Good Manufacturing Practices (GMP) in the pharmaceutical industry and food and beverage industry;
 - j. Vendor Assessment;

- k. Informatika;
 - l. Sertifikasi produk; dan
 - m. Sertifikasi Carbon *Emission Reduction*.
4. Bantuan Teknik dan Konsultasi yang Berkaitan dan Berkenaan dengan:
- a. Studi makro dan mikro;
 - b. Studi perencanaan umum;
 - c. Bantuan teknik;
 - d. Perencanaan sistem (informasi, tata kelola perusahaan dan lain-lain);
 - e. Pelatihan dan pengembangan;
 - f. Penyediaan peralatan dan produksi;
 - g. Penyedia teknisi dan personel lain;
 - h. *Well testing* (DST) dan *well production test*;
 - i. *Seismic acquisition* dan *data processing*;
 - j. NDT radiasi dan non-radiasi;
 - k. *Salvage* dan proyek bawah air;
 - l. Komoditi batu bara dan MOM (Mineral, Ore, Metal) meliputi:
 - i) *Superintending quality and quantity*,
 - ii) *Pit sampling and testing*,
 - iii) *Core sampling, testing and drilling*,
 - iv) *Refining witnessing*,
 - v) *Gold assay and base metal analysis* (Au, Cu, Ag, As, Sb),
 - vi) *Stockpile management*,
 - vii) *Monitoring production of coal and MOM*,
 - viii) *X-ray and wet chemical analysis*,
 - ix) *Mining upstream services*,
 - x) *Cathodic protection and soil investigation*.
5. Penunjang Kegiatan Pertambangan, Pertanian, Perindustrian, Perdagangan dan Kesehatan:
- a. Fumigasi kargo di dalam gudang dan/atau di dalam palka/sarana transportasi;
 - b. Pest management pada lingkungan pemukiman dan hotel (*rat control, general pest control, termite control*);
 - c. *Pest management* pada tanaman perkebunan;
 - d. Lingkungan (AMDAL, RKL/RPL, *monitoring*); dan
 - e. Penjaminan kualitatif dan kuantitatif.
- k. Informatics;
 - l. Product certification; and
 - m. Carbon Emission Reduction Certification.
4. Technical Assistance and Consultation Relating to:
- a. Macro and micro studies;
 - b. General planning studies;
 - c. Technical assistance;
 - d. System planning (information, corporate governance and others);
 - e. Training and development;
 - f. Equipment and production procurement;
 - g. Technicians and other personnel procurement;
 - h. Well testing (DST) and well production test;
 - i. Seismic acquisition and data processing;
 - j. Radiation and non-radiation NDTs;
 - k. Salvage and underwater projects;
 - l. Coal and MOM (Minerals, Ore, Metal) commodities including:
 - i) Superintending quality and quantity,
 - ii) Pit sampling and testing,
 - iii) Core sampling, testing and drilling,
 - iv) Refining witnessing,
 - v) Gold assay and base metal analysis (Au, Cu, Ag, As, Sb),
 - vi) Stockpile management,
 - vii) Monitoring production of coal and MOM,
 - viii) X-ray and wet chemical analysis,
 - ix) Mining upstream services,
 - x) Cathodic protection and soil investigation.
5. Mining, Agriculture, Industry, Trade and Health supporting activities:
- a. Cargo fumigation in warehouses and/or in holds/transportation facilities;
 - b. Pest management in residential and hotel areas (rat control, general pest control, termite control);
 - c. Pest management on plantation crops;
 - d. Environment (AMDAL, RKL/RPL, monitoring); and
 - e. Qualitative and quantitative guarantees.

Layanan yang Diberikan (GRI 102-2) [OJK C.4]

Services Provided (GRI 102-2) [OJK C.4]

1. Inspeksi dan Audit

SUCOFINDO menyediakan jasa pemeriksaan kuantitas dan kualitas produk/komoditi pertanian, kehutanan dan perikanan, makanan, industri, pertambangan, minyak dan gas serta produk konsumen. Secara umum, berbagai layanan tersebut ditujukan untuk melindungi kepentingan pihak-pihak terkait dan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar teknis untuk produk/komoditas perdagangan, serta layanan audit untuk memastikan kapasitas dan kemampuan calon pemasok.

2. Pengujian dan Analisis

SUCOFINDO memiliki fasilitas pengujian dan analisis lengkap untuk mendapatkan data yang akurat terhadap aspek kualitas dan keamanan produk. Laboratorium SUCOFINDO memiliki kapasitas untuk melakukan pengujian kimia, mikrobiologi, kalibrasi, listrik dan elektronika, serta pengujian teknis lainnya. Saat ini sedang dikembangkan pengujian dalam teknologi nano.

3. Sertifikasi

SUCOFINDO menyediakan layanan sertifikasi yang mencakup sertifikasi sistem manajemen dan sertifikasi produk. Skema sertifikasi yang tersedia adalah ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HACCP, Pengelolaan Hutan Berkelanjutan, *Chain of Custody* dan *Legal Source*. Sertifikasi produk di antaranya meliputi sertifikasi produk listrik dan elektronika, pupuk dan produk kimia, makanan dan minuman, baja serta komoditas pertanian.

4. Konsultasi

SUCOFINDO memiliki layanan konsultasi sistem manajemen, analisa dampak lingkungan, sistem informasi, kandungan produk lokal, pengembangan wilayah, infrastruktur dan penggunaan lahan. Interaksi SUCOFINDO yang luas dengan pelaku berbagai lini bisnis memungkinkan SUCOFINDO untuk berbagi pengalaman dengan dukungan para pakar yang dimiliki.

5. Pelatihan

Layanan pelatihan SUCOFINDO memberikan kontribusi pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai aspek bisnis seperti sistem manajemen, termasuk kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, HACCP dan manajemen keamanan. Selain itu, SUCOFINDO menyediakan pelatihan tanggap darurat dan pengoperasian alat berat. Pelatihan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

SUCOFINDO memiliki semua fasilitas pelatihan yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil maksimal dari program pelatihan tersebut.

1. Inspection and Audit

SUCOFINDO provides quality and quantity inspection services for agricultural, forestry and fishery products/commodities, food, industry, mining, oil and gas as well as consumer products. In general, these services are intended to protect the interests of related parties and to ensure compliance with technical standards for trading products/commodities, as well as audit services to ensure the capacity and capability of potential suppliers.

2. Testing and Analysis

SUCOFINDO has complete testing and analysis facilities to obtain accurate data on product quality and safety aspects. SUCOFINDO's laboratory has the capacity to perform chemical, microbiological, calibration, electrical and electronic tests, as well as other technical tests. Currently testing in nano technology is being developed.

3. Certification

SUCOFINDO provides certification services including management system certification and product certification. The certification schemes available include ISO 9000, ISO 14000, OHSAS 18000, SA 8000, RSPO, HACCP, Sustainable Forest Management, Chain of Custody and Legal Source. Product certification includes certification of electrical and electronic products, fertilizers and chemical products, food and beverages, steel and agricultural commodities.

4. Consultation

SUCOFINDO has a management system for consulting services, environmental impact analysis, information systems, local product content, regional development, infrastructure and land use services. SUCOFINDO's extensive interaction with various lines of business allows SUCOFINDO to share its experiences with the support of its experts.

5. Training

SUCOFINDO's training services contribute knowledge and skills covering business aspects such as management systems, including quality, occupational health and safety, HACCP and security management. In addition, SUCOFINDO also provides emergency response and heavy equipment operation training. This training is designed based on customer requirements.

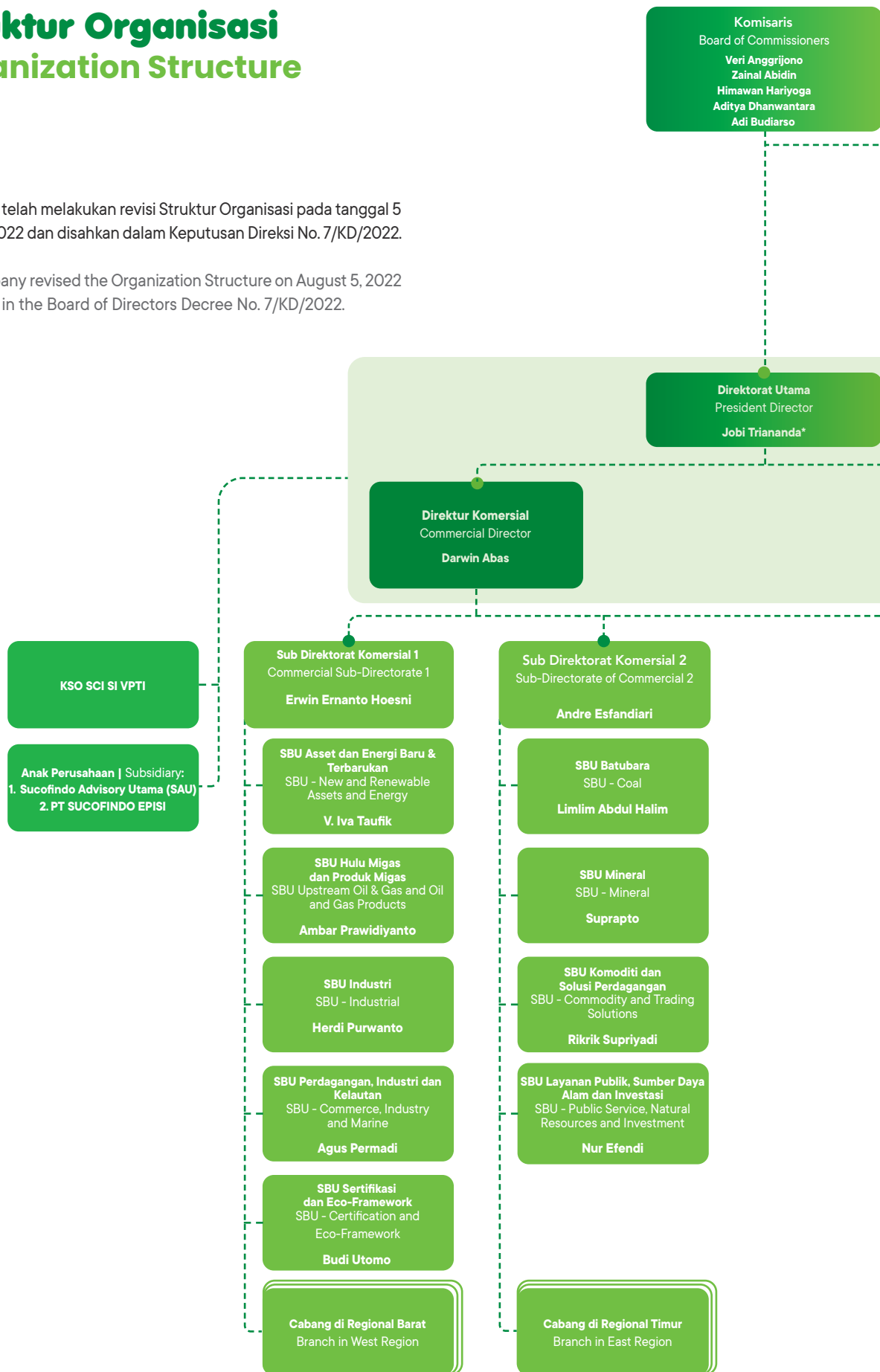
SUCOFINDO has all the training facilities needed to get the most out of the training program.

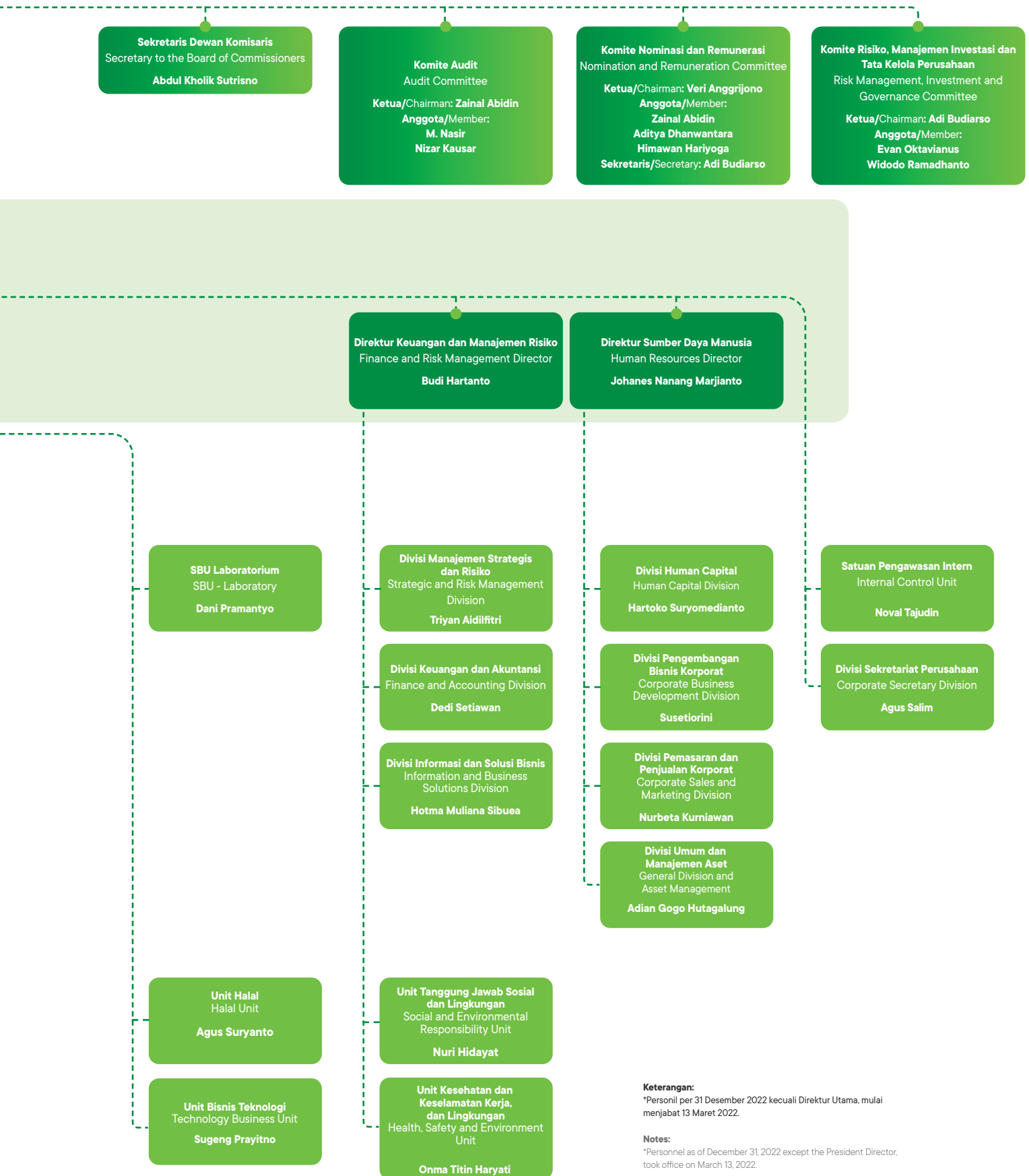
Struktur Organisasi

Organization Structure

Perseroan telah melakukan revisi Struktur Organisasi pada tanggal 5 Agustus 2022 dan disahkan dalam Keputusan Direksi No. 7/KD/2022.

The Company revised the Organization Structure on August 5, 2022 as ratified in the Board of Directors Decree No. 7/KD/2022.





Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2022 (GRI 2-1)

Shareholders Structure and Composition as of December 31, 2022 (GRI 2-1)

Komposisi Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Share Ownership Composition Based on Ownership Status

No	Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2022 1 Januari 2022		31 Desember 2022 31 Desember 2022	
		Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
1	Negara Republik Indonesia	1 lembar Seri A	0,01%	1 lembar Seri A	0,01%
2	SGS	15.000 Seri B	5%	15.000 Seri B	5%
3	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	284.999 Seri B	94,99%	284.999 Seri B	94,99%
		300.000	100.000	300.000	100.000

Kepemilikan Saham Lebih dari 5%
Share Ownership More Than 5%

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan Saham (%) Share Ownership Percentage (%)
1	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	284.999	95%
2	SGS	15.000	5%

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Subsidiaries and Associated Entities

Nama Name	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
PT Sucofindo Advisory Utama	91,4%
PT Sucofindo EPISI	95,00%
Entitas Asosiasi Associated Entities	
PT SPRINT Consultant	19,00%

Kerja Sama Operasi Joint Operations

PT SUCOFINDO (Persero) memiliki penyertaan saham pada Kerja Sama Operasi PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (Persero) (KSO SCI-SI) sebesar 50% sesuai Akta No. 21 tanggal 21 Juli 2009 untuk Kegiatan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor (VPTI). Kegiatan tersebut terdiri dari 8 (delapan) jenis program antara lain besi, tekstil dan produk tekstil, bus dan bukan bus, beras, garam dan lain-lain.

PT SUCOFINDO (Persero) has a 50% investment in the Joint Operation between PT SUCOFINDO (Persero) - PT Surveyor Indonesia (Persero) (KSO SCI-SI), in accordance with Deed No. 21 dated July 21, 2009, to conduct Import Verification or Technical Tracing Services (VPTI). The activities consist of 8 (eight) programs including iron, textiles and textile products, buses and non-buses, rice, salt and others

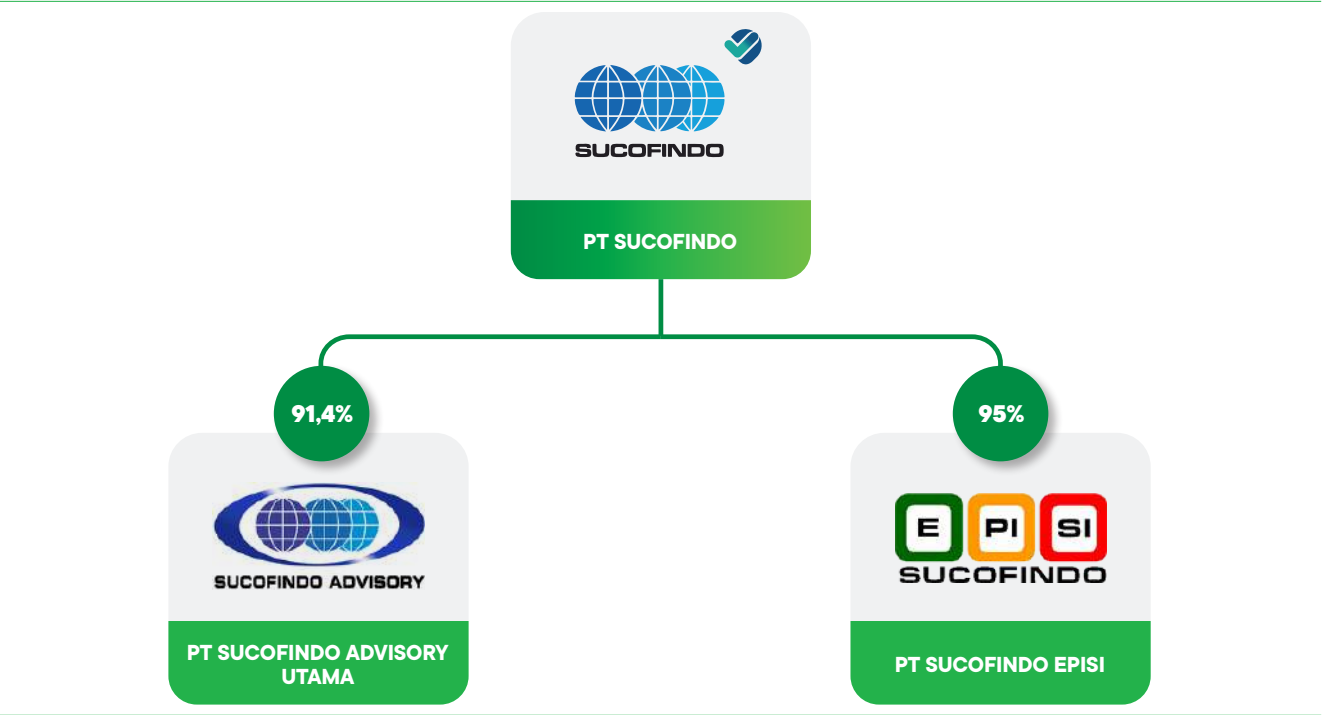
Joint Venture
Joint Venture

Hingga akhir tahun 2022, SUCOFINDO tidak memiliki entitas *joint venture*.
Until the end of 2022, SUCOFINDO does not have any joint ventures.

Special Purpose Vehicle
Special Purpose Vehicle

Hingga akhir tahun 2022, SUCOFINDO tidak memiliki *special purpose vehicle*.
Until the end of 2022, SUCOFINDO does not have any special purpose vehicles.

Struktur Grup Perusahaan
Company Group Structure

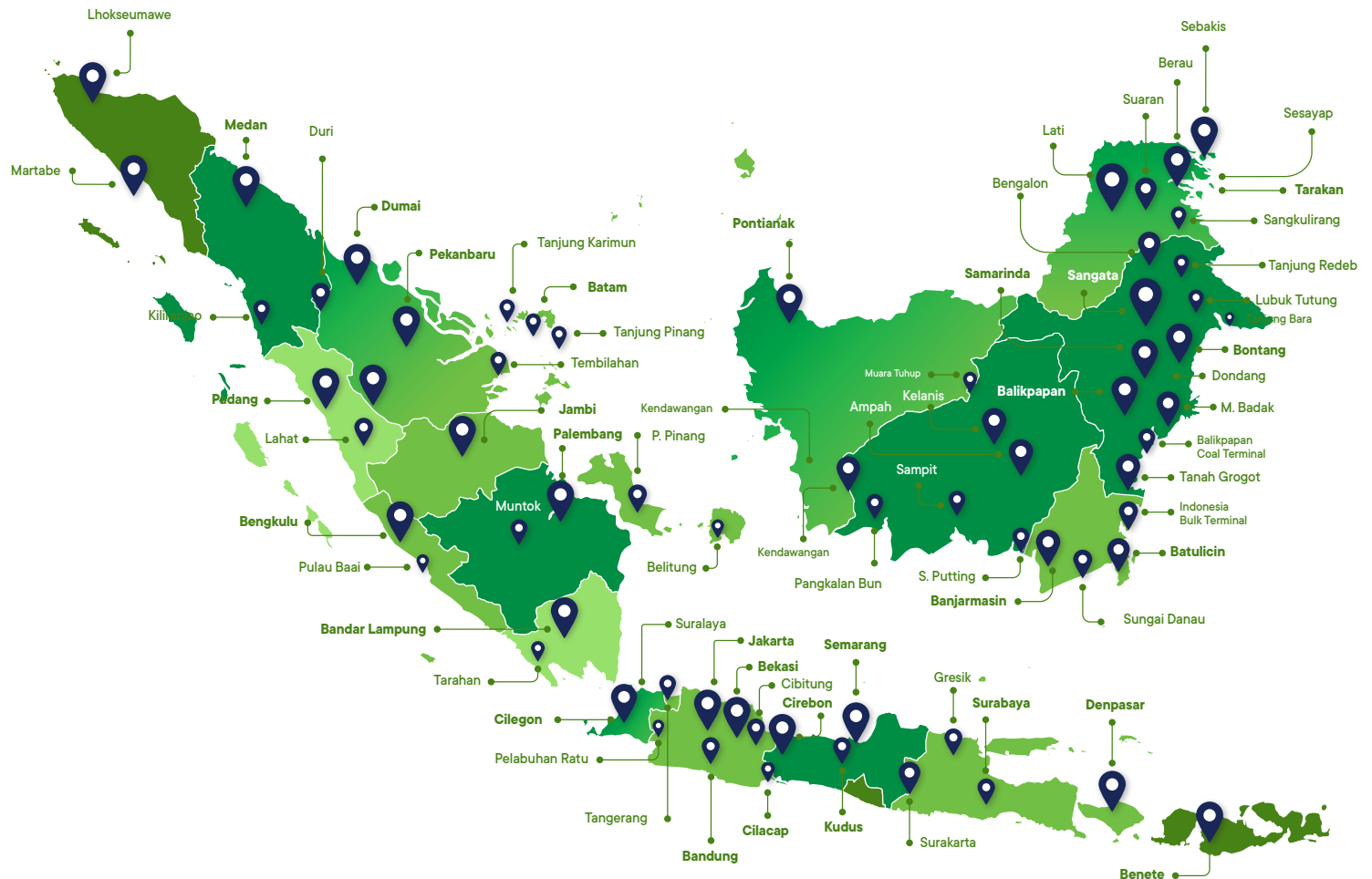


Wilayah Operasional (GRI 2-1, 2-6) [OJK C.3]

Operational Areas (GRI 2-1, 2-6) [OJK C.3]

Per 31 Desember 2022, layanan SUCOFINDO telah tersebar di seluruh Indonesia yang terbagi ke dalam 28 kantor cabang, 83 Unit Pelayanan, dan 65 titik layanan laboratorium. Detail mengenai alamat seluruh kantor cabang, unit pelayanan, dan laboratorium disampaikan di Laporan Tahunan PT SUCOFINDO 2021 halaman 74.

As of December 31, 2022, SUCOFINDO's services are spread throughout Indonesia, in 28 branch offices, 83 Service Units, and 65 laboratory service points. Details of the addresses of all branch offices, service units and laboratories can be found in the PT SUCOFINDO 2021 Annual Report on page 74.



Cabang Barat West Branch	Unit Pelayanan Service Units	Site Barat West Site
<ul style="list-style-type: none"> Bandar Lampung Bandung Batam Bekasi Bengkulu Cilacap Cilegon Cirebon Dumai Jakarta Jambi Medan Padang Palembang Pekanbaru Semarang 	<ul style="list-style-type: none"> Pelabuhan Ratu Karimun Tanjung Pinang Suralaya Duri Tangerang Lhokseumawe Kiliranjo Lahat Pangkal Pinang Kudus Surakarta 	<ul style="list-style-type: none"> Tarahan Pulau Baai Muntok Belitang Tembilahan



Cabang Timur East Branch	Unit Pelayanan Service Units	Site Barat West Site
<ul style="list-style-type: none"> Balikpapan Banjarmasin Batulicin Bontang Denpasar Makassar Pontianak Samarinda Sangatta Surabaya Tarakan Timika 	<ul style="list-style-type: none"> Tanah Grogot Ampah Sampit Kelanis Sungai Puting IBT / Pulau Laut Sungai Danau Benete Kendari Manado Morowali Palu Ambon Kendawangan Pangkalan Bun Dondang Muara Badak Bengalon Sangkulirang Gresik Berau Sebakis Sesayap Jayapura Sorong 	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Bulk Terminal Balikpapan Coal Terminal Muara Tuhup Tanjung Bara Lubuk Tutung Tanjung Redeb Lati Suaran Weda Gosowong Martabe

Pasar yang Dilayani (GRI 2-6)

Markets Served (GRI 2-6)

Selama tahun pelaporan, pasar yang dilayani SUCOFINDO meliputi:

- Industri Mineral dan Batubara
- Industri Minyak dan gas
- Industri Pertanian, Kelautan, dan Kehutanan
- Industri Dasar dan Kimia
- Industri Barang dan Konsumsi
- Industri Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi
- Industri Perdagangan, Jasa, dan Investasi
- Badan pemerintah
- Jasa Keuangan
- Property dan Real Estate

During the reporting year, the markets served by SUCOFINDO included:

- Mineral and Coal Industry
- Oil and Gas Industry
- Agriculture, Marine and Forestry Industry
- Basic and Chemical Industry
- Goods and consumption industry
- Infrastructure, Utilities, and Transportation Industry
- Trade, Services and Investment Industry
- Government agencies
- Financial Services
- Property and Real Estate

Pangsa Pasar (GRI 2-6)

Market Share (GRI 2-6)

PANGSA PASAR

Pada tahun 2022, perekonomian global masih menghadapi perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Selain efek dari pandemi COVID-19, gejala geopolitik yang tengah terjadi menyebabkan kenaikan harga komoditas yang mendorong terjadinya inflasi yang tinggi di seluruh dunia, terutama negara maju. Pemulihan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya konsumsi masyarakat tidak diiringi dengan pemulihan dari sisi pasokan sehingga menyebabkan adanya ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran yang membuat inflasi naik.

Di tengah kondisi ketidakpastian global, kondisi ekonomi Indonesia justru diprediksi tumbuh berkisar 4,5% sampai 5,3% di tahun 2022. Ketidakpastian situasi geopolitik global memberikan dampak positif terhadap Indonesia terutama dalam hal peningkatan ekspor komoditas bahkan di negara Uni Eropa. Hal ini sejalan dengan refocusing bisnis SUCOFINDO di tahun 2022 yang diprioritaskan menasar sektor minerba serta oil & gas.

Pemulihan ekonomi nasional telah memberikan dampak positif bagi SUCOFINDO dengan meningkatnya pendapatan hampir di seluruh portofolio, tidak hanya terbatas pada sektor minerba (Portofolio BBR dan MIN) serta oil & gas (Portofolio HMPM dan AEBT). Dengan ukuran pasar *Testing, Inspection and Certification* (TIC) tahun 2022 sebesar Rp7,03 triliun, pencapaian pendapatan SUCOFINDO secara korporat telah mencapai Rp2,86 triliun dengan kontribusi pendapatan dari layanan jasa TIC sebesar Rp2,33 triliun. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *market share* SUCOFINDO tahun 2022 sebesar 33,13%, di mana nilai ini meningkat 0,12% dibandingkan tahun 2021.

Pertumbuhan pendapatan SUCOFINDO di tengah ketidakpastian global tidak terlepas dari penerapan strategi pemasaran dan penjualan

MARKET SHARE

In 2022, the global economy still faced a slowdown in economic growth due to the COVID-19 pandemic. In addition to the COVID-19 pandemic, the ongoing geopolitical turmoil caused an increase in commodity prices, which led to high inflation throughout the world, especially in developed countries. An economic recovery marked by an increase in public consumption was not accompanied by a recovery from the supply side, causing an imbalance between demand and supply that resulted in rising inflation.

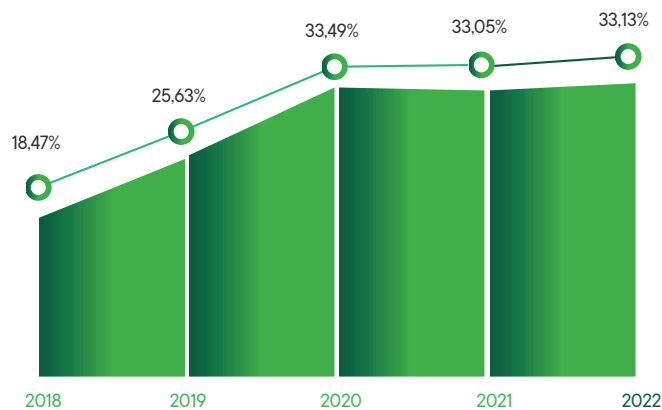
During this global uncertainty, Indonesia's economic condition was predicted to grow around 4.5% to 5.3% in 2022. The uncertain global geopolitical situation had a positive impact on Indonesia, especially in terms of increasing commodity exports to European Union countries. This was in line with SUCOFINDO's business refocus in 2022 to prioritize targeting the mineral and coal and oil & gas sectors.

The national economic recovery had a positive impact on SUCOFINDO that saw increasing revenue across most of its portfolios, and was not only limited to the mineral and coal sector (BBR and MIN Portfolio) and oil & gas (HMPM and AEBT Portfolio). With a market size for *Testing, Inspection and Certification* (TIC) in 2022 of Rp7.03 trillion, SUCOFINDO's corporate revenue reached Rp2.86 trillion with TIC services contributing revenue of Rp2.33 trillion. As a result, SUCOFINDO market share in 2022 reached 33.13%, an increase of 0.12% compared to 2021.

SUCOFINDO's revenue growth during the global uncertainty was due to the instigation of marketing and sales strategies, especially

khususnya *digital activation* yang lebih agresif untuk meningkatkan *branding* perusahaan, di samping adanya *refocusing* bisnis di sektor mineral dan oil & gas. Secara konsisten, penerapan *content management* di seluruh media sosial perusahaan telah berhasil meningkatkan *leads* di tahun 2022. Tren pangsa pasar SUCOFINDO selama 5 (lima) tahun terakhir disajikan pada gambar berikut.

digital activation, a more aggressive method to increase Company branding, as well as refocusing business in the mineral and coal and oil & gas sectors. The consistent application of content management in the Company's social media succeeded in increasing leads in 2022. SUCOFINDO's market share trends for the last 5 (five) years are presented in the following chart.



*) Market Size TIC tahun 2022 sebesar Rp7,03 triliun | *) TIC's market size in 2022 was Rp7.03 trillion

Skala Perusahaan (GRI 2-6) [OJK C.3] Company Scale (GRI 2-6) [OJK C.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Total Karyawan Total Employees	Orang People	3.043	3.068	3.351
Pendapatan Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	2.900.183	2.669.914	2.680.753
Ekuitas Equity	Juta Rupiah Million Rupiah	3.208.613	2.953.817	2.840.707
Liabilitas Liabilities	Juta Rupiah Million Rupiah	1.073.597	999.962	905.081
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	4.282.209	3.953.779	3.745.788
Jumlah Jasa yang Disediakan Number of Services Provided	Jenis Type	173	173	168
Pemegang Saham Terbesar Largest Shareholder	Persen Percentage	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)- 94,99%	PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)- 94,99%	Negara Republik Indonesia- 95%

Informasi Mengenai Karyawan (GRI 2-7)

Employee Information (GRI 2-7)

Jumlah pegawai PT SUCOFINDO disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan untuk menunjang pelaksanaan strategi dan rencana Perusahaan. Per 31 Desember 2022, SUCOFINDO memiliki 3.043 karyawan, berkurang 0,65% dibandingkan tahun 2021 dengan 3.068 karyawan. Demografi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

The number of PT SUCOFINDO employees is adjusted to meet the needs of the Company to support the implementation of the Company's strategies and plans. As of December 31, 2022, SUCOFINDO had 3,043 employees, a decrease of 0.65% compared to 3,068 employees in 2021. Complete employee demographics are presented in the following tables:

Komposisi Pegawai Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin
Employee Composition Based on Employment Status and Gender

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020		
	L	P	Jumlah Total	L	P	Jumlah Total			
Pegawai tetap Permanent Employees	1.509	428	1.937	1.533	435	1.968	1.587	405	1.992
Pegawai tidak tetap Contract Employees	775	331	1.106	313	787	1.100	994	365	1.359
Total	3.043			3.068			3.351		

L=Laki-laki/ P=Perempuan
M=Male/F=Female

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Wilayah Penempatan
Employee Composition Based on Employment Status and Regional Placement

Status Kepegawaian Employment Status	2022			2021			2020		
	KP	KD	Jml	KP	KD	Jml	KP	KD	Jml
Pegawai tetap Permanent Employees	622	1.315	1.937	646	1.322	1.968	654	1.338	1.992
Pegawai tidak tetap Contract Employees	245	861	1.106	197	903	1.100	285	1.074	1.359
Total	3.043			3.068			3.351		

KP=Kantor Pusat/KD=Kantor di Daerah/Kantor Cabang
KP=Head Office/KD=Regional Office/Branch Office

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan
Employee Composition Based on Position Level

Level Jabatan Position Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Direksi Board of Directors	4	0,13%	4	0,13%	5	0,15%
Vice President	26	0,85%	23	0,75%	21	0,63%
Manajer Manager	344	11,30%	340	11,07%	337	10,04%
Staff	2.673	87,84%	2.705	88,05%	2.993	89,18%
Jumlah Total	3.043	100%	3.072	100,00%	3.356	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition Based on Position Level

Rentang Usia Age Group	2022		2021		2020	
	Jumlah Jumlah	%	Jumlah Jumlah	%	Jumlah Jumlah	%
< 30 tahun	980	32,21%	947	30,87%	1.117	33%
31 – 40 tahun	982	32,27%	945	30,80%	925	28%
41 – 50 tahun	554	18,21%	591	19,26%	650	19%
>50 tahun	527	17,32%	585	19,07%	659	20%
Jumlah Jumlah	3.043	100%	3.068	100,00%	3.351	100%

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition Based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2022		2021		2020	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
SMU dan sederajat High School and equivalent	491	16,13%	602	19,62%	765	23%
Diploma dan setara Diploma and equivalent	484	15,91%	466	15,19%	554	17%
Sarjana Bachelor's degree	1.913	62,87%	1.854	60,43%	1.895	57%
Pascasarjana Post-graduate	155	5,09%	146	4,76%	137	4%
Jumlah Total	3.043	100%	3.068	100,00%	3.351	100%

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung (GRI 2-8) Indirect Worker (GRI 2-8)

Selain tenaga kerja dengan kategori di atas, Perseroan memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk SUCOFINDO tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan SUCOFINDO. Pekerja yang termasuk dalam kategori antara lain tenaga kerja alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut:

In addition to the workforce in the above categories, the Company has employees who are indirect workers, namely those who work for SUCOFINDO but do not have a direct working relationship with SUCOFINDO. Workers who fall into this category include outsourced workers and apprentices as shown in the following table:

Tabel Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2020-2022
Indirect Workers in 2020-2022

Uraian Description	2022	2021	2020
Tenaga kerja alih daya Outsourced workers	1.911	2.482	2.473
Tenaga kerja magang Apprentices	39	17	1

Rantai Pasokan (GRI 2-6)

Supply Chain (GRI 2-6)

SUCOFINDO tidak bisa mencukupi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan usaha. Sebab itu, Perseroan menggandeng pemasok, baik pemasok barang dan jasa, untuk memasok kebutuhan barang dan jasa tersebut. Barang dan jasa yang diperlukan antara lain peralatan dan sistem informasi, peralatan dan bahan operasi, peralatan dan perabot kantor, kendaraan dan jasa lainnya

Sesuai dengan statusnya sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa di SUCOFINDO mengikuti regulasi yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN. Antara lain, Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara, dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Selaras dengan semangat untuk mengembangkan pemasok di Indonesia, maka SUCOFINDO berupaya semaksimal mungkin untuk menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menjalankan usahanya di wilayah Indonesia. Dalam definisi tersebut, maka pemasok lokal, yaitu pemasok yang berusaha dan berdomisili di sekitar kantor operasional Perusahaan termasuk dalam kategori ini. Selain untuk memberdayakan pemasok nasional, kebijakan tersebut diambil karena akan mengurangi biaya transportasi, sekaligus menekan jejak karbon. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi barang dan jasa yang diperlukan, atau dengan alasan dan pertimbangan tertentu, maka SUCOFINDO akan menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yaitu mereka yang secara geografis berdomisili dan menjalankan usahanya di luar wilayah geografis Indonesia. Dengan kategorisasi seperti itu, data pemasok dan nilai kontrak selengkapnya adalah sebagai berikut:

SUCOFINDO cannot meet the demand for all of the goods and services needed to conduct its business. Therefore, the Company cooperates with goods and services suppliers, to supply the needs of these goods and services. The goods and services needed include equipment and information systems, operating equipment and materials, office equipment and furniture, vehicles and other services

In accordance with its status as a State-Owned Enterprise (SOE), SUCOFINDO's procurement of goods and services adheres to the Ministry of SOEs regulations. These include the Republic of Indonesia Minister of SOEs Regulation No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises, and the Republic of Indonesia Minister of SOEs Regulation No. PER-15/MBU/2012 as an amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/2008 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services for State Owned Enterprises.

In line with the spirit to develop suppliers in Indonesia, SUCOFINDO makes every effort to establish cooperation with national suppliers, namely those who are geographically domiciled and run their business in the territory of Indonesia. In this definition, local suppliers, namely suppliers who do business and are domiciled around the Company's operational offices, are included in this category. In addition to empowering national suppliers, this policy has been instigated as it reduces transportation costs, as well as reduces the carbon footprint. If national suppliers cannot fulfill the required goods and services, or for certain reasons and considerations, then SUCOFINDO will cooperate with international suppliers, namely those who are geographically domiciled and carry out their business outside of Indonesia. Using this categorization, the supplier data and contract values are as follows:

Tabel Pemasok Barang dan Jasa Serta Nilai Kontrak Tahun 2020-2022
Table of Goods and Services Suppliers and Contract Value for 2020-2022

Keterangan Description	Jumlah Pemasok Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (dalam Jutaan Rupiah) Contract Value (Rp-million)		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Nasional National	392	245	228	811.654	534.129	429.015
Internasional International	1	0	0	10	0	0
Jumlah Total	393	245	228	811.664	534.129	429.015

Perubahan Signifikan terhadap Perusahaan dan Rantai Pasokan (GRI 2-6) [OJK C.6]

Significant Changes to the Company or Supply Chain (GRI 2-6) [OJK C.6]

Selama periode pelaporan terdapat perubahan signifikan berkaitan dengan operasional SUCOFINDO antara lain bertambahnya Unit Pelayanan dari 35 pada tahun 2021 menjadi 83 pada tahun 2022, serta bertambahnya titik layanan laboratorium dari 52 pada tahun 2021 menjadi 65 pada tahun 2022.

Sementara itu, pada rantai pasokan terdapat perubahan, yaitu bertambahnya jumlah pemasok, yaitu dari 245 pemasok pada tahun 2021 menjadi 393 pemasok pada tahun 2022. Perubahan itu diikuti dengan bertambahnya nilai kontrak, yaitu dari Rp7.911 juta pada tahun 2021 menjadi Rp811.654 juta pada tahun 2022. Dari segi bisnis, perubahan jumlah pemasok tersebut berpengaruh signifikan terhadap upaya Perseroan mewujudkan target dan kinerja sebagaimana disampaikan dalam RKAP Tahun 2022.

During the reporting period there were significant changes related to SUCOFINDO's operations, including the addition of Service Units from 35 in 2021 to 83 in 2022, as well as an increase in laboratory service points from 52 in 2021 to 65 in 2022.

Meanwhile, there was a change in the supply chain, resulting in an increase in the number of suppliers, from 245 suppliers in 2021 to 393 suppliers in 2022. This change resulted in an increase in the contract value from Rp7.911 million in 2021 to Rp811.654 million in 2022. From a business perspective, this change in the number of suppliers had a significant effect on the Company's efforts to realize the targets and performance as stated in the 2022 RKAP

Pendekatan atau Prinsip Pencegahan

Precautionary Approach or Principle

Dalam menjalankan usaha, SUCOFINDO menghadapi berbagai risiko yang potensial menghambat pencapaian target dan kinerja telah ditetapkan, termasuk risiko akibat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung pada tahun 2022. Untuk meminimalkan risiko yang mungkin timbul, maka Perseroan mengoptimalkan peran dan fungsi Unit Manajemen Risiko. Selain risiko akibat pandemi, Perseroan juga menghadapi risiko utama dari instrumen keuangan, yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Uraian lebih lengkap tentang Manajemen Risiko pada Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan ini.

In running its business, SUCOFINDO faces various risks that have the potential to hinder the achievement of the targets and performance set, including risks due to the ongoing COVID-19 pandemic in 2022. To minimize risks that may arise, the Company optimizes the role and function of the Risk Management Unit. Apart from the risk due to the pandemic, the Company also faces major risks from financial instruments, namely interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. A more complete description of Risk Management can be found in the Corporate Governance Chapter of this Report.

Inisiatif Eksternal

External initiatives

Dalam menjalankan bisnis dan proses pelaporan kinerja keberlanjutan, SUCOFINDO mengikuti dan mendukung beberapa prinsip dan inisiatif yang dikembangkan oleh organisasi lain, baik berupa sertifikasi atau standar-standar untuk bidang-bidang tertentu, yang berlaku secara nasional maupun internasional. Implementasi Perseroan atas berbagai sertifikasi dan standar tersebut mendapatkan berbagai pengakuan dan apresiasi dari pihak luar berupa penghargaan. Daftar sertifikasi/standar yang masih berlaku pada tahun 2022 dan penghargaan yang diterima SUCOFINDO selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In running its business and the sustainability performance reporting process, SUCOFINDO follows and supports several principles and initiatives developed by other organizations, either in the form of certification or standards for certain fields, which apply nationally and internationally. The Company's implementation of these certifications and standards has received recognition and appreciation from outside parties in the form of awards. A complete list of certifications/standards that are still valid in 2022 and the awards received by SUCOFINDO is presented in the following tables:

SERTIFIKASI

CERTIFICATION



1 TIC Council



2 ISO 9001:2015



3 ISO 37001:2016



4 ISO 14001:2015
(UP Berau)



5 SMK3 PP 50 Tahun 2012
(Cabang Dumai, Jambi, Bengkulu, Jambi, Batulicin, Divisi Umum)



6 SMK3 PP 50 Tahun 2012
Cabang Denpasar, Makassar, Area Cibitung (SBU Laboratorium, Laboratorium Mineral Dan Cabang Bekasi), Tarakan, Cirebon, Cabang Cilegon, Bontang, Batam)



7 SMK3 PP 50 Tahun 2012
Cabang Timika, Pekanbaru, Medan, Cabang Samarinda, Balikpapan, Jakarta, Pontianak, Sangatta, Semarang, Palembang, Bandung, Banjarmasin, Cilacap, Padang, Lampung, Surabaya dan Laboratorium Surabaya Serta UP Gresik



8 ISO 45001:2018
(UP Berau)



9 ISO 14001:2015
(Cabang Sangatta)



10 ISO/IEC 17025:2017
Laboratorium Pengujian



11 ISO/IEC 17025:2017
Laboratorium Kalibrasi



12 ISO 45001:2018
(Cabang Sangatta)



13 ISO/IEC 27001:2013



14 ISO 45001:2018
SBU Laboratorium



15 ISO 14001:2015
SBU Laboratorium



16 ISO/IEC 20000-1:2018



17 ISO/IEC 17043:2013



18 LEMBAGA PEMERIKSA HALAL



19 ISO/IEC 17020:2012



20 ISO/IEC 17025:2017

TIC Council

Masa Berlaku
Validity Period : 31 Desember 2022
December 31, 2022

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : Korporat
Corporate

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : TIC Council

ISO 9001:2015
Sistem Manajemen Mutu
Quality Management System

Masa Berlaku
Validity Period : 12 April 2023
April 12, 2023

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : Korporat
Corporate

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : SAI Global

"ISO 37001:2016
Sistem Manajemen Anti Penyuapan"
Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku
Validity Period : 10 Agustus 2023
August 10, 2023

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : MSR, KAK, SPI, SEKPER, PPK, HC, UMUM,
dan SBU LAB
MSR, KAK, SPI, SEKPER, PPK, HC, UMUM,
and SBU LAB

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : ASRICERT

"ISO 14001:2015
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Masa Berlaku
Validity Period : 29 Maret 2024
March 29, 2024

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : UP Berau
Berau Service Unit

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : SAI Global

"ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja"
Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Validity Period : 26 April 2024
April 26, 2024

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : UP Berau
Berau Service Unit

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : SAI Global

"ISO 14001:2015
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Masa Berlaku
Validity Period : 7 Mei 2024
May 7, 2024

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : Cabang Sangatta
Sangatta Branch

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : SAI Global

"ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja"
Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Validity Period : 23 Mei 2025
May 23, 2025

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : Cabang Sangatta
Sangatta Branch

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : SAI Global

"ISO/IEC 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi "
Management System Information Security

Masa Berlaku
Validity Period : 12 September 2025
September 12, 2025

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : Divisi ISB
ISB Division

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : SAI Global

"ISO 45001:2018
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja"
Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku
Validity Period : 14 Oktober 2025
October 14, 2025

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : SBU LAB

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : MS Cert

"ISO 14001:2015
SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

Masa Berlaku
Validity Period : 14 Oktober 2025
October 14, 2025

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : SBU LAB

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : MS Cert

"ISO/IEC20000-1:2018
Standar Internasional untuk Manajemen Pelayanan Teknologi
Informasi"
Information Technology Service Management International Standard

Masa Berlaku
Validity Period : 4 Desember 2025
December 4, 2025

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : Divisi ISB

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : CBQA Global

"SNI ISO/IEC17043:2010 (ISO/IEC 17043:2010)
Persyaratan Umum Untuk Kompetensi Penyelenggara Uji Profisiensi"
General Requirements for Proficiency Test Operator Competence

Masa Berlaku
Validity Period : 16 Maret 2026
March 16, 2026

Lingkup Sertifikasi
Scope of Certification : SBU BTBR

Lembaga (yang memberikan)
Presented By : KAN

Sertifikat Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal (LPH)
Halal Inspection Agency (LPH) Accreditation Certificate

Masa Berlaku Validity Period	: 17 Februari 2027 February 17, 2027
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: PT SUCOFINDO
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) in the Republic of Indonesia Ministry of Religion

SNI ISO/IEC 17020:2012

Penilaian kesesuaian –Persyaratan untuk pengoperasian berbagai tipe lembaga inspeksi
Conformity assessment –Requirements for the operation of various types of inspection bodies

Masa Berlaku Validity Period	: 7 November 2027 November 7, 2027
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Korporat Corporate
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: KAN

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 22 April 2024 April 22, 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Dumai Dumai Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 22 April 2024 April 22, 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Bengkulu Bengkulu Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 22 April 2024 April 22, 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Jambi Jambi Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 22 April 2024 April 22, 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Batulicin Batulicin Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 22 April 2024 April 22, 2024
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Divisi Umum General Affairs Division
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Denpasar Denpasar Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Makassar Makassar Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Area Cibitung (SBU Laboratorium, Laboratorium Mineral dan Cabang Bekasi) Cibitung Area (SBU Laboratorium, Mineral Laboratory and Bekasi Branch)
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Tarakan Tarakan Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Cirebon Cirebon Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Cilegon Cilegon Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Bontang Bontang Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 13 Mei 2025 May 13, 2025
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Batam Batam Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Timika Timika Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Pekanbaru Pekanbaru Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Medan Medan Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Samarinda Samarinda Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Balikpapan Balikpapan Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Jakarta Jakarta Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Pontianak Pontianak Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Sangatta Sangatta Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang dan Laboratorium Surabaya Serta UP Gresik Surabaya Branch and Laboratory and Gresik UP
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Semarang Semarang Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012	
Masa Berlaku Validity Period	: 17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	: Cabang Palembang Palembang Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	: Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	:	17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Bandung Bandung Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	:	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	:	17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	:	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	:	17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Cilacap Cilacap Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	:	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	:	17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Padang Padang Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	:	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

SMK3 PP 50 Tahun 2012

Masa Berlaku Validity Period	:	17 September 2023 September 17, 2023
Lingkup Sertifikasi Scope of Certification	:	Cabang Lampung Lampung Branch
Lembaga (yang memberikan) Presented By	:	Kementerian Ketenagakerjaan The Ministry of Manpower

PENGHARGAAN

AWARDS



Excellence GCG Implementation on Community Basic Needs Support Program
Category : Manufacturing Industry

Tanggal Perolehan | Date Received:
24 Februari 2022
February 24, 2022

Nama Event | Event:
Indonesia Excellence Good Corporate Governance Awards 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Warta Ekonomi

Skala | Scale:
Nasional
National



TOP CSR Awards 2022 #STAR 5

Tanggal Perolehan | Date Received:
30 Maret 2022
March 30, 2022

Nama Event | Event:
TOP CSR Award 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Majalah TOP BUSINESS
TOP BUSINESS Magazine

Skala | Scale:
Nasional
National



Mas Wigrantoro Roes Setiyadi as Top Leader on CSR Commitment 2022

Tanggal Perolehan | Date Received:
30 Maret 2022
March 30, 2022

Nama Event | Event:
TOP CSR Award 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Majalah TOP BUSINESS
TOP BUSINESS Magazine

Skala | Scale:
Nasional
National



Penghargaan Kecelakaan Nihil Cabang Cabang Banjarmasin, Balikpapan, Cilegon, Makassar, Padang, Surabaya, Sangatta, Pekanbaru, Samarinda dan Jambi
Zero Accident Award Banjarmasin, Balikpapan, Cilegon, Makassar, Padang, Surabaya, Sangatta, Pekanbaru, Samarinda and Jambi Branches

Tanggal Perolehan | Date Received:
13 Mei 2022
May 13, 2022

Nama Event | Event:
Penghargaan Kecelakaan Nihil
Zero Accident Award

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Menteri Ketenagakerjaan RI
Indonesian Minister of Manpower

Skala | Scale:
Lokal
Local



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dengan kategori Silver untuk Cabang Banjarmasin
Award for COVID-19 Prevention and Countermeasure Program in the workplace with Silver category for Banjarmasin Branch

Tanggal Perolehan | Date Received:
13 Mei 2022
May 13, 2022

Nama Event | Event:
Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 ditempat kerja
COVID-19 Prevention and Countermeasure Program in the workplace

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Menteri Ketenagakerjaan RI
Indonesian Minister of Manpower

Skala | Scale:
Nasional
National



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 di tempat kerja dengan kategori Platinum untuk cabang Makassar, Balikpapan, Samarinda dan Sangatta
Award for Covid-19 Prevention and COVID-19 Prevention and Countermeasure Program Award in the workplace with Platinum category for Makassar, Balikpapan, Samarinda and Sangatta branches

Tanggal Perolehan | Date Received:
13 Mei 2022
May 13, 2022

Nama Event | Event:
Program Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19 ditempat kerja
COVID-19 Prevention and Countermeasure Program in the workplace

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Menteri Ketenagakerjaan RI
Indonesian Minister of Manpower

Skala | Scale:
Nasional
National



Mas Wigrantoro Roes Setiyadi as Business Excellence Leader in Eco Green Framework

Tanggal Perolehan | Date Received:
24 Juni 2022
June 24, 2022

Nama Event | Event:
Global Youth Leadership Summit & Award 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Global Youth Leadership

Skala | Scale:
Nasional
National



Indeks Implementasi AKHLAK Klaster Industri Manufaktur & Survey
Manufacturing Industry Cluster AKHLAK Implementation Index and Survey

Tanggal Perolehan | Date Received:
8 Agustus 2022
August 8, 2022

Nama Event | Event:
AKHLAK Award 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
ACT Consulting

Skala | Scale:
Nasional
National



7.0 Indonesia No.1 Most Trusted Award

Tanggal Perolehan | Date Received:
8 Agustus 2022
August 8, 2022

Nama Event | Event:
Award Trends Summit 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Indonesia Award Magazine

Skala | Scale:
Nasional
National



TOP GRC Awards 2022 #5 Stars

Tanggal Perolehan | Date Received:
6 September 2022
September 6, 2022

Nama Event | Event:
TOP GRC Awards 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Majalah TOP BUSINESS
TOP BUSINESS Magazine

Skala | Scale:
Nasional
National



Mas Wigrantoro Roes Setiyadi as The Most Committed GRC Leader 2022

Tanggal Perolehan | Date Received:
6 September 2022
September 6, 2022

Nama Event | Event:
TOP GRC Award 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Majalah TOP BUSINESS
TOP BUSINESS Magazine

Skala | Scale:
Nasional
National



Rating anak usaha BUMN pada kelompok sertifikasi
Rating of SOE subsidiaries in the certification group

Tanggal Perolehan | Date Received:
23 September 2022
September 23, 2022

Nama Event | Event:
The Best State Owned Enterprise (SOE) 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Majalah Infobank

Skala | Scale:
Nasional
National



Corporate Communications Material Awards : Best Print Company Profile, Best Video Company Profile

Tanggal Perolehan | Date Received:
26 Oktober 2022
October 26, 2022

Nama Event | Event:
4th Anniversary BUMN Awards 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
The Iconomics

Skala | Scale:
Nasional
National



The Best Employee Engagement Strategy 2022 (Survey & Inspection Industries)

Tanggal Perolehan | Date Received:
30 November 2022
November 30, 2022

Nama Event | Event:
Human Capital & Performance Award 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
BusinessNews Indonesia bekerja sama Forum Human Capital Indonesia (FHCI), CEO Forum, Human Capital Institute – USA

Skala | Scale:
Nasional
National



Johanes Nanang Marjianto - The Best Human Capital Director Of The Year

Tanggal Perolehan | Date Received:
30 November 2022
November 30, 2022

Nama Event | Event:
Human Capital & Performance Award 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
BusinessNews Indonesia bekerja sama Forum Human Capital Indonesia (FHCI), CEO Forum, Human Capital Institute – USA

Skala | Scale:
Nasional
National



TOP DIGITAL Implementation 2022 #Level Stars 5

Tanggal Perolehan | Date Received:
15 Desember 2022
December 15, 2022

Nama Event | Event:
TOP Digital IT Awards 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Majalah TOP BUSINESS
TOP BUSINESS Magazine

Skala | Scale:
Nasional
National



TOP LEADER ON DIGITAL IMPLEMENTATION 2022

Tanggal Perolehan | Date Received:
16 November 2022
November 16, 2022

Nama Event | Event:
TOP Digital IT Awards 2022

Lembaga(yang memberikan) | Presented By:
Majalah TOP BUSINESS
TOP BUSINESS Magazine

Skala | Scale:
Nasional
National

PENGHARGAAN K3 UNIT KERJA CABANG

BRANCH WORK UNIT OHS AWARDS

No	Unit Kerja Work Unit	Deskripsi Description	Pemberi Penghargaan Award Presented By	Waktu Pemberi Penghargaan Date Award Received
1	CILEGON	Perusahaan dengan Nihil Kecelakaan (Zero Accident) Tingkat Provinsi Banten Tahun 2022 Companies with Zero Accidents in Banten Province in 2022	Gubernur Banten Governor of Banten	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
2	JAMBI	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
3	PADANG	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
4	PEKANBARU	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
5	BANJARMASIN	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Silver Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Silver Category	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Silver Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Silver Category	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Provincial Government	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan South Kalimantan Provincial Government	2022
6	BALIKPAPAN	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Program P2 Covid-19 di Tempat Kerja P2 Covid-19 Program in the Workplace	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur South Kalimantan Provincial Government	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
7	MAKASSAR	Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Program Pencegahan dan Penyebarluasan Covid 19 di Tempat Kerja Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace	Gubernur Sulawesi Selatan Governor of South Sulawesi	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Gubernur Sulawesi Selatan Governor of South Sulawesi	2022

No	Unit Kerja Work Unit	Deskripsi Description	Pemberi Penghargaan Award Presented By	Waktu Pemberi Penghargaan Date Award Received
8	SURABAYA	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Gubernur Jawa Timur Governor of East Java	2022
9	SANGATTA	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur East Kalimantan Provincial Government	2022
10	SAMARINDA	Program Pencegahan dan Penanggulangan Covid 19 di Tempat Kerja dengan Kategori Platinum Covid 19 Prevention and Management Program in the Workplace in the Platinum Category	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022
		Penghargaan Kecelakaan Nihil Zero Accident Award	Menteri Ketenagakerjaan RI Indonesian Minister of Manpower	2022

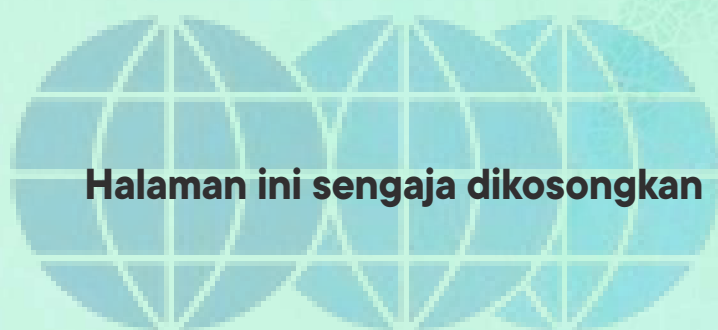
Keanggotaan Asosiasi (GRI 2-28) [OJK C.5]

MEMBERSHIP IN ASSOCIATIONS (GRI 2-28) [OJK C.5]

SUCOFINDO bergabung dengan sejumlah asosiasi yang relevan dengan bidang usaha dan layanan jasa yang dimiliki Perusahaan. Dengan demikian, SUCOFINDO dapat mengikuti perkembangan isu atau topik-topik terbaru, sekaligus berkesempatan untuk menyampaikan berbagai pendapat terkait isu atau topik tersebut. Asosiasi yang diikuti Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

SUCOFINDO has joined a number of associations that are relevant to the Company's line of business and services. By so doing, SUCOFINDO can keep abreast of the latest issues or topics, as well as have the opportunity to express opinions on these issues or topics. The Associations the Company participated in during 2022 are as follows:

Nama Asosiasi Association Name	Tipe Keanggotaan Membership Type	Cakupan Asosiasi (Lokal, Nasional, Internasional) Association Scope (Local, National, International)	Iuran (Jika ada) Fee (if any)
TIC Council d/h IFIA (International Federation of Inspection Agencies) TIC Council formerly IFIA (International Federation of Inspection Agencies)	Anggota Membership	Internasional	€ 11.670
Asosiasi Perusahaan Inspeksi Teknis Indonesia (APITINDO) Indonesian Association of Technical Inspection Companies (APITINDO)	Anggota Membership	Nasional	Rp4.800.000
Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO) National Association of Indonesian Consultants (INKINDO)	Anggota Membership	Nasional	Rp10.200.000
Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee (KAN)	Lembaga Inspeksi yang diakreditasi oleh KAN Inspection Organization accredited by KAN	Nasional	Rp1.500.000
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Anggota Membership	Nasional	Rp3.000.000
Federation of Oil Seeds and Fats Association (FOSFA)	Anggota Membership	Internasional	1.032,5 GBP (Poundsterling)
Asosiasi Perusahaan Teknik Mekanikal dan Elektrikal (APTEK) The Association of Mechanical and Electrical Engineering Companies (APTEK)	Anggota Membership	Nasional	Rp3.000.000
Asosiasi Perusahaan Jasa Pemborongan Non Konstruksi (APJANSI) Association of Non-Construction Contracting Service Companies (APJANSI)	Anggota Membership	Nasional	Rp6.000.000
Asosiasi Independen Surveyor Indonesia (AISII) Association of Indonesian Independent Surveyors (AISII)	Anggota Membership	Nasional	Rp12.000.000
Asosiasi Perusahaan Pengendalian Hama Indonesia (ASPPHAMI) Association of Indonesian Pest Control Companies (ASPPHAMI)	Anggota Membership	Nasional	Rp4.350.000
The Grain and Feed Trade Association (GAFTA)	Anggota Membership	Internasional	1.300 GBP
Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO) Indonesian Mining Services Association (ASPINDO)	Anggota Membership	Nasional	Rp40.000.000
Asosiasi Lembaga Sertifikasi Indonesia (ALSI) Association of Indonesian Certification Bodies (ALSI)	Anggota Membership	Nasional	Rp1.000.000
Asosiasi Perusahaan Survey Pemetaan dan Informasi Geospasial (APSPIG)	Anggota Membership	Nasional	Rp5.000.000



Halaman ini sengaja dikosongkan

SUCOFINDO





TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



Tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain, GCG merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Begitu pentingnya kedudukan GCG di perusahaan, maka tidak berlebihan jika GCG menjadi perhatian utama para pemangku kepentingan, bahkan menyamai kinerja finansial dan potensi pertumbuhan bisnis. Dalam konteks seperti itulah, SUCOFINDO menempatkan GCG tidak sekadar sebagai aksesoris, tetapi merupakan suatu sistem nilai dan *best practices* yang sangat fundamental untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan penerapan GCG, Perusahaan optimistis dapat meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan, serta mengurangi berbagai risiko yang mungkin timbul akibat adanya keputusan-keputusan yang kurang tepat.

Dalam menerapkan GCG, SUCOFINDO senantiasa patuh terhadap perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan juga berkomitmen untuk mengikuti kaidah-kaidah tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) dalam berusaha, yang lazim disebut sebagai etika berusaha.

Good corporate governance (GCG) is a set of rules governing the relationship between shareholders, company managers, creditors, the government, employees and other internal and external stakeholders relating to their rights and obligations. In other words, GCG is a system that regulates and controls the Company with the aim of creating added value for all interested parties (*stakeholders*).

Given the importance of GCG in the Company, it is no exaggeration that GCG is a key concern of stakeholders, matching the importance of financial performance and business growth potential. In such a context, SUCOFINDO places GCG not only as an accessory, but as a value system, and best practices that are very fundamental to increasing Company value. Through its GCG implementation, the Company is optimistic that it can increase Company value and financial performance, as well as reduce risks that may arise due to inaccurate decisions.

When implementing GCG, SUCOFINDO complies with the prevailing laws and regulations. In addition, the Company is committed to following the principles of what is good and what is bad and the moral rights and obligations when conducting business, which are commonly referred to as business ethics.

PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan GCG di SUCOFINDO merujuk pada prinsip-prinsip GCG, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri BUMN No. Per-01/MBU/2001, yakni:

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. **Pertanggungjawaban** (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. **Kemandirian** (*independency*), yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. **Kewajaran** (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

TUJUAN PENERAPAN GCG

Tujuan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan antara lain:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders*.
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan yang profesional, transparan, efektif dan efisien.
3. Memberdayakan fungsi-fungsi Perusahaan dan meningkatkan kemandirian Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Mendorong agar Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi dalam membuat keputusan serta mengambil tindakan dilandasi oleh nilai-nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Meningkatkan kesadaran dan mewujudkan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) serta perlunya kelestarian lingkungan khususnya di sekitar lingkungan Perusahaan.
6. Membantu meningkatkan daya saing Perusahaan sebagai salah satu upaya untuk menjaga kelangsungan hidup Perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA (GRI 2-9)

Struktur tata kelola SUCOFINDO mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), yang menyebutkan bahwa organ tata kelola perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun sistem kepengurusan Perseroan menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

GCG PRINCIPLES

SUCOFINDO's GCG implementation refers to the GCG principles, as stated in the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2001, which includes:

1. **Transparency**, namely openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company;
2. **Accountability**, namely clarity of functions, implementation and accountability of organs so that the management of the Company is carried out effectively;
3. **Responsibility**, namely conformity in the management of the Company to the laws and regulations and sound corporate principles;
4. **Independence**, namely a condition where the Company is managed professionally without conflicts of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations and sound corporate principles;
5. **Fairness**, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and laws and regulations.

OBJECTIVE OF GCG IMPLEMENTATION

The objectives of implementing GCG in the Company includes:

1. Maximizing the Company value while taking into account the interests of stakeholders;
2. Encouraging professional, transparent, effective and efficient Company management;
3. Empowering the Company functions, and increasing the independence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the General Meeting of Shareholders (GMS);
4. Encouraging the Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations;
5. Increasing awareness and realizing the existence of corporate social responsibility towards stakeholders, and the need for environmental sustainability, especially around the Company's environment;
6. Helping to improve the Company's competitiveness in an effort to maintain the survival of the Company.

GOVERNANCE STRUCTURE (GRI 2-9)

SUCOFINDO's governance structure refers to the 2007 Republic of Indonesia Law No. 40 concerning Limited Liability Companies (UU PT), which states that the corporate governance organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company's management system adheres to a two-tier system, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, with each having clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the articles of association and laws and regulations.

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dan Direksi sebagai Organ Utama dibantu oleh Organ-organ Pendukung. Organ pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit; Komite Risiko, Manajemen Investasi dan Tata Kelola; Komite Nominasi dan Remunerasi; Komite Risiko, Manajemen Investasi dan Tata Kelola Perusahaan (RMIG; dan Sekretaris Dewan Komisaris. Sedangkan organ pendukung di bawah Direksi terdiri dari Satuan Pengawas Intern/Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Organ Perseroan Utama merujuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2017 tentang Perseroan Terbatas adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau anggaran Dasar.
2. Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran Dasar.
3. Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

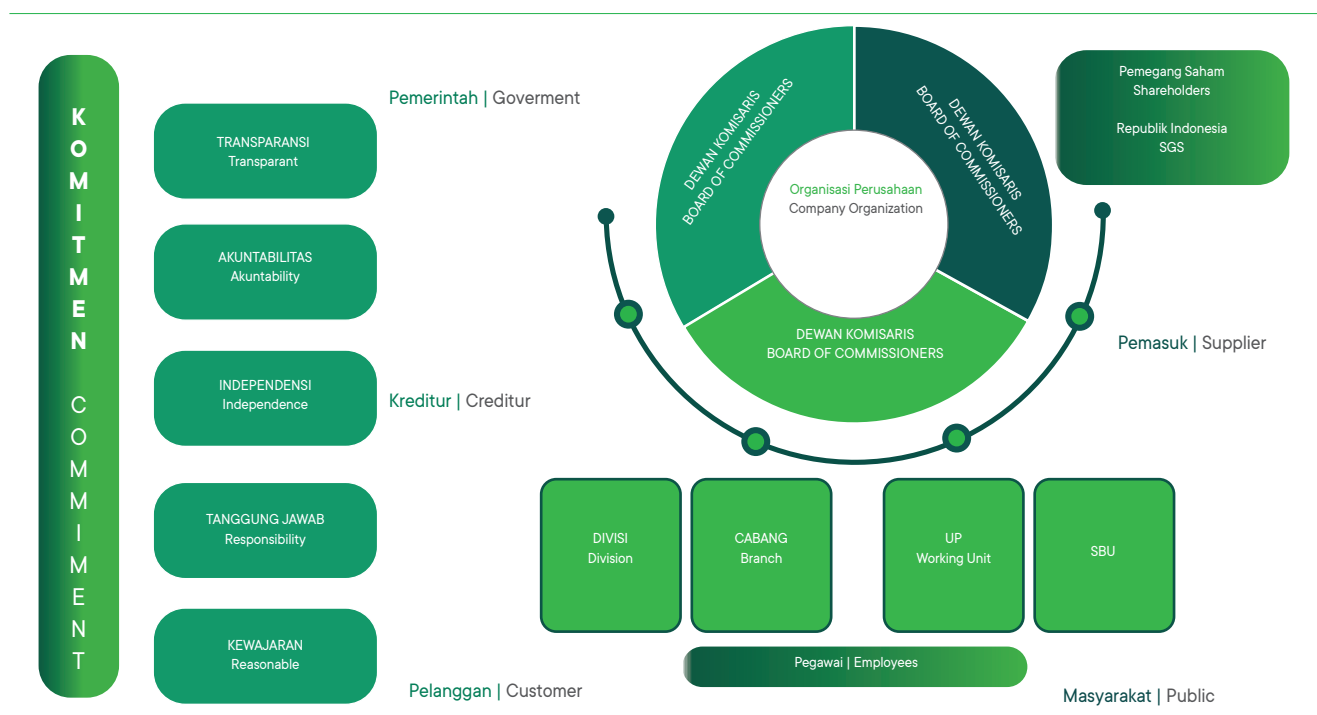
Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ Perusahaan tersebut menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya secara independen untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar Perusahaan, dan ketentuan lain yang berlaku. Struktur Tata Kelola Perusahaan dapat digambarkan sebagai berikut:

To support their duties, the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Main Organs are assisted by Supporting Organs. The supporting organs under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee; Risk, Investment Management and Governance Committee; Nomination and Remuneration Committee; Risk, Investment Management and Corporate Governance Committee (RMIG) and Secretary to the Board of Commissioners. While the supporting organs under the Board of Directors consist of the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

The main Company organs refer to the 2017 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies and includes:

1. General Meeting of Shareholders (GMS), a Company organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association;
2. The Board of Directors, a Company organ authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company and represents the Company, both inside and outside the court, in accordance with the provisions of the Articles of Association;
3. The Board of Commissioners, a Company organ in charge of conducting general and/or specific supervision in accordance with the articles of association, and providing advice to the Board of Directors.

In practice, each Company organ carries out its duties, functions and responsibilities independently for the benefit of the Company in accordance with the laws and regulations, the Company's articles of association, and other applicable provisions. The Corporate Governance structure is as follows:



Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

SUCOFINDO tidak termasuk Perusahaan Publik atau Emiten sehingga tidak terkena kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang mulai berlaku per 1 Januari 2020. Di dalam peraturan ini, antara lain, mengatur tentang adanya pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggungjawab penerapan keuangan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan tidak dapat menyampaikan informasi terkait ketentuan itu, termasuk di dalamnya tidak ada informasi terkait pengembangan kompetensi pegawai, pejabat atau unit kerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan. [QJK E.1]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur GCG Perusahaan. RUPS berperan sebagai mekanisme utama untuk melindungi dan melaksanakan hak-hak pemegang saham. Sebagai organ Perusahaan, RUPS memegang kekuasaan tertinggi dalam Perusahaan, serta memiliki segala kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting bagi Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. Pengambilan keputusan dalam RUPS harus dilakukan secara wajar, transparan dan didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

Jenis RUPS

RUPS di SUCOFINDO terdiri dari 3 (tiga) jenis, yaitu:

1. RUPS Pertanggungjawaban Laporan Keuangan tahun buku sebelumnya yang diadakan paling lambat dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Tahunan untuk menyetujui RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan (tahun anggaran rencana kerja dan anggaran perusahaan).
3. RUPSLB (Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa) dapat diadakan setiap saat, jika dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemegang Saham memiliki hak yang sama untuk terlibat dalam setiap proses keputusan yang diambil dalam RUPS.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Selama tahun pelaporan, SUCOFINDO menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS sebagai berikut:

Jenis RUPS Type of GMS	Hari & Tanggal Day & Date	Tempat Place
RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 GMS for Approval of the Annual Report for Fiscal Year 2021	Selasa, 28 Juni 2022, Pukul 15.00-16.00 WIB Tuesday, June 28, 2022, 15.00-16.00 WIB	Video Conference Zoom
RUPS Sirkuler Circular GMS	Senin, 23 Mei 2022 Monday, May 23, 2022	Kementerian BUMN
RUPS Sirkuler Circular GMS	Jumat, 8 Juli 2022 Friday, July 8, 2022	Kementerian BUMN

Responsibility for Implementation of Sustainable Finance

SUCOFINDO is not a Public Company or Issuer so it is not subject to the obligation to implement Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Financial Reports for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, which came into effect as of January 1, 2020. This regulation, regulates the existence of employees, officials and/or work units in charge of implementing sustainable finance. Therefore, the Company is unable to report on any information related to this provision, including information related to the competency development of employees, officials or work units related to the implementation of sustainable finance. [QJK E.1]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The GMS is the highest organ in the Company's GCG structure. The GMS acts as the main mechanism to protect and implement the rights of shareholders. As a Company organ, the GMS holds the highest authority in the Company, and has all the authority not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors. The GMS is a forum for shareholders to make important decisions for the Company whilst taking into account the provisions of the articles of association, and laws and regulations. Decision-making in the GMS must be carried out fairly, transparently and based on the Company's long-term business interests.

Types of GMS

The GMS at SUCOFINDO consists of 3 (three) types, namely:

1. GMS on Responsibility for the previous fiscal year financial statements held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year;
2. Annual GMS to approve the RKAP (Company Work Plan and Budget), held no later than 30 (thirty) days after the current fiscal year (Company's annual work plan and budget);
3. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) can be held at any time, if deemed necessary by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners and/or Shareholders. Shareholders have the same rights to be involved in every decision-making process taken at the GMS.

GMS held in 2022

During the reporting year, SUCOFINDO held 3 (three) GMS as follows:

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas untuk melakukan secara umum dan/atau khusus serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris bertugas untuk memastikan bahwa Perusahaan menerapkan prinsip GCG, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan para pihak yang berkepentingan (*stakeholder*).

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan *Board Manual* Dewan Komisaris, komposisi Dewan Komisaris Perusahaan sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya.

Pada tahun 2022, komposisi Dewan Komisaris sama dengan tahun sebelumnya, yaitu terdiri dari lima orang, dan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama. Namun demikian, susunannya mengalami perubahan, sebagaimana disampaikan selengkapnya dalam Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022. Adapun komposisi dan susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022
Board of Commissioners' composition and Structure as of December 31, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment		Periode Masa Jabatan Term of Office
				Keputusan RUPS GMS Decision	Keputusan Menteri BUMN Ministry of SOEs Approval	
1	Veri Anggrijono	Komisaris Utama President Commissioner	Jakarta	RUPS LB Tanggal 15 Oktober 2019 EGMS dated October 15, 2019	SK-217/MBU/10/2019 tanggal 15 Oktober 2019 SK-217/MBU/10/2019 dated October 15, 2019	Hingga RUPS Tahunan 2024 Until the 2024 Annual GMS
2	Zainal Abidin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Jakarta Jakarta	RUPSLB Tanggal 23 Mei 2022 EGMS dated May 23, 2022	SK-124/MBU/05/2022 SK-124/MBU/05/2022	Hingga RUPS Tahunan 2027 Until the 2027 Annual GMS
3	Adi Budiarto	Komisaris Commissioner	Tangerang Selatan South Tangerang	RUPS LB Tanggal 16 Desember 2021 EGMS dated December 16, 2021	SK-402/MBU/12/2021 tanggal 16 Desember 2021 SK-402/MBU/12/2021 dated December 16, 2021	Hingga RUPS Tahunan 2026 Until the 2026 Annual GMS
4	Himawan Hariyoga Djojokusumo	Komisaris Commissioner	Jakarta Jakarta	RUPS LB Tanggal 11 November 2020 EGMS dated November 11, 2020	SK-360/MBU/11/2020 tanggal 11 November 2020 SK-360/MBU/11/2020 dated November 11, 2020	Hingga RUPS Tahunan 2025 Until the 2025 Annual GMS
5	Aditya Dhanwantara	Komisaris Commissioner	Jakarta Jakarta	RUPS LB Tanggal 19 Mei 2020 EGMS dated May 19, 2020	SK-150/MBU/05/2020 tanggal 19 Mei 2020 SK-150/MBU/05/2020 dated May 19, 2020	Hingga RUPS Tahunan 2025 Until the 2025 Annual GMS

DIREKSI

Direksi adalah Organ Perseroan yang bertanggung jawab terhadap kepentingan dan pengelolaan bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dengan kegiatan Perusahaan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company organ tasked with carrying out general and/or specific supervision, as well as providing advice to the Board of Directors in running and managing the Company. The Board of Commissioners is tasked with ensuring that the Company applies GCG principles, supervises and provides direction on the performance of the Board of Directors, provides advice and ensures that the Board of Directors carry out their duties in accordance with the interests of the interested parties (*stakeholders*).

Board of Commissioners' Composition and Structure

Based on the Board Manual, the Company's Board of Commissioners' composition should include at least 30% (thirty percent) Independent members as determined in the appointment decisions.

In 2022, the Board of Commissioners' composition was the same as the previous year, and consisted of five people, with one serving as the President Commissioner. However, the structure changed, as stated in full in the Company's 2022 Annual Report. The Board of Commissioners' composition and structure as of December 31, 2022 was as follows:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company Organ responsible for the interests and management of the Company's business to generate added value and ensure business continuity by taking into account the interests of stakeholders with the Company's activities. Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions in accordance with the division of duties and authority based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Komposisi dan Susunan Direksi

Pada tahun 2022, komposisi Direksi SUCOFINDO mengalami perubahan dibanding tahun sebelumnya, yaitu dari 5 (lima) orang menjadi 4 (empat) orang dengan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Adapun komposisi dan susunan Direksi per 31 Desember 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut:

Board of Directors' Composition and Structure

In 2022, the SUCOFINDO's Board of Directors composition changed compared to the previous year, from 5 (five) people to 4 (four) people, with one serving as President Director. The Board of Directors' composition and structure as of December 31, 2022 was as follows:

Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2022
Board of Directors' Composition and Structure as of December 31, 2022

No.	Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis for Appointment		Periode Masa Jabatan Term of Office
				Keputusan RUPS GMS Decision	Keputusan Menteri BUMN Ministry of SOEs Approval	
1	Mas Wigrantoro Roes Setiyadi*	Direktur Utama President Director	Tangerang Selatan South Tangerang	RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juli 2021	SK Menteri BUMN SK-225/MBU/07/2021 dan 3034/CORP/VI/2021	2021 - 2023
				RUPS Luar Biasa Tanggal 20 Maret 2023	SK-49/MBU/03/2023 dan 017/CORP/III/2023	2021 - 2023
2	Budi Hartanto	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Director of Finance and Risk Management	Jakarta Jakarta	RUPS Tanggal 8 Maret 2018 GMS dated March 8, 2018	SK/MBU/03/2018	2018 - 2023
3	Darwin Abas	Direktur Komersial Director of Commercial	Tangerang Selatan South Tangerang	RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juli 2021 GMS dated July 2, 2021	SK Menteri BUMNSK-225/MBU/07/2021 dan 3034/CORP/VI/2021 SK Menteri BUMNSK-225/MBU/07/2021 and 3034/CORP/VI/2021	2021 - 2026
4	Johanes Nanang Marjianto	Direktur Sumber Daya Manusia Director of Human Resources	Jakarta Jakarta	RUPS Luar Biasa Tanggal 2 Juli 2021 GMS dated July 2, 2021	SK Menteri BUMN SK-225/MBU/07/2021 dan 3034/CORP/VI/2021 SK Menteri BUMN SK-225/MBU/07/2021 and 3034/CORP/VI/2021	2018 - 2023
5	Jobi Triananda Hasjim	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa Tanggal 20 Maret 2023 EGMS dated March 20, 2023	RUPS Tanggal 13 Maret 2023 GMS dated March 13, 2023	SK Menteri BUMN SK-49/MBU/03/2023 DU. 007/KP.503/IDS-23 dan 017/CORP/III/2023 SK Menteri BUMN SK-49/MBU/03/2023 DU. 007/KP.503/IDS-23 and 017/CORP/III/2023	2023 - 2028

*menjabat hingga 20 Maret 2023

*served until March 20, 2023

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [OJK E.2] [GRI 2-17]

Sebagai wujud pelaksanaan pembelajaran secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk melakukan program pengembangan kompetensi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan/kompetensi, termasuk di dalamnya terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Selama tahun 2022 pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development [OJK E.2] [GRI 2-17]

As a form of implementing sustainable learning, the Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to implementing a competency development program to increase their knowledge/competencies, including those related to the implementation of sustainable finance. During 2022 the competency development followed by the Board of Directors and the Board of Commissioners was as follows:

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022
Board of Directors and Board of Commissioners Competency Development in 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
1	Mas Wigrantoro Roes Setiyadi	Direktur Utama President Director	Menuju BUMN 45 Attended BUMN 45	8 Februari 2023 February 8, 2023

Tabel Pengembangan Kompetensi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022
Board of Directors and Board of Commissioners Competency Development in 2022

No	Nama Name	Jabatan Position	Judul Pelatihan Training	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
2	Johanes Nanang Marjianto	Direktur SDM Director of Human Resources	Menuju BUMN 45 Attended BUMN 45	8 Februari 2023 February 8, 2023
3	Mas Wigrantoro Roes Setiyadi	Direktur Utama President Director	Accelerating Digital Transformation And Harnessing ESG Implementation	30 November-1 Desember 2022 November 30-December 1, 2022
4	Mas Wigrantoro Roes Setiyadi	Direktur Utama President Director	Onboarding Directorship Program	17 Maret - 25 Mei 2022 March, 17 - May, 25 2022
5	Adi Budiarmo	Komisaris Commissioner	Onboarding Directorship Program	17 Maret - 25 Mei 2022 March, 17 - May, 25 2022

Penilaian Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Setiap tahun SUCOFINDO melakukan asesmen atau penilaian atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Pada tahun 2022, penilaian dilakukan oleh PT Sinergi Daya Prima.

Penilaian GCG PT SUCOFINDO untuk tahun buku 2022 dilaksanakan dengan menggunakan parameter yang tertuang dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN. Penilaian penerapan GCG PT SUCOFINDO (*GCG Scorecard*) meliputi 6 (enam) aspek pengujian pada 43 indikator dan terdiri dari 153 parameter dan 568 faktor uji. Aspek penilaian penerapan GCG PT SUCOFINDO adalah sebagai berikut:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan;
2. Pemilik Modal dan Rapat Pembahasan Bersama (RPB);
3. Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi;
6. Aspek lainnya.

Hasil penilaian penerapan GCG di PT SUCOFINDO tahun buku 2022 memperoleh total nilai/skor sebesar 94,22. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di PT SUCOFINDO pada tahun buku 2022 telah mencapai klasifikasi "Sangat Baik".

Ringkasan hasil penilaian atas penerapan GCG di PT SUCOFINDO tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

Corporate Governance Implementation Assessment

Every year SUCOFINDO conducts a good corporate governance implementation assessment. In 2022, the assessment was carried out by PT Sinergi Daya Prima.

SUCOFINDO's GCG assessment for the 2021 fiscal year was carried out using the parameters set out in the Secretary of the Ministry of SOEs Decree No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs. SUCOFINDO's GCG implementation assessment (*GCG Scorecard*) includes 6 (six) testing aspects on 43 indicators, and consists of 153 parameters and 568 test factors. SUCOFINDO's GCG implementation assessment aspects are as follows:

1. Commitment to sustainable Good Corporate Governance Implementation;
2. Capital Owners and Joint Discussion Meetings (RPB);
3. Supervisory Board;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency;
6. Other aspects.

The PT SUCOFINDO GCG implementation assessment results for the 2022 fiscal year received a total score of 94.22, with a classification of "Very Good".

A summary of the PT SUCOFINDO GCG implementation assessment results for the 2022 fiscal year were as follows:

Hasil asesmen GCG untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The GCG assessment results for the 2022 fiscal year are as follows:

No.	Aspek Pengujian Aspect Tested	Bobot Weight	Capaian 2022 2022 Achievements		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Pencapaian Achievement	
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to sustainable Good Corporate Governance Implementation	7,00	6,826	97,51%	Sangat Baik Very Good
II	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	9,00	8,573	95,26%	Sangat Baik Very Good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,170	94,77%	Sangat Baik Very Good

Hasil asesmen GCG untuk tahun buku 2022 adalah sebagai berikut:

The GCG assessment results for the 2022 fiscal year are as follows:

No.	Aspek Pengujian Aspect Tested	Bobot Weight	Capaian 2022 2022 Achievements		Penjelasan Explanation
			Skor Score	Pencapaian Achievement	
IV	Direksi Board of Directors	35,00	33,067	94,48%	Sangat Baik Very Good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information disclosure and transparency	9,00	8,831	98,13%	Sangat Baik Very Good
VI	Aspek Lainnya Other aspects	5,00	3,750	75,00%	Baik Good
	Total	100	94,217	94,22%	Sangat Baik Very Good

Hasil penilaian menunjukkan bahwa kualitas penerapan GCG pada Tahun Buku 2022 di lingkungan PT SUCOFINDO adalah “Sangat Baik” dengan skor sebesar 94,22 meningkat sebesar 0,58 poin dibandingkan Tahun Buku 2021 yang mencapai 93,64 dengan predikat “Sangat Baik”.

The assessment results showed that the quality of PT SUCOFINDO's GCG implementation in Fiscal Year 2022 was “Very Good” with a score of 94.22, an increase of 0.58 points compared to the 2021 Fiscal Year score of 93.64 with the predicate “Very Good”.

Tabel Penilaian GCG Tahun 2015-2022

GCG Assessment 2015-2022

No	Aspek Aspect	2022	2021	2020	2019	2018	2017	2016	2015
1	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to sustainable Good Corporate Governance implementation	6,826	6,44	6,326	6,592	6,554	6,47	6,16	6,16
2	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS/Capital Owners	8,573	8,28	8,159	8,668	8,592	8,59	8,81	8,81
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Board of Commissioners/Supervisory Board	33,170	33,52	33,304	32,581	32,061	31,14	32,24	32,24
4	Direksi Board of Directors	33,067	32,90	32,867	32,849	32,784	32,59	33,26	33,27
5	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information disclosure and transparency	8,831	8,33	8,326	7,178	7,945	7,91	6,53	6,54

MANAJEMEN RISIKO [OJK E.3]

Dalam menjalankan operasional usaha, SUCOFINDO menghadapi berbagai risiko yang berpotensi menghambat pencapaian dan target yang telah ditetapkan. Risiko-risiko tersebut melekat pada semua aktivitas dan pengambilan keputusan serta dampak dari risiko tersebut secara signifikan dapat mempengaruhi kestabilan perusahaan. Seiring dengan usaha pencapaian misi Perseroan, SUCOFINDO membutuhkan sistem manajemen risiko yang mampu mengelola segala bentuk ketidakpastian menjadi fokus Perseroan. Manajemen Risiko menjadi semakin penting keberadaannya sebagai dasar dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan demi memastikan roda bisnis perusahaan terus berputar. Manajemen Risiko adalah suatu budaya, dimana proses-proses dan struktur diarahkan untuk mengelola manajemen yang tepat guna, terhadap peluang yang potensial dan dampak yang merugikan.

Struktur Organisasi

Penanggung jawab pengelolaan risiko di PT SUCOFINDO berada pada Divisi Manajemen Strategis dan Risiko. Divisi Manajemen Strategis dan Risiko berada langsung di bawah pengawasan Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko sesuai dengan Keputusan Direksi No. 07/

RISK MANAGEMENT [OJK E.3]

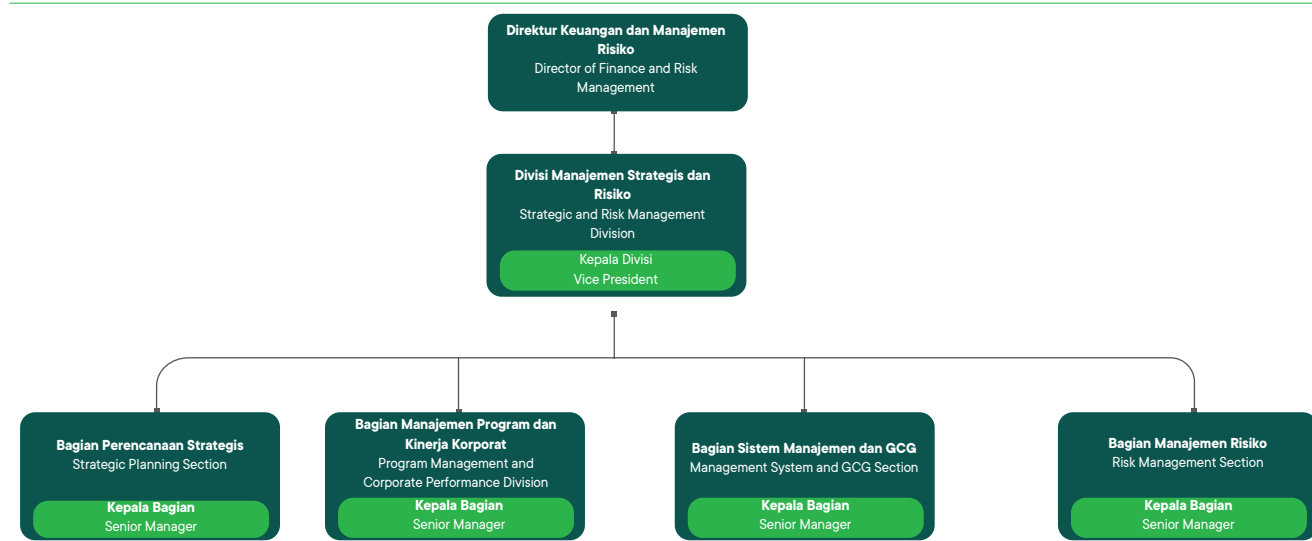
In carrying out business operations, SUCOFINDO faces risks that have the potential to hinder the achievement and targets set. These risks are inherent in all activities and decision-making, and the impact of these risks can significantly affect the stability of the Company. In line with efforts to achieve the Company's mission, SUCOFINDO requires a risk management system capable of managing all forms of uncertainty to be the focus of the Company. Risk Management is becoming increasingly important as a basis for decision-making by companies to ensure the business wheels continue to spin. Risk Management is a culture, where processes and structures are directed to manage the appropriate management, against potential opportunities and adverse impacts.

Organization Structure

The person in charge of risk management at PT SUCOFINDO is the Strategic and Risk Management Division. The Strategic and Risk Management Division is directly under the supervision of the Director of Finance and Risk Management based on the Board of Directors

KD/2022 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Unit Kerja PT SUCOFINDO, sebagai berikut:

Decree No. 07/KD/2022 concerning Organization Structure, Main Duties and Functions of PT SUCOFINDO Work Units, as follows:



Fungsi Manajemen Risiko Pada Divisi Manajemen Strategis dan Risiko

Pengelolaan, implementasi, evaluasi, dan pengembangan sistem manajemen risiko perusahaan serta pemantauan tindak lanjut risiko secara berkala.

Tugas Pokok Manajemen Risiko Pada Divisi Manajemen Strategis dan Risiko

1. Mengelola, mengimplementasi, mengevaluasi dan mengembangkan Sistem Manajemen Risiko Perusahaan secara efektif dan efisien;
2. Mengoordinir aktivitas identifikasi risiko dini atas setiap aktivitas unit kerja dan perusahaan;
3. Mengelola strategi pengendalian berkesinambungan terhadap risiko serta mitigasinya yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan demi kelangsungan hidup Perusahaan;
4. Melakukan pemantauan tindak lanjut pengendalian risiko secara berkala, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perusahaan.

Bagian Manajemen Risiko, Divisi Manajemen Strategis dan Risiko berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Dengan demikian pengelolaan risiko menjadi *strategic tools* dalam pengambilan keputusan pada proses manajemen

Risk Management Function in the Strategic and Risk Management Division

Management, implementation, evaluation, and development of the Company's risk management system as well as periodic risk follow-up monitoring.

Main Risk Management Duties in the Strategic and Risk Management Division

1. Managing, implementing, evaluating and developing the Company's Risk Management System to run effectively and efficiently;
2. Coordinating early risk identification activities in all of the Company's work units and activities;
3. Managing a continuous risk control strategy and mitigation of high priority/significant risks for the survival of the Company;
4. Monitoring the risk control follow-up on a regular basis, especially for those that have a significant impact on the condition of the Company.

The Risk Management Section of the Strategic and Risk Management Division falls under the coordination of the Finance and Risk Management Director. Thus risk management can be a strategic tool in decision-making in the management process.

Arsitektur Manajemen Risiko

Management Architecture



Gb. Kerangka Kerja Manajemen Risiko SUCOFINDO
SUCOFINDO Risk Management Framework

Penerapan Manajemen Risiko PT SUCOFINDO mengacu pada Arsitektur ISO 31000 yaitu Prinsip, *Framework*/Kerangka Kerja & Proses. Arsitektur pertama, Prinsip, SUCOFINDO berkomitmen menerapkan 8 prinsip Manajemen Risiko yaitu menerapkan Manajemen Risiko secara terintegrasi, terstruktur & komprehensif, *customize*, inklusif, dinamis pada semua aktivitas bisnis Perusahaan, berdasarkan informasi terbaik yang tersedia, memantau perilaku, sikap & budaya manusia yang secara signifikan mempengaruhi aspek manajemen risiko pada setiap tahap & tingkatan (faktor manusia & budaya), serta selalu berupaya melakukan evaluasi untuk perbaikan berkesinambungan.

Sedangkan untuk Kerangka Kerja (*Framework*) Manajemen Risiko, telah ditetapkan peran, wewenang, tanggung jawab dan akuntabilitas yang dituangkan dalam Pedoman Manajemen Risiko. Fungsi eksekutif mengelola risiko oleh manajemen puncak dalam hal ini ditetapkan *Chief Risk Officer (CRO)* yaitu Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Sedangkan fungsi pengawasan & pemberi nasihat oleh Dewan Komisaris, telah dibentuk Komite *Risk Management, Investment dan Governance (RMIG)*, yang melakukan evaluasi atas implementasi dan infrastruktur MRP secara berkelanjutan, evaluasi atas pemetaan profil risiko, evaluasi atas risiko strategis termasuk mitigasinya. Sedangkan Kepala Unit Kerja ditetapkan sebagai *Risk Owner*/pemilik risiko unit kerjanya masing-masing. Struktur tata kelola Risiko mengacu pada *Three Lines Model*.

Komitmen Manajemen puncak dalam penerapan MRP (Manajemen Risiko Perusahaan), dengan ditetapkannya Kebijakan & Komitmen Manajemen Risiko. Selain itu juga ditetapkan dan disediakan infrastruktur antara lain Pedoman Manajemen Risiko, Prosedur Manajemen Risiko dan aplikasi terkait yang kemudian disosialisasikan kepada seluruh *stakeholder* dan dilakukan *review* setiap tahunnya untuk dapat dilakukan perbaikan berkesinambungan. Dalam penerapannya, telah ditetapkan *Risk Officer*/agen risiko di setiap unit kerja.

PT SUCOFINDO's Risk Management refers to the ISO 31000 Architecture, Principles, Framework & Process. For the first Architecture Principle, SUCOFINDO is committed to implementing 8 Risk Management principles, namely implementing Risk Management in an integrated, structured & comprehensive, customized, inclusive, dynamic manner in all of the Company's business activities, based on the best available information, monitoring significant human behavior, attitudes & culture influencing aspects of risk management at every stage & level (human & cultural factors), and always trying to evaluate for continuous improvement.

In the Risk Management Framework, the roles, authorities, responsibilities and accountabilities have been defined and outlined in the Risk Management Guidelines. The executive function for managing risk by top management, in this case, the Chief Risk Officer (CRO), is the Director of Finance and Risk Management. While the supervisory & advisory function is handled by the Board of Commissioners, for which a Risk Management, Investment and Governance (RMIG) Committee has been formed, which evaluates the implementation and infrastructure of CRM on an ongoing basis, evaluates risk profile mapping, evaluates strategic risks including their mitigation. In addition, the Heads of Work Units are designated as Risk Owners for their respective work units. The Risk governance structure refers to the Three Lines Model.

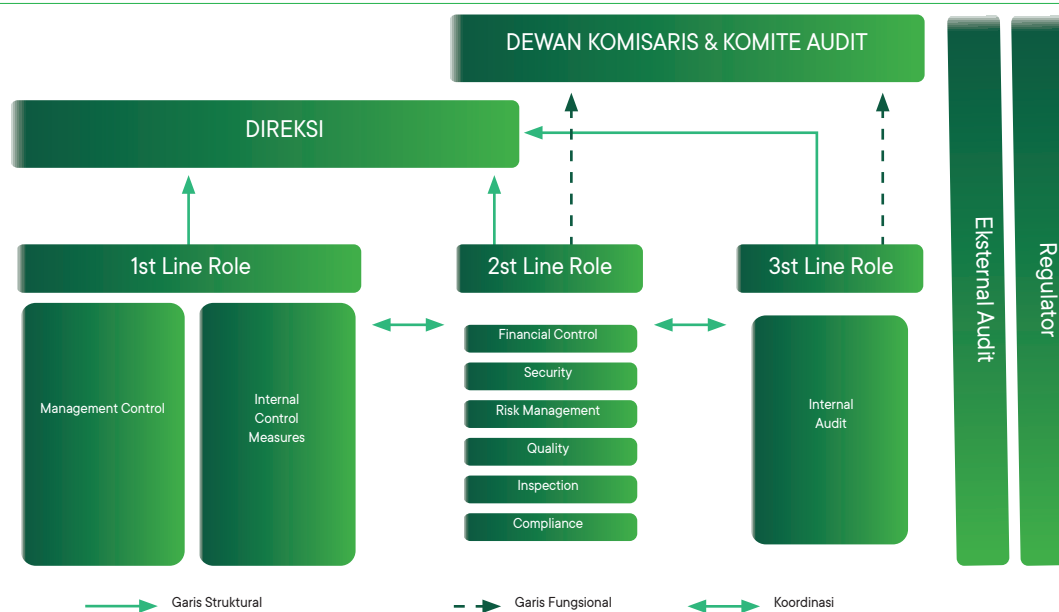
Top Management Commitment for CRM (Corporate Risk Management), includes establishing Risk Management Policy & Commitment. In addition, the infrastructure has been established and provided, including Risk Management Guidelines, Risk Management Procedures and related applications that are socialized to all stakeholders and reviewed annually for continuous improvement. In its implementation, a Risk Officer/risk agent has been established in each work unit.

Arsitektur yang ketiga yaitu Proses Manajemen Risiko, MRP PT SUCOFINDO telah dilaksanakan sejak tahun 2015, di mana perusahaan mulai melakukan pemetaan risiko dan mengembangkan arsitektur manajemen risiko berdasarkan ISO 31000 on *Risk Management Guidelines*. Secara struktur, Perusahaan telah membentuk Divisi Manajemen Strategis dan Risiko, yang mana berfungsi sebagai *2nd line role* mengacu pada metode *Three lines Model*.

Bagian Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam membuat kebijakan, pedoman, sistem, pelatihan dan internalisasi, memastikan pengendalian internal telah dijalankan oleh lapis pertama. Fungsi pemantauan atau pemastian, melakukan pemantauan, penelaahan, dan koordinasi terhadap pengelolaan risiko sesuai dengan spesialisasi/fungsi korporasi masing-masing (Kesisteman, Tata Kelola & Manajemen Risiko, Hukum dan Kepatuhan, pengendalian anggaran, manajemen kualitas, kesehatan dan keselamatan kerja, anti-fraud, IT security, dll), melakukan pemetaan profil risiko, pendataan *risk loss* dan *risk database*, pengukuran kematangan MRP, mengoordinasikan *risk officer* di setiap unit kerja perusahaan, menyampaikan laporan penerapan MRP setiap triwulan. Penetapan identifikasi risiko dan KRI (*Key Risk Indicator*) dilakukan berdasarkan KPI (*Key Performance Indicator*). Selain itu, identifikasi risiko juga dilakukan untuk setiap proyek dan juga portofolio bisnis masing-masing unit kerja.

For the third architecture, namely the Risk Management Process, PT SUCOFINDO's CRM has been in place since 2015, when the Company began to map risks and develop a risk management architecture based on ISO 31000 on Risk Management Guidelines. Structurally, the Company has established a Strategic and Risk Management Division, which functions as a 2nd line role referring to the Three lines Model method.

The Risk Management Section is responsible for establishing policies, guidelines, systems, training and internalization, ensuring internal control is carried out by the first tier. The monitoring or assurance function, monitoring, reviewing, and coordinating risk management according to each specialization/function in the corporation (System, Governance & Risk Management, Legal and Compliance, budget control, quality management, occupational health and safety, anti-fraud, IT security, etc.), mapping risk profiles, recording risk losses, and risk database data, measuring CRM maturity, coordinating risk officers in each work unit of the Company, submitting quarterly CRM implementation reports. Determining risk identification and KRI (Key Risk Indicators) is carried out based on KPI (Key Performance Indicators). In addition, risk identification is also carried out for each project and also the business portfolio in each work unit.



Gb. Model 3 lini (Three Lines Model)

SUCOFINDO telah menetapkan RASCI (*Responsible, Accountable, Support, Consulted, Informed*) matriks dalam menentukan para pihak untuk melakukan komunikasi & konsultasi. Proses komunikasi & konsultasi dilakukan :

1. Pertemuan rutin Agen Risiko (*Risk Officer*) berkala setiap 6 bulan sekali. Pertemuan dapat dilakukan secara *offline* maupun *online* (daring) membahas tentang isu-isu penerapan manajemen Risiko;
2. Komunikasi dan konsultasi dengan Komite RMIG setiap bulan;
3. Komunikasi dan konsultasi dengan CRO setiap bulan;
4. Komunikasi dan konsultasi Pemilik Risiko dengan Divisi MSR bagian Manajemen Risiko terkait penerapan Manajemen Risiko;
5. Komunikasi dan konsultasi Pemilik Risiko dengan Agen Risiko setiap bulan.

SUCOFINDO has established a RASCI (Responsible, Accountable, Support, Consulted, Informed) matrix for determining the parties who carry out communication & consultation. The process of communication & consultation is carried out through:

1. Routine Risk Agent (Risk Officer) meetings once every 6 months. Meetings can be held offline or online to discuss issues of risk management implementation;
2. Monthly communication and consultation with the RMIG Committee;
3. Communication and consultation with the CRO every month;
4. Communication and consultation of the Risk Owner with the Risk Management Division of the SRM Division regarding the implementation of Risk Management;
5. Communication and consultation of Risk Owners with Risk Agents every month.

MRP diterapkan pada seluruh jajaran Perusahaan meliputi Kantor Pusat, Cabang, Unit Pelayanan, Proyek, Anak Perusahaan dan juga Kerja sama operasional/Manajemen Bersama. Lingkup Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan pada:

1. Proses pengambilan keputusan;
2. Proses perencanaan dan pencapaian sasaran strategis maupun operasional;
3. Seluruh proses bisnis Perusahaan, termasuk di dalamnya kegiatan proyek, investasi, pengadaan, dan lain sebagainya;
4. Pengelolaan pengukuran, pencatatan, pelaporan dalam rangka *continuous improvement*;
5. Aspek kepatuhan.

Profil Risiko Perusahaan

SUCOFINDO mengelompokkan Risiko ke dalam 7 (tujuh) kategori risiko, yaitu:

1. Risiko Kepatuhan
Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan perusahaan dalam melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, termasuk di dalamnya standar yang diacu, panduan pengaturan yang dikeluarkan korporat atau kebijakan internal.
2. Risiko Hukum
Risiko yang diakibatkan dari adanya tuntutan hukum dan timbul karena adanya pelanggaran dalam perjanjian kontrak, kurangnya dokumen atau payung hukum yang mendukung, serta hukum dan peraturan yang tidak dijalankan secara prosedural.
3. Risiko Reputasi
Risiko yang timbul antara lain dari publikasi kegiatan perusahaan ataupun akibat adanya persepsi umum akibat perubahan lingkungan bisnis yang dapat mempengaruhi *brand* perusahaan.
4. Risiko Strategis
Risiko yang timbul akibat pembentukan, penetapan dan penerapan strategi perusahaan, pengambilan keputusan bisnis, kesenjangan reaksi atau kecekatan tanggapan terhadap perubahan lingkungan bisnis.
5. Risiko Keuangan
Risiko yang dihadapi Perusahaan dalam bentuk fluktuasi target-target finansial dalam rangka menjalankan proses bisnisnya termasuk volatilitas kondisi ekonomi dan keuangan eksternal. Ukuran keuangan dapat berupa arus kas, laba Perusahaan, dan pertumbuhan penjualan.
6. Risiko Operasional
Risiko yang timbul akibat kegiatan operasional dan berpotensi menyebabkan kerugian.
7. Risiko K3
Risiko yang berkaitan dengan bahaya dan risiko yang harus dikelola di lingkungan kerja, di mana dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan.

Tingkat risiko ditetapkan dalam 4 kriteria tingkatan, yaitu Risiko Rendah, Sedang, Tinggi dan Ekstrem/Katastropik. Kriteria Tingkat Risiko merupakan metode untuk mengombinasikan tingkat dampak dan tingkat kemungkinan untuk mengetahui daya pengaruh risiko terhadap ketercapaian sasaran yang digambarkan dalam diagram Kartesian Matriks Risiko sebagai berikut:

CRM is implemented at all levels of the Company including the Head Office, Branches, Service Units, Projects, Subsidiaries as well as Operational Cooperation/Joint Management. Scope of Implementation of Company Risk Management in:

1. Decision-making process;
2. Process of planning and achieving strategic and operational goals;
3. All Company business processes, including project activities, investments, procurement etc.;
4. Management of measurement, recording, reporting in the framework of continuous improvement;
5. Compliance aspect.

Company Risk Profile

SUCOFINDO classifies risks into 7 (seven) categories, namely:

1. Compliance Risk
Risks arising from the Company's non-compliance in implementing laws and regulations and applicable regulations, including referenced standards, regulatory guidelines issued by the Company or internal policies.
2. Legal Risk
Risks resulting from lawsuits and arising from violations of contractual agreements, lack of supporting documents or legal framework, and laws and regulations that are not enforced procedurally.
3. Reputational Risk
Risks arising from the publication of Company activities or general perception caused by changes in the business environment, which can affect the Company's brand.
4. Strategic Risk
Risks arising from the formation, establishment and implementation of corporate strategies, business decision-making, reaction gaps in the responsiveness of actions to changes in the business environment.
5. Financial Risk
Risks faced by Company in the form of fluctuations in financial targets in the context of carrying out its business processes including the volatility of external economic and financial conditions. Financial measures can be in the form of cash flow, corporate profits, and sales growth.
6. Operational Risk
Risks arising from operational activities with the potential of losses.
7. OHS Risk
Risks related to hazards and risks that must be managed in the work environment, which can cause losses to the Company.

The risk level is determined with 4 criteria levels, namely Low, Moderate, High and Extreme/Catastrophic Risk. The Risk Level Criteria is a method for combining the impact level and the possibility level to determine the influence of risks on achievement of targets as shown in the following Risk Matrix Cartesian diagram:

		Dampak Impact (uraian dampak pada kriteria kualitatif/kuantitatif) (description of impact on qualitative/quantitative criteria)					
Kemungkinan/kekerapan terjadi Likelihood/occurrence	5	Hampir selalu terjadi Almost always occurs	Sedang Medium	Sedang Medium	Tinggi High	Ekstrem Extreme	Ekstrem Extreme
	4	Sering Frequently	Rendah Low	Sedang Medium	Tinggi High	Tinggi High	Ekstrem Extreme
	3	Mungkin Possibly	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium	Tinggi High	Ekstrem Extreme
	2	Jarang Uncommon	Rendah Low	Rendah Low	Sedang Medium	Tinggi High	Tinggi High
	1	Hampir tidak pernah Nearly never	Rendah Low	Rendah Low	Rendah Low	Sedang Medium	Sedang Medium
			1 Rendah Low	2 Sedang Medium	3 Tinggi High	4 Sangat Tinggi Very High	5 Ekstrem/Katastropik Ekstrem/Catastrophic
			Dampak Impact				

Direksi menetapkan Toleransi Risiko per tahun setelah melalui pembahasan/kajian sistematis dan memastikan bahwa Toleransi Risiko memiliki keterkaitan dengan sasaran strategis perusahaan. Toleransi Risiko dicantumkan dalam perencanaan stratejik perusahaan baik jangka panjang, menengah dan pendek/tahunan. SUCOFINDO menetapkan Batas Toleransi Risiko di tingkat Korporat yaitu batas risiko yang dapat diterima adalah tingkat risiko sedang dan rendah, meskipun untuk tingkat risiko sedang tetap harus dilakukan pengendalian risiko pada tingkat unit kerja. Untuk tingkat risiko tinggi dan ekstrem akan menjadi prioritas ke-1 dan ke-2 untuk dikelola.

Sedangkan untuk Selera Keberterimaan Risiko untuk masing-masing kategori risiko telah ditetapkan sebagai berikut:

The Board of Directors determines the Risk Tolerance annually after systematic discussions/reviews to ensure the Risk Tolerance is related to the Company’s strategic goals. Risk tolerance is included in the Company’s long, medium and short term/annual strategic planning. SUCOFINDO sets Risk Tolerance Limits at the Corporate level, namely acceptable risk limits for medium and low risk levels, although for moderate risk levels risk control must still be carried out at the work unit level. The high and extreme risk levels will be the 1st and 2nd priority to be managed.

Meanwhile, the Risk Acceptance Appetite for each risk category has been determined as follows:

		Kategori Risiko Risk Category					
Tingkat Risiko Risk Level	Strategis Strategic	Keuangan Financial	Hukum Law	Kepatuhan Compliance	Reputasi Reputation	Operasional Operational	K3 OHS
	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable
Sangat Tinggi Very High	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable
Tinggi High	Diterima Accepted	Diterima Accepted	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Tidak diterima Not acceptable	Diterima Accepted	Tidak diterima Not acceptable
Sedang Medium	Diterima Accepted	Diterima Accepted	Tidak diterima Not acceptable	Diterima Accepted	Diterima Accepted	Diterima Accepted	Diterima Accepted

Upaya Mitigasi Risiko

Tujuan dari penanganan risiko adalah menurunkan atau meminimalkan kemungkinan dan atau dampak dari risiko-risiko teridentifikasi yang dapat mengganggu pencapaian sasaran perusahaan. Perlakuan risiko di tingkat korporat difokuskan kepada prioritas Risiko Ekstrem (Merah) dan Risiko Tinggi (Oranye), sedangkan Risiko Sedang (Kuning)

Risk Mitigation Efforts

The purpose of risk management is to reduce or minimize the possibility and or impact of identified risks that may interfere with the achievement of Company goals. Risk treatment at the corporate level is focused on Extreme Risk (Red) and High Risk (Orange) priorities, while Medium Risk (Yellow) is the priority for risk management at the

menjadi prioritas penanganan risiko unit kerja terkait. SUCOFINDO menetapkan 5 opsi perlakuan/mitigasi risiko antara lain eksploitasi, hindari/*avoid*, berbagi (*transfer, sharing*), mitigasi dan diterima (*retain*). Opsi Perlakuan risiko *Transfer* dan *Sharing*, salah satunya dengan menggunakan Asuransi sebagaimana diatur pada Prosedur Penerbitan *Endorsement* Asuransi Berbasis Risiko. Penetapan upaya mitigasi risiko mempertimbangkan *cost & benefit*-nya dan selalu dimonitor dan evaluasi progres implementasinya apakah dampak mitigasi yang dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan. Beberapa kebijakan yang bersifat strategik, ditetapkan sebagai langkah mitigasi risiko di tahun 2022 antara lain Harmonisasi regulasi, kebijakan, prosedur yang ada, dibentuknya unit K3L, investasi berbasis risiko, kebijakan SDM berbasis risiko, audit berbasis risiko, penguatan *database* kerugian risiko sebagai basis evaluasi risiko secara objektif, penetapan program inisiatif untuk tahun 2023 dan lain sebagainya.

Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko telah menunjukkan perkembangan yang baik. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan pengembangan identifikasi risiko dari yang sebelumnya diformulasikan pada tahun 2015. Jika pada tahun sebelumnya PT SUCOFINDO mengelompokkan risiko berdasarkan sumber dan dampaknya, maka pada tahun 2016 risiko dikelompokkan ke dalam 14 kelompok risiko dan telah ditetapkan definisi untuk setiap kelompok risiko. Untuk tahun 2017, Perusahaan mulai memperkenalkan risiko kuantitatif, di mana pada tahun-tahun sebelumnya risiko masih dituliskan secara kualitatif. Penggunaan risiko kuantitatif diutamakan pada risiko strategis yang terkait langsung dengan pencapaian kinerja perusahaan seperti pendapatan perusahaan, loyalitas pelanggan, produktivitas pegawai serta peristiwa risiko yang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap target pencapaian perusahaan.

Tahun 2018, Perusahaan melibatkan unit kerja untuk menggunakan risiko kuantitatif sebagai bagian dari program kerja *risk officer*. Selain itu, *risk officer* unit kerja juga melaporkan realisasi pelaksanaan program manajemen risiko. Pada tahun 2020 Perusahaan telah mengembangkan aplikasi manajemen risiko yang memudahkan dalam kegiatan *Risk Control and Self Assessment* (RCSA), Profil Risiko, Penilaian Maturitas, *Key Risk Indicator* (KRI) dan Pelaporan. Aplikasi ini telah diimplementasikan pada tahun 2021 di seluruh unit kerja yang meliputi kantor pusat, cabang, unit pelayanan dan laboratorium. Pengelolaan aplikasi mendukung proses digitalisasi korporat untuk percepatan dan keakuratan data serta pengambilan keputusan.

Implementasi Manajemen Risiko SUCOFINDO tahun 2022 telah berjalan cukup efektif dengan diperolehnya hasil evaluasi Manajemen Risiko melalui penilaian Tingkat Kematangan Penerapan Manajemen Risiko Korporat (dapat disebut juga pengukuran *Risk Maturity Index*) tahun 2022 secara mandiri dilakukan melalui aplikasi ERMS (*Enterprise Risk Management System*) mulai tanggal 17 Oktober 2022 sampai dengan 11 November 2022. Tujuan penilaian tingkat kematangan penerapan Manajemen risiko adalah untuk mengetahui pemenuhan atau pencapaian keberhasilan tingkat kematangan penerapan MR pada tingkat unit kerja & Korporat. Penilaian ini juga menginformasikan perbaikan untuk peningkatan penerapan MR SUCOFINDO berdasarkan standar SNI ISO 31000:2018 dan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Kementerian BUMN. Pengukuran RMI ini dilakukan pada 51 unit kerja, dengan skor penilaian pada tingkat penerapan Korporat adalah sebesar 3.20 sedikit di atas target RKAP tahun 2022 sebesar 3.00.

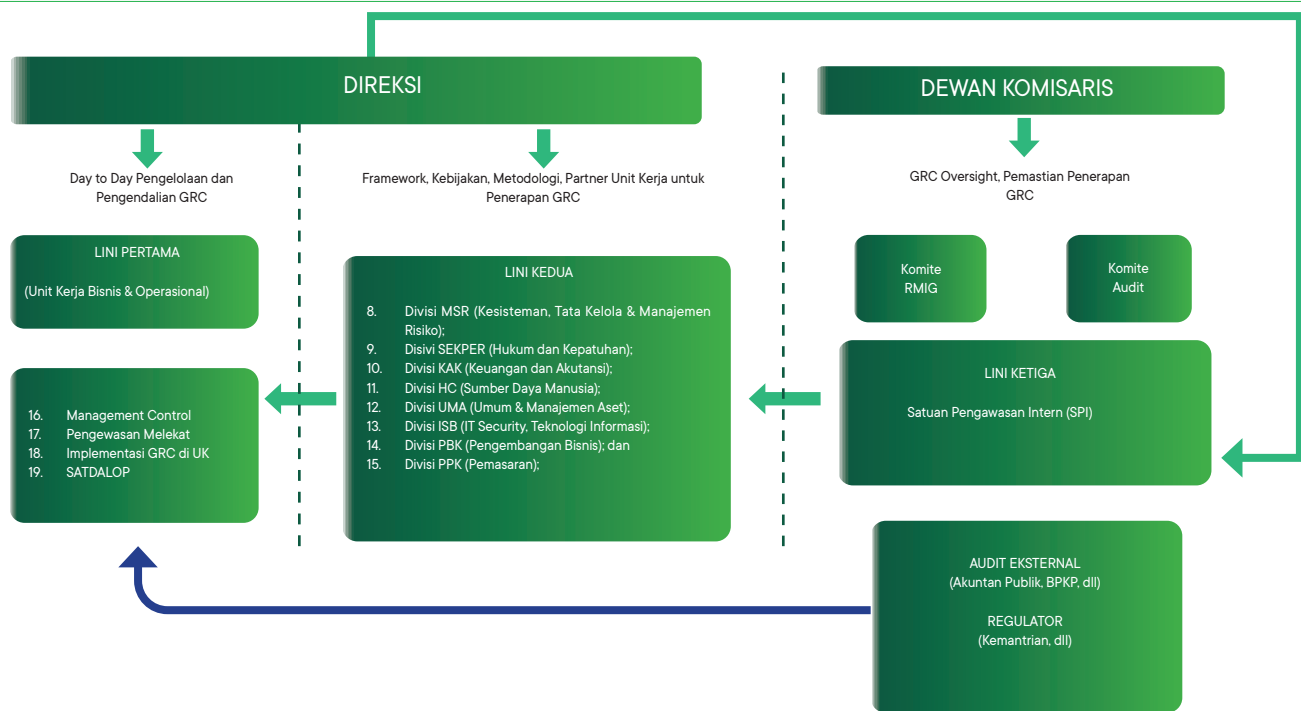
related work units. SUCOFINDO has determined 5 risk treatment/mitigation options including exploitation, avoid, transfer and sharing, mitigate and accept (retain). Transfer and Sharing risk treatment includes using Insurance as stipulated in the Risk-Based Insurance Endorsement Issuance Procedure. Determination of risk mitigation efforts takes into account the costs & benefits and is always monitored and evaluated on its progress and whether the impact of the mitigation carried out is in accordance with the targets set. Several strategic policies were instigated as risk mitigation measures in 2022, including harmonization of existing regulations, policies, procedures, establishment of OHSE units, risk-based investments, risk-based HR policies, risk-based audits, strengthening of risk loss databases as a basis for objective risk evaluation, determining the initiative program for 2023 etc.

Risk Management Implementation Evaluation

Risk Management implementation has shown good progress. In 2016, the Company developed risk identification from what was previously formulated in 2015. Whereby in the previous year, PT SUCOFINDO where grouped risks based on their sources and impacts, then in 2016 risks were grouped into 14 risk groups with a definition established for each risk group. For 2017, the Company began to introduce quantitative risks, where in previous years risks were still written qualitatively. The use of quantitative risk was prioritized on strategic risks directly related to achieving the Company's performance such as Company revenue, customer loyalty, employee productivity and risk events that can have a significant impact on achieving Company targets.

In 2018, the Company involved work units in using quantitative risk as part of the risk officer work program. In addition, the work unit risk officer also reported the implementation of the risk management program. In 2020, the Company developed a risk management application that facilitates Risk Control and Self Assessment (RCSA) activities, Risk Profiles, Maturity Assessments, Key Risk Indicators (KRI) and Reporting. This application was implemented in 2021 in all work units including the head office, branches, service units and laboratories. Application management supports the corporate digitization process for accelerated and accurate data and decision-making.

The implementation of SUCOFINDO's Risk Management in 2022 was effective based on the results of the Risk Management evaluation obtained through the assessment of the Maturity Level of Corporate Risk Management Application (also known as Risk Maturity Index measurement), independently carried out for 2022 through the ERMS (*Enterprise Risk Management System*) application starting on the October 17, 2022 to November 11, 2022. The purpose of assessing the Risk Management implementation maturity level is to determine the fulfillment or successful achievement of the maturity level of MR implementation at the work & corporate level units. This assessment also suggests improvements to increase the implementation of SUCOFINDO's MR based on SNI ISO 31000:2018 standards and the Guidelines for Implementation of the Ministry of SOEs Risk Management. This RMI measurement was carried out in 51 work units, with an assessment score at the Corporate implementation level of 3.20, slightly above the 2022 RKAP target of 3.00.



Gb. Struktur GRC mengacu pada *three lines model*

Sebagai bentuk evaluasi atas penerapan MRP selama ini, di mana masih bersifat *siloed*, SUCOFINDO berkomitmen menerapkan sistem manajemen terintegrasi *Governance, Risk and Compliance (GRC)*.

Peraturan Menteri BUMN tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN (PER-5/MBU/09/2022)

Menjelang akhir tahun 2022, Kementerian BUMN menerbitkan peraturan Menteri BUMN tentang penerapan Manajemen risiko pada BUMN, dengan No. PER-5/MBU/09/2022 yang ditetapkan pada tanggal 1 September 2022. Sosialisasi Peraturan Menteri BUMN No. PER-5/MBU/09/2022 dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022. Saat ini K-BUMN dalam proses transformasi tata kelola risiko, yang dilaksanakan dalam dua tahapan utama yaitu: Tahap I penetapan fondasi regulasi tata kelola risiko dan Tahap II pembangunan ERM di Kementerian BUMN.

Tindak lanjut sosialisasi tersebut, sebagaimana dituangkan dalam surat Kementerian BUMN No. S-42/DKU.MBU/10/2022 tertanggal 10 Oktober 2022, seluruh BUMN diminta untuk:

1. Melakukan *self-assessment* atas kondisi BUMN terhadap ketentuan-ketentuan dalam PER-5/MBU/09/2022;
2. Memetakan:
 - a. Posisi BUMN dalam klasifikasi risiko berdasarkan tingkat intensitas risiko sesuai dengan Pasal 10 PER-5/MBU/09/2022;
 - b. Posisi anak dan cucu perusahaan dalam klasifikasi risiko berdasarkan tingkat intensitas risiko sesuai dengan Pasal 10 PER-5/MBU/09/2022.

Hasil pemetaan, PT BKI (Persero) masuk dalam kategori BUMN Konglomerasi. Sedangkan PT SUCOFINDO masuk dalam kategori BUMN Individu dikarenakan pendapatan anak $\geq 20\%$ dari pendapatan konsolidasi serta anak perusahaan dengan kepemilikan saham seri-A.

As a form of evaluation of the CRM implementation to date, which is still *siloed*, SUCOFINDO is committed to implementing an integrated management system *Governance, Risk and Compliance (GRC)*.

Minister of SOEs Regulation concerning Implementation of Risk Management in SOEs (PER-5/MBU/09/2022)

Towards the end of 2022, the Ministry of SOEs issued regulation No. PER-5/MBU/09/2022 dated September 1, 2022 concerning implementation of risk management in SOEs. Socialization of Ministry of SOEs Regulation No. PER-5/MBU/09/2022 took place on October 7, 2022. Currently K-BUMN is in the process of transforming its risk governance, which is being carried out in two main stages, namely: Stage I establishing the regulatory foundation for risk governance, and Phase II ERM development at the Ministry of SOEs.

The socialization follow-up, as stated in the Ministry of SOEs letter No. S-42/DKU.MBU/10/2022 dated October 10, 2022, required all SOEs to:

1. Conduct a *self-assessment* of the condition of the SOE against the provisions in PER-5/MBU/09/2022;
2. Define:
 - a. The position of the SOE's risk classification based on the level of risk intensity in accordance with article 10 PER-5/MBU/09/2022;
 - b. The position of the Company's subsidiaries, and their subsidiaries' risk classification based on the level of risk intensity in accordance with article 10 PER-5/MBU/09/2022.

Based on the mapping results, PT BKI (Persero) was included in the SOE Conglomerate category. Whereas, PT SUCOFINDO was included in the Individual SOE category as its subsidiaries' revenue was $\geq 20\%$ of the consolidated revenue, as well as being a subsidiary with A-series share ownership.

Posisi klasifikasi risiko BUMN dan Anak Perusahaan sebagai berikut:

1. PT BKI (Persero) masuk dalam klasifikasi BUMN Sistemik B;
2. PT SUCOFINDO masuk dalam klasifikasi Anak Perusahaan Sistemik A;
3. PT Surveyor Indonesia masuk dalam klasifikasi Anak Perusahaan Sistemik A.

Pemetaan klasifikasi risiko atas tingkat intensitas risiko, terkait dimensi ukuran, berdasarkan modal & aset (per 31 Desember 2021 *Audited*), PT SUCOFINDO masuk sebagai Anak Perusahaan Besar. Sedangkan berdasarkan dimensi kompleksitas, PT SUCOFINDO masuk dalam kriteria kompleksitas tinggi karena memiliki hubungan kelembagaan strategis dengan kementerian teknis, yaitu TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri).

Sedangkan terkait arahan melakukan *self-assessment* atas kondisi BUMN terhadap ketentuan-ketentuan dalam PER-5/MBU/09/2022, hasil penilaian *gap* pemenuhan telah dilaporkan kepada *Holding*, dikoordinasikan dan dilakukan pemenuhan secara bertahap, sesuai dengan masa transisi yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN hingga September 2023.

Salah satu pemenuhan yang dilakukan pada akhir tahun 2022, melakukan *review & penyesuaian* atas 292 *Risk Register* sesuai dengan ketentuan dari Kementerian BUMN, berdasarkan 7 Kategori Risiko dan Sub kategori risiko.

Sistem Informasi Manajemen Risiko

Pada tahun 2020, Perusahaan telah mengembangkan aplikasi manajemen risiko yang memudahkan dalam kegiatan identifikasi, analisis dan evaluasi risiko yang dilakukan oleh unit kerja. Aplikasi *Enterprise Risk Management System* (ERMS), mencakup beberapa modul yaitu RMC Unit Kerja dan Proyek, *Risk Control Self-Assessment* (RCSA) Operasional dan Proyek, *Loss Event*, dan *Maturity*.

Aplikasi ini telah diimplementasikan pada tahun 2021 di seluruh unit kerja yang meliputi kantor pusat, cabang, unit pelayanan dan laboratorium. Pengelolaan aplikasi mendukung proses digitalisasi korporat untuk percepatan dan keakuratan data serta pengambilan keputusan. Setiap akhir tahun, bagian Manajemen Risiko – Divisi Manajemen Strategis & Risiko secara rutin melakukan survei terkait aplikasi tersebut, untuk mendapat masukan baik terkait kendala maupun masukan dalam rangka *continues improvement*. Di tahun 2022, dilakukan pengembangan aplikasi untuk lebih meningkatkan performa aplikasi maupun menjawab kebutuhan data yang diperlukan berdasarkan hasil survei di periode sebelumnya.

SUCOFINDO memiliki mekanisme informasi MR (*Risk Management Dashboard*) yang memantau dan memberikan peringatan dini (*early warning system*) terhadap suatu risiko, yaitu difokuskan pada risiko pendapatan dan biaya. Divisi MSR melakukan analisa data pendapatan dan biaya pada kurun periode waktu tertentu untuk dapat membuat model batasan yang dikorelasikan terhadap selera dan toleransi risiko yang ditetapkan oleh Direksi. *Dashboard* menginformasikan level risiko (risiko rendah, sedang, tinggi maupun sangat tinggi), atas pencapaian pendapatan dan biaya Korporat maupun dari masing-masing unit kerja setiap bulannya supaya unit kerja bisa waspada dan mengambil tindakan agar nilai risiko pendapatan dan biaya tetap berada pada batas selera dan toleransi yang telah ditetapkan.

The risk classification position of the SOE and Subsidiaries was as follows:

1. PT BKI (Persero) included in the Systemic B BUMN classification;
2. PT SUCOFINDO included in the Systemic Subsidiary Company A classification;
3. PT Surveyor Indonesia included in the Systemic Subsidiary Company A classification.

Mapping the risk classification for the risk intensity level, related to size dimensions, based on capital & assets (audited as of December 31, 2021), PT SUCOFINDO is included as a Large Subsidiary Company. Meanwhile, based on the complexity dimension, PT SUCOFINDO is included in the high complexity criteria as it has a strategic institutional relationship with technical ministries, namely TKDN (Domestic Component Level).

Meanwhile, regarding the directives to carry out a self-assessment of the condition of SOEs against the provisions in PER-5/MBU/09/2022, the results of the fulfillment gap assessment have been reported to the Holding, and were coordinated and fulfilled in stages, in accordance with the transition period set by the Ministry of SOEs until September 2023.

One of the fulfillments carried out at the end of 2022 involved reviewing & adjusting the 292 Risk Registers in accordance with the provisions of the Ministry of SOEs, based on 7 Risk Categories and Risk Sub-categories.

Risk Management Information System

In 2020, the Company developed a risk management application to facilitate the identification, analysis and evaluation of risks carried out by work units. The Enterprise Risk Management System (ERMS) application includes several modules, including RMC Work Units and Projects, Operational and Project Risk Control Self-Assessment (RCSA), Loss Events, and Maturity.

This application was implemented in 2021 in all work units including the head office, branches, service units and laboratories. The management application supports the corporate digitization process for accelerated and accurate data and decision-making. The Strategic and Risk Management Division routinely conducts surveys related to the application, to obtain input related to constraints and input for continuous improvement. In 2022, application development was carried out to further improve the application performance, as well as to answer the required data needs based on survey results in the previous period.

SUCOFINDO has a Risk Management Dashboard that monitors and provides an early warning system for risks, which is focused on revenue and expense risks. The SRM Division analyzes revenue and expense data over a certain period of time to create a model of limits correlated to risk appetite and tolerance set by the Board of Directors. The dashboard shows the risk level (low, medium, high or very high) on the achievement of corporate revenue and expenses, as well as from each work unit every month so that the work units can be alerted and can take action so that the risk revenue and expense remains within the limits of appetite and established tolerances.

ETIKA DAN INTEGRITAS (GRI 2-23)

SUCOFINDO meyakini bahwa keberhasilan perusahaan yang memiliki visi berkelanjutan serta berintegritas tinggi tercermin dari etika dan pelaksanaan budaya kerja perusahaan itu sendiri. Lingkungan kerja yang kondusif timbul dari kolaborasi yang harmonis antara penerapan standar etik dan kerja keras dari para pegawai. Pelaksanaan Kode Etik di lingkungan perusahaan merupakan salah satu upaya yang memberi kontribusi positif dalam penerapan prinsip-prinsip GCG.

Landasan Kode Etik PT SUCOFINDO diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) yang dimuat dalam Peraturan Perusahaan No. 2/PP/2021 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku yang telah ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 31 Desember 2021 dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022, sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap prinsip-prinsip integritas untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

Tujuan Penerapan Etika Usaha dan Tata Perilaku

1. Memberi panduan kepada perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis sesuai standar etika usaha untuk memenuhi kepentingan seluruh *stakeholders*.
2. Memberi panduan berperilaku bagi insan SUCOFINDO dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberi pertimbangan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, memberi pertimbangan untuk pengambilan keputusan dan menerapkan akuntabilitas.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik Perusahaan

1. Setiap Insan PT SUCOFINDO wajib mengikuti sosialisasi etika usaha dan tata perilaku, baik sosialisasi melalui tatap muka/*morning call*, ataupun melalui media elektronik seperti: KM Portal, *email*, *website* PT SUCOFINDO;
2. Setiap Insan PT SUCOFINDO wajib membaca, memahami dan menerapkan etika usaha dan tata perilaku dalam semua aktivitas Perusahaan;
3. Setiap Insan PT SUCOFINDO wajib menandatangani Pernyataan Insan PT SUCOFINDO, dan wajib memperbarui kembali setiap tahunnya;
4. Setiap Insan PT SUCOFINDO dapat memberi masukan untuk penyempurnaan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku kepada *Chief Compliance Officer*.

Penyebarluasan dan Sosialisasi Kode Etik Perusahaan

Sosialisasi diberikan kepada seluruh insan PT SUCOFINDO untuk memberikan pemahaman mengenai kode etika yang berlaku bagi seluruh insan PT SUCOFINDO, Anak Perusahaan, Pemasok dan Mitra Kerja, bahkan telah disusun ke dalam Bahasa Inggris yang diberikan kepada *stakeholder* asing yang bekerja sama dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan senantiasa berupaya agar Pedoman dapat diinformasikan kepada seluruh pihak yang terkait untuk dipelajari, dipahami dan diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari

ETHICS AND INTEGRITY (GRI 2-23)

SUCOFINDO believes that the success of a Company that has a sustainable vision and high integrity is reflected in the ethics and implementation of the Company's own work culture. A conducive work environment arises from harmonious collaboration between the application of ethical standards and the hard work of the employees. The implementation of the Company's Code of Ethics is one of the efforts that has made a positive contribution to the implementation of GCG principles.

The basis for SUCOFINDO's Code of Ethics is regulated in the Code of Conduct contained in Company Regulation No. 2/PP/2021 concerning Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct signed by the President Director on December 31, 2021 and effective as of January 1, 2022, as a form of the Company's commitment to the principles of integrity to achieve the Vision and Mission.

Purpose of Implementing Business Ethics and Code of Conduct

1. To provide guidance to the Company when carrying out business activities according to business ethics standards to meet the interests of all stakeholders.
2. To provide behavioral guidelines for SUCOFINDO personnel when carrying out their duties and responsibilities, giving consideration when carrying out their duties and responsibilities, giving consideration to decision-making and fulfilling accountability.

Compliance with the Company's Code of Conduct

1. All PT SUCOFINDO employees are required to participate in the socialization of business ethics and code of conduct, both through face-to-face/*morning calls*, or through electronic media such as: KM Portal, email, SUCOFINDO website;
2. All PT SUCOFINDO employees are required to read, understand and apply the business ethics and code of conduct in all activities of the Company;
3. All PT SUCOFINDO employees are required to sign the PT SUCOFINDO employee Statement, and must renew it annually;
4. All PT SUCOFINDO employees can provide input for improvements to the Code of Business Ethics and Code of Conduct to the Chief Compliance Officer.

Dissemination and Socialization of the Company's Code of Ethics

Socialization is given to all PT SUCOFINDO personnel to provide them with an understanding of the code of ethics that applies to all PT SUCOFINDO personnel, Subsidiaries, Suppliers and Business Partners, and it has been compiled in English for foreign stakeholders who cooperate with the Company. Therefore, the Company strives to make sure the Guidelines are distributed to all related parties to be studied, understood and applied in their daily operational activities.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

1. Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang dikenakan kepada Insan SUCOFINDO yang melakukan pelanggaran, akan diberikan sesuai dengan ketentuan yang diatur secara tersendiri dalam Peraturan Disiplin Pegawai dan peraturan-peraturan lainnya yang diatur oleh Perusahaan.
2. Insan SUCOFINDO yang melakukan penyimpangan etika usaha dan tata perilaku memiliki hak untuk didengar penjelasannya di hadapan atasan langsung sebelum pemberian tindakan pembinaan atau hukuman disiplin dikenakan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik yang melibatkan Insan SUCOFINDO.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sejalan dengan komitmen untuk menegakkan prinsip GCG, serta menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab, sejak tahun 2015, SUCOFINDO telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*). WBS merupakan bagian dari pengendalian internal untuk mengurangi risiko terhadap adanya pelanggaran dan sebagai salah satu media pelaporan dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran etika dan hukum.

PT SUCOFINDO telah menyusun Peraturan Perusahaan PT Superintending Company of Indonesia No. 1/PP/2015 tentang Pedoman Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan (*Whistleblowing System*) di lingkungan PT SUCOFINDO yang telah diperbarui di tahun 2021 lalu melalui Nomor Dokumen: PDM/SCI-MSR/02 tanggal 23 Agustus 2021 untuk diterapkan kepada seluruh pegawai dan semua pihak yang terkait agar diketahui dan dilaksanakan. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga telah menandatangani Pernyataan Komitmen Implementasi WBS pada 16 Desember 2021.

Mekanisme Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS) tahun 2022 mengatur mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang berbeda-beda, tergantung siapa yang menjadi terlapor. Dalam hal ini, WBS menentukan empat terlapor, yaitu Terlapor adalah insan SUCOFINDO selain Direksi; Terlapor adalah Direksi; Terlapor adalah Dewan Komisaris; dan Terlapor adalah Tim Penerima Laporan. Selain membagi empat jenis terlapor, WBS juga mengatur secara tegas mengenai Pelaporan Palsu.

Media Penyampaian Laporan

SUCOFINDO menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan perusahaan, sebagai berikut:

1. Telepon/Whatsapp/SMS : 0812 2222 9100
2. Faksimile : (021) 7986786
3. Website : <https://wbs.SUCOFINDO.co.id>
4. Email : wbs@SUCOFINDO.co.id
5. Kotak Surat : PO BOX WBS SUCOFINDO JKTM 12700

Sanctions for Violation of the Company's Code of Ethics

1. The Board of Directors decides the coaching actions and/or corrective and preventive actions imposed on SUCOFINDO Personnel who commit violations, in accordance with the provisions stipulated separately in the Employee Discipline Regulations and other Company regulations.
2. SUCOFINDO personnel who violate the business ethics and code of conduct have the right to explain before their immediate supervisor before coaching or disciplinary action is imposed.

Number of Code of Ethics Violations

During 2022, there were no violations of the Code of Ethics involving SUCOFINDO personnel.

VIOLATION REPORTING SYSTEM

In line with the commitment to upholding GCG principles, as well as creating a clean and responsible work situation, since 2015, SUCOFINDO has implemented a Whistleblowing System (WBS). WBS is part of internal control to reduce the risk of violations, and as a reporting medium for preventing and detecting potential ethical and legal violations.

PT SUCOFINDO compiled the PT Superintending Company of Indonesia Company Regulation No. 1/PP/2015 concerning Guidelines for Reporting of Alleged Irregularities (*Whistleblowing System*) within PT SUCOFINDO, which was updated in 2021 through Document No. PDM/SCI-MSR/02 dated August 23, 2021, to be applied to all employees and all parties to be understood and implemented. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors also signed the WBS Implementation Commitment Statement on December 16, 2021.

Whistleblowing Mechanism

The 2022 Whistleblowing System (WBS) Guidelines stipulate different mechanisms for handling of violations reports, depending on who is reported. In this case, the WBS determined the four reported parties, namely whether the Reported Party was SUCOFINDO personnel other than the Directors; The Reported Party is the Board of Directors; The Reported Party is the Board of Commissioners; and the Reported Party is the Report Receiving Team. In addition to dividing the four types of reported parties, the WBS also strictly regulates False Reporting.

Report Submission Media

The Company provides communication medium for submitting alleged deviations reports through the following:

1. Telephone/Whatsapp/SMS : 0812 2222 9100
2. Facsimile : (021) 7986786
3. Website : <https://wbs.SUCOFINDO.co.id>
4. Email : wbs@SUCOFINDO.co.id
5. Post Box : PO BOX WBS SUCOFINDO JKTM 12700

Pelapor

Pelaporan atas dugaan penyimpangan dapat disampaikan oleh pihak internal maupun eksternal yaitu:

1. Internal SUCOFINDO, yang mencakup seluruh insan SUCOFINDO; dan
2. Pihak eksternal meliputi pelanggan, penyedia eksternal, mitra bisnis, masyarakat, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Lingkup/Batasan Pelaporan

Lingkup kegiatan diatur dalam pengelolaan WBS mencakup penerimaan laporan, verifikasi laporan, klarifikasi laporan, pelaksanaan investigasi, penyerahan hasil investigasi dan pemberian penghargaan/sanksi kepada pelapor. Tindak lanjut terhadap hasil investigasi oleh Direktur Utama dan tindak lanjut atas pelaporan yang diterima Dewan Komisaris atau IDSurvey (sebagai pemegang saham) tidak tercakup dalam pengelolaan WBS.

Jenis-Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

Pelaporan yang dapat dilakukan menggunakan infrastruktur WBS mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundangan, *Good Corporate Governance*, Kebijakan, Standar Operasional Perusahaan, dan Kode Etik;
2. Segala tindak ataupun upaya korupsi, suap, gratifikasi;
3. Benturan kepentingan dan penyalahgunaan wewenang;
4. Segala bentuk ataupun upaya kecurangan;
5. Keterlibatan dalam kegiatan organisasi yang dilarang dalam undang-undang;
6. Pemalsuan tandatangan, penggelapan, *mark-up*, pencurian dan perusakan aset perusahaan; dan
7. Penyalahgunaan narkoba atau substansi terlarang lainnya.

Komitmen dalam Program Perlindungan Terhadap Pelapor

Komitmen dalam program perlindungan terhadap pelapor, meliputi:

1. Menjamin kerahasiaan atau perlindungan terhadap informasi pribadi pelapor yang dapat digunakan untuk menghubungi pelapor, serta membatasi akses saluran terhadap pelapor;
2. Memberikan perlindungan kepada pelapor dari berbagai aspek, yang mencakup namun tidak terbatas pada kekebalan administratif, perlindungan hukum, ancaman keselamatan fisik dan lainnya;
3. Memberikan fasilitasi bantuan lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No. 13 Tahun 2006.

Komitmen dalam Memberikan Apresiasi dan Sanksi kepada Pelapor

Sebagai upaya dalam menunjukkan komitmen dalam mendorong pelapor untuk secara aktif memberikan informasi terkait pelanggaran yang dilakukan oleh Insan SUCOFINDO, maka SUCOFINDO berkomitmen untuk memberikan apresiasi kepada pelapor dalam bentuk dan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Untuk pelapor yang dinyatakan berjasa dalam mengungkap pelanggaran yang dilakukan oleh insan SUCOFINDO dan berkontribusi dalam mencegah kerugian perusahaan sebagai akibat dari bentuk pelanggaran tersebut maka Direktur Utama akan memberikan apresiasi kepada pelapor dalam bentuk uang, piagam ataupun bentuk apresiasi lainnya;

Whistleblowers

Reports on alleged deviations can be submitted by internal and external parties namely:

1. Internal SUCOFINDO, including all SUCOFINDO personnel; and
2. External parties, including customers, external suppliers, business partners, communities, creditors and other stakeholders.

Scope/Boundary of Reporting

The scope of activities regulated in WBS management includes receiving reports, verifying reports, clarifying reports, carrying out investigations, submitting investigation results and giving rewards/sanctions to Whistleblowers. Follow-up on the results of investigations by the President Director and follow-up on reports received by the Board of Commissioners or IDSurvey (as shareholders) are not included in WBS management.

Types of Reportable Violations

Reports using the WBS infrastructure includes, but are not limited to:

1. Violation of laws and regulations, Good Corporate Governance, Policies, Company Operational Standards, and the Code of Ethics;
2. All acts or attempts of corruption, bribery, gratification;
3. Conflicts of interest and abuse of authority;
4. Any form or attempt of fraud;
5. Involvement in organizational activities that are prohibited by law;
6. Forgery of signatures, embezzlement, mark-ups, theft and destruction of Company assets; and
7. Abuse of drugs or other prohibited substances.

Commitment in the Whistleblower Protection Program

Commitment to the whistleblower protection program includes:

1. Guaranteeing the confidentiality or protection of the whistleblower personal information that can be used to contact the whistleblower, as well as limit channel access to the whistleblower;
2. Providing protection to whistleblowers covering various aspects, including but not limited to administrative immunity, legal protection, threats to physical safety and others;
3. Facilitating the assistance of the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No. 13 of 2006.

Commitment in Providing Appreciation and Sanctions to Whistleblowers

As an effort to show commitment to encouraging whistleblowers to actively provide information regarding violations committed by SUCOFINDO personnel, SUCOFINDO is committed to providing appreciation to whistleblowers in the form and with the following conditions:

1. For whistleblowers who are declared meritorious in disclosing violations committed by SUCOFINDO personnel and contributing to preventing Company losses as a result of this form of violation, the President Director can give appreciation to the reporter in the form of money, charter or other forms of appreciation;

2. Bagi pihak pelapor yang secara sengaja menggunakan platform WBS untuk Membuat laporan yang bersifat fitnah akan ditindak tegas dan tidak mendapatkan hak jaminan kerahasiaan ataupun bentuk perlindungan lainnya yang ditunjukkan sebagaimana semestinya dalam upaya perlindungan terhadap pelapor;
3. Bentuk sanksi yang diberikan bagi pelapor yang dengan sengaja menyebarkan fitnah seperti yang dijelaskan pada *point* 2 di atas, diatur dalam peraturan perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama, dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
2. For whistleblowers who deliberately use the WBS platform to make reports that are defamatory, they will be subject to strict action and will not receive confidentiality guarantee rights or other forms of protection that are shown as appropriate in efforts to protect whistleblowers;
3. The form of sanctions given to whistleblowers who deliberately spread slander as explained in point 2 above, is regulated in Company regulations, Collective Labor Agreements, and applicable laws and regulations.

Sosialisasi dan Pelatihan WBS

1. Sosialisasi Internal

Untuk mendukung dan implementasi WBS yang baik, wajib dilakukan sosialisasi atau pelatihan WBS untuk seluruh Insan SUCOFINDO. Sosialisasi atau pelatihan ini harus dilakukan secara rutin selama setahun sekali baik secara tatap muka ataupun secara daring. Hal-hal yang akan dibahas dalam program sosialisasi ini mencakup:

- a. Presentasi mengenai pentingnya kejujuran dan keterbukaan untuk membangun budaya dan etika kejujuran di Perusahaan;
- b. Pelatihan khusus fungsi SDM tentang bagaimana membentuk budaya perusahaan yang jujur;
- c. Meyakinkan insan SUCOFINDO berkomitmen dalam membangun SUCOFINDO sebagai Perusahaan yang jujur dan bersih dari segala tindak pelanggaran dan berkomitmen dalam melindungi pihak yang melaporkan tentang adanya tindakan pelanggaran yang tindak pelanggaran yang terjadi di lingkungan SUCOFINDO secara jujur;
- d. Pemberitahuan mengenai bentuk apresiasi bagi Pelapor;
- e. Pentingnya laporan dari Pelapor dalam membangun SUCOFINDO.

2. Sosialisasi Eksternal

Untuk Pihak Eksternal sosialisasi terkait WBS akan dilakukan melalui *website* SUCOFINDO dan ataupun media lainnya.

3. Pelatihan

Divisi MSR memastikan pelaksanaan pelatihan terkait WBS:

- a. Pelatihan tata cara penerimaan laporan;
- b. Teknik dalam menganalisis dokumen;
- c. Teknik dalam melakukan investigasi;
- d. Teknik dalam melakukan interview terkait klarifikasi;
- e. Teknik dalam menganalisis hasil investigasi;
- f. Teknik komunikasi; dan
- g. Pengetahuan terkait perlindungan Pelapor.

4. Jumlah Laporan/Jumlah Sanksi/Tindak Lanjut Atas Pengaduan Tahun 2022

Selama tahun 2022 diterima 3 pelaporan melalui saluran WBS yaitu di bulan Juli, September, dan Oktober dengan uraian 2 laporan ditindaklanjuti dan 1 laporan diberhentikan karena kekurangan bukti. Adapun ringkasan laporan selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Indikasi *mark up* dalam proses pengadaan di salah satu cabang. Laporan melalui WhatsApp. Status sudah rapat forum Direktorat Utama. Proses selanjutnya rapat BOD untuk menentukan sanksi yang diberikan;
- b. Indikasi adanya penyalahgunaan PUMK di salah satu cabang. Laporan melalui aplikasi WBS & info dari BOD. Hal ini sesuai dengan temuan audit SPI. Masih dalam proses tindak lanjut.

WBS Socialization and Training

1. Internal Socialization

To support and implement a good WBS, it is mandatory to conduct WBS socialization or training for all SUCOFINDO personnel. This socialization or training must be carried out routinely once a year either face-to-face or online. The matters that will be discussed in this socialization program include:

- a. Presentation on the importance of honesty and openness to build a culture and ethics of honesty in the Company;
- b. Specific training for the HR function on how to build an honest corporate culture;
- c. Convince SUCOFINDO personnel to be committed to building SUCOFINDO as a Company that is honest and clean of all acts of violation and is committed to protecting parties who report violations that occur within SUCOFINDO's environment in an honest manner;
- d. Notification regarding the form of appreciation for the Whistleblower;
- e. The importance of reports from the Whistleblower in developing SUCOFINDO.

2. External Socialization

For external parties, socialization regarding WBS will be carried out through the SUCOFINDO website and/or other media.

3. Training

The SRM Division ensures the implementation of WBS-related training:

- a. Training on how to receive reports;
- b. Techniques in analyzing documents;
- c. Techniques in conducting investigations;
- d. Techniques in conducting interviews related to clarification;
- e. Techniques in analyzing the results of investigations;
- f. Communication techniques; and
- g. Knowledge related to Whistleblower protection.

4. Number of Reports/Total Sanctions/Follow-up on Complaints in 2022

During 2022, 3 reports were received through the WBS channel, in July, September and October with 2 reports being followed up and 1 report being dismissed due to lack of evidence. A summary of the reports is as follows:

- a. Indication of mark up in the procurement process at one of the branches. Report via WhatsApp. The status of the Main Directorate forum meeting. The next process is a BOD meeting to determine the sanctions to be given;
- b. An indication of PUMK abuse in one of the branches. Report via WBS application & info from BOD. This was in line with the findings of the SPI audit. Still in the follow-up process.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 2-29] [OJK E.4]

Keberhasilan SUCOFINDO bertahan, bahkan semakin maju dan berkembang, tak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Setiap pemangku kepentingan berkontribusi sesuai dengan kepentingan masing-masing.

Perseroan memaknai pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Oleh karena kedudukan pemangku kepentingan yang begitu penting, maka SUCOFINDO berusaha secara optimal untuk melibatkan mereka dalam kegiatan operasionalnya. Pelibatan tersebut sekaligus merupakan sarana untuk membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan.

SUCOFINDO melakukan identifikasi pemangku kepentingan dengan merujuk pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard (SES)* 2015 yang dikeluarkan oleh AccountAbility's, yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut:

1. *Dependency (D)*
Jika Perseroan memiliki ketergantungan pada individu atau kelompok, atau sebaliknya.
2. *Responsibility (R)*
Jika Perseroan memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap individu atau kelompok.
3. *Tension (T)*
Jika individu atau kelompok membutuhkan perhatian segera dari Perseroan terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan.
4. *Influence (I)*
Jika individu atau kelompok memiliki pengaruh terhadap Perseroan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.
5. *Diverse Perspective (DP)*
Jika individu atau kelompok memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.

Setelah dilakukan pemetaan, pemangku kepentingan SUCOFINDO adalah sebagai berikut:

STAKEHOLDER ENGAGEMENT [GRI 2-29] [OJK E.4]

SUCOFINDO's success in surviving, even advancing and developing, is thanks to the support of stakeholders, both internal and external. Each stakeholder contributes according to their respective interests.

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other hand, their existence also influences the Company in realizing the successful implementation of strategies and achieving goals. Due to the important position of stakeholders, SUCOFINDO strives optimally to involve them in its operational activities. This involvement is also a means to build a harmonious relationship with all stakeholders.

SUCOFINDO identified its stakeholders by referring to the 2015 AA1000 *Stakeholder Engagement Standard (SES)* issued by AccountAbility's, which divides them into 5 attributes as follows:

1. *Dependency (D)*
If the Company has dependence on individuals or groups, or vice versa.
2. *Responsibility (R)*
If the Company has legal, commercial or ethical responsibilities to individuals or groups.
3. *Tension (T)*
If an individual or group requires immediate attention from the Company regarding economic, social or environmental issues.
4. *Influence (I)*
If an individual or group has influence over the Company or the strategies or policies of other stakeholders.
5. *Diverse Perspective (DP)*
If individuals or groups have different views that can influence the situation and encourage action that did not exist before.

After mapping, SUCOFINDO's stakeholders were as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Assignment Base	Topik dan Isu Utama Main Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Dependency</i> • <i>Responsibility</i> • <i>Influence</i> • <i>Diverse Perspective</i> 	Peningkatan Kinerja Perusahaan Company Performance Improvement	RUPS GMS	Minimal 2 kali setahun Minimum 2 times a year
		Dukungan pada kepentingan pemegang saham Support for the interests of shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Kerja • Laporan-Laporan • Work Meetings • Reports 	<ul style="list-style-type: none"> • 2 kali setahun • 4 kali setahun • 2 times a year • 4 times a year

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Assignment Base	Topik dan Isu Utama Main Topics and Issues	Pendekatan Approach	Frekuensi Pelibatan Frequency of Engagement
Pegawai Employees	<ul style="list-style-type: none"> Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective 	Terjamin kesejahteraan pekerja beserta keluarganya Guaranteed welfare of employees and their families	<ul style="list-style-type: none"> Serikat pekerja dan Perjanjian Kerja Bersama Pendidikan dan Pelatihan Trade unions and Collective Labor Agreements Education and training 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal Munas 1 kali setahun Sesuai kebutuhan Minimum National Conference once a year As needed
		Suasana kerja yang kondusif, sehat dan aman Conducive, healthy and safe work place	<ul style="list-style-type: none"> Forum tatap muka Lomba inovasi Face-to-face forums Innovation competition 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 4 kali setahun 1 kali setahun Minimum 4 times a year 1 time a year
		Jenjang karier dan penilaian kinerja yang jelas, setara dan tidak ada praktik diskriminasi Career paths and performance appraisals that are clear, equal and without discriminatory practices	<ul style="list-style-type: none"> Knowledge sharing Survei kepuasan pegawai Knowledge sharing Employee satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal 1 kali setahun/ unit kerja 1 kali setahun Minimum 1 time a year/ work unit 1 time a year
Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective 	Pelayanan jasa terbaik Best service	Rapat Koordinasi Coordination meetings	Sesuai kebutuhan As needed
		Harga jasa yang bersaing dan efisien Competitive and efficient service prices	Komunikasi melalui media yang tersedia Communication through available media	Sesuai kebutuhan As needed
Pemasok Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> Dependency Responsibility Influence Diverse Perspective 	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulations	Kontrak dan perjanjian Contracts and agreements	Sesuai kebutuhan as needed
		Pembayaran tepat waktu Timely payments	Supplier gathering	1 kali setahun 1 time a year
		Proses evaluasi yang obyektif Objective evaluation process	Penilaian kinerja pemasok Supplier performance appraisal	Minimal 1 kali per proyek Minimum 1 time per project
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Kuesioner dan survei Questionnaires and surveys	1 kali setahun 1 time a year
		Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulations	Setiap saat At all times
		Kesehatan perusahaan Company health	Kesehatan perusahaan Company health	Setiap saat At all times
Pemerintah Government	<ul style="list-style-type: none"> Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective 	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi pada pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to government (taxes and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan In accordance with tax provisions
		Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulations	Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to regulations	Setiap saat At all times
		Kesehatan perusahaan Company health	Kesehatan perusahaan Company health	Setiap saat At all times
		Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to the Government (taxes and use of subsidies)	Kontribusi ekonomi terhadap pemerintah (pajak dan penggunaan subsidi) Economic contribution to government (taxes and use of subsidies)	Sesuai ketentuan perpajakan In accordance with tax provisions
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> Dependency Responsibility Tension Influence Diverse Perspective 	Hubungan yang harmonis tanpa ada konflik Harmonious relationships without conflicts	Kegiatan Corporate Social Responsibility Corporate Social Responsibility Activities	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan/ mengikuti ketentuan pemegang saham According to the needs/ provisions of the shareholders
		Dampak negatif terhadap lingkungan minimal Minimal negative impact on the environment	Program kemitraan Partnership program	Sesuai ketersediaan dana According to availability of funds
		Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Pelatihan masyarakat Community training	Minimal 1 kali setahun Minimum 1 time a year
		Memperoleh akses informasi yang luas Gain access to extensive information	Forum tatap muka Face-to-face forum	Sesuai kebutuhan As needed
Media Massa Mass media	<ul style="list-style-type: none"> Responsibility Influence Diverse Perspective 	Hubungan yang harmonis Harmonious relationships	Konferensi pers Press conferences	Sesuai kebutuhan As needed
		Memperoleh akses informasi yang luas Gain access to extensive information	Media Gathering	1 kali setahun 1 time a year

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [OJK E.5]

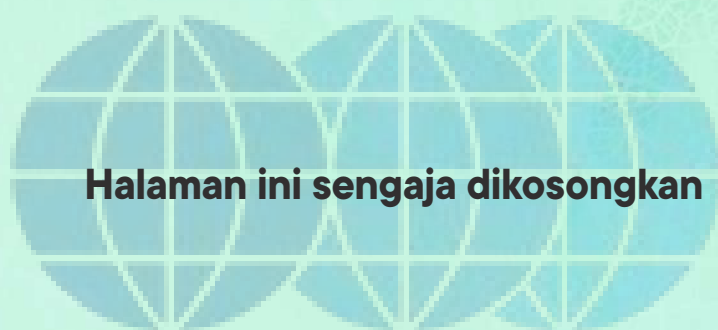
Dalam statusnya bukan sebagai Perusahaan Publik dan Emiten, SUCOFINDO tidak terkena kewajiban untuk menerapkan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Namun demikian, Perseroan mendukung implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan sebagai upaya menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

Sesuai dengan pasal 8 peraturan tersebut, dukungan Perseroan terhadap keuangan berkelanjutan, antara lain, dengan mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan berkelanjutan. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan Perseroan, selama tahun pelaporan, SUCOFINDO tidak menghadapi masalah signifikan dalam menjalankan program-program TJSL.

Problems with Sustainable Financial Implementation [OJK E.5]

As its status is not a Public Company or an Issuer, SUCOFINDO is not subject to the obligation to implement POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. However, the Company supports the implementation of sustainable finance/activities in an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social and environmental interests.

In accordance with article 8 of the regulation, the Company's support for sustainable finance, includes allocating a portion of Social and Environmental Responsibility (SER) funds to organize programs or activities that are aligned with sustainable finance. Based on an evaluation conducted by the Company, during the reporting year, SUCOFINDO did not face any significant problems in implementing CSR programs.



Halaman ini sengaja dikosongkan

SUCOFINDO





Kinerja Ekonomi Keberlanjutan

Kinerja Ekonomi Keberlanjutan



MOMENTUM UNTUK BANGKIT DAN BERKARYA

MOMENTUM TO RISE UP AND WORK

Sekilas Ekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global selama tahun 2022 mengalami berbagai guncangan dan tantangan. Inflasi yang lebih tinggi dari perkiraan dan persisten, kondisi keuangan yang semakin ketat, perang Rusia melawan Ukraina yang tak kunjung selesai, pandemi COVID-19 berkepanjangan, serta ketidaksesuaian penawaran-permintaan semakin memperlambat prospek ekonomi global.

Situasi ekonomi yang muram tersebut berimbas pada perekonomian sejumlah negara besar. Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan produk domestik bruto (PDB) Amerika Serikat mengalami kontraksi pada semester I/2022, sedangkan pertumbuhan ekonomi di kawasan Eropa mengalami kontraksi pada kuartal II/2022. Sementara itu, China masih terbelenggu dengan kebijakan *zero covid policy* dan krisis di sektor properti. Imbas dari kondisi tersebut sangat luar biasa. Menurut IMF, sepertiga ekonomi dunia menghadapi pertumbuhan negatif selama dua kuartal berturut-turut.

Dengan situasi dan kondisi seperti itu, IMF menahan proyeksi pertumbuhan ekonomi global untuk periode 2022 dan 2023. Mengacu *World Economic Outlook* terbitan Januari 2023, IMF memprediksi pertumbuhan global tahun 2022 dan 2023 sebesar 3,4% dan 2,9%, atau lebih tinggi 0,2% dibanding proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022. Revisi ke atas ini didorong penguatan kinerja di beberapa negara besar sejak akhir 2022 dan mulai meredanya tekanan inflasi dunia yang diprediksi melambat secara gradual di tahun 2023. Sebagai pembandingan, lembaga yang sama menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2021 sebesar 6%.

Di tengah kondisi perekonomian global tahun 2022 yang diproyeksikan mengalami perlambatan tersebut, kondisi sebaliknya justru terjadi dengan Indonesia. Pada tahun 2022, Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang signifikan. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (*year on year/y-on-y*). Pertumbuhan ekonomi Indonesia tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022.

Membaiknya perekonomian Indonesia tahun 2022 tak lepas dari keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, yang *trend*-nya terus melandai sejak akhir tahun 2021. Temuan kasus COVID-19 yang terus menurun membuat pemerintah memberikan pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga masyarakat bisa lebih leluasa menjalankan aktivitas, termasuk bekerja di berbagai sektor ekonomi. Dengan kebijakan tersebut, perekonomian pun terus bertumbuh.

Global and National Economy Overview

The global economy during 2022 experienced many shocks and challenges. Higher-than-expected and persistent inflation, tighter financial conditions, Russia's unfinished conflict against Ukraine, the prolonged COVID-19 pandemic, and the supply-demand mismatch slowed the global economic outlook further.

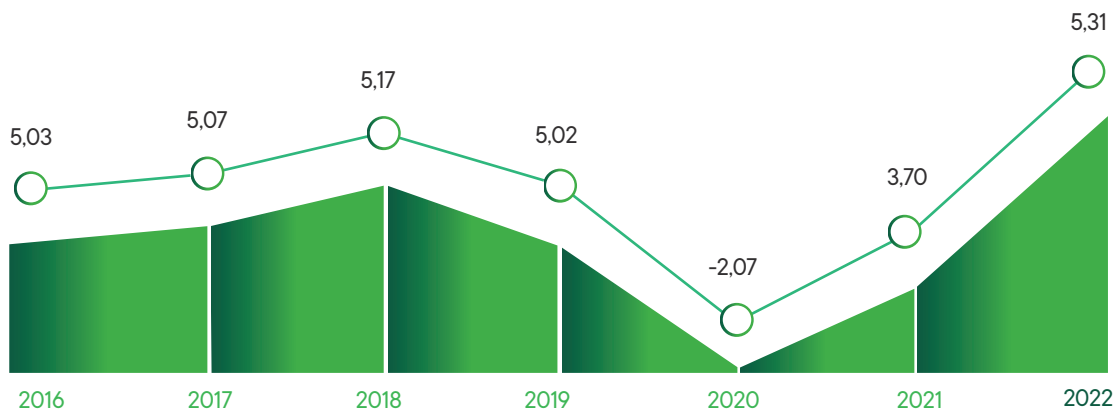
This gloomy economic situation impacted the economies of a number of major countries. The International Monetary Fund (IMF) stated that the United States gross domestic product (GDP) saw a contraction in the first half of 2022, while economic growth in the European region saw a contraction in the second quarter of 2022. At the same time, China was still shackled by its zero covid policy and the crisis in the property sector. These conditions were extraordinary, and according to the IMF, a third of the world's economies faced negative growth for two consecutive quarters.

Under these circumstances, the IMF's global economic growth projections for the 2022 and 2023 periods were restrained. Referring to the January 2023 issue of the *World Economic Outlook*, the IMF predicted that global growth in 2022 and 2023 would be 3.4% and 2.9%, or 0.2% higher than the previous projection in October 2022. This upward revision was driven by strengthening performance in several major countries since the end of 2022 and the easing of world inflationary pressure, which is predicted to slow down gradually in 2023. By comparison, they previously stated that global economic growth in 2021 would be 6%.

During these global economic conditions that projected a slowdown in 2022, the opposite was true for Indonesia. For 2022, Indonesia recorded significant economic growth, and according to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2022 will grow 5.31%, an increase compared to 3.69% (*year on year/y-on-y*) in 2021. Indonesia's economic growth is in line with the predictions of a number of world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) that stated in the January 2023 edition of their *World Economic Outlook* (WEO) that the growth rate will be around 5.3% in 2022.

The improvement in the Indonesian economy in 2022 is partly due to the Government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, where the trend has been sloping since the end of 2021. New COVID-19 cases have continued to decline, and this prompted the Government to ease the Restrictions on Community Activities (PPKM) so that people could more freely carry out their activities, including working in the economic sectors. Through this policy, the economy continues to grow.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2016-2022 (persen)



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Source: BPS Statistics Official News, February 6, 2023

Keberhasilan dalam mengendalikan COVID-19 berujung dengan pencabutan secara resmi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di seluruh wilayah Indonesia per 30 Desember 2022 oleh Presiden Joko Widodo. Kebijakan tersebut diambil karena data perkembangan COVID-19 menunjukkan perbaikan dalam beberapa bulan terakhir dengan *positive rate* mingguan dan perawatan di rumah sakit di bawah standar yang ditetapkan Badan Kesehatan Dunia (WHO). Data per 27 Desember 2022, kasus COVID-19 harian mencapai 1,7 kasus per 1.000.000 penduduk dengan *positivity rate* mingguan mencapai 3,35% dan tingkat perawatan rumah sakit berada di angka 4,79%, serta angka kematian di angka 2,39 %.

The success in controlling COVID-19 led to the official repeal by President Joko Widodo of the Restrictions on Community Activities (PPKM) in all regions of Indonesia as of December 30, 2022. This policy was instigated as data on the development of COVID-19 showed improvements in recent months, with the weekly positive rate and hospital care below the standards set by the World Health Organization (WHO). Data as of December 27 2022, showed that daily COVID-19 cases reached 1.7 cases per 1,000,000 residents with a weekly positivity rate reaching 3.35%, with the hospitalization rate at 4.79%, and the death rate at 2.39%.

Kinerja Sektor Jasa Perusahaan Tahun 2022

BPS menggunakan 17 lapangan usaha dalam menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi Indonesia yang dilaporkan setiap triwulan. Selama tahun 2022, semua lapangan usaha atau sektor mencatatkan pertumbuhan positif, termasuk di dalamnya Sektor Jasa Perusahaan. Sektor ini tumbuh sebesar 8,77%, naik signifikan dibanding tahun 2021 yang hanya tumbuh sebesar 0,73%. Bahkan, pencapaian pada tahun 2022 menduduki tiga besar pertumbuhan sektor usaha setelah Transportasi dan Pergudangan dengan pertumbuhan sebesar 19,87% dan Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh 11,97%.

Corporate Services Sector Performance in 2022

BPS uses 17 business fields when compiling and calculating Indonesia's economic growth figures, which are reported every quarter. During 2022, all business fields or sectors recorded positive growth, including the Corporate Services Sector. This sector grew by 8.77%, a significant increase compared to 0.73% growth in 2021. In fact, this achievement placed it third in the top three growth sectors in 2022 after Transportation and Warehousing with a growth of 19.87% and Provision of Accommodation and Food and Drink which grew 11.97%.

Bertumbuhnya Sektor Jasa Perusahaan menjadi penanda bangkitnya dunia usaha di Tanah Air sehingga mereka menggandeng perusahaan penyedia jasa sebagai mitra sesuai dengan keperluan masing-masing. Sebagai bagian dari perusahaan yang didirikan dengan maksud dan tujuan melakukan usaha di bidang jasa survei dan inspeksi, SUCOFINDO turut terdampak positif atas bertumbuhnya Sektor Jasa Perusahaan. Adapun layanan yang diberikan Perseroan adalah Inspeksi dan Audit, Pengujian dan Analisis, Sertifikasi, Konsultasi, dan Pelatihan. Dampak positif tersebut bermuara dengan meningkatnya pendapatan hampir di seluruh portofolio Perseroan. [GRI 3-3]

The growth of the Corporate Services Sector reflected a rise in the country's businesses so that they partnered with service providers according to their individual needs. As part of a Company that was founded with the intent and purpose of doing business in the field of survey and inspection services, SUCOFINDO was also positively affected by the growth in the Corporate Services Sector. The Company services provided include Inspections and Audits, Testing and Analysis, Certification, Consultation and Training. This positive impact led to an increase in revenue in most of the Company's portfolios. [GRI 3-3]

Pentingnya Layanan Jasa Sertifikasi dan Inspeksi

Era pasar bebas membuat kompetisi antarnegara menjadi hal yang lumrah, termasuk dalam kualitas produk dan layanan yang ditawarkan kepada konsumen. Di era seperti itu, maka produk dan layanan dari luar negeri memiliki keleluasaan untuk masuk ke Indonesia. Sebab

The Importance of Certification and Inspection Services

The free market era has made competition between countries commonplace, including in the quality of products and services offered to consumers. In such an era, products and services from overseas have the freedom to enter Indonesia. Therefore, to be

itu, untuk bisa bersaing, maka produk dan layanan di Indonesia harus memiliki standar dan sertifikasi yang sama dan berlaku di tingkat global. Selain mampu meningkatkan daya saing bagi produsen, cara ini merupakan alternatif terbaik untuk melindungi konsumen karena mereka akan mendapatkan barang dan jasa yang aman dan berkualitas.

Salah satu standardisasi di Indonesia adalah pemberlakuan Standar Nasional Indonesia. Selain melindungi konsumen dari banyaknya produk-produk yang tidak sesuai dengan standar, SNI juga digunakan untuk perlindungan industri dalam negeri melalui penciptaan persaingan usaha yang sehat. Pentingnya SNI yang kini terus disosialisasikan pemerintah bermula sejak Indonesia menandatangani *The General Agreement on Trade in Services* (GATS) yang dikeluarkan oleh World Trade Organization (WTO) pada pertengahan tahun 1990-an.

Sejalan dengan terus meningkatnya tuntutan terhadap standardisasi produk dan layanan jasa, otomatis membuat pasar jasa sertifikasi, inspeksi dan survei terus bertumbuh di Indonesia. Namun demikian, pasar tersebut masih banyak dikuasai oleh pihak asing dan swasta. Saat ini, pangsa pasar Badan Usaha Milik Negara (BUMN) jasa inspeksi, pengujian dan sertifikasi di domestik baru mencapai 34 sampai 35 persen, sisanya dikuasai asing. Sebab itu, untuk meningkatkan penguasaan pasar, pemerintah secara resmi membentuk Holding BUMN Jasa Survei yaitu ID Survey pada pertengahan Desember 2021. Dengan terbentuknya *holding* ini, pangsa pasar yang dikuasai diharapkan bisa mencapai lebih dari 50 persen selama lima tahun ke depan.

Lebih dari itu, pembentukan Holding BUMN Jasa Survei juga akan meningkatkan peluang bisnis dan efisiensi melalui sinergi, kolaborasi, dan integrasi. Selepas *holding* terbentuk, penyesuaian struktur organisasi baru dengan menggunakan pendekatan Strategi Penguatan Portofolio Bisnis pun dilakukan. Melalui proses dan mekanisme seperti itu, *Holding* BUMN Jasa Survei optimis bisa menjalankan mandat *holding* dari Kementerian BUMN untuk mencapai Top 5 di Pasar Regional.

Sebagai bagian dari *holding*, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi dalam memperluas pangsa pasar jasa inspeksi, pengujian dan sertifikasi. Secara khusus, sesuai dengan arahan Kementerian BUMN, SUCOFINDO akan menjadi pemimpin untuk jasa *Testing, Inspection and Certification* (TIC). Kontribusi akan diwujudkan melalui pemanfaatan secara optimal kepemilikan atas 51 laboratorium teknik, kalibrasi, batu bara, mineral, lingkungan, kimia umum, minyak & gas, serta 27 kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. [GRI 3-3]

Kebijakan Strategis Tahun 2022 [GRI 3-3] [OJK A.1]
SUCOFINDO sebagai bagian dari pelaku usaha di bidang jasa survei dan inspeksi turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2022, terkhusus bertumbuhnya Sektor Jasa Perusahaan. Hal itu ditunjukkan dengan pencapaian positif atas kinerja ekonomi tahun pelaporan sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik.

competitive, the products and services in Indonesia must have the same standards and certifications that apply at the global level. Besides being able to increase the competitiveness of producers, this method is the best alternative to protect consumers as they will receive safe and quality goods and services.

One of the standardizations used in Indonesia includes the Indonesian National Standards (SNI). In addition to protecting consumers from many products that do not comply with standards, SNI is also used to protect domestic industries by creating fair business competition. The importance of SNI, which the government continues to socialize, began when Indonesia signed The General Agreement on Trade in Services (GATS) issued by the World Trade Organization (WTO) in the mid-1990s.

In line with the increasing demands for standardization of products and services, automatically the market for certification, inspection and survey services continues to grow in Indonesia. However, the market is still dominated by foreign parties and the private sector. Currently, the domestic market share for State-Owned Enterprises (SOE) inspections, testing and certification services has only reaches 34-35%, with the rest controlled by foreign companies. Therefore, to increase market share, the Government officially established an SOE Survey Services Holding called ID Survey, in mid-December 2021. With the formation of this Holding, it is hoped that the market share will reach more than 50% over the next five years.

In addition, the formation of the SOE Survey Services Holding will also increase business opportunities and efficiencies through synergies, collaborations and integration. After the Holding was established, adjustments to a new organizational structure using the Business Portfolio Strengthening Strategy approach were carried out. By using this process and mechanism, the SOE Survey Services Holding is optimistic it can carry out the holding mandate from the Ministry of SOEs to reach the Top 5 in the Regional Market.

As part of the Holding, the Company is committed to expanding the market share of inspections, testing and certification services. Specifically, in accordance with the Ministry of SOEs directive, SUCOFINDO will become the leader for Testing, Inspection and Certification (TIC) services. Its contribution will be realized through optimal use of its 51 technical, calibration, coal, mineral, environmental, general chemical, oil & gas laboratories, as well as 27 branch offices spread across various regions in Indonesia. [GRI 3-3]

Strategic Policy for 2022 [GRI 3-3] [OJK A.1]
SUCOFINDO as a business in the field of survey and inspection services will also have a positive impact on Indonesia's sustainable economic growth in 2022, especially the growth of the Corporate Services Sector. This can be seen in the positive economic performance achievements during the reporting year as presented in the financial statements for the reporting year that have been audited by a Public Accounting Firm.

Kinerja positif tersebut merupakan cerminan atas ketepatan strategi bisnis yang ditetapkan Perseroan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022. Strategi tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis. Adapun strategis bisnis SUCOFINDO tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Ekspansi pasar melalui pembukaan *channel* penjualan yang berfokus di sektor minerba berlokasi di Weda, Halmahera Tengah, Maluku Utara;
2. Optimalisasi *digital activation* dalam rangka meningkatkan *product branding* kepada seluruh *stakeholder* melalui:
 - a. Revitalisasi *website*, yang lebih *user friendly*, terintegrasi dengan seluruh media sosial perusahaan, mudah mendapatkan informasi layanan jasa perusahaan, serta adanya fasilitas *self-service* untuk pelanggan, pegawai dan vendor dalam rangka menciptakan *customer experience* yang lebih baik;
 - b. *Content management*, yang berfokus pada peningkatan frekuensi produksi konten, pemilihan media sosial yang tepat, serta isi konten yang lebih *powerful*, informatif dan sesuai dengan *refocusing* bisnis perusahaan dalam rangka meningkatkan *product awareness* dan *leads*;
 - c. Aktivasi pemasaran, berpartisipasi dalam kegiatan *offline* pameran, *sponsorship* dan pemberian *awards* kepada pelanggan dalam rangka meningkatkan *corporate branding*.
3. Penetrasi pasar (*bundling*, *up selling* dan *cross selling*) yang diprioritaskan pada pelanggan *Key Account* (KA);
4. Integrasi *customer service* di seluruh Indonesia dalam rangka meningkatkan *response time* sehingga pelayanan kepada pelanggan lebih cepat;
5. Aktivasi Whatsapp Business dalam rangka menjalin komunikasi dengan pelanggan lebih personal serta sebagai media *marketing* dan promosi;
6. Penerapan kebijakan *competitive pricing* di level unit kerja di seluruh Indonesia untuk menghadapi kondisi pasar yang semakin kompetitif;
7. *Partnership* dengan perusahaan TIC Global untuk menjangkau pasar internasional dan meningkatkan pendapatan dari luar negeri;
8. Reformulasi layanan jasa sesuai kebutuhan, permintaan pasar dan kondisi terkini terutama untuk layanan jasa TIC berbasis teknologi.

Kinerja Ekonomi SUCOFINDO Tahun 2022

SUCOFINDO meyakini keberhasilan pelaksanaan strategi bisnis untuk mewujudkan target RKAP tahun 2022 turut ditentukan oleh dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai strategi bisnis tersebut. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, sekaligus merupakan bagian dari upaya Perseroan membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. [QJK F.1]

This positive performance reflects the accuracy of the business strategies instigated by the Company to achieve the best targets and performance in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This strategy was prepared after an evaluation of the condition of the Indonesian economy in 2021, and the optimistic predictions from various institutions for the 2022 economy. SUCOFINDO's business strategy for 2022 was as follows: [GRI 3-3]

1. Expanding its market by opening sales channels focused on the mineral and coal sector in Weda, Central Halmahera, North Maluku;
2. Optimizing digital activation in order to increase product branding to all stakeholders through:
 - a. Revitalizing the Website to make it more user friendly, integrating it with all of the Company's social media, making it easy to obtain information on the Company services, as well as including self-service facilities for customers, employees and vendors in order to create a better customer experience;
 - b. Managing the content by increasing the frequency of content production, choosing the right social media, as well as using content that is more powerful, informative and in accordance with the Company's business refocusing in order to increase product awareness and leads;
 - c. Becoming active in marketing by participating in offline exhibition activities, sponsorship and giving awards to customers in order to enhance corporate branding.
3. Penetrating the market (*bundling*, *up selling* and *cross selling*) by prioritizing *Key Account* (KA) customers;
4. Integrating customer service throughout Indonesia to increase response time so that service to customers is faster;
5. Activating Whatsapp Business to establish more personal communication with customers as well as using it as a marketing and promotional medium;
6. Implementing a competitive pricing policy at the work unit level throughout Indonesia to face increasingly competitive market conditions;
7. Partnering with TIC Global companies to reach international markets and increase revenue from abroad;
8. Reformulating services according to needs, market demand and current conditions, especially for technology-based TIC services.

SUCOFINDO Economic Performance in 2022

SUCOFINDO believes that the successful implementation of the business strategies to achieve the 2022 RKAP targets will also be determined by the support of both internal and external stakeholders, and therefore the Company consistently socializes these business strategies. To internal stakeholders, socialization is carried out by utilizing various media and opportunities, including management holding scheduled meetings and other incidental meetings. Socialization of strategic policies and initiatives forms part of the Company's efforts to build a culture of sustainability in the corporate environment. [QJK F.1]

Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, pemasok, masyarakat, dan sebagainya antara lain dilakukan melalui pertemuan dengan pemangku kepentingan tertentu sesuai dengan agenda yang disepakati, penerbitan siaran pers, penerbitan informasi melalui *website*, dan lain-lain.

Sejalan dengan sosialisasi yang dilakukan di atas, manajemen dengan dukungan karyawan juga melaksanakan strategi bisnis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja positif SUCOFINDO. Berdasarkan hasil audit KAP, *Key Performance Indicator* Perusahaan pada tahun 2022 tercapai dengan skor 102,1% dari target 100%. Pencapaian ini menjadi momentum bagi SUCOFINDO untuk bangkit dan berkarya mewujudkan visi dan misi perusahaan. Uraian selengkapnya tentang target dan realisasi kinerja ekonomi SUCOFINDO sesuai dengan laporan keuangan 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, adalah sebagai berikut: [GRI 3-3][QJK F.2]

For socialization to external stakeholders, such as the Government, regulators, creditors, suppliers, and communities is carried out through meetings with stakeholders following an agreed agenda, issuing press releases, publishing information through websites, and other efforts.

In line with the above socialization, management with the support of employees also instigated business strategies during the reporting year. Their implementation is continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles are found in the field. This commitment and seriousness has led to SUCOFINDO's achieving a positive performance. Based on the KAP audit results, the Company's Key Performance Indicators in 2022 achieved a score of 102.1% of the 100% target. This achievement has built the momentum for SUCOFINDO to rise up and work to realize the Company's vision and mission. A full description of SUCOFINDO's economic performance targets and realization in accordance with the 2022 financial statements as audited by a Public Accounting Firm, is shown below: [GRI 3-3][QJK F.2]

Tabel Target dan Realisasi Tahun 2020-2022
Targets and Realization for 2020-2022

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2022 (Rp miliar) 2022 RKAP (Rp billion)	Realisasi 2022 (Rp miliar) 2022 Realization (Rp billion)	Pencapaian (%) Achievement (%)
a	b	c	d=c/b
Pendapatan Revenue	3.121	2.900	92,92
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.211)	(2.177)	98,46
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	378	351	92,85
Aset Assets	4.510	4.282	95,94
Ekuitas Equity	3.380	3.209	94,94

URAIAN DESCRIPTION	RKAP 2021 (Rp miliar) 2021 RKAP (Rp billion)	Realisasi 2021 (Rp miliar) 2021 Realization (Rp billion)	Pencapaian Achievement (%)	RKAP 2020 (Rp miliar) 2020 RKAP (Rp billion)	Realisasi 2020 (Rp miliar) 2020 Realization (Rp billion)	Pencapaian (%) Achievement (%)
e	f	g	h=g/f	i	j	k=j/i
Pendapatan Revenue	2.820,8	2.669,9	94,7	3.031,97	2.680,75	88,42
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	2.049,3	2.055,3	100,29	2.145,87	2.132,01	100,65
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	327,9	212,7	64,87	396,87	217,58	54,82
Aset Assets	4.083,5	3.953,8	96,82	4.118,52	3.745,79	90,95
Ekuitas Equity	3.236,3	2.953,8	92,27	3.163,11	2.840,71	89,81

Berdasarkan tabel di atas, Pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,90 triliun, naik Rp230,27 miliar atau 8,61% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,67 triliun. Peningkatan pendapatan usaha antara lain ditopang adanya peningkatan pendapatan batu bara, pendapatan laboratorium, pendapatan mineral, pendapatan

Based on the table above, Revenue in 2022 was Rp2.90 trillion, an increase of Rp230.27 billion, or 8.61% compared to Rp2.67 trillion the previous year. The increase in operating revenues was supported by increases in coal revenue, laboratory revenue, mineral revenue,

industri, serta pendapatan perdagangan, industri dan kelautan. Pencapaian sebesar itu merupakan 92,92% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp3,12 triliun.

Adapun Beban Pokok Pendapatan tahun 2022 tercatat sebesar Rp2,18 triliun, naik sebesar Rp121,37 miliar atau 5,91% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,06 triliun. Kenaikan disebabkan oleh bertambahnya beban operasi langsung maupun tidak langsung. Pencapaian sebesar itu merupakan 98,46% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp2,21 triliun.

Sementara itu, per 31 Desember 2022, Laba Tahun Berjalan terbilang sebesar Rp351 miliar, naik sebesar Rp138,3 miliar atau 65,02% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp212,7 miliar. Pencapaian sebesar itu merupakan 92,85% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp378 miliar.

Untuk Aset per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp4,28 triliun, naik sebesar Rp 328,43 miliar atau 8,31% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp3,95 triliun. Pencapaian sebesar itu merupakan 95,94% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp4,51 triliun.

Selanjutnya, Ekuitas tahun 2022 terbilang sebesar Rp3,21 triliun, naik sebesar Rp 254,80 miliar atau 8,63% dibanding tahun sebelumnya yang mencapai Rp2,95 triliun. Pencapaian sebesar itu merupakan 94,94% dari RKAP Tahun 2022 sebesar Rp3,38 triliun.

Distribusi Nilai Ekonomi

Berdasarkan pencapaian kinerja tersebut di atas, maka distribusi nilai ekonomi SUCOFINDO, yaitu nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan adalah berbagai pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan bisnis Perseroan. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan merupakan berbagai pengeluaran yang didistribusikan sebagai bentuk kontribusi Perseroan dalam meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan para pemangku kepentingan, seperti pembayaran gaji, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat sebagai salah satu bentuk perwujudan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), yang diimplementasikan melalui berbagai Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta TJSL BUMN. Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha Perseroan. [GRI 3-3, GRI 201-1]

industrial revenue, as well as trading, industrial and maritime revenue. This achievement reached 92.92% of the 2022 RKAP of Rp3.12 trillion.

The 2022, Cost of Revenue was Rp2.18 trillion, an increase of Rp121.37 billion or 5.91% compared to the previous year's Rp2.06 trillion. The increase was due to an increase in direct and indirect operating expenses. This achievement reached 98.46% of the 2022 RKAP of Rp2.21 trillion.

Meanwhile, as of December 31, 2022, Profit for the Year was Rp351 billion, an increase of Rp138.3 billion, or 65.02% compared to the previous year's Rp212.7 billion. This achievement reached 92.85% of the 2022 RKAP of Rp378 billion.

As of December 31, 2022, assets stood at Rp4.28 trillion, an increase of Rp328.43 billion, or 8.31% compared to the previous year's Rp3.95 trillion. This achievement reached 95.94% of the 2022 RKAP of Rp4.51 trillion.

Finally, Equity in 2022 stood at Rp3.21 trillion, an increase of Rp254.80 billion, or 8.63% compared to the previous year's Rp2.95 trillion. This achievement reached 94.94% of the 2022 RKAP of Rp3.38 trillion.

Economic Value Distributed

Based on the above performance achievements, the distribution of SUCOFINDO's economic value, namely the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, can be calculated. The direct economic value generated reflects the revenue derived from the results of the Company's business activities. While the economic value distributed reflects the expenditures distributed as a form of the Company's contribution to increasing the rate of economic growth and welfare of stakeholders, and includes payment of salaries, taxes, dividends, payments to suppliers, as well as the realization of funds for the communities as a form of Social and Environmental Responsibility (SER), which is implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) Programs as well as SOE SER. The economic value retained is the difference between the economic value generated minus the economic value distributed, and is used to continue and develop the Company's business. [GRI 3-3, GRI 201-1]

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan Tahun 2020-2022

Economic Value Generated, Distributed, and Retained in 2020-2022

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in million Rupiah)		
	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	2.900.183	2.669.914	2.680.753
Bagian Laba Ventura Bersama Share of Joint Venture Profit	130.673	121.168	100.740

Tabel Nilai Ekonomi yang Dihasilkan, Didistribusikan, dan Ditahan Tahun 2020-2022
Economic Value Generated, Distributed, and Retained in 2020-2022

Nilai Ekonomi Economic Value	Jumlah (dalam jutaan Rupiah) Total (in million Rupiah)		
	2022	2021	2020
(Beban)/Pendapatan Lain-Lain Bersih (Expenses)/Other Net Revenues	19.653	(78.338)	34.959
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	3.050.509	2.712.744	2.816.452
Nilai Ekonomi yang didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(2.176.638)	(2.055.270)	(2.132.014)
Beban Pemasaran Marketing Expenses	(15.115)	(14.949)	(17.511)
Beban Umum dan Administrasi*) General and Administrative Expenses*)	(396.561)	(358.559)	(366.455)
Beban Pengembangan Development Expenses	(8.314)	(8.918)	(7.090)
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain, Bersih Other Revenue/(Expenses), Net	19.653	(78.338)*	-
Beban Bunga Pinjaman Loan Interest Expenses	-	-	(86)
Beban Pajak Penghasilan Bersih Net Income Tax Expense	(102.754)	(62.367)	(75.720)
Pengeluaran untuk Pemerintah (Dividen) Government Expenditure (Dividends)	(26.316)	(32.693)	(51.934)
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR dan TJSL BUMN) Public Expenditure (CSR and SOE SER)	(22.184)	(22.365)*	(23.294)
Jumlah nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(2.728.229)	(2.633.459)*	(2.674.104)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Economic Value Retained	322.280	79.285*	142.348

*disajikan kembali

*)termasuk di dalamnya beban pegawai, beban kantor dan diklat, beban fasilitas dan properti intern, beban penyusutan, beban tenaga ahli, beban umum, beban perjalanan dinas, dan beban operasional

*restated

*) includes employee expenses, office and training expenses, internal facility and property expenses, depreciation expenses, expert fees, general expenses, business travel expenses, and operational expenses

Proyek yang Sejalan dengan Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan [OJK F.3]

SUCOFINDO tidak termasuk sebagai emiten dan perusahaan publik yang dikenai kewajiban untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, yang berlaku per 1 Januari 2021. Namun demikian, Perseroan mendukung spirit peraturan tersebut, termasuk tentang pentingnya korporasi melakukan investasi atau menyelenggarakan proyek atau kegiatan yang sejalan dengan prinsip keuangan/kegiatan berkelanjutan antara lain ramah lingkungan. Untuk itu, Perseroan telah melakukan investasi dan menyelenggarakan proyek ramah lingkungan selama tahun 2022 dengan target dan realisasi sebagai berikut:

Projects in Line with Sustainable Finance Activities [OJK F.3]

SUCOFINDO is not an issuer or a public Company, so is not obligated to implement the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, which took effect as of January 1, 2021. However, The Company supports the spirit of this regulation, including the importance of corporations investing or organizing projects or activities that are in line with the principles of sustainable finance activities, including being environmentally friendly. For this reason, the Company invested and implemented environmentally friendly projects in 2022 with the following targets and realizations:

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan Investasi Ramah Lingkungan Tahun 2022 (dalam Rupiah)
Comparison of Targets and Realization of Environmentally Friendly Investment Financing in 2022 (in Rupiah)

Uraian Description	2021	
	Target Target	Realisasi Realization
Pembiayaan Pengembangan Uji <i>Lubricity</i> Sesuai Regulasi Biosolar Funding for Development of Lubricity Test According to Biosolar Regulations	2.500.000.000	1.285.000.000
Pembiayaan Pengadaan Peralatan <i>Ion Chromatography</i> Funding for Ion Chromatography Equipment Procurement	2.993.000.000	2.875.000.000
Pembiayaan Pengembangan Jasa Perencanaan dan Rekayasa Air Bersih dan Air Limbah Funding for Development of Planning and Engineering Services for Clean Water and Wastewater	2.591.000.000	2.591.000.000
Pembiayaan Penambahan Peralatan Operasional Portofolio Batu Bara (PLTU) Funding for Additional Coal Portfolio Operational Equipment (PLTU)	1.195.000.000	1.192.000.000
Pembiayaan Pengembangan Lab Lingkungan Cabang Samarinda Funding for Development of the Samarinda Branch Environmental Lab	1.180.400.000	905.000.000
Pembiayaan Pengembangan Lab Lingkungan Cabang Tarakan Funding for Development of the Tarakan Branch Environmental Lab	808.000.000	805.000.000
Pembiayaan Pengembangan Lab Lingkungan Cabang Semarang Funding for Development of the Semarang Branch Environmental Lab	535.000.000	522.830.000
Pembiayaan Pengadaan Peralatan <i>Oxidation Stability Tester</i> untuk Pengujian Komoditi Biosolar Funding for Procurement of Oxidation Stability Tester Equipment for Testing Biodiesel Commodities	640.000.000	625.000.000
Pembiayaan Pengadaan Standardisasi Peralatan Sampling Air Bersih, Air Laut, Air Limbah dan Limbah B3 Funding for Procurement of Standardization of Clean Water, Seawater, Wastewater and Hazardous Waste Sampling Equipment	2.993.000.000	2.875.000.000
Pembiayaan Pengadaan Alat <i>Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS)</i> dan <i>Spectrophotometer UV-IS</i> Cabang Jambi Funding for Procurement of Jambi Branch Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) and UV-IS Spectrophotometer	1.296.599.000	1.238.000.000
Pembiayaan Peralatan Pendukung Operasional NDT Funding for NDT Operational Support Equipment	685.754.136	462.764.154
Pembiayaan Penambahan Alat Uji Emisi <i>Support Pekerjaan Uji Laik Operasi (ULO) Genset</i> Funding for Additional Emission Test Equipment to Support Genset Eligibility Test Work (ULO).	174.945.975	145.000.000
Pembiayaan Kajian Kebutuhan Investasi Pembangunan Fasilitas Laboratorium Lingkungan UP Tangerang Funding for the Study of Investment Needs for the Development of Environmental Laboratory Facilities at UP Tangerang	313.000.000	287.610.000
Pembiayaan Kebutuhan Investasi <i>Gas Sampler MS 003 Gs</i> Funding for Investment in Gas Sampler MS 003 Gs	450.000.000	427.500.000
Pembiayaan Investasi Alat <i>Flash Point & Water Quality Checker</i> Funding for Investment in Flash Point & Water Quality Checker Equipment	378.000.000	355.000.000
Pembiayaan <i>Water Quality Checker Multi Parameter, Global Positioning System (GPS), Portable PH/Temp & DO Meter dan Chlorine Meter</i> Funding for Multi Parameter Water Quality Checkers, Global Positioning System (GPS), Portable PH/Temp & DO Meters and Chlorine Meters	193.200.000	168.675.000
Pembiayaan <i>Resistivity Meter, Structuric Dryer Auto Film</i> Funding for Resistivity Meter, Structural Dryer Auto Film	431.885.000	414.437.500
TOTAL	19.358.784.111	17.174.816.654

Kontribusi Kepada Negara

SUCOFINDO berkomitmen untuk memenuhi kewajibannya sebagai Wajib Pajak melalui ketepatan jumlah pembayaran yang sesuai dengan jumlah pendapatan dan juga ketepatan waktu. Kontribusi Perseroan terhadap pembangunan ekonomi nasional salah satunya diimplementasikan melalui pembayaran pajak penghasilan bersih dan dividen. Manajemen meyakini bahwa pembayaran pajak yang jujur merupakan wujud dari sikap negarawan yang dapat turut membangun ekonomi nasional. Berikut adalah informasi yang terkait dengan pembayaran pajak serta dividen Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Contribution to the State

SUCOFINDO is committed to fulfilling its obligations as a Taxpayer through the accuracy of on time payments that are in accordance with the total revenue. One of the Company's contributions to national economic development is through the payment of net income tax and dividends. Management believes that honest tax payments are a manifestation of a statesman's attitude to contribute to building the national economy. The following shows the payment of taxes and dividends by the Company over the last 3 (three) years:

Tabel Pembayaran Pajak dan Dividen Tahun 2020 – 2022 (dalam jutaan Rupiah)

Tax and Dividend Payments for 2020 – 2022 (in millions of Rupiah)

Uraian Description	2022	2021	2020
Jumlah Pembayaran Pajak dan Dividen Total Tax and Dividend Payments	129.070	95.060*	127.654

*disajikan kembali

*restated

Imbalan Pascakerja

Perseroan memberikan apresiasi kepada karyawan yang memasuki pensiun/purna tugas. Untuk itu, SUCOFINDO menyediakan program pensiun bagi para pegawai yang telah memasuki usia 56 tahun. Bagi karyawan yang akan pensiun, Perseroan telah mengatur secara jelas mengenai liabilitas pasca kerja. Dalam hal ini, SUCOFINDO mengakui liabilitas imbalan pascakerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, yang telah diperbarui dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Selanjutnya, berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja, yang efektif diterapkan oleh Perusahaan per 1 Februari 2015, beban imbalan pasca kerja ditentukan dengan metode penilaian aktuaris “*Projected Unit Credit*”. Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Pada tahun 2022, perhitungan aktuarial dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Bambang Sudradjat, sebagai aktuarial independen sesuai pernyataan aktuarial atas estimasi kewajiban imbalan pasca kerja berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2018), Program Jaminan Hari Tua (JHT), Tunjangan Hari Tua (THT), UU No. 11/2020 (UUK) tentang ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan (PP).

Adapun Liabilitas Imbalan Pasca Kerja pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp511,00 miliar turun Rp60,48 miliar atau 10,58% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp571,48 miliar. Adapun Beban Imbalan Pasca Kerja tahun 2022 adalah sebesar Rp57,44 miliar, turun dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp182,21 miliar. Sementara itu, pembayaran Imbalan Pasca Kerja tahun 2022 adalah sebesar Rp208,01 miliar, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp208,90 miliar.

Bersaing secara Sehat

Persaingan merupakan fenomena biasa dalam dunia usaha, termasuk di bidang *Testing, Inspection & Certification* (TIC). Bagi konsumen, kondisi itu memberikan keuntungan karena mereka bisa memilih perusahaan yang mampu memberikan produk dan layanan terbaik. Pada sisi lain, bagi pelaku usaha, termasuk SUCOFINDO, persaingan tersebut akan membuat mereka terpacu dan berlomba-lomba untuk memberikan produk dan layanan terbaik sesuai dengan harapan konsumen.

Post-Employment Benefits

The Company shows its appreciation to employees entering retirement, or already retired. Therefore, SUCOFINDO provides a pension program for employees who have reached the age of 56. For employees who are about to retire, the Company has clearly regulated post-employment liabilities. In this case, SUCOFINDO recognizes an unfunded post-employment benefit obligation in accordance with the Manpower Law No. 13/2003 dated March 25, 2003, which was amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

Furthermore, based on PSAK No. 24 (Revised 2013) regarding Employee Benefits, which was effectively implemented by the Company as of February 1, 2015, post-employment benefit expenses are determined using the “*Projected Unit Credit*” actuarial valuation method. The determination of the Company’s post-employment benefit obligation depends on the selection of assumptions used by independent actuaries in calculating these amounts. These assumptions include the discount rate, annual salary increase rate, annual employee resignation rate, disability rate, retirement age and death rate.

In 2022, the actuarial calculation was carried out by the Bambang Sudradjat Actuarial Consultant Office, as an independent actuarial in accordance with the actuarial statement on the estimated post-employment benefits obligation based on PSAK No. 24 (Revised 2018), Old Age Security Program (JHT), Old Age Allowance (THT), Law No. 11/2020 (UUK) concerning employment, and Company Regulations (PP).

The Post-Employment Benefit Liabilities in 2022 amounted to Rp511.00 billion, down Rp60.48 billion or 10.58% compared to Rp571.48 billion in 2021. Meanwhile, Post-Employment Benefits Expenses in 2022 amounted to Rp57.44 billion, a decrease compared to Rp182.21 billion in 2021. Meanwhile, payment of Post-Employment Benefits in 2022 amounted to Rp208.01 billion, a decrease compared to Rp208.90 billion in 2021.

Healthy Competition

Competition is normal in the business world, including in the field of *Testing, Inspection & Certification* (TIC). For consumers, this condition provides an advantage as they can choose companies that can provide the best products and services. On the other hand, for businesses, including SUCOFINDO, this competition will motivate them to compete to provide the best products and services according to consumer expectations.

Dalam menghadapi persaingan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip persaingan yang baik, sesuai dengan etika bisnis, dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menggunakan performa layanan sebagai nilai jual dalam bersaing di bidang usaha yang digeluti SUCOFINDO. Prinsip bersaing secara sehat juga telah ditentukan dalam prinsip-prinsip kepatuhan pengurus dan pegawai SUCOFINDO, yakni “Insan SUCOFINDO melakukan persaingan yang sehat dengan mengedepankan keunggulan produk dan layanan yang bermutu dari Perusahaan serta tidak membandingkan dan menekankan kelemahan pesaing untuk memenangkan persaingan.” Prinsip ini juga telah diatur dalam Pedoman Usaha dan Tata Perilaku SUCOFINDO dalam Sub-Bab Pedoman Etika Usaha, huruf c. Etika Perusahaan dengan Pesaing.

Komitmen Perusahaan untuk bersaing secara sehat membawa hasil dengan tidak adanya tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) selama tahun pelaporan. Hal tersebut sekaligus membuktikan bahwa dalam menjalankan usaha, SUCOFINDO patuh terhadap peraturan *anti-trust* dan tidak terlibat dalam monopoli.

Anti Korupsi

SUCOFINDO meyakini bahwa korupsi merupakan kejahatan luar biasa dan berdampak sangat besar bagi masyarakat dan negara. Selain itu, korupsi juga mengancam keberlangsungan pembangunan dan berpotensi meningkatkan kesenjangan dan kemiskinan. Oleh karena begitu besar dampak yang timbul akibat korupsi, SUCOFINDO mendukung komitmen pemerintah untuk memberantas korupsi melalui berbagai instansi, seperti Kejaksaan, kepolisian dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). [GRI 3-3]

Selaras dengan komitmen anti korupsi, SUCOFINDO telah mengadopsi sertifikasi ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan sejak Agustus 2020. Untuk meraih sertifikasi tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai tahapan mulai dari pengembangan dokumen, *gap assessment*, pelatihan, penerapan, audit internal, dan audit eksternal dan sebagainya. Penerapan sistem ini menunjukkan komitmen SUCOFINDO dalam mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang penyuapan yang melingkupi suap dan gratifikasi di area kerja perusahaan. Untuk menunjang penerapan SNI ISO 37001:2016, Perseroan juga telah menerbitkan Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Pedoman Pengendalian Gratifikasi, dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* (WBS). [GRI 3-3]

Setelah mengadopsi SNI ISO 37001:2016, SUCOFINDO secara berkala menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk mengomunikasikan kebijakan dan prosedur antikorupsi tersebut, baik ke pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dan komunikasi kebijakan antikorupsi dilakukan melalui kegiatan pelatihan seperti *e-Learning* Pengetahuan Dasar Anti Korupsi dan Integritas dengan penyelenggara KPK, Pelatihan Anti Korupsi Lanjutan SPI BUMN, *workshop* anti korupsi dan sebagainya. Dengan demikian, karyawan di kantor pusat maupun di daerah, Dewan Komisaris, Direksi, semuanya (100%) telah mendapatkan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti korupsi.

When facing competition, the Company always applies the principles of good competition, in accordance with business ethics, and complies with all applicable laws and regulations. The Company uses service performance as a selling point when competing in SUCOFINDO's business sectors. The fair competition principle has been defined in the compliance principles of SUCOFINDO's management and employees, namely “SUCOFINDO personnel carry out fair competition by prioritizing the superiority of quality products and services from the Company and not comparing and emphasizing competitors' weaknesses to beat the competition.” This principle is also regulated in the SUCOFINDO Business Guidelines and Code of Conduct in the Sub-Chapter on the Code of Business Ethics, letter c. Company Ethics with Competitors.

The Company's commitment to compete fairly resulted in the absence of legal actions or sanctions from the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) during the reporting year. This also proves that in conducting its business, SUCOFINDO complies with anti-trust regulations and is not involved in monopoly practices.

Anti Corruption

SUCOFINDO believes that corruption is an extraordinary crime that will have a very large impact on society and the country. In addition, corruption also threatens sustainable development and has the potential to increase inequality and poverty. As corruption has such a large impact, SUCOFINDO supports the Government's commitment to eradicate corruption through the following agencies: the prosecutor's office; the police; and the Corruption Eradication Commission (KPK). [GRI 3-3]

To realize its anti-corruption commitment, SUCOFINDO has adopted ISO 37001:2016 certification for the Anti-Bribery Management System since August 2020. To achieve this certification, the Company carried out various stages ranging from document development, gap assessment, training, implementation, internal audit, and external audit etc. The implementation of this system demonstrates SUCOFINDO's commitment to complying with prevailing bribery laws and regulations that cover bribery and gratification in the Company's work areas. To support SNI ISO 37001:2016, the Company has issued Guidelines for the Anti-Bribery Management System, Gratification Control Guidelines, and the Whistleblowing System (WBS) System. [GRI 3-3]

Following adoption of SNI ISO 37001:2016, SUCOFINDO regularly organizes activities to communicate the anti-corruption policies and procedures, both to internal and external stakeholders. For internal stakeholders, socialization and communication of anti-corruption policies is carried out through training activities such as *e-Learning* on Basic Knowledge of Anti-Corruption, and Integrity with KPK administrators, SOE SPI Advanced Anti-Corruption Training, anti-corruption workshops and so on. Thus, employees at the head office and in the regions, the Board of Commissioners, Directors, all (100%) have received socialization of anti-corruption policies and procedures.

Khusus kepada pemangku kepentingan eksternal, pada tahun 2022, Perseroan melakukan sosialisasi antikorupsi dan anti suap kepada pelanggan, pemasok dan mitra pada dilakukan dua kali yaitu pada 27 September dan 14 Desember 2022 dalam acara “Sosialisasi Anti Penyuapan”. Seiring dengan itu, sejak tahun 2021, SUCOFINDO meluncurkan layanan aplikasi Sistem Pelaporan Pelanggaran/ *Whistleblowing System* (WBS) yang dapat memudahkan para pemangku kepentingan menyampaikan pengaduan penyuapan yang diduga melibatkan insan SUCOFINDO. Pelanggan atau pemangku kepentingan lainnya bisa melaporkan dugaan suap atau korupsi melalui <https://wbs.sucofindo.co.id> atau melalui pesan SMS atau WhatsApp ke nomor 0812 2222 9100.

Sebagai imbal balik, SUCOFINDO berharap pelanggan, pemasok, dan mitra serta pemangku kepentingan yang lain juga menerapkan sistem manajemen anti penyuapan dan anti korupsi. Opsi terbaik yang bisa dilakukan antara lain mereka tidak menawarkan, menjanjikan, memberikan, atau meminta keuntungan yang tidak semestinya berupa apapun secara langsung atau tidak langsung kepada insan SUCOFINDO. [GRI 3-3]

Per 31 Desember 2022, melalui berbagai kegiatan program dan kegiatan, semua pelanggan, pemasok dan mitra SUCOFINDO telah mengikuti sosialisasi tentang kebijakan serta prosedur antikorupsi dan anti penyuapan. [GRI 3-3, 205-2]

Selain melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti korupsi dan anti penyuapan, Perseroan melalui Unit SUCOFINDO International Certification Services juga merupakan lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional untuk melakukan sertifikasi, termasuk sertifikasi SNI ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Hingga akhir tahun 2022, SUCOFINDO telah menerbitkan ribuan sertifikat anti korupsi dan anti penyuapan, untuk klien yang telah memenuhi berbagai persyaratan yang dibutuhkan untuk mengadopsi SNI ISO 37001:2016.

For external stakeholders, in 2022, the Company conducted anti-corruption and anti-bribery socialization to customers, suppliers and partners on 27 September and 14 December 2022 in “Socialization of Anti-Bribery” event. In addition, in 2021 SUCOFINDO launched a Whistleblowing System (WBS), an application-based service that makes it easier for stakeholders to submit alleged bribery complaints that involve SUCOFINDO personnel. Customers or other stakeholders can report suspected bribery or corruption via <https://wbs.sucofindo.co.id> or via SMS or WhatsApp message to number 0812 2222 9100.

In return, SUCOFINDO hopes that its customers, suppliers and partners and other stakeholders will also implement anti-bribery and anti-corruption management systems. The best option for them is not to offer, promise, give, or ask for improper benefits in any form directly or indirectly to SUCOFINDO personnel. [GRI 3-3]

As of December 31, 2022, through its programs and activities, all SUCOFINDO customers, suppliers and partners attended socialization on anti-corruption and anti-bribery policies and procedures. [GRI 3-3, 205-2]

In addition to socializing anti-corruption and anti-bribery policies and procedures, the Company through the SUCOFINDO International Certification Services Unit is also a certification body that has been accredited by the National Accreditation Committee to carry out certification, including SNI ISO 37001:2016 certification on Anti-Bribery Management Systems. By the end of 2022, SUCOFINDO has issued thousands of anti-corruption and anti-bribery certificates to clients who have met the requirements needed to adopt SNI ISO 37001:2016.

MOMENTUM MENGOPTIMALKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

ECONOMIC PERFORMANCE MOMENTUM TO OPTIMIZE COMMUNITY EMPOWERMENT

Pelaku usaha dan filantropi merupakan salah satu pemangku kepentingan (*stakeholders*) utama dalam pelaksanaan dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) di Indonesia. Adapun pemangku kepentingan yang lain adalah pemerintah dan parlemen, akademisi dan pakar, serta organisasi kemasyarakatan dan media. Dalam konteks seperti itu, maka pada setiap kegiatan usahanya, SUCOFINDO senantiasa berupaya untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dengan memberikan manfaat secara ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Hal tersebut selaras dengan TPB/SDGs yakni pembangunan yang menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, pembangunan yang menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, pembangunan yang menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang menjamin keadilan dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Komitmen Perseroan untuk memberikan manfaat secara optimal dalam bingkai pembangunan berkelanjutan menemukan momentum dengan keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 pada tahun 2022. Kondisi tersebut membuat pemerintah melonggarkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) sehingga mobilitas masyarakat pun meningkat, termasuk untuk menjalankan usaha. Bagi pelaku usaha, termasuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), hal tersebut merupakan peluang untuk berbenah diri setelah usahanya terkena badai pandemi dua tahun terakhir.

Dalam situasi seperti itu, SUCOFINDO berupaya mengoptimalkan kontribusinya untuk memberdayakan pelaku UMKM melalui Program Pendanaan UMK. Sejalan dengan itu, kepada masyarakat umum, Perseroan hadir melalui Program Non-Pendanaan UMK. Kedua program tersebut merupakan implementasi Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. [GRI 3-3]

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan atau *Sustainability Development* dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Spirit program ini sejalan dengan TJSL sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (TJSL PT). Peraturan ini juga menyatakan bahwa TJSL bisa dilaksanakan, baik di dalam maupun di luar lingkungan perusahaan. Peraturan ini menjadi acuan SUCOFINDO sehingga penerapan TJSL tepat sasaran dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan.

Businesses and philanthropists are key stakeholders in implementing and achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Other stakeholders include the Government and parliament, academics and experts, as well as social organizations and the media. Therefore, in all of its business activities, SUCOFINDO always strives to contribute to sustainable development by providing economic, social and environmental benefits. This is in line with the SDGs, namely development that maintains a sustainable increase in the community economic welfare, development that maintains sustainability in the community social life, development that maintains the quality of the environment, and development that ensures justice, and governance implementation that maintains an increase in the quality of life from one generation to the next.

The Company's commitment to providing optimal benefits within the framework of sustainable development gained momentum with the Government's success in dealing with the COVID-19 pandemic in 2022, where the Government relaxed the Community Activity Restrictions (PPKM) so that people's mobility increased, and businesses could run properly. For businesses, including Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), this was an opportunity to improve after their businesses were hit hard by the pandemic over the last two years.

Therefore, SUCOFINDO sought to optimize its contribution to empower MSMEs through the MSE Funding Program, where the Company is present through its MSE Non-Funding Program. These two programs are implemented based on the Minister of SOEs Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, an amendment to the Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for SOEs. [GRI 3-3]

The SOE SER program includes activities where the Company commits to Sustainability Development by providing economic, social, environmental and legal benefits and governance with more integrated, directed, measurable and accountable principles, as part of the Company's business approach. The spirit of this program is in line with SER as regulated in the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, the implementation of which is regulated in the 2012 Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 concerning Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Companies (SER LLC). This regulation also states that SER can be implemented, both inside and outside the Company environment. This regulation serves as a reference for SUCOFINDO so that the implementation of SER is right on target and provides the maximum benefit to the community and the environment.

DASAR HUKUM PELAKSANAAN TJSL BUMN [GRI 3-3]

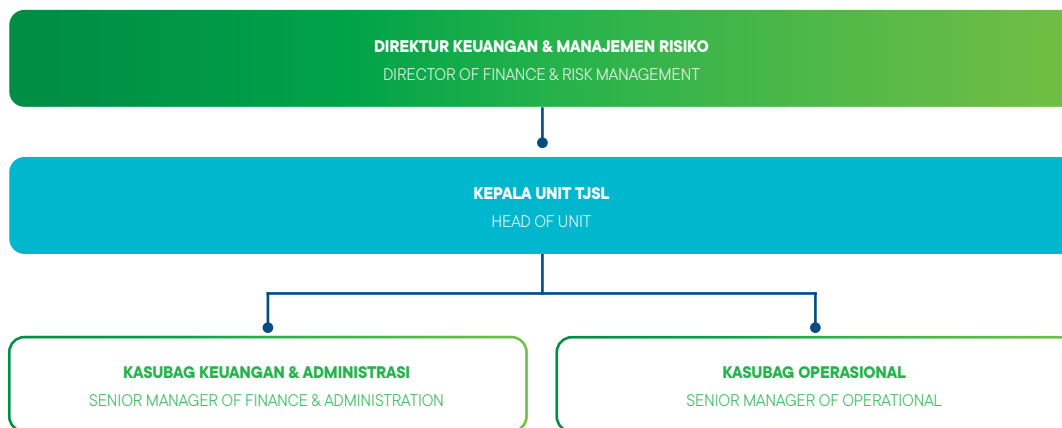
Penerapan TJSL SUCOFINDO merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 tanggal 20 April 2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana diubah melalui Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022;
5. KD Nomor 20/KD/2021 tentang Struktur Organisasi, Tugas Pokok, dan Fungsi Unit Kerja sebagai pengelola dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
6. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT SUCOFINDO;
7. Prosedur-prosedur pelaksanaan kegiatan TJSL PT SUCOFINDO.

PENGELOLA TJSL

Pelaksanaan TJSL menjadi tugas dan tanggung jawab Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, dipimpin oleh Kepala Unit dan bertanggung jawab terhadap Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Unit TJSL dibantu oleh:

1. Sub Bagian Keuangan dan Administrasi;
2. Sub Bagian Operasional.



VISI DAN MISI TJSL

Agar pelaksanaan program TJSL dapat berjalan dengan baik, Perseroan telah menyusun Visi dan Misi kegiatan TJSL yang menjadi acuan dasar dari pelaksanaan kegiatan TJSL.

Visi

Menjadi Pembina dan Pengembang Usaha Kecil layak bina menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil sejenis lainnya.

LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTATION OF SOE SER [GRI 3-3]

SUCOFINDO's SER implementation refers to the following general policies and regulations that apply in Indonesia:

1. 2007 RI Law No. 40 concerning Limited Liability Companies;
2. 2007 Republic of Indonesia Law No. 25 concerning Investments;
3. 2012 Government Regulation No. 47 concerning Social and Environmental Responsibility in Limited Liability Companies;
4. Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 dated April 20, 2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for SOEs, as amended by the Republic of Indonesia Minister of SOEs Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022;
5. KD Number 20/KD/2021 concerning Organizational Structure, Main Duties, and Functions of Work Units as managers of Social and Environmental Responsibility funds;
6. PT SUCOFINDO Social and Environmental Responsibility Policy;
7. Procedures for implementing PT SUCOFINDO's CSR activities.

SER MANAGER

Management of SER is the duty and responsibility of the Social and Environmental Responsibility Unit, led by the Head of the Unit and responsible to the Director of Finance and Risk Management. In carrying out their duties, the Head of the SER Unit is assisted by:

1. Finance and Administration Sub Division;
2. Operational Sub Division.

SER VISION AND MISSION

In order for the implementation of the SER program to run well, the Company has developed a Vision and Mission for the CSR activities as the basic reference for the implementation of the CSR activities.

Vision

Becoming Small Business Coaches and Developers worthy of being fostered into strong, independent and creditworthy Small Businesses so they can foster other similar Small Businesses.

Misi

1. Membina Usaha Kecil menjadi Usaha Kecil yang tangguh, mandiri dan layak kredit sehingga dapat membina Usaha Kecil lainnya melalui sinergi pengembangan usaha dengan pembentukan *cluster* binaan;
2. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup dalam kehidupan masyarakat dan memelihara keseimbangan alam;
3. Menjalankan program TJSL yang memperkuat strategi perusahaan dan meningkatkan *Corporate Image* yang positif di masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan guna terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi kelangsungan usaha SUCOFINDO.

Sesuai dengan regulasi tentang tentang TJSL BUMN, maka setiap BUMN wajib menjalankan dua program, yaitu Program Pendanaan UMK (PUMK) dan Bantuan/Kegiatan Lainnya (Non PUMK). Program Pendanaan UMK (PUMK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dalam bentuk pemberian pinjaman dana bergulir untuk perkuatan modal usaha dan kegiatan pembinaan UMK dalam bentuk pelatihan pengembangan bisnis seperti aktivitas promosi, pemasaran, dan pelatihan pengembangan kompetensi para UMK. Sedangkan Program Bantuan/Kegiatan Lainnya (Non PUMK) adalah program pemberdayaan sosial masyarakat oleh BUMN, dalam hal ini masyarakat yang berada di sekitar lokasi operasional SUCOFINDO.

PILAR PROGRAM TJSL [GRI 3-3]

Pelaksanaan TJSL SUCOFINDO didasarkan atas 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pilar Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Pilar Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif dan infrastruktur yang memadai energi bersih yang terjangkau dan didukung oleh kemitraan.
3. Pilar Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

STRATEGI PROGRAM TJSL [GRI 3-3]

Program TJSL bertujuan untuk memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola, yang kemudian dikenal dengan konsep 4 Pilar Kementerian BUMN di mana dananya bersumber dari laba perusahaan. Pelaksanaan Program TJSL SUCOFINDO mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-6/MBU/09/2022 tanggal 15 September 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang berlandaskan pada 4 (empat) prinsip yaitu terintegrasi, terarah, terukur, dan akuntabilitas. Dalam implementasinya, SUCOFINDO yang tergabung dalam cluster Holding Jasa Survey (HJS) melaksanakan Program TJSL dengan prioritas dan/atau pencapaian dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) No. 3, 4, 7, 8, 12 dan 16.

Mission

1. Fostering Small Businesses to become resilient, independent and creditworthy Small Businesses so they can foster other Small Businesses through business development synergies by forming foster clusters;
2. Taking an active role in improving the quality of life in people's lives and maintaining the balance of nature;
3. Running an SER program that strengthens the Company's strategy and enhances a positive corporate image in the community through empowering the communities around the Company to create a conducive business climate for SUCOFINDO's business continuity.

In accordance with the latest regulation on SOE CSR, every BUMN is required to run two programs, namely the MSE Funding Program (PUMK) and Other Assistance/Activities (Non PUMK). The MSE Funding Program (PUMK) is a program to improve the ability of micro and small businesses to become strong and independent by providing revolving loans for strengthening business capital, and MSE development activities in the form of business development training such as promotional activities, marketing, and competency development training for MSEs. While the Assistance Program/Other Activities (Non-PUMK) is a community social empowerment program by SOEs, in this case for the communities around SUCOFINDO's operational locations.

SER PROGRAM PILLARS [GRI 3-3]

SUCOFINDO SER implementation is based on 4 (four) pillars, namely:

1. Social Pillar, to achieve fair and equal fulfillment of quality basic human rights to improve the welfare for the entire community.
2. Economic Pillar, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovations, inclusive and adequate industry infrastructure for clean energy that is affordable and supported by partnerships.
3. Environmental Pillar, for sustainable management of natural resources and the environment to support all life.
4. Law and Governance Pillar, for the realization of legal certainty and governance that is effective, transparent, accountable and participatory to create stability and security and achieve a state based on law.

SER PROGRAM STRATEGY [GRI 3-3]

The SER program aims to provide economic, social, environmental benefits as well as legal and governance development, known as the 4 Pillars of the Ministry of SOEs where funds are sourced from Company profits. SUCOFINDO's SER Program refers to the Minister of SOEs Regulation No. PER-6/MBU/09/2022 dated September 15, 2022, as amended by the Minister of SOEs Regulation No. PER-05/MBU/04/2021 Concerning the Social and Environmental Responsibility Program for SOEs, which is based on 4 (four) principles, namely integrated, focused, measurable, and accountable. For its implementation, SUCOFINDO, as a member of the Holding Survey Services (HJS) cluster, carries out the SER Program by prioritizing and/or achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) No. 3, 4, 7, 8, 12 and 16.

IMPLEMENTASI TJSL BUMN TAHUN 2022

SUCOFINDO menyelenggarakan Program TJSL tidak menentukannya secara sepihak, melainkan berupaya secara optimal untuk menjalin komunikasi dan menjaring aspirasi dari masyarakat. Dengan proses dan mekanisme seperti ini, maka penyelenggaraan Program Pendanaan UMK (PUMK) serta Bantuan/Kegiatan Lainnya (Non PUMK) akan selaras dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Kesamaan dan titik temu tersebut sangat penting karena akan berbanding lurus dengan semangat dan keberhasilan dalam mengimplementasikan program. Untuk melengkapi hal tersebut, pelaksanaan program TJSL Sucofindo berpedoman pada ISO 26000 yang memberi panduan pelaksanaan kegiatan hingga evaluasi dan penilaian agar program dapat dijalankan secara efektif, efisien dan berkelanjutan serta memenuhi prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selama tahun 2022, SUCOFINDO menyalurkan dana bergulir melalui program Pendanaan UMK sebesar Rp14.251.000.000 yang disalurkan kepada 294 UMK yang terdiri dari sektor industri, sektor perdagangan, sektor pertanian, sektor peternakan dan sektor jasa. Perseroan juga menyalurkan dana berkolaborasi dengan BRI sebesar Rp3.500.000.000, sedangkan penyaluran bantuan TSJL tercatat sebesar Rp6.232.523.392. [OJK F.23, F.25]

Realisasi Program TJSL CID (*Community, Involvement dan Development*) & Non CID Tahun 2022 [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

SOE SER IMPLEMENTATION IN 2022

SUCOFINDO does not determine the Social Responsibility Program unilaterally, but makes optimal efforts to establish communication and capture the aspirations of the communities. Using this process and mechanism, the MSE Funding Program (PUMK) and Other Assistance/Activities (Non PUMK) will be aligned and in accordance with the needs of the communities. These similarities and meeting points are very important, as they will be directly proportional to the enthusiasm and success in implementing the program. To complement this, Sucofindo's SER program is guided by ISO 26000, which provides guidelines for the implementation of activities up to evaluation and assessment so that the program can be implemented effectively, efficiently and sustainably and meet the principles of being more integrated, focused, measurable, and accountable.

During 2022, SUCOFINDO distributed revolving funds through the MSE Funding program amounting to Rp14,251,000,000, which was distributed to 294 MSEs in the industry, trading, agriculture, farming and the services sectors. The Company also distributed funds in collaboration with BRI amounting to Rp3,500,000,000, while the distribution of SER assistance was Rp6,232,523,392. [OJK F.23, F.25]

Realization of SER CID (*Community, Involvement and Development*) & Non-CID Programs in 2022 [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Realisasi Program CID & Non CID (Non PUMK) Tahun 2022

CID and Non CID (Non PUMK) Programs Realization in 2022

No	TPB SDG	RKA 2022 2022 RKA (Rp)	Realisasi 2022 2022 Realization (Rp)	Persentase Capaian Percentage Achievement (%)
Program CID CID Program		5.757.532.000	5.832.428.085	101,30
A	PILAR SOSIAL SOCIAL PILLAR	4.072.625.608	4.072.625.608	109,98
1	TPB 3	2.524.454.864	2.524.454.864	119,0
2	TPB 4	1.398.170.744	1.398.170.744	101,2
3	TPB 5	150.000.000	150.000.000	75,0
B	PILAR EKONOMI ECONOMIC PILLAR	1.191.980.474	1.191.980.474	110,9
1	TPB 7	38.643.272	38.643.272	77,3
2	TPB 8	1.153.337.202	1.153.337.202	111,0
C	PILAR LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PILLAR	778.241.895	778.241.895	82,8
1	TPB 12	778.241.895	778.241.895	82,8
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR	25.000.000	25.000.000	100,0
1	TPB 16	25.000.000	25.000.000	100,0
Program Non CID Non CID Program		124.400.000	124.400.000	132,4
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA LEGAL AND GOVERNANCE PILLAR	164.675.415	164.675.415	132,4
1	TPB 16	164.675.415	164.675.415	132,4
TOTAL		5.996.280.000	5.996.280.000	103,9

Adapun rincian dari realisasi TJSL dan tautannya dengan TPB adalah sebagai berikut: [GRI 203-1, 203-2]

1. TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera).
 - a. Bantuan Kesehatan di Wilayah Bogor & Kantor Pusat SUCOFINDO.
 - b. Bantuan layanan konsultasi kesehatan gratis bagi masyarakat kurang mampu di wilayah Babakan Madang, Bogor-Jawa Barat dan Jakarta Selatan
 - c. Sucofindo Peduli
2. TPB 4 (Pendidikan Berkualitas).
 - a. Hibah Beasiswa Yayasan BUMN Untuk Indonesia
 - b. Beasiswa Program Pendidikan Berkelanjutan
 - c. Pengembangan Fasilitas Pendidikan Berkualitas
3. TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau)
Penambahan jumlah rumah tangga menikmati listrik kepada 4 kecamatan (Kemranjen, Tambak, Kebasen dan Sumpiuh) di Kabupaten Banyumas.
4. TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
 - a. Pendanaan UMK, Bantuan Pembinaan UMK di Riau, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Bandar Lampung, DKI Jakarta dan Bali.
 - b. Penyaluran Kolaborasi dengan BRI.
5. TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)
 - a. Pembangunan Pengolahan Sampah, Penghijauan Lingkungan di wilayah Bogor, Jawa Barat, Denpasar dan Batang, Jawa Tengah.
 - b. Perluasan ISO 26000, pengukuran dampak program menggunakan metode SROI di Pasuruan, Jawa Timur & Tinom, Jawa Tengah.
6. TPB 16 (Perdamaian Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat)
 - a. Bantuan Pembuatan Akte Kelahiran bagi Masyarakat Terpencil/Tidak Mampu di wilayah Jawa Barat.
 - b. Kegiatan Divisi MSR kegiatan Audit *Good Corporate Governance* (GCG) dan kegiatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP).

The SER realization and link to SDGs are as follows: [GRI 203-1, 203-2]

1. SDG 3 (Good Health and Well-Being).
 - a. Health Assistance in Bogor Area & SUCOFINDO Head Office.
 - b. Assistance with free health consultation services for underprivileged people in the Babakan Madang, Bogor-West Java and South Jakarta areas
 - c. Sucofindo Cares
2. SDG 4 (Quality Education).
 - a. BUMN for Indonesia Foundation Scholarship Grant
 - b. Continuing Education Program Scholarships
 - c. Development of Quality Education Facilities
3. SDG 7 (Affordable and Clean Energy)
Adding to the number of households enjoying electricity in 4 sub-districts (Kemranjen, Tambak, Kebasen and Sumpiuh) in Banyumas Regency.
4. SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)
 - a. MSE Funding, MSE Development Assistance in Riau, North Sumatra, South Sulawesi, North Sulawesi, Central Java, East Java, West Java, South Sumatra, Bandar Lampung, DKI Jakarta and Bali.
 - b. Disbursement Collaboration with BRI.
5. SDG 12 (Responsible Consumption and Production)
 - a. Development of Waste Treatment, Environmental Greening in Bogor, West Java, Denpasar and Batang, Central Java.
 - b. Expansion of ISO 26000, impact measurement program using the SROI method in Pasuruan, East Java & Tinom, Central Java.
6. SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institutions)
 - a. Assistance in Making Birth Certificates in Remote/Disadvantaged Communities in the West Java region.
 - b. SRM Division Good Corporate Governance (GCG) Audit activities and Anti-Bribery Management System (SMAP) activities.

PROGRAM PRIORITAS UNIT TJSL

Pada tahun 2022, Program Prioritas TJSL SUCOFINDO, yaitu program-program yang memiliki manfaat dan dampak luas bagi masyarakat, berfokus pada Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK, sebagaimana tabel berikut :

SER UNIT PRIORITY PROGRAMS

In 2022, SUCOFINDO's SER Priority Programs, namely programs that have broad benefits and impacts on society, and focus on Education, Environment and MSE Development, as shown in the following table:

Program Prioritas Bidang Pendidikan
Education Priority Program

No	Program	RKA 2022 (Rp) 2022 RKA (IDR)	Realisasi 2022 (Rp) 2022 Realization (IDR)	Persentase Capaian (%) Achievement (%)
1	Beasiswa Program Pendidikan Berkelanjutan Sustainable Education Scholarship Program	461.000.000	464.208.000	100,7
2	Pengembangan Fasilitas Pendidikan yang berkualitas Development of quality educational facilities	621.128.000	633.962.744	102,1
3	Hibah Beasiswa ke Yayasan BUI Scholarship Grants to the BUI Foundation	300.000.000	300.000.000	100,0
Total		1.382.128.000	1.398.170.744	83,6

Realisasi Bantuan Beasiswa Pendidikan Berkelanjutan dalam rangka Hari Ulang Tahun SUCOFINDO ke 66 yang diberikan kepada 25 orang anak ex pegawai SUCOFINDO yang meninggal dunia selama pandemi COVID-19 yang tersebar di 16 Unit Kerja.

Realization of Continuing Education Scholarship Assistance at the time of SUCOFINDO's 66th Birthday commemoration, given to 25 children of former SUCOFINDO employees in 16 Work Units who died during the COVID-19 pandemic.

Program Prioritas Bidang Lingkungan

Environmental Priority Program

No	Program	RKA 2022 (Rp) 2022 RKA (IDR)	Realisasi 2022 (Rp) 2022 Realization (IDR)	Persentase Capaian (%) Achievement (%)
1	Bantuan Pengelolaan Sampah dan Limbah Lingkungan Kantor Pusat (Untuk Mendukung Sertifikasi Green Industry) Assistance for Head Office Waste and Environmental Waste Management (To Support Green Industry Certification)	575.000.000	375.000.000	65,2
2	Program Penghijauan Lingkungan Environmental Green Program	270.852.000	309.097.751	114,1
3	Perluasan Ruang Lingkup ISO 26000 (Kantor Cabang) ISO 26000 Expansion (Branch Offices)	94.200.000	94.144.144	99,9
Total		1.382.128.000	940.052.000	68,0

Realisasi Bantuan Program TJSL Penanaman 1.066 Pohon dalam rangka Hari Ulang Tahun PT SUCOFINDO ke 66 di Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dan Transplantasi terumbu karang di Pantai Carita Anyer dalam rangka Hari Ulang Tahun IDSurvey.

Realization of SER Program Assistance Planting 1,066 Trees at the time of SUCOFINDO's 66th Birthday commemoration in Pamijahan District, Bogor Regency, West Java, and Transplanting coral reefs in Carita Anyer Beach in commemoration of IDSurvey's Birthday.

Program Prioritas Bidang Pengembangan UMK

MSE Development Priority Program

No	Program	RKA 2022 (Rp) 2022 RKA (IDR)	Realisasi 2022 (Rp) 2022 Realization (IDR)	Persentase Capaian (%) Achievement (%)
1	Kegiatan promosi, pameran dan Pameran Promotional activities, exhibitions and fairs	289.500.000	311.945.517	107,8
2	Miniplan Biogas Peternakan Animal Husbandry Biogas Miniplan	55.213.625	112.210.425	203,2
3	Pengembangan Kawasan Wisata Nusantara Development of Archipelago Tourism Areas	150.000.000	99.250.000	66,2
4	Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Membangun Ekonomi Kreatif Empowering Women in Building a Creative Economy	200.000.000	150.000.000	75,0
5	Peningkatan Kapasitas UMK MSE Capacity Building	545.286.375	526.931.260	96,6
Total		1.240.000.000	1.200.337.202	96,8

Realisasi bantuan pengembangan UMK berupa pelatihan digital marketing, fotografi, Expo Jatim dan Pameran Adirasa Nusantara.

Realization of MSE development assistance in the form of digital marketing training, photography, the East Java Expo and the Adirasa Nusantara Exhibition.

Program Prioritas Pilar Hukum dan Tata Kelola

Salah satu realisasi program TJSL pada pilar Hukum dan Tata Kelola adalah pelaksanaan program pendataan dan pendampingan pembuatan data kependudukan di desa Bumiwangi Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung untuk menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya akta kelahiran, kartu keluarga, dan kartu identitas anak.

Legal and Governance Pillar Priority Programs

One realization of the SER program for the Law and Governance pillar, was the implementation of a data collection program and assistance in collecting population data in Bumiwangi village, Ciparay District, Bandung Regency to create a community aware of the importance of birth certificates, family cards and child identity cards.

PROGRAM CSV (CREATING SHARE VALUE) TAHUN 2022 [GRI 203-1,203-2]

Program CSV (*Creating Share Value*) merupakan program yang memiliki manfaat bersama bagi perusahaan dan juga masyarakat. Program CSV PT SUCOFINDO Tahun 2022 yang dicanangkan yaitu Program Penambahan Jumlah Tangga Menikmati Listrik di Daerah Terpencil, Sarana dan Prasarana Air Bersih dan Sertifikasi Halal. Kinerja sampai dengan Tahun 2022 program CSV adalah sebagai berikut:

CSV (CREATING SHARE VALUE) PROGRAM 2022 [GRI 203-1,203-2]

The CSV (*Creating Share Value*) program has shared benefits for both the Company and the communities. PT SUCOFINDO's CSV program for 2022 including Increasing the Number of Houses Enjoying Electricity in Remote Areas, Clean Water Facilities and Infrastructure and Halal Certification. The CSV program performance in 2022 was as follows:

IMPLEMENTASI PENDANAAN UMK TAHUN 2022 [GRI 203-1, 203-2]

PT SUCOFINDO terus melakukan pembinaan secara intensif kepada UMK yang menjadi Mitra Binaan (MB) PT SUCOFINDO, baik secara langsung maupun daring/*online*. Program pembinaan ini disusun dengan target UMK Naik Kelas yang bertujuan untuk menjadikan UMK MB PT SUCOFINDO lebih mandiri dan unggul, serta mampu bersaing di kancah internasional. Program UMK Naik Kelas terdiri atas: Go Modern, Go Digital, Go Online, dan Go Global.

IMPLEMENTATION OF MSE FUNDING IN 2022 [GRI 203-1, 203-2]

PT SUCOFINDO continues to conduct intensive coaching for MSEs who are PT SUCOFINDO Foster Partners (FP), both in person and online. This coaching program is structured with the target of upgrading MSE aimed at making the PT SUCOFINDO MSE FP more independent and superior, and capable of competing in the international arena. The MSE Rising Class Program consists of: Go Modern, Go Digital, Go Online, and Go Global.

Cash Flow Program Pendanaan UMK Tahun 2022
MSE Funding Program Cash Flow for 2022

No	Program	RKA 2022 (Rp) 2022 RKA (IDR)	Realisasi 2022 (Rp) 2022 Realization (IDR)	Persentase Capaian (%) Achievement (%)
Dana Tersedia: Available Funds:				
1	Saldo Awal Starting Balance	189.600.000	299.677.704	158,06
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Foster Partner Loan Repayments	13.283.200.000	14.733.880.191	110,92
3	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Service Revenue	1.050.000.000	1.104.880.497	105,23
4	Pendapatan administrasi bank (<i>nett</i>) Bank administration income (<i>nett</i>)	17.000.000	51.163.207	300,96
5	Koreksi Pendapatan Lainnya Correction of Other Income			
Dana Tersedia Available Funds		14.539.800.000,00	16.189.601.599	111,35
Penyaluran Dana dan Biaya Operasional Distribution of Funds and Operational Costs				
6	Penyaluran mandiri Independent distribution	7.250.000.000	12.451.000.000	171,74
7	Penyaluran Kolaborasi dgn BRI Disbursement in Collaboration with BRI	7.000.000.000	3.500.000.000	50,00
Jumlah Penyaluran Dana Total Distribution of Funds		14.250.000.000	15.951.000.000	111,94
Saldo Dana per 31 Desember Fund Balance as of December 31		289.800.000	238.601.599	82,33

Tabel di atas menunjukkan bahwa sumber dana program berasal dari pengembalian pinjaman/dana bergulir, pendapatan jasa administrasi pinjaman dan pendapatan administrasi bank. Jumlah penyaluran dana pada (TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi) tahun 2022 sebesar Rp15.951 juta atau 111,9% dari anggaran tahun 2022 sebesar Rp14.250 juta.

The above table shows that the program's funding sources come from loan repayments/revolving funds, loan administrative service revenue and bank administrative revenue. The total distribution of funds for SDG 8 – Decent Work and Economic Growth in 2022 was Rp15,951 million, or 111.9% of the 2022 budget of Rp14,250 million.

Adapun penyaluran dana Program Pendanaan UMK berdasarkan wilayah dan sektor selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

The distribution of MSE Funding Programs by region and sector for 2022 was as follows: [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

Tabel Penyaluran Program Pendanaan UMK Berdasarkan Wilayah Tahun 2022

Distribution of MSE Funding Programs by Region in 2022

Wilayah Region	2022 (Audited) (Rp juta) 2022 (Audited) (Rp million)	2021 (Audited) (Rp juta) 2021 (Audited) (Rp million)	2020 (Audited) (Rp juta) 2020 (Audited) (Rp million)	Persentase 2022 terhadap 2021 2022 Percentage against 2021
Sumatera Utara North Sumatra	330	390	-	84,62%
Riau	550	670	550	82,09%
Sumatera Barat West Sumatra	300	-	190	-
Sumatera Selatan South Sumatra	575	802	850	71,70%
Lampung	250	710	920	35,21%
DKI Jakarta	666	753	790	88,45%
Jawa Barat West Java	720	1.960	1.920	36,73%
Jawa Tengah Central Java	4.225	5.770	6.100	73,22%
Jawa Timur East Java	3.825	4.150	4.155	92,17%
Bali	260	370	295	70,27%
Sulawesi Selatan South Sulawesi	350	430	560	81,40%
Sulawesi Utara North Sulawesi	400	350	-	114,29%
Total	12.451	16.355	16.330	



Tabel Penyaluran Program Pendanaan UMK Berdasarkan Wilayah dan Sektor Tahun 2022

No.	NAMA PROPINSI PROVINCE	SEKTOR SECTOR						
		INDUSTRI INDUSTRY		PERDAGANGAN TRADING		PERTANIAN AGRICULTURE		
		UNIT UNIT	Rp Juta Rp million	UNIT UNIT	Rp Juta Rp million	UNIT UNIT	Rp Juta Rp million	
1	Sumatera Utara North Sumatra	3	230	1	100	-	-	
2	Riau	2	400			1	150	
3	Sumatera Barat West Sumatra	6	250	1	50	-	-	
4	Sumatera Selatan South Sumatra	5	260	6	315	-	-	
5	Lampung	3	190	1	60	-	-	
6	DKI Jakarta	6	315			-	-	
7	Jawa Barat West Java	8	350	5	340	-	-	
8	Jawa Tengah Central Java	2	80	-	-	-	-	
9	Jawa Timur East Java	-	-	-	-	-	-	
10	Bali	2	190	1	70	-	-	
11	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3	250	-	-	-	-	
12	Sulawesi Utara North Sulawesi	4	260	1	50	-	-	
Sub Total		44	2.775	16	985	1	150	
13	Penyaluran kolaborasi dengan Bank BRI							
Total								

IMPLEMENTASI PENDANAAN BANTUAN DAN/ATAU KEGIATAN LAINNYA (NON PUMK) [OJK F.23, F.25]

Penyaluran dana Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Non PUMK) tahun 2022 tercatat sebesar Rp5.996.280.000 atau 100% dari anggaran sebesar Rp5.996.280.000. Sesuai dengan regulasi yang berlaku, dana program tersebut bisa disalurkan ke empat belas program, yaitu: [GRI 3-3, 203-1, 203-2]

1. Sarana Air Bersih dan Air Layak Minum;
2. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
3. Pengembangan Desa Wisata;
4. Sucofindo Peduli;
5. Sucofindo Asuh;
6. Taman Bacaan Sekolah & Masyarakat;
7. Pembangunan Pengelolaan Sampah & Penghijauan Lingkungan;
8. Elektrikal Bagi Desa Terpencil;
9. Program Pembinaan UMK;
10. Penciptaan Wirausaha Muda;
11. Sertifikasi Bagi UMK;
12. Bantuan Pembuatan Akta Kelahiran;
13. Yayasan BUMN untuk Indonesia;
14. Audit GCG dan SMAP.

ASSISTANCE AND/OR OTHER ACTIVITIES (NON PUMK) FUNDING [OJK F.23, F.25]

The distribution of funds for the Assistance and/or Other Activities (Non PUMK) Program in 2022 was Rp5,996,280,000 or 100% of the budget of Rp5,996,280,000. In accordance with applicable regulations, program funds can be channeled to fourteen programs, namely:

1. Clean Water and Drinking Water Facilities;
2. Health Improvement Assistance;
3. Tourism Village Development;
4. Sucofindo Cares;
5. Sucofindo Foster;
6. School & Community Reading Park;
7. Construction of Waste Management & Environmental Greening;
8. Electricity for Remote Villages;
9. MSE Development Program;
10. Young Entrepreneur Creation;
11. Certification for MSEs;
12. Birth Certificate Making Assistance;
13. BUMN Foundation for Indonesia;
14. GCG and SMAP audits.

Distribution of the MSE Funding Program by Region and Sector in 2022

	SEKTOR SECTOR					
	PETERNAKAN FARMING		JASA SERVICES		Total Total	
	UNIT UNIT	Rp Juta Rp million	UNIT UNIT	Rp Juta Rp million	UNIT UNIT	Rp Juta Rp million
	-	-	-	-	4	330
	-	-	-	-	3	550
	-	-	-	-	7	300
	-	-	-	-	11	575
	-	-	-	-	4	250
	4	351	-	-	10	666
			1	30	14	720
	117	4.145	-	-	119	4.225
	108	3.825	-	-	108	3.825
	-	-	-	-	3	260
	-	-	2	100	5	350
	-	-	1	90	6	400
	229	8.321	4	220	294	12.451
Distribution in collaboration with Bank BRI						3.500
						15.951

Tabel Penyaluran Dana Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya (Non PUMK) tahun 2022

Assistance and/or Other Activities (Non PUMK) Program Funds Distribution in 2022

No.	Nama Program Program Name	Pilar Pillar	TPB SDG	Keterangan Information	Nilai Penyaluran Distribution Value
1	Penambahan Jumlah Rumah Tangga Menikmati Listrik di Daerah Tertinggal Increasing the Number of Households Enjoying Electricity in Disadvantaged Areas	Ekonomi Economy	7	Bantuan kepada desa yang belum memiliki elektrikal yang memadai. Assistance in villages that have an inadequate electricity supply.	Rp38.643.272
2	Pemberdayaan Kaum Perempuan dalam Membangun Ekonomi Kreatif Empowering Women in Building a Creative Economy	Sosial Social	5	Bantuan kegiatan pelatihan & pengolahan makanan untuk ibu-ibu di Papua Assistance for training & food processing activities for mothers in Papua	Rp150.000.000
3	Sertifikasi Halal Halal Certification	Ekonomi Economy	8	Fasilitasi sertifikat halal kepada UMK Facilitating halal certificates for MSEs	Rp103.000.000
4	Program Pembinaan UMK MSE Development Program	Ekonomi Economy	8	Peningkatan kapasitas dan kapabilitas UMK melalui kegiatan promosi, eksibisi & pameran. Increasing MSE's capacity and capability through promotional activities, exhibitions & fairs.	Rp951.087.202
5	Pengembangan Fasilitas Pendidikan Berkualitas Developing Quality Education Facilities	Sosial Social	4	Bantuan sarana prasarana untuk mendukung fasilitas pendidikan yang memadai. Providing infrastructure assistance to support adequate educational facilities.	Rp633.962.744
6	Pengembangan Kawasan Wisata Nusantara Developing Archipelago Tourism Areas	Ekonomi Economy	8	Dukungan pengembangan Desa Wisata Binaan Supporting the development of Assisted Tourism Villages	Rp99.250.000
7	Bantuan Kesehatan Health Assistance	Sosial Social	3	Bantuan Komunitas Dokter Keluarga dan perlengkapan kesehatan Assisting the communities with Family doctors and medical supplies	Rp157.145.300
8	Sucofindo Peduli Sucofindo Cares	Sosial Social	3	Bentuk kepedulian Sucofindo kepada masyarakat disekitar kantor operasional Showing Sucofindo's concern for the communities around the operational offices	Rp2.367.309.564
9	Hibah Beasiswa Yayasan BUMN untuk Indonesia BUMN for Indonesia Foundation Scholarship Grants	Sosial Social	4	Kementerian BUMN Ministry of BUMN	Rp300.000.000
10	Beasiswa Program Pendidikan Berkelanjutan Continuing Education Scholarships Program	Sosial Social	4	Bantuan Pendidikan Beasiswa kepada siswa-siswa SMP, SMA dan Mahasiswa yang tidak mampu Educational Assistance Scholarships for junior, high school and underprivileged students	Rp464.208.000
11	Bantuan Pengelolaan Sampah dan Limbah Lingkungan Waste and Environmental Waste Management Assistance	Lingkungan Environment	12	Bantuan pengelolaan sampah dan limbah (kerjasama dengan portofolio jasa) Garbage and waste management assistance (cooperation with service portfolio)	Rp375.000.000
12	Program Penghijauan Lingkungan Environmental Green Program	Lingkungan Environment	12	Penanaman / Reboisasi pantai / Dataran Tinggi (HJS) Planting / Reforestation of the Coastlines / Highlands (HJS)	Rp309.097.751
13	Perluasan ISO 26000 ISO 26000 extension	Lingkungan Environment	12	Social Mapping di Cabang Semarang, Surabaya, dan Cirebon Social Mapping in Semarang, Surabaya and Cirebon Branches	Rp 94.144.144
14	Bantuan Pendampingan Pembuatan Akta Kelahiran Assistance for Making Birth Certificates	Hukum & Tata Kelola Laws & Governance	16	Bantuan pendampingan/pendataan bagi masyarakat yang belum memiliki Akta Kelahiran Accompanying for assistance/data collection for people who do not have birth certificates	Rp25.000.000
15	SMAP & GCG by Divisi MSR SMAP and GCG by the SRM Division	Hukum & Tata Kelola Laws & Governance	16	Sosialisasi GCG dan SMAP dari Divisi MSR Socialization of GCG and SMAP by the SRM Division	Rp164.675.415

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

Pembangunan berbagai bentuk infrastruktur bagi masyarakat di sekitar operasional perusahaan sebagaimana tercantum dalam tabel di atas merupakan salah satu prioritas pelaksanaan TJSL BUMN oleh SUCOFINDO Tahun 2022. Hal itu tidak terlepas dari banyaknya manfaat yang diambil dari ketersediaan infrastruktur tersebut. Pembangunan sarana pendidikan misalnya, akan mampu meningkatkan pengetahuan siswa setempat sehingga menjadi bekal yang sangat bermakna untuk meraih jenjang pendidikan yang lebih tinggi, yang pada gilirannya akan bermanfaat untuk memperbaiki tingkat ekonomi di masa depan. Sedangkan pada bidang kesehatan, perusahaan memiliki program Komunitas Dokter Keluarga (KDK) yang bekerja sama dengan Jakarta Executive Medical (JEM) untuk memberikan fasilitas kesehatan kepada para pekerja harian/buruh sapu jalanan dan petugas taman yang bersifat pengobatan secara preventif untuk mencegah dari wabah penyakit.

Selama tahun 2022, Perseroan banyak menerima proposal atau usulan program bantuan pembangunan infrastruktur dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, SUCOFINDO tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan memberikan nilai *Creating Shared Value* (CSV) bagi Perseroan dan bagi masyarakat penerima manfaat.

Hingga akhir tahun pelaporan, beragam infrastruktur telah dibangun Perseroan sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perseroan yang bersifat hibah kepada masyarakat dan terbukti mampu membawa perubahan dan kemajuan bagi masyarakat.

DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [GRI 3-3, 203-2]

Sebelum terbit regulasi tentang TJSL BUMN, dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan PT SUCOFINDO sudah dirasakan masyarakat di sekitar operasional perusahaan dan pemangku kepentingan lainnya. Dampak positif itu, antara lain, PT SUCOFINDO membuka lapangan kerja dan penduduk setempat/lokal bisa bergabung menjadi pekerja setelah lolos proses rekrutmen. Selain itu, keberadaan PT SUCOFINDO juga membuka peluang bagi pelaku usaha lokal untuk menjadi pemasok atau vendor barang dan jasa yang dibutuhkan perusahaan. Pada gilirannya, terserapnya pekerja lokal dan terjalinnnya kerja sama dengan penyedia atau vendor barang dan jasa lokal akan meningkatkan pendapatan dan mendorong pertumbuhan ekonomi setempat. [OJK F.23]

MEKANISME PENGELOLAAN PENGADUAN MASYARAKAT

Sebagai korporasi yang bertanggung jawab, PT SUCOFINDO senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukan seminimal mungkin memberikan dampak negatif kepada masyarakat dan lingkungan. Sebagai bentuk pengendalian atas hal tersebut, PT SUCOFINDO membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat untuk menyampaikan pengaduan dan tanggapan terhadap dampak operasi PT SUCOFINDO yang selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh perusahaan.

INFRASTRUCTURE INVESTMENT AND SERVICE SUPPORT [GRI 3-3, 203-1] [OJK F.23, F.25]

The development of infrastructure for the community around the Company's operations as listed in the above table was one of SUCOFINDO's SER SOE priorities in 2022. This is inseparable from the many benefits derived from the availability of this infrastructure. The development of educational facilities, for example, will improve the knowledge of local students, providing them with the necessary tools to achieve higher levels of education, which in turn will be beneficial for improving their economic level in the future. Meanwhile in the health sector, the Company has a Family Doctor Community (KDK) program in collaboration with Jakarta Executive Medical (JEM) to provide health facilities to daily workers/street sweepers and park workers who are given preventive medicine to prevent disease outbreaks.

During 2022, the Company received many proposals for infrastructure development assistance programs and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, SUCOFINDO continues to select programs so as to provide optimal benefits for the community by Creating Shared Value (CSV) for the Company and for the beneficiary communities.

By the end of the reporting year, the Company has constructed infrastructure as a very beneficial investment for the local communities. All of these programs reflect assistance from the Company in the form of grants to the community and have proven to bring change and progress to society.

SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT [GRI 3-3, 203-2]

Prior to the issuance of the SOE SER regulation, the indirect economic impact from PT SUCOFINDO had already been felt by the community around the Company's operations and by other stakeholders. The positive impact includes PT SUCOFINDO opening up job opportunities so that local residents can join as workers after passing the recruitment process. In addition, PT SUCOFINDO has also opened up opportunities for local businesses to become suppliers or vendors of goods and services needed by the Company. This absorption of local workers and the cooperation with local suppliers or vendors of goods and services will increase income and encourage local economic growth. [OJK F.23]

COMMUNITY COMPLAINT MANAGEMENT MECHANISM

As a responsible corporation, PT SUCOFINDO always tries to ensure that its business decisions and operations are carried out with a minimum negative impact on the communities and the environment. To control this matter, PT SUCOFINDO has opened communication channels that can be used by stakeholders and the public to submit complaints, and suggestions on the impact of PT SUCOFINDO's operations, which will then be followed up by the Company.





**Kinerja Lingkungan
Keberlanjutan**
Sustainable Environmental
Performance

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

Sustainable Environmental Performance

Dampak negatif pemanasan global dan perubahan iklim kian nyata. Dampak yang timbul antara lain semakin sering terjadi berbagai peristiwa alam terkait iklim seperti suhu udara yang lebih panas, terganggunya siklus hidrologi, hingga maraknya bencana hidrometeorologi di berbagai belahan dunia. Becermin dari besarnya dampak tersebut, bertepatan dengan puncak peringatan Hari Meteorologi Dunia (HMD) ke-73, Senin, 20 Maret 2023, Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mengajak semua pemangku kepentingan untuk bergotong royong menyikapi fenomena global tersebut. Tanpa bersinergi dan bekerja bersama, maka dampak dan risiko perubahan iklim bagi keberlangsungan makhluk hidup dan generasi mendatang akan semakin besar.

Fenomena perubahan iklim tahun 2022 diungkap secara spesifik oleh Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional Amerika Serikat (NASA). Mereka menunjukkan bahwa suhu permukaan rata-rata bumi pada 2022 sama dengan tahun 2015. Suhu ini menjadi rekor terpanas kelima dan melanjutkan tren pemanasan jangka panjang. Analisis tersebut disampaikan para ilmuwan dari Institut Goddard NASA untuk Studi Luar Angkasa (GISS). Mereka menyebutkan suhu global pada 2022 adalah 1,6 derajat Fahrenheit atau 0,89 derajat celsius di atas rata-rata untuk periode dasar NASA, yakni 1951-1980.

Menurut NASA, sembilan tahun terakhir telah menjadi tahun terhangat sejak pencatatan modern dimulai pada 1880. Dampak fenomena global tersebut semakin mudah ditemukan, seperti kebakaran hutan yang semakin intensif, angin topan semakin kuat, kekeringan, hingga naiknya permukaan laut. Jika tidak dilakukan aksi secara global, maka dampak pemanasan bagi bumi dalam jangka panjang juga akan berlanjut.

Adapun peningkatan suhu bumi di kawasan Indonesia, BMKG menyebut telah mengalami peningkatan suhu dalam kisaran 1 °C dan dapat bertambah mencapai 3 °C di akhir abad ini. Fenomena ini patut dicermati karena peningkatan 1 derajat Celsius saja dapat berdampak terjadinya cuaca ekstrem seperti siklon tropis, hujan ekstrem, angin kencang/puting beliung, gelombang tinggi, yang dapat memicu banjir, banjir bandang, tanah longsor dan bencana hidrometeorologi lainnya. Jika laju pemanasan di Indonesia dan global tidak ditahan, bahkan dapat mencapai 3°C pada akhir abad 21, maka dampak negatifnya bagi kehidupan akan semakin masif.

Sebagai bagian dari korporasi di Indonesia, SUCOFINDO mendukung ajakan BMKG untuk berkontribusi dalam menahan laju pemanasan global dan perubahan iklim. Dukungan patut diberikan karena Perseroan menyadari bahwa dampak negatif pemanasan global bisa mengenai siapa saja, termasuk SUCOFINDO dan bidang usaha yang dijalankannya. Selain memenuhi semua regulasi lingkungan dalam menjalankan usaha, Perseroan juga berkomitmen untuk mengedepankan operasional perusahaan yang ramah lingkungan dengan melakukan pengelolaan sebaik-baiknya dalam penggunaan material/bahan baku, energi, emisi, air, limbah, dan sebagainya.

The negative impact of global warming and climate change are becoming increasingly evident. The impacts include the increasing frequency of climate-related natural events such as hotter temperatures, disruption of the hydrological cycle, to the rise of hydrometeorological disasters in many parts of the world. Reflecting on the magnitude of these impacts, coinciding with the 73rd World Meteorological Day (HMD) on Monday, March 20, 2023, the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG) invited all stakeholders to work together to address this global phenomenon. Without synergizing and working together, the impact and risk of climate change for the survival of living beings, and future generations will be even greater.

The climate change phenomenon in 2022 was specifically revealed by the United States National Aeronautics and Space Administration (NASA). They explained that the Earth's average surface temperature in 2022 will be the same as in 2015, and this temperature will be the fifth hottest on record and continues a long-term warming trend. The analysis was presented by scientists from NASA's Goddard Institute for Space Studies (GISS). They explained that the global temperature in 2022 would be 1.6 degrees Fahrenheit or 0.89 degrees Celsius above the average for NASA's base period, namely 1951-1980.

According to NASA, the last nine years have been the warmest years since modern records began in 1880. The effects of these global phenomena are increasingly easy to find, and include intensifying forest fires, stronger hurricanes, droughts, and rising sea levels. If global action is not taken, then the impact of warming on the earth in the long term will continue.

For the increase in earth's temperature in the Indonesian region, BMKG explained that it has experienced an increase in temperature in the range of 1°C, and could increase to 3°C by the end of this century. This phenomenon deserves close attention as an increase of just 1 degree Celsius can have an impact on extreme weather such as tropical cyclones, extreme rainfalls, strong winds/tornadoes, higher waves, which can trigger floods, flash floods, landslides and other hydrometeorological disasters. If the rate of warming in Indonesia and globally is not restrained, it can even reach 3°C by the end of the 21st century, when the negative impact on life will be even more massive.

As an Indonesian corporation, SUCOFINDO supports BMKG's invitation to contribute to curbing global warming and climate change. Support has to be given as the Company realizes that the negative impact of global warming can affect anyone, including SUCOFINDO and the business sector it participates in. In addition to complying with all environmental regulations when conducting its business, the Company is also committed to prioritizing environmentally friendly operations by managing as well as possible the use of materials/raw materials, energy, emissions, and water.

Landasan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Komitmen SUCOFINDO untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik, meningkatkan daya dukung lingkungan, sekaligus menahan laju pemanasan global dan perubahan iklim berpedoman pada sejumlah regulasi di antaranya: [GRI 3-3]

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi
3. Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
4. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan
7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air
8. Peraturan Pemerintah No.74 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun.
9. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air
10. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 111 Tahun 2003 Tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
11. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Simbol dan Label Bahan Berbahaya dan Beracun.
12. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 Tahun 2010 tentang Penggunaan Sistem Elektronik Registrasi Bahan Berbahaya dan Beracun dalam kerangka Indonesia National Single Window di Kementerian Lingkungan Hidup.
13. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
14. Prosedur Penanganan Bahan Berbahaya dan Beracun (PSM/UMU-QSHE/079)

Berdasarkan regulasi di atas, SUCOFINDO menerbitkan berbagai peraturan internal untuk mendukung pengelolaan lingkungan yang lebih baik, serta mewujudkan operasional kantor yang ramah lingkungan.

Pengelolaan Material/Bahan Baku

SUCOFINDO memiliki bidang usaha dan layanan yang sangat beragam, di antaranya berkaitan dengan pengujian produk pelanggan. Untuk layanan ini, material atau bahan baku yang digunakan berupa bahan kimia, baik organik maupun an-organik, yang digunakan sebagai medium pelarutan untuk uji produk. Semua bahan kimia tersebut merupakan bahan sekali pakai dan tidak bisa didaur ulang untuk digunakan kembali. Setelah dipakai, bahan-bahan kimia tersebut menjadi limbah B3 dan Perseroan mengelolanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan.

Sebagai Lembaga Pengujian Halal (LPH), sesuai dengan Surat Keterangan Akreditasi LPH No. 01/BD.II/HK.00.5/10/2020, maka SUCOFINDO juga menerima barang/material uji untuk kategori barang meliputi makanan, minuman, obat, kosmetik, produk kimiawi, produk biologi, produk rekayasa genetik, serta barang guna.

Environmental Management Policy Foundation

SUCOFINDO's commitment to creating a better environment, increasing the carrying capacity of the environment, as well as curbing the rate of global warming and climate change is guided by the following regulations: [GRI 3-3]

1. 2009 Law Number 32 concerning Environmental Protection and Management.
2. 2007 Republic of Indonesia Law Number 30 concerning Energy
3. 2020 Law No. 11 concerning Job Creation.
4. 2012 Government Regulation No. 27 concerning Environmental Permits
5. 2014 Republic of Indonesia Government Regulation No.101 concerning Management of Hazardous and Toxic Waste
6. 2012 Republic of Indonesia Government Regulation No. 27 concerning Environmental Permits
7. 1990 Government Regulation No. 20 concerning Water Pollution Control
8. 2001 Government Regulation No. 74 concerning Management of Hazardous and Toxic Materials.
9. 2011 President of the Republic of Indonesia Instruction No. 13 concerning Saving Energy and Water
10. 2003 State Minister for the Environment Decree No. Of concerning Guidelines for Requirements and Procedures for Licensing and Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources.
11. 2008 State Minister for the Environment Regulation No. 03 concerning Procedures for Displaying Symbols and Labeling of Hazardous and Toxic Materials.
12. 2010 State Minister for the Environment Regulation No. 02 concerning the Use of the Electronic Registration System for Hazardous and Toxic Materials within the framework of the Indonesia National Single Window at the Ministry of Environment.
13. 2010 State Minister for the Environment Regulation No. 01 concerning Water Pollution Management.
14. Procedure for Handling Hazardous and Toxic Materials (PSM/UMU-QSHE/079)

Based on the above regulations, SUCOFINDO has issued internal regulations to support better environmental management, as well as to realize environmentally friendly office operations.

Management of Materials / Raw Materials

SUCOFINDO has very diverse line of business and service, including those related to customer product testing. For this service, the material or raw materials used include chemicals, both organic and inorganic, which are used as a dissolving medium for product testing. All of these chemicals are single-use materials and cannot be recycled for reuse. After use, these chemicals become Hazardous (B3) waste and the Company manages them in accordance with applicable regulations so as not to cause problems for the environment.

As a Halal Testing Institute (LPH), in accordance with LPH Accreditation Certificate No. 01/BD.II/HK.00.5/10/2020, SUCOFINDO also accepts test goods/materials for categories of goods including food, beverages, medicines, cosmetics, chemical products, biological products, genetic engineering products, and consumer

Sementara itu, untuk uji kategori jasa meliputi, penyembelihan, pengolahan, penyimpanan, pengemasan, pendistribusian, penjualan dan penyajian. Apabila material/bahan baku uji halal tersebut sudah selesai, maka semua dikategorikan sebagai limbah dan tidak digunakan lagi (*reuse*) maupun didaur ulang (*recycle*). [OJK F.5]

Pengelolaan Energi

SUCOFINDO memerlukan dua sumber energi utama untuk menjalankan operasional usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM), yang keduanya dipasok atau diperoleh dari pihak ketiga. Selain dimanfaatkan untuk sumber penerangan, listrik juga menjadi sumber energi untuk berbagai sarana dan prasarana kerja berbasis elektronik, baik di kantor maupun laboratorium. Untuk energi cadangan saat pasokan listrik padam atau terganggu, Perseroan menyiapkan genset berbahan bakar solar yang didukung dengan UPS. Selain solar, SUCOFINDO juga membutuhkan bahan bakar minyak jenis bensin yang digunakan sebagai sumber energi kendaraan operasional. [GRI 3-3]

Sebagai bagian dari energi tak terbarukan berbahan dasar fosil, ketersediaan BBM maupun listrik semakin terbatas, terlebih sebagian besar listrik di Indonesia diproduksi dengan sumber pembangkit dari batu bara. Menimbang adanya keterbatasan persediaan kedua sumber energi tersebut, maka SUCOFINDO berkomitmen melakukan penghematan dalam menggunakan listrik maupun BBM. Serangkaian kebijakan telah dikeluarkan Perseroan antara lain sejak tahun 2017 berlaku ketentuan apabila ada lampu yang mati, maka penggantinya adalah lampu LED; mulai pukul 17.30 WIB, seluruh penerangan dan pendingin ruangan akan dipadamkan, dan hanya penerangan pada koridor dan lift yang masih berfungsi; selanjutnya, setelah pukul 19.00 WIB, seluruh lampu koridor juga dipadamkan dan hanya satu lift yang berfungsi. [GRI 3-3, 302]

Di sisi lain, untuk mengurangi penggunaan kendaraan operasional, sekaligus menghemat bensin, SUCOFINDO mengurangi rapat tatap muka langsung dan mengoptimalkan rapat secara *online* dengan menggunakan aplikasi teknologi informasi.

Untuk jenis rapat tertentu, pemanfaatan aplikasi rapat secara *online* masih menjadi pilihan, meskipun kasus penularan virus corona sebagai penyebab pandemi COVID-19 sangat jauh menurun dibanding tahun sebelumnya. Melalui rapat secara *online*, maka peserta yang tidak berkantor di lokasi rapat tidak harus datang secara fisik dengan moda transportasi tertentu, termasuk menggunakan kendaraan operasional. [GRI 3-3, 302]

Upaya penghematan bahan bakar minyak yang lain adalah melakukan pemeliharaan kendaraan operasional secara rutin sehingga pembakaran mesinnya sempurna. Melalui berbagai program dan kebijakan penghematan energi tersebut, otomatis Perseroan telah berupaya menurunkan emisi gas rumah kaca, khususnya yang dihasilkan dari penggunaan listrik dan BBM. Kebijakan efisiensi listrik dan BBM oleh Perseroan sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. [GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

Per 31 Desember 2022, penggunaan listrik Graha Sucofindo, Jakarta, dan Laboratorium Cibitung, Bekasi, Jawa Barat, sesuai data kWh meter PT PLN tercatat sebesar 7.365.160 kWh atau setara dengan 26.514,58 Gigajoule (GJ), bertambah 2.209.560 kWh atau 7.954,42 GJ apabila dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 5.155.600 kWh atau 18.560,16 GJ. [GRI 302-1][OJK F.6]

goods. Meanwhile, the service category tests include slaughtering, processing, storage, packaging, distribution, sales and presentation. If the halal test materials/raw materials have been completed, then all are categorized as waste and are no longer reused or recycled. [OJK F.5]

Energy Management

SUCOFINDO requires two main sources of energy to run its business operations, namely electricity and fuel oil (BBM), both of which are supplied or obtained from third parties. Besides being used as a source of lighting, electricity is also a source of energy for various electronic-based work facilities and infrastructure, such as offices and laboratories. For backup energy if the power supply goes out or is interrupted, the Company has diesel-fueled generators supported by UPS. In addition to diesel, SUCOFINDO also requires gasoline, which is used as an energy source for operational vehicles. [GRI 3-3]

As part of non-renewable fossil-based energy, the availability of fuel and electricity is increasingly limited, especially since most of the electricity in Indonesia is produced from coal-fired sources. Considering the limited supply of these two energy sources, SUCOFINDO is committed to making savings in using both electricity and fuel. A series of policies have been issued by the Company since 2017, including the provisions that if a lamp fails, it is replaced by an LED lamp; and starting at 17.30 WIB, all lighting and air conditioning will be turned off, and only the lighting in the corridors and elevators will still operate; then, after 19.00 WIB, all the corridor lights will be turned off, with only one elevator still functioning. [GRI 3-3, 302]

On the other hand, to reduce the use of operational vehicles, and to save fuel, SUCOFINDO has reduced face-to-face meetings and optimizes online meetings by using information technology applications.

For certain types of meetings, the use of online meeting applications is still an option, even though cases of transmission of the COVID-19 corona virus during the pandemic have greatly decreased compared to the previous year. Through online meetings, participants who do not have an office at the meeting location do not have to come physically, using different modes of transportation including using operational vehicles. [GRI 3-3, 302]

Another effort to save fuel involves the routine maintenance of operational vehicles so that the engine combustion is perfect. Through these energy saving programs and policies, the Company has automatically made efforts to reduce greenhouse gas emissions, especially those resulting from the use of electricity and fuel. The Company's electricity and fuel efficiency policies are in line with the 2011 President of the Republic of Indonesia Instruction No. 13 concerning Saving Energy and Water. [GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, F.12]

As of December 31, 2022, electricity usage at Graha Sucofindo, Jakarta, and the Cibitung Laboratory, in Bekasi, West Java, based on PT PLN's kWh meter data, was 7,365,160 kWh, the equivalent of 26,514.58 Gigajoules (GJ), an increase of 2,209,560 kWh or 7,954.42 GJ when compared to 2021, when it reached 5,155,600 kWh or 18,560.16 GJ. [GRI 302-1][OJK F.6]

Tabel Penggunaan Listrik Graha Sucofindo dan Laboratorium Cibitung Tahun 2020-2022

Graha Sucofindo and Cibitung Laboratory Electricity Usage in 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Usage	Satuan	2022	2021	2020
Listrik Electricity	Kwh	7.365.160	5.155.600	8.063.910
	Gigajoule*)	26.514,58	18.560,16	29.030,08

*) Disajikan kembali

*) Restated

) Konversi kWh ke Gigajoule: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>) kWh to Gigajoule Conversion: <https://www.convertunits.com/from/kWh/to/gigajoule>

Adapun volume penggunaan bensin untuk kendaraan operasional di Kantor Pusat Graha Sucofindo selama tahun 2022 tercatat sebanyak 45,18 kiloliter atau 1.816,13 GJ, naik dibandingkan tahun 2011, yang mencapai 31,18 kiloliter atau setara 1.253,36 GJ. Sementara itu, penggunaan solar untuk 5 (lima) buah genset di Kantor Pusat sebagai sumber energi cadangan apabila pasokan listrik terganggu tercatat sebanyak 9,15,1 kiloliter atau 367,8 GJ, naik dibandingkan tahun 2021 dengan penggunaan solar sebanyak 7,65 kiloliter atau 307,51 GJ. Selain pada saat pasokan listrik terganggu, 4 unit genset yang masing-masing memiliki kemampuan supply listrik sebesar 530 KVA ditambah dengan 1 unit genset berkapasitas 750KV tersebut juga dinyalakan dalam periode waktu tertentu sebagai bentuk perawatan. [GRI 302-1] [OJK F.6]

The volume of gasoline used for operational vehicles at the Graha Sucofindo Head Office during 2022 was 45.18 kiloliters, or 1,816.13 GJ, increase compared to 2011, when it reached 31.18 kiloliters, or the equivalent of 1,253.36 GJ. Meanwhile, the use of diesel for 5 (five) generators at the Head Office as a backup energy source if the electricity supply is disrupted was 9.15 kiloliter, or 367.8 GJ, increase compared to 2011, when the use of diesel was 7.65 kiloliters or 307.51 GJ. Apart from the electricity supply is disrupted, 4 units of generators, each of which has the ability to supply electricity of 530 KVA plus 1 unit of generator with a capacity of 750KV, are also turned on in certain periods of time as a form of maintenance. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Tabel Volume Penggunaan BBM Graha Sucofindo Tahun 2020-2022

Graha Sucofindo Fuel Usage 2020 - 2022

Jenis BBM Type of Fuel	Satuan Unit	2022	2021	2020
Bensin Gasoline	Kiloliter	45,18	31,18	26,17
	Gigajoule	1.816,13	1.253,36	1.051,97
Solar	Kiloliter	9,15	7,65	4,08
	Gigajoule	367,8	307,51	164,00
Jumlah	Gigajoule	2.183,93	1.560,87	1.215,97

) Konversi kiloliter ke Gigajoule: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>) Kiloliter to Gigajoule Conversion: <https://www.unitconverters.net/energy/fuel-oil-equivalent-kiloliter-to-gigajoule.htm>

Sementara itu, berkaitan dengan pengurangan energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa yang terjual, SUCOFINDO tidak secara spesifik melakukan penghitungan. Hal itu tidak terlepas dari bidang usaha Perseroan yaitu bidang jasa survei dan inspeksi sehingga produk/jasa yang dihasilkan tidak bisa dihitung secara langsung terkait penggunaan maupun pengurangan energi yang dibutuhkan.

To calculate the reduction in energy required for the products and services sold, SUCOFINDO does not specifically make calculations. As the Company's line of business is in the field of survey and inspection services, products/services produced cannot be calculated directly for the use or reduction of the required energy.

Pada tahun pelaporan, Perusahaan belum melakukan audit energi listrik Graha SUCOFINDO untuk menghitung Intensitas Konsumsi Energi (IKE) listrik. Dengan demikian, Perusahaan belum bisa menyampaikan IKE listrik gedung yang digunakan oleh Perseroan, termasuk Kantor Pusat. Selanjutnya, untuk mengetahui IKE listrik per karyawan Kantor Pusat, Perseroan menghitung dengan membagi jumlah penggunaan listrik dengan jumlah karyawan. Adapun intensitas jenis energi BBM, termasuk perjalanan dinas dengan pesawat, tidak dihitung karena tidak melibatkan seluruh karyawan di Kantor Pusat. [OJK F.6]

During the reporting year, the Company did not conduct an audit of Graha SUCOFINDO's electrical energy to calculate Electricity Energy Consumption Intensity (IKE). Thus, the Company cannot submit the electricity IKE of the buildings used by the Company, including the Head Office. To calculate the IKE for electricity per Head Office employee, the Company divides the amount of electricity used by the number of employees. The intensity of fuel energy types, including official travel by plane, is not counted as it does not involve all employees at the Head Office. [OJK F.6]

Tabel Intensitas Konsumsi Energi Listrik per Karyawan Kantor Pusat SUCOFINDO Tahun 2020-2022

Electricity Energy Consumption Intensity per SUCOFINDO Head Office Employee 2020-2022

Uraian Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Penggunaan listrik Electricity usage	kWh	4.610.020	2.592.780	5.299.944
	Gigajoule (GJ)	16.596,07	9.334,01	19.079,80
	Jumlah karyawan Total Employees	867	843	939
	IKE: GJ/karyawan	19,14	11,07	20,32

Sesuai tabel di atas, intensitas konsumsi energi listrik per karyawan Kantor Pusat tahun 2022 adalah sebesar 19,14 GJ, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 11,07 GJ. Kenaikan terjadi karena aktifitas perkantoran mulai berangsur normal. Kebijakan WFH berangsur berkurang dan mulai diterapkan operasional normal 100% bekerja dari kantor.

Untuk konsumsi energi di luar organisasi di antaranya pemakaian energi oleh pemasok yang tergabung dalam rantai pasokan, Perseroan tidak bisa menyampaikan datanya karena dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok tidak terdapat klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra. Namun demikian, sesuai dengan Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) Protokol GRK (Gas Rumah Kaca), Perseroan melakukan identifikasi konsumsi energi yang relevan di luar organisasi, yaitu kategori hulu berupa perjalanan bisnis, terkhusus perjalanan dengan menggunakan pesawat terbang. Penghitungan konsumsi energi diperoleh dengan membagi total biaya perjalanan dinas dengan pesawat dibagi dengan harga per liter avtur, sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

Based on the table above, the of electricity consumption intensity per Head Office employee in 2022 was 19,14 GJ, an increase compared to 2021, when it reached 11,07 GJ. Increasesese was due to office activities began to normalize. The WFH policy was gradually reduced and normal operations of 100% working from the office began to be implemented.

For energy consumption outside the organization, including energy consumption by suppliers who are members of the supply chain, the Company cannot submit the data as the cooperation agreements with suppliers do not contain a clause regarding recording the volume of energy used by partners. However, in accordance with the Corporate Value Chain (Scope 3) GHG (Greenhouse Gas) Protocol Accounting and Reporting Standards, the Company has identified relevant energy consumption outside the organization, namely the upstream category in the form of business travel, especially travel by airplane. Energy consumption is calculated by dividing the total cost of official travel by plane divided by the price per liter of aviation fuel (avtur), as shown in the following table:

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Realisasi anggaran perjalanan dinas dengan pesawat (Rupiah) Realization of official travel budget by plane (Rupiah)	12.674.534.000	4.720.631.775	7.188.973.344
Harga avtur/liter (Rupiah) Avtur price/liter (Rupiah)	Rp15.170	Rp10.599	Rp9.088
Volume energi dalam kiloliter Energy volume in kiloliters	836	445	791
Volume energi dalam Gigajoule Energy volume in in Gigajoules	33.605	17.888	31.796

Berdasarkan tabel di atas, volume penggunaan energi di luar organisasi berupa perjalanan dinas menggunakan pesawat tercatat 836 kiloliter atau 33.605 GJ, naik 391 kiloliter atau 15.717 GJ dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 445 kiloliter atau 17.888 GJ.

Based on the table above, the volume of energy use outside the organization in the form of official travel by plane was 836 kiloliter or 33,605 GJ, an increase of 391 kiloliter, or 15,717 GJ compared to 2021, which reached 445 kiloliters or 17,888 GJ.

Pengelolaan Emisi

Emisi gas rumah kaca merupakan salah satu masalah serius bagi warga dunia karena merupakan penyebab utama pemanasan global. Emisi gas rumah kaca, yaitu lepasnya gas rumah kaca ke atmosfer, disumbang oleh berbagai kegiatan manusia. Antara lain, akibat semakin masifnya penggunaan atau konsumsi bahan bakar berbahan fosil. Oleh karena ancaman pemanasan global semakin nyata, termasuk dampak negatif yang terjadi pada bumi, maka pemerintah Indonesia berkomitmen untuk mengambil peran guna menurunkan emisi gas rumah kaca. Komitmen

Emission Management

Greenhouse gas emissions are a serious problem for world citizens as they are the main cause of global warming. Greenhouse gas emissions, namely the release of greenhouse gases into the atmosphere, are the result of various human activities. These include the increasingly massive use or consumption of fossil fuels. As the threat of global warming is becoming more real, including the negative impact it has on the earth, the Indonesian Government is committed to playing a role in reducing greenhouse gas emissions. This commitment was strengthened by

itu dikuatkan dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca (RAN-GRK), yang merupakan dokumen kerja yang berisi upaya-upaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca di Indonesia. Peraturan Presiden ini telah diikuti dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 71 tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) Nasional.

Besarnya dampak bagi kehidupan akibat emisi gas rumah kaca sebagai salah satu pemicu pemanasan global dan perubahan iklim mendorong SUCOFINDO untuk turut serta dalam upaya mengurangi emisi gas rumah kaca. Dalam operasional sehari-hari, Perseroan menghasilkan gas rumah kaca yaitu Emisi GRK [Cakupan 1] langsung) yang bersumber dari penggunaan BBM seperti operasional genset dan kendaraan operasional, dan Emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik. [GRI 3-3]

Di luar itu, Perseroan juga berkontribusi terhadap emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya sebagai konsekuensi dari kegiatan perusahaan, tetapi muncul dari sumber yang tidak dimiliki atau dikendalikan oleh SUCOFINDO, seperti yang bersumber dari pemasok dalam rantai pasokan. Sejalan dengan tidak adanya klausul tentang pencatatan volume energi yang dikeluarkan oleh mitra sebagai dasar perhitungan emisi, maka emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya yang berkaitan dengan pemasok tidak bisa disampaikan datanya. Namun demikian, seperti halnya topik energi, Perseroan dapat menggunakan kategori dan kegiatan hulu dan hilir dari 'Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Perusahaan Protokol GRK'. Salah satu sumber emisi kategori hulu yang masuk kategori emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya adalah perjalanan dinas, yang dalam laporan ini bersumber dari perjalanan dinas dengan moda pesawat terbang yang dilakukan Dewan Komisaris dan Direksi. Baik emisi Cakupan 1, 2 dan 3, unsur dominan yang dihasilkan adalah karbon dioksida (CO₂). [GRI 3-3]

Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara *non-Annex 1* (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi *default* IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change*/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim) dengan rumus berikut:

$$\text{Emisi GRK GHG emissions} \left(\frac{\text{kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi Energy Consumption} \left(\frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi Emission Factor} \left(\frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Merujuk pada rumus di atas, maka emisi GRK (Cakupan 1) langsung yang dihasilkan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 305-1]

the issuance of Presidential Decree No. 61 in 2011 concerning the National Action Plan for Reducing Greenhouse Gas Emissions (RAN-GRK), a working document that contains the efforts needed to reduce greenhouse gas emissions in Indonesia. This Presidential Regulation was followed up by the Presidential Regulation No. 71 in 2011 concerning Implementation of a National Greenhouse Gas (GHG) Inventory.

The magnitude of the impact on life due to greenhouse gas emissions as one of the triggers for global warming and climate change drove SUCOFINDO to participate in efforts to reduce greenhouse gas emissions. In its daily operations, the Company produces greenhouse gases, namely direct [Scope 1] GHG emissions originating from the use of fuel in operating generators and operational vehicles, and indirect [Scope 2] GHG emissions originating from electricity use. [GRI 3-3]

Beyond that, the Company also contributes to other indirect [Scope 3] GHG emissions as a consequence of the Company's activities, but these arise from sources that are not owned or controlled by SUCOFINDO, such as those sourced from suppliers in the supply chain. In line with the absence of a clause for recording the volume of energy released by partners as a basis for calculating emissions, data on other indirect [Scope 3] GHG emissions related to suppliers cannot be presented. However, as with the energy topic, the Company can use the upstream and downstream categories and activities of the 'GHG Protocol Corporate Value Chain Accounting and Reporting Standards'. One source of emission in the upstream category included in the category of other indirect [Scope 3] GHG emissions is business travel, which in this report originates from business trips by airplane carried out by the Commissioners and Directors. For both Scope 1, 2 and 3 emissions, the dominant element produced is carbon dioxide (CO₂). [GRI 3-3]

To calculate direct (Scope 1) GHG emissions, the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC 2019 default emission factor (Intergovernmental Panel on Climate Change/ Intergovernmental Panel on Climate Change) using the following formula.

Referring to the above formula, the direct (Scope 1) GHG emissions generated in the reporting year are as follows: [GRI 305-1]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Graha Sucofindo Tahun 2020-2022
Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) at Graha Sucofindo in 2020-2022

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [Terajoule] Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ) FE Default IPCC 2006 CO ₂ (Kg/TJ)	Total Emisi CO ₂ yang Dihasilkan (Kg) Total CO ₂ Emissions Produced (Kg)		
	2022	2021	2020		2022	2021*	2020*
Solar	0,54	0,28	0,15	74.100	40.014	20.748	11.115
Diesel							
Bensin	1,49	1,03	0,86	69.300	103.257	71.379	59.598
Gasoline							
Jumlah Total	2.03	1,31	1,01		143.271	92.127	70.713

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Graha Sucofindo Tahun 2020-2022
Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) at Graha Sucofindo in 2020-2022

Konsumsi Bahan Bakar Fuel Consumption	Konsumsi Energi [TeraJoule] Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ) FE Default IPCC 2006 CO2 (Kg/TJ)	Total Emisi CO2 yang Dihasilkan (Kg) Total CO2 Emissions Produced (Kg)		
	2022	2021	2020		2022	2021*	2020*

Sumber: Diadaptasi dari Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Kementerian Lingkungan Hidup 2012

Source: Adapted from the 2012 Ministry of Environment National Greenhouse Gas Inventory Implementation Guidelines

*disajikan kembali

*Represented

Sesuai tabel di atas, maka SUCOFINDO menyumbang emisi gas rumah kaca (cakupan 1) langsung dari penggunaan solar dan bensin sebesar pada tahun 2021 sebesar 143.271 KgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 91.719,54 KgCO₂eq. [GRI 305-1] [OJK F.11]

According to the above table, SUCOFINDO contributes to greenhouse gas emissions (scope 1) directly from the use of diesel and gasoline, which in 2022 amounted to 143,271 KgCO₂eq, an increase compared to 91,719, 54 KgCO₂eq in 2021. [305-1] [OJK F.11]

Sedangkan perhitungan emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar perusahaan berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) adalah sebagai berikut: [GRI 305-2]

Meanwhile, the calculation of indirect greenhouse gas emissions (scope 2, namely energy sourced from outside the Company in the form of electricity) is obtained by multiplying electricity consumption (in Kwh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, namely of 0.934 kgCO₂/Kwh (2017). Based on that calculation, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) are as follows: [GRI 305-2]

Tabel Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 2) Graha Sucofindo dan Laboratorium Cibitung Tahun 2020-2022
Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) at Graha Sucofindo and Cibitung Laboratory in 2020-2022

Konsumsi Energi Energy Consumption	Satuan Unit	Tahun Year			Emisi CO2 yang Dihasilkan (kg/Kwh) CO2 Emissions Produced (kg/Kwh)		
		2022	2021*	2020*	2022	2021*	2020*
Listrik Electricity	KwH	7.365.160	5.155.600	8.063.910	6.879.059	4.815.330	7.531.692

*disajikan kembali

*Represented

Berdasarkan tabel di atas, kontribusi emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik GRAHA SUCOFINDO dan Laboratorium Cibitung pada tahun 2022 adalah 6.879.059 kgCO₂eq, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 4.815.330 kgCO₂eq.. [GRI 305-2][OJK F.11]

Based on the above table, the contribution of indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from the use of electrical energy at GRAHA SUCOFINDO and the Cibitung Laboratory in 2022 was 6,879,059 kgCO₂eq, an imcrease compared to 4,815,330 kgCO₂eq in 2021. [GRI 305-2][OJK F.11]

Sementara itu, untuk menghitung emisi gas rumah kaca [Cakupan 3] tidak langsung lainnya, dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang, Perseroan menghitung dengan menggunakan kalkulator karbon ICAO (International Civil Aviation Organization/ Asosiasi Penerbangan Sipil Internasional). Penghitungan dilakukan berdasarkan kelas kabin dan jarak antara bandara keberangkatan dengan bandara kedatangan. Berdasarkan perhitungan tersebut, emisi GRK [Cakupan 3] tidak langsung lainnya pada tahun 2022 tercatat sebesar 18.287 kgCO₂eq, naik 13.907 kgCO₂eq atau 318% dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 4.380 kgCO₂eq. [OJK F.11]

Meanwhile, to calculate other indirect [Scope 3] greenhouse gas emissions, from official travel by airplane, the Company calculates this by using the ICAO (International Civil Aviation Organization) carbon calculator. Calculations are made based on cabin class and the distance between the departure airport and the arrival airport. Based on this calculation, other indirect [Scope 3] GHG emissions in 2022 werekgCO₂eq, an increase of 13,907 kgCO₂eq or 318% compared to 4,380 kgCO₂eq in 2021. [OJK F.11]

Total Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat Terbang
Other indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 3) from Business Travel by Airplanes

2022		2021		2020	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Number of Airplanes	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Number of Airplanes	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions (Kg CO ₂ eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Number of Airplanes	Emisi (Kg CO ₂ eq) Emissions (Kg CO ₂ eq)
222	18.287	19	4.380	35	3.039

Perhitungan Emisi GRK dari perjalanan dinas dilakukan sesuai dengan standar ICAO (International Civil Aviation Organization)

Calculation of GHG Emissions from official travel is in accordance with ICAO (International Civil Aviation Organization) standards

Untuk intensitas emisi GRK per karyawan, dalam laporan ini hanya disampaikan intensitas emisi GRK tidak langsung [Cakupan 2] Kantor Pusat SUCOFINDO dengan pertimbangan bahwa tidak semua karyawan Kantor Pusat turut menyumbang emisi dari penggunaan BBM dan perjalanan dinas dengan pesawat terbang. Dengan pertimbangan itu, intensitas emisi GRK tidak langsung [Cakupan 2] dapat disampaikan sebagaimana tabel berikut:

For GHG emission intensity per employee, this report only presents indirect [Scope 2] GHG emission intensity at the SUCOFINDO Head Office with the consideration that not all Head Office employees contribute to emissions from fuel use and official travel by airplane. With that in mind, the intensity of indirect [Scope 2] GHG emissions is presented in the following table:

Tabel Intensitas Emisi GRK [Cakupan 1] Kantor Pusat SUCOFINDO Tahun 2020-2022
GHG Emission Intensity [Scope 1] at SUCOFINDO Head Office in 2020-2022

Uraian	Satuan	2022	2021	2020
Penggunaan listrik*) Electricity usage*)	Emisi GRI [Cakupan 2] GRI Emissions [Scope 2]	6.879.059	4.815.330	7.531.692
	Jumlah karyawan Number of employees	867	843	939
	Intensitas Emisi/karyawan (kgCO ₂ eq) Emission Intensity/employee (kgCO ₂ eq)	7.934,32	5.712	8.021

Sementara itu, untuk pengelolaan emisi udara yang dilakukan di Laboratorium Cibitung dikaitkan dengan persyaratan implementasi SMK3 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) serta lingkungan telah dilakukan pengukuran kualitas udara ambien pada tanggal 28 November 2022, kebisingan pada tanggal 1 Desember 2022, dimana semua parameter masih di bawah ambang baku mutu, sebagaimana tabel berikut:

Meanwhile, for the management of air emissions at the Cibitung Laboratory associated with the OHSMS (Occupational Health and Safety Management System) and the environment requirements, ambient air quality measurements were carried out on November 28, 2022, and noise measurements on December 1, 2022 where all parameters were still below the quality standard threshold, as shown in the following tables:

Tabel Pengukuran Kualitas Udara Tahun 2022
Air Quality Measurement 2022

No	Parameter	Halaman Lapangan Bola Voli*) Volleyball Courtyard*)	Halaman Parkir Depan**) Front Parking Lot**)	Halaman Belakang***) Backyard***)	Baku Mutu Quality Standards
1	Sulfur Dioxide (SO ₂)	<22 µg/Nm ³	<22 µg/Nm ³	<22 µg/Nm ³	150 µg/Nm ³
2	Carbon Monoxide (CO)	<115 µg/Nm ³	<115 µg/Nm ³	<115 µg/Nm ³	10.000 µg/Nm ³
3	Nitrogen Dioxide (NO ₂)	<5 µg/Nm ³	<5 µg/Nm ³	<5 µg/Nm ³	200 µg/Nm ³
4	Oxidant (O ₃)	< 20 µg/Nm ³	< 20 µg/Nm ³	< 20 µg/Nm ³	150 µg/Nm ³
5	Hidrocarbon (HC)	< 5 µg/Nm ³	< 5 µg/Nm ³	< 5 µg/Nm ³	160 µg/Nm ³
6	TSP (Dust)	45.4 µg/Nm ³	47.8 µg/Nm ³	42.0 µg/Nm ³	230 µg/Nm ³
7	Lead (Pb)	<0,5 µg/Nm ³	<0,5 µg/Nm ³	<0,5 µg/Nm ³	2 µg/Nm ³

*) Up Wind

**) Up Wind

***) Down Wind

Pengukuran Kebisingan Tahun 2022
Noise Measurement in 2022

Location	Unit	Test Results	Requirement	Methods
Ruang Staff Tim Sampling Sampling Team Staff Room	dB(A)	49.7	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Chemist Udara Air Chemist Room	dB(A)	45.8	85	SNI 7231 - 2009
Ruang TCLP TCLP Room	dB(A)	69.3	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Asam Lantai 2 Acid Room 2nd Floor	dB(A)	77.1	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Sekretariat BP. Tangguh BP Tangguh Secretariat Room	dB(A)	46.9	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Analisa Air Limbah Wastewater Analysis Room	dB(A)	57.6	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Analisa Air Bersih Clean Water Analysis Room	dB(A)	59.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Kasubid Lingkungan Environmental Sub-Division Room	dB(A)	54.3	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Staff Lingkungan Environmental Staff Room	dB(A)	54.9	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Kasubid Umum General Sub-Division Room	dB(A)	52	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Administrasi Lantai 2 Administration Room 2nd Floor	dB(A)	55.7	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Staff HEP HEP Staff Room	dB(A)	55.9	85	SNI 7231 - 2009
Ruang TA TA Room	dB(A)	54.6	85	SNI 7231 - 2009
Ruang AGRI AGRI Room	dB(A)	61.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Analisa Makanan Minuman Food and Beverage Analysis Room	dB(A)	61.5	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Preparasi Mikro Micro Preparation Room	dB(A)	68.9	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Analisa Mikro Micro Analysis Room	dB(A)	64	85	SNI 7231 - 2009
Ruang GC MS GC MS Room	dB(A)	57.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang HPLC HPLC Room	dB(A)	66.5	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Analisa Farmasi Pharmaceutical Analysis Room	dB(A)	53.1	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Senior Manager Senior Manager Room	dB(A)	55.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Staff QA QA Staff Room	dB(A)	56.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Staff Mainan Staff Games Room	dB(A)	51.1	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Fisik Staff Toys Staff Physical Toys Room	dB(A)	55.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Pelarutan Toys Dissolving Toys Room	dB(A)	54.3	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Petrokimia Petrochemical Room	dB(A)	57.6	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Administrasi Petro Petro Administration Room	dB(A)	54.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Analisa Petro Petro Analysis Room	dB(A)	69.1	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Chemist Oil & Gas Oil & Gas Chemist Room	dB(A)	55.6	85	SNI 7231 - 2009

Pengukuran Kebisingan Tahun 2022
Noise Measurement in 2022

Location	Unit	Test Results	Requirement	Methods
Ruang Staff Petrokimia Petrochemical Staff Room	dB(A)	53.1	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Instrument Petrol Petrol Instrument Room	dB(A)	65	85	SNI 7231 - 2009
Ruang GC MS GC MS Room	dB(A)	58.8	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Asam Petrokimia Petrochemical Acid Room	dB(A)	74.3	85	SNI 7231 - 2009
Ruang Asam LUF LUF Acid Room	dB(A)	75.2	85	SNI 7231 - 2009
Ruang LC50 -LD 50 LC50 -LD 50 Room	dB(A)	54.3	85	SNI 7231 - 2009
Ruang AAS / ICP AAS/ICP Room	dB(A)	64.2	85	SNI 7231 - 2009

Selain emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3, serta kualitas udara, Perseroan mendukung penuh kebijakan pemerintah untuk memperketat penggunaan berbagai bahan yang menghasilkan emisi zat perusak lapisan ozon (*Ozone Depletion Potential/ODP*). Zat ini biasa terdapat di mesin pendingin ruangan (AC), kulkas, dan tabung pemadam api. BPO adalah senyawa kimia yang berpotensi dapat bereaksi dengan molekul ozon di lapisan stratosfer. Ada 23 senyawa kimia yang dikategorikan sebagai BPO, yakni CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

Sebagai korporasi yang bergerak di bidang jasa survei dan inspeksi, Perseroan tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor ODS untuk menjalankan operasional usaha. Namun demikian, Perseroan menggunakan senyawa aktif untuk beberapa peralatan kerja, seperti refrigeran atau pendingin untuk AC dan kulkas, maupun zat pemadam api untuk APAR. Penggunaan refrigeran atau pemadam api, SUCOFINDO telah menggunakan senyawa yang ramah lingkungan dan tidak merusak lapisan ozon. Adapun untuk zat pemadam api untuk alat pemadam api ringan (APAR), senyawa ramah lingkungan yang digunakan adalah jenis *powder* atau *dry chemical powder*.

Pengelolaan Air

Akses terhadap air bersih sangat penting bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia, dan diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu hak asasi manusia. Selaras dengan itu, tujuan ke-6 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) menyatakan, “Memastikan ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.”

Dalam menjalankan operasional usaha, air merupakan salah satu kebutuhan penting bagi SUCOFINDO. Air dimanfaatkan untuk berbagai keperluan domestik, seperti untuk wudu, kamar kecil (toilet), mencuci peralatan, termasuk peralatan laboratorium, mencuci kendaraan, menyiram tanaman, dan sebagainya. Saat ini, air yang digunakan bersumber dari perusahaan air minum (PDAM) dan air tanah (*deep well*). Dalam menggunakan air, SUCOFINDO berupaya untuk melakukan efisiensi karena pasokan bahan baku untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya kian terbatas seiring makin masifnya pengambilan untuk berbagai keperluan, seperti untuk industri, perhotelan dan lain-lain.

In addition to Scope 1, 2 and 3 GHG emissions, as well as air quality, the Company fully supports the Government policies to tighten the use of materials that produce ozone-depleting emissions (*Ozone Depletion Potential/ODP*). These substances are commonly found in air conditioners (AC), refrigerators, and fire extinguishers. ODP is a chemical compound that has the potential to react with ozone molecules in the stratosphere. There are 23 chemical compounds that are categorized as ODP, namely CC-14, CH-3, CC-13, CH3BR, CFC-11, CFC-12, CFC-113, CFC-114, CFC-115, CFC-13, CFC-111, CFC-217, CFC-216, CFC-215, CFC-214, CFC-213, CFC-212, CFC-211, Halon-1211, Halon-1301, Halon-2402, R-500, R-502.

As a corporation engaged in survey and inspection services, the Company does not produce, import and export ODP to carry out its business operations. However, the Company uses active compounds in its work equipment, such as refrigerants or coolers for air conditioners and refrigerators, as well as fire extinguishers. For its refrigerants or fire extinguishers, SUCOFINDO uses compounds that are environmentally friendly and do not damage the ozone report. The fire extinguishing agents for light fire extinguishers (APAR) use environmentally friendly compounds of a powder or dry chemical powder type.

Water Management

Access to clean water is very important for human life and welfare, and is recognized by the United Nations (UN) as a human right. In line with this, the Sustainable Development Goal 6 states, “Ensure access and sustainability to water and sanitation for all people.”

In carrying out business operations, water is an important requirement for SUCOFINDO. Water is used for various domestic purposes, such as for ablutions, toilets, washing equipment, including laboratory equipment, washing vehicles, watering plants, and so on. Currently, the water used is sourced from drinking water companies (PDAM), and groundwater (*deep wells*). When using water, SUCOFINDO strives for efficiency as the supply of raw materials for PDAM is increasingly limited due to many polluted raw water sources, while groundwater availability is increasingly limited due to the increasingly massive extraction for various purposes, such as for industry, hotels and others.

Kebijakan efisiensi air dilakukan dengan memberikan himbauan agar menggunakan air secara bijaksana, disertai dengan melakukan pengecekan kondisi jaringan pipa dan keran air secara berkala sehingga bisa segera dilakukan perbaikan/penggantian apabila ada pipa, keran atau valve yang bocor/rusak. Dengan kebijakan tersebut, per 31 Desember 2022, pengambilan air bersih Graha SUCOFINDO tercatat sebesar 45.746 m³, turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 45.965 m³. [GRI 3-3, GRI 303-3][OJK F.8]

The water efficiency policy is carried out by making appeals to use water wisely, accompanied by checking the condition of the pipe network and water taps on a regular basis so that repairs/replacements can be made immediately if any pipes, taps or valves are leaking/damaged. With this policy, as of December 31, 2022, Graha SUCOFINDO's clean water withdrawal was 45,746 m³, a decrease of compared to 45,965 m³ in 2021. [GRI 3-3, GRI 303-3][OJK F.8]

Tabel Jumlah Pengambilan Air Graha SUCOFINDO Tahun 2020-2022

Water Withdrawal at SUCOFINDO Graha in 2020-2022

Sumber Air Sources of Water	Volume (m3)		
	2022	2021	2020
PDAM	43.809	45.414	60.193
DeepWell	1.937	551	1.690
Jumlah	45.746	45.965	61.883
Total			

Berdasarkan penggunaan air bersih tersebut, Perseroan menghasilkan air limbah yang berpotensi mencemari lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk pengelolaan air limbah, sebelum dibuang ke badan air, seperti saluran atau got, SUCOFINDO telah melakukan *treatment* di instalasi pengolahan air limbah (IPAL). Dengan demikian, kualitas air limbah yang dibuang telah memenuhi baku mutu sehingga bisa dimanfaatkan oleh pihak lain secara aman. Dengan pengelolaan seperti itu, maka selama tahun pelaporan tidak ada laporan pengaduan berkaitan dengan badan air yang tercemar akibat pelepasan air limbah dari SUCOFINDO. Hasil pengujian air limbah tahun 2022 adalah sebagai berikut:

After using clean water, the Company produces wastewater that has the potential to pollute the environment if not managed properly. For wastewater management, before being discharged into water bodies, such as canals or sewers, SUCOFINDO treats it in a wastewater treatment plant (IPAL). By so doing, the quality of the discharged wastewater meets the quality standards so that other parties can use it safely. With such management, during the reporting year there were no reports of complaints related to water bodies polluted as a result of the release of wastewater from SUCOFINDO. The results of the 2022 wastewater testing are as follows:

Tabel Hasil Pengujian Air Limbah di Outlet WWTP Tahun 2022

Results of Wastewater Testing at WWTP Outlets in 2022

Parameter Uji Test Parameters	Satuan Unit	Hasil Uji Test Results	Baku Mutu Quality Standards		Metode yang dipakai *) Method used *)
			I	II	
Physical					
Temperatur on site	°C	28,2	38	40	2550 B
Total Dissolved Solid	mg/L	486	2.000	4.000	2540 C
Total Suspended Solid	mg/L	16	200	400	2540 D
Chemical					
pH on site	mg/L	8,02	6 - 9		4500-H+ - B
Iron Dissolved	mg/L	0,1	5	10	3120 B, 3030 E
Manganese Dissolved	mg/L	0,04	2	5	3120 B, 3030 E
Barium	mg/L	0,32	2	3	3120 B, 3030 E
Copper	mg/L	0,01	2	3	3120 B, 3030 E
Zinc	mg/L	0,02	5	10	3120 B, 3030 E
Chromium Hexavalent	mg/L	<0,01	0,1	0,5	3500-Cr-B
Total Chromium	mg/L	<0,01	0,5	1	3120 B, 3030 E
Cadmiun	mg/L	<0,001	0,05	0,1	3120 B, 3030 E
Mercury	mg/L	0,0011	0,002	0,005	3112 B
Lead	mg/L	<0,02	0,1	1	3120 B, 3030 E
Tin	mg/L	0,2	2	3	3120 B, 3030 E

Tabel Hasil Pengujian Air Limbah di Outlet WWTP Tahun 2022
Results of Wastewater Testing at WWTP Outlets in 2022

Parameter Uji Test Parameters	Satuan Unit	Hasil Uji Test Results	Baku Mutu Quality Standards		Metode yang dipakai *) Method used *)
			I	II	
Arsenic	mg/L	0,002	0,1	0,5	3114 C
Selenium	mg/L	<0,001	0,05	0,5	3114 C
Nickel	mg/L	<0,02	0,2	0,5	3120 B, 3030 E
Cobalt	mg/L	<0,01	0,4	0,6	3120 B, 3030 E
Cyanide	mg/L	<0,01	0,05	0,5	4500-CN-E
Sulfide	mg/L	<0,01	0,05	1	4500-S2-D
Fluoride	mg/L	0,15	2	3	4500-F-D
Free Chlorine on site	mg/L	<0,02	1	2	4500-Cl-G
Ammonia as N	mg/L	7	5	10	4500-NH3-F
Nitrate as N	mg/L	<0,02	20	30	4500-NO3-E
Nitrite as N	mg/L	7,45	1	3	4500-NO2-B
Total Nitrogen	mg/L	14,7	30	60	4500-N-C
BOD 5 days 20°C	mg/L	12,8	50	150	5210 B
COD by K ₂ CrO ₇	mg/L	35,5	100	300	5220 B
Surfactants Anionic as MBAS	mg/L	<0,02	5	10	5540 C
Phenol	mg/L	<0,001	0,5	1	5530 C
Oil & Grease	mg/L	< 2	10	20	5520 B
Total Bacteri Coliform	MPN/100 ml	700	10.000		

Catatan :

*) Standard Methodes, 23 Edition 2017, APHA-AWWA-WEF

*Ecluded the scope of accreditation KAN

< = Less than the detection limit indicated

Tabel Laporan Hasil Pengujian Air Limbah PT Sucofindo Tahun 2022
Table of PT Sucofindo's Wastewater Testing Results Report for 2022

Parameter Uji Test Parameters	Baku Mutu Quality Standard	Hasil Results	Satuan Unit	Metode Methods
pH (insitu **)	6-9	7,00	-	Elektrometri
BOD5 *)	30	15	Mg/L	SNI 698972:2009
COD*)	100	50	Mg/L	SNI 6989 2:2019
Zat Padat Tersuspensi (TSS)	30	19	Mg/L	SNI 6989 3-2019
Suspended Solids (TSS)				
Minyak dan Lemak	5	<0,2	Mg/L	IKM.KHT-68
Oils and Fats				
Amonia Nitrogen (NH ₃ -N)*)	10	0,2	Mg/L	IKM.KHT-108 (FIA Spektrofotometri)
Total Coliform *)	3.000	540	MPN/100ml	SM APHA Ed.23rd 9221.B, 9221.C-2017

Keterangan: *) Parameter terakreditasi oleh KAN No. LP-852-IDN

**) Hasil pH diukur oleh pelanggan menggunakan pH meter

< Hasil kurang dari Metode Detection Limit

Description: *) Parameter accredited by KAN No. LP-852-IDN

**) pH result measured by customer using pH meter

< Result less than Method Detection Limit

Dalam pengambilan air bersih, khususnya penggunaan air tanah, selama pelaporan, Perseroan tidak mengambil air dari suatu wilayah yang mengalami stres air, yaitu wilayah yang tidak mampu memenuhi kebutuhan air untuk manusia dan ekologi setempat. Dengan demikian, penggunaan air tanah oleh SUCOFINDO tidak berdampak negatif bagi lingkungan atau masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi.

When extracting clean water, especially groundwater, during the reporting period, the Company did not take water from an area experiencing water stress, namely an area that was unable to meet the water needs of the local community and ecology. As a result, SUCOFINDO's use of groundwater did not have any negative environmental impact on the communities in the areas the Company operates.

Pengelolaan Limbah

Limbah merupakan sumber pencemaran bagi tanah dan air apabila tidak dikelola dengan baik. Ekses limbah bagi lingkungan sangat beragam, tergantung volume, jenis dan rentang waktu paparan limbah terjadi. Becermin pada bahaya dan dampak buruk bagi lingkungan, maka SUCOFINDO berkomitmen untuk mengelola limbah dengan baik. Komitmen ini dibangun karena dalam operasional usaha, Perseroan menghasilkan limbah padat dan cair, baik yang termasuk dalam limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) maupun non-B3. Sesuai regulasi yang ada, Perseroan mengelola limbah-limbah tersebut sesuai dengan jenisnya. Sebagian besar pengelolaan limbah diserahkan dan diangkut oleh pihak ketiga yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan untuk dimanfaatkan atau dimusnahkan. Jenis limbah yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut: [OJK F.13, F.14]

Tabel Limbah yang Dihasilkan Laboratorium Cibitung Tahun 2020-2022

Waste Produced by the Cibitung Laboratory in 2020-2022

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2022	2021	2020	Metode Pengelolaan Management Method
Limbah Padat B3 Hazardous Solid Waste	m ³ atau Kg m ³ or Kg	7.271	4.733	8.101	Diserahkan kepada pihak ke-3 Submitted to 3rd party
Limbah Cair B3 Hazardous Liquid Waste	m ³ atau Liter m ³ or Liter	16.08	17,76	15,98	Diserahkan kepada pihak ke-3 Submitted to 3rd party
Limbah Padat Non B3 Non-Hazardous Solid Waste	m ³	420	540	288	Diserahkan kepada pihak ke-3 Submitted to 3rd party
Limbah Cair Non B3 Non-Hazardous Liquid Waste	m ³ /hari m ³ /day	10,43	17,64	12,89	WWTP

Keterangan:

Limbah Padat B3: Botol reagent, sampel uji, pasir yang terkena tumpahan bahan kimia, reagent kadaluarsa, ember yang terkena bahan kimia, lampu, crucible dan lain-lain.

Limbah Cair B3: Sisa sampel uji, sisa analisa, reagen kadaluarsa dan lain-lain

Information:

Hazardous Solid Waste: Reagent bottles, test samples, sand exposed to chemical spills, expired reagents, buckets exposed to chemicals, lamps, crucibles and others.

Hazardous Liquid Waste: Residual test samples, analysis residues, expired reagents and others.

Komitmen SUCOFINDO untuk mengelola limbah membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan limbah yang signifikan selama tahun pelaporan. Selain itu tidak ada laporan tentang tumpahan zat-zat berbahaya lain yang berdampak buruk bagi lingkungan dan manusia, baik tumpahan zat kimia, bahan bakar, dan sebagainya. [OJK F.15]

Pengurangan dan Pemanfaatan Sampah

Untuk mengurangi sampah dan limbah domestik operasional kantor, SUCOFINDO menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*). Salah satu upaya yang diterapkan Perseroan adalah mengurangi pemakaian kertas dengan memanfaatkan sistem informasi dan komunikasi berbasis web. Dalam kondisi tertentu apabila harus menggunakan kertas, penghematan dilakukan antara lain dengan melakukan pengecekan secara teliti sebelum mencetak naskah sehingga tidak ada kesalahan tulis yang mengharuskan mencetak ulang. Adapun pencetakan naskah yang masih berupa draf, pencetakan akan dilakukan dengan bolak-balik atau memanfaatkan kertas bekas yang salah satu halamannya masih bersih. Sementara itu, limbah atau sampah kertas yang sudah tidak terpakai diserahkan kepada pihak ketiga untuk didaur ulang. Untuk limbah berupa dokumen, semua akan dihancurkan terlebih dulu dengan mesin penghancur sebelum diserahkan ke pihak ketiga.

Untuk sampah domestik perkantoran, Perseroan telah menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup dan membedakannya berdasarkan jenis sampah: organik dan non-organik. Untuk pembuangan sampah tempat pembuangan akhir, SUCOFINDO bekerja sama dengan pihak ketiga dengan mengeluarkan biaya tertentu.

Waste Management

Waste is a source of pollution for soil and water if it is not managed properly. The excess waste on the environment varies greatly, depending on the volume, type and span of time the waste exposure occurs. Reflecting on the dangers and negative impacts on the environment, SUCOFINDO is committed to managing waste properly. This commitment was instigated as in its business operations, the Company produces solid and liquid waste, both included in B3 waste (hazardous and toxic materials) and non-B3. In line with the existing regulations, the Company manages waste depending on the type of waste. Most of the waste management is handed over and transported by third parties with permits from the Ministry of Environment to be reused or destroyed. The types of waste generated by the Company are as follows: [OJK F.13, F.14]

SUCOFINDO's commitment to managing waste resulted in no significant incidents of waste spills during the reporting year. In addition, there were no reports of spills of other hazardous substances that had a negative impact on the environment and humans, whether from chemical spills, fuel, and others. [OJK F.15]

Waste Reduction and Utilization

To reduce office waste and domestic waste, SUCOFINDO applies the 3R principles (Reduce, Reuse and Recycle). One of the efforts implemented by the Company is to reduce the use of paper by utilizing a web-based information and communication system. Under certain conditions when paper is needed, savings are made by checking carefully before printing the manuscript so that there are no typographical errors that require reprinting. As for printing manuscripts that are still in the form of drafts, printing will be done using waste paper where one side is still blank. Meanwhile, unused waste or paper waste is handed over to third parties for recycling. For waste in the form of documents, all will be shredded before being handed over to a third party.

For domestic office waste, the Company provides a sufficient number of trash bins and differentiates them based on the type of waste: organic and non-organic. For landfill waste disposal, SUCOFINDO cooperates with third parties by paying certain fees.

Keanekaragaman Hayati

Keanekaragaman hayati adalah kekayaan atau bentuk kehidupan di bumi, baik tumbuhan, hewan, mikroorganisme, genetika yang dikandungnya, maupun ekosistem, serta proses-proses ekologi yang dibangun menjadi lingkungan hidup. Terjaganya keanekaragaman hayati akan memberikan banyak manfaat bagi kehidupan. Misalnya, bisa menjadi sumber pangan, sumber plasma nutfah, sumber pendapatan dan sebagainya.

Terkait dengan pelestarian keanekaragaman hayati, selama tahun 2022, SUCOFINDO telah melakukan usaha konservasi melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk BUMN berupa Program Transplantasi Terumbu Karang. Untuk kegiatan itu, biaya yang dikeluarkan tercatat sebesar Rp64,5 juta. [OJK F.10]

Sementara itu, berdasarkan pemetaan yang dilakukan Perseroan, hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat lokasi kantor operasional yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan hutan lindung. Dengan demikian tidak terdapat dampak negatif yang signifikan dari operasional Perseroan terhadap keanekaragaman hayati setempat. [OJK F.9]

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan operasional usaha, SUCOFINDO senantiasa mengikuti berbagai regulasi lingkungan yang berlaku dengan tujuan agar tidak terdapat dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat. Namun demikian, sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan, Perseroan membuka saluran pengaduan lingkungan, baik melalui telepon, surat maupun email. Perseroan berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk dengan melibatkan Divisi atau SBU terkait. Namun demikian, hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan lingkungan. [OJK F.16]

Sertifikasi di Bidang Lingkungan Hidup

Perseroan telah menerapkan ISO 14000 tentang Sistem Pengelolaan Lingkungan.

Biaya Lingkungan [OJK F.4]

Selama tahun 2022, SUCOFINDO telah mengeluarkan dana lingkungan sebesar Rp940 juta yang digunakan untuk mendanai berbagai program bidang lingkungan sebagaimana tabel berikut:

Biodiversity

Biodiversity is the wealth or forms of life on earth, both plants, animals, microorganisms, the genetics they contain, as well as ecosystems, as well as ecological processes that are built into a living environment. Maintaining biodiversity provides many benefits for life. For example, it can be a source of food, a source of germplasm, a source of income etc.

Regarding biodiversity conservation, during 2022, SUCOFINDO's conservation efforts were carried out through the Social and Environmental Responsibility program for SOEs in the Coral Reef Transplant Program. For this activity, the costs incurred were Rp64.5 million. [OJK F.10]

Meanwhile, based on the Company's mapping, until the end of 2022, there are no operational office locations adjacent to protected areas, or areas with high biodiversity outside protected forest areas. Thus there was no significant negative impact from the Company's operations on local biodiversity. [OJK F.9]

Environmental Problem Complaint Mechanism

In carrying out its business operations, SUCOFINDO always follows the applicable environmental regulations with the aim that there are no negative impacts on the environment and society. However, as a form of social and environmental responsibility, the Company has open environmental complaint channels to receive complaints via telephone, letter or email. The Company is committed to following up all incoming complaints by involving the relevant Division or SBU. Until December 31, 2022, the Company had not received any environmental complaints. [OJK F.16]

Environmental Sector Certification

The Company has implemented ISO 14000 regarding Environmental Management Systems.

Environmental Costs [OJK F.4]

During 2022, SUCOFINDO disbursed environmental funds of Rp940 million, which were used to fund various programs in the environmental sector as shown in the following table:

Tabel Biaya Lingkungan Tahun 2020-2022

Environmental Costs 2020-2022

Tahun Year	Jumlah Total	Alokasi penggunaan Usage Allocation
2022	Rp 940 juta	Bantuan Pengelolaan Sampah dan Limbah Lingkungan Kantor Pusat (Untuk Mendukung Sertifikasi Green Industry) Assistance for Head Office Waste and Environmental Waste Management (To Support Green Industry Certification)
		Program Penghijauan Lingkungan Environmental Green Program
		Perluasan Ruang Lingkup ISO 26000 (Kantor Cabang) ISO 26000 Expansion (Branch Offices)
2021	Rp146 juta	Pembangunan, pengadaan mesin dan pendampingan pengolahan sampah di desa Bresela, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Construction, procurement of machines and assistance for waste processing in Bresela village, Gianyar Regency, Bali Province.
2020	Rp50 juta	Biaya untuk pelestarian lingkungan, reboisasi dan pembuatan rumah sampah Cost for environmental conservation, reforestation and construction of a garbage house





KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

Sustainable Social Performance

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL PERFORMANCE

Keberadaan PT Superintending Company of Indonesia atau SUCOFINDO selepas bergabung dalam *Holding* BUMN Jasa Survei (IDSurvey) pada akhir tahun 2021 semakin kukuh. Ditopang keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, sekaligus mendorong peningkatan mobilitas masyarakat dan dunia usaha, membuat Perseroan lebih leluasa dan lincah dalam menjalankan operasional bisnis. Kondisi tersebut bermuara dengan peningkatan kinerja signifikan yang diraih SUCOFINDO pada tahun 2022.

Pencapaian tersebut menunjukkan kuatnya dukungan dari pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terhadap Perseroan dalam menjalankan usaha di bidang jasa survei dan inspeksi. Pemangku kepentingan internal antara lain manajemen dan karyawan lintas divisi dan beragam level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal di antaranya konsumen/pelanggan, pemasok/vendor, regulator, kreditur, pemerintah termasuk pemerintah daerah, penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), serta masyarakat di sekitar lokasi operasional perusahaan.

Dukungan dari para pemangku kepentingan merupakan timbal balik atas pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab Perseroan terhadap hak-hak pemangku kepentingan. Keberhasilan dalam memenuhi tanggung jawab kepada segenap pemangku kepentingan tak lepas dari ketepatan SUCOFINDO dalam memetakan kepentingan dan kebutuhan masing-masing pemangku kepentingan yang sangat beragam.

Bagi SUCOFINDO, pemenuhan tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingan merupakan jalan terbaik guna mewujudkan hubungan yang harmonis, yang pada gilirannya akan mengukuhkan keberadaan Perseroan. Lebih dari itu, terciptanya hubungan yang harmonis sekaligus merupakan faktor penting bagi untuk memenangi persaingan yang semakin ketat, serta mewujudkan usaha yang berkelanjutan.

Landasan Kebijakan

Komitmen SUCOFINDO untuk memenuhi tanggung jawab kepada pemangku kepentingan internal maupun eksternal merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia di antaranya: (GRI 3-3)

1. Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
3. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
4. Undang-Undang No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
6. Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
7. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
8. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
9. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja
11. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan,

PT Superintending Company of Indonesia or SUCOFINDO after joining the Survey Services (IDSurvey) SOE Holding at the end of 2021 is getting stronger. Supported by the Government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, as well as the increased mobility of the communities and business world, the Company has become more flexible and agile in carrying out its business operations. This has led to a significant increase in SUCOFINDO's performance achievements in 2022.

These achievements are thanks to the strong support from both internal and external stakeholders for the Company when conducting its survey and inspection services. Internal stakeholders include management and employees across the divisions and positions levels; while external stakeholders include consumers/customers, suppliers/vendors, regulators, creditors, Government – including local Governments, beneficiaries of the Corporate Social Responsibility Programs (CSR), and the communities in the areas around the Company's operational locations.

Support from stakeholders is due to the Company's fulfilling its obligations and responsibilities towards the rights of stakeholders. Successfully fulfilling its responsibilities to all stakeholders is thanks to SUCOFINDO's accuracy in mapping the interests and needs of each of the various stakeholders.

For SUCOFINDO, fulfilling responsibilities towards stakeholders is the best way to create harmonious relationships, which in turn will strengthen the Company's existence. More than that, the creation of harmonious relationships is also an important factor in winning the increasingly fierce competition, as well as realizing a sustainable business.

Policy Foundation

SUCOFINDO's commitment to fulfilling its responsibilities to internal and external stakeholders refers to the following applicable regulations in Indonesia: (GRI 3-3)

1. 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies
2. 2003 Law No. 13 concerning Manpower
3. 2014 Law No. 3 concerning Industry
4. 2007 Law No. 25 concerning Investment
5. 1999 Law No. 8 concerning Consumer Protection
6. 1970 Law No. 1 concerning Work Safety
7. 2009 Law No. 36 concerning Health
8. 2011 Law No. 24 concerning Social Security Administering Bodies;
9. Government Regulation in Lieu of 2022 Law No. 2 concerning Job Creation
10. 2021 Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time and Termination of Employment
11. 2021 Republic of Indonesia Government Regulation No. 36 concerning Wages

12. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja

Selanjutnya, berdasarkan berbagai regulasi tersebut, Perseroan menerbitkan serangkaian kebijakan internal sesuai dengan keperluan masing-masing pemangku kepentingan. Kebijakan internal tersebut antara lain berkaitan dengan kepegawaian, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pengadaan/rantai pasok, TJSL/CSR, dan sebagainya.

KEPEGAWAIAN

Karyawan merupakan aset strategis dan mesin penggerak utama Perseroan dalam mewujudkan kinerja dan target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Dalam operasional sehari-hari, karyawan juga menjadi pengendali sumber daya yang lain seperti modal dan teknologi. Lebih dari itu, karyawan merupakan ujung tombak pelayanan untuk mewujudkan kepuasan maksimal bagi pelanggan, sekaligus kunci untuk memenangkan persaingan yang semakin ketat. (GRI 3-3)

Sebagai aset dan memiliki posisi yang sangat strategis, keberadaan karyawan dengan kapasitas dan kompetensi terbaik merupakan prioritas bagi SUCOFINDO. Untuk menghadirkan karyawan dengan kualifikasi seperti itu, Perseroan memberikan tugas dan tanggung jawab pengelolaan karyawan kepada Divisi *Human Capital* yang dipimpin seorang Kepala Divisi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Sumber Daya Manusia. Dalam hal ini, Kepala Divisi bertanggung jawab dalam merumuskan strategi, kebijakan, dan program pengembangan bagi seluruh karyawan, sekaligus mengevaluasi berbagai kebijakan yang sudah berjalan agar bisa dilakukan perbaikan apabila ada yang dinilai kurang. Melalui mekanisme seperti itu, Perseroan optimistis bisa menghadirkan karyawan unggul, memiliki kapasitas, dedikasi dan loyalitas sehingga bisa menjadi tulang punggung perusahaan.

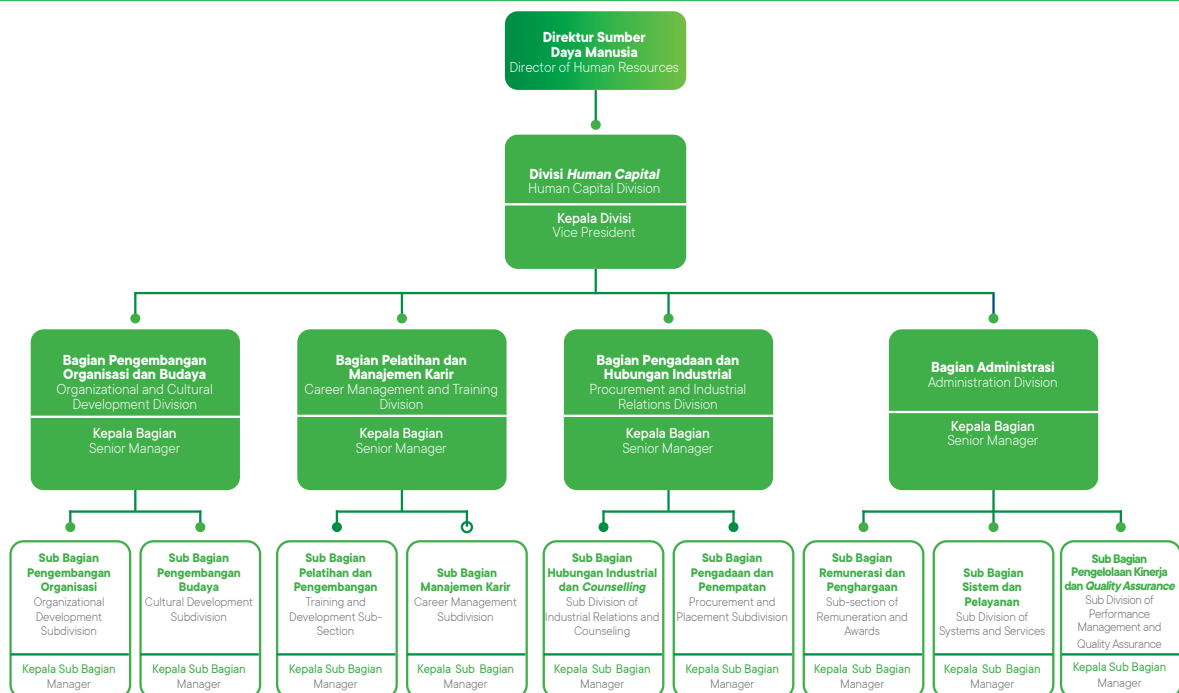
12. 2021 Republic of Indonesia Government Regulation No. 37 concerning Implementation of a Job Loss Guarantee Program
13. 2019 President of the Republic of Indonesia Regulation No. 7 concerning Occupational Diseases

In addition, based on these regulations, the Company has issued a series of internal policies based on the needs of each stakeholder. These internal policies, relate to staffing, Occupational Health and Safety (OHS), procurement/supply chain, SER/CSR, etc.

STAFF

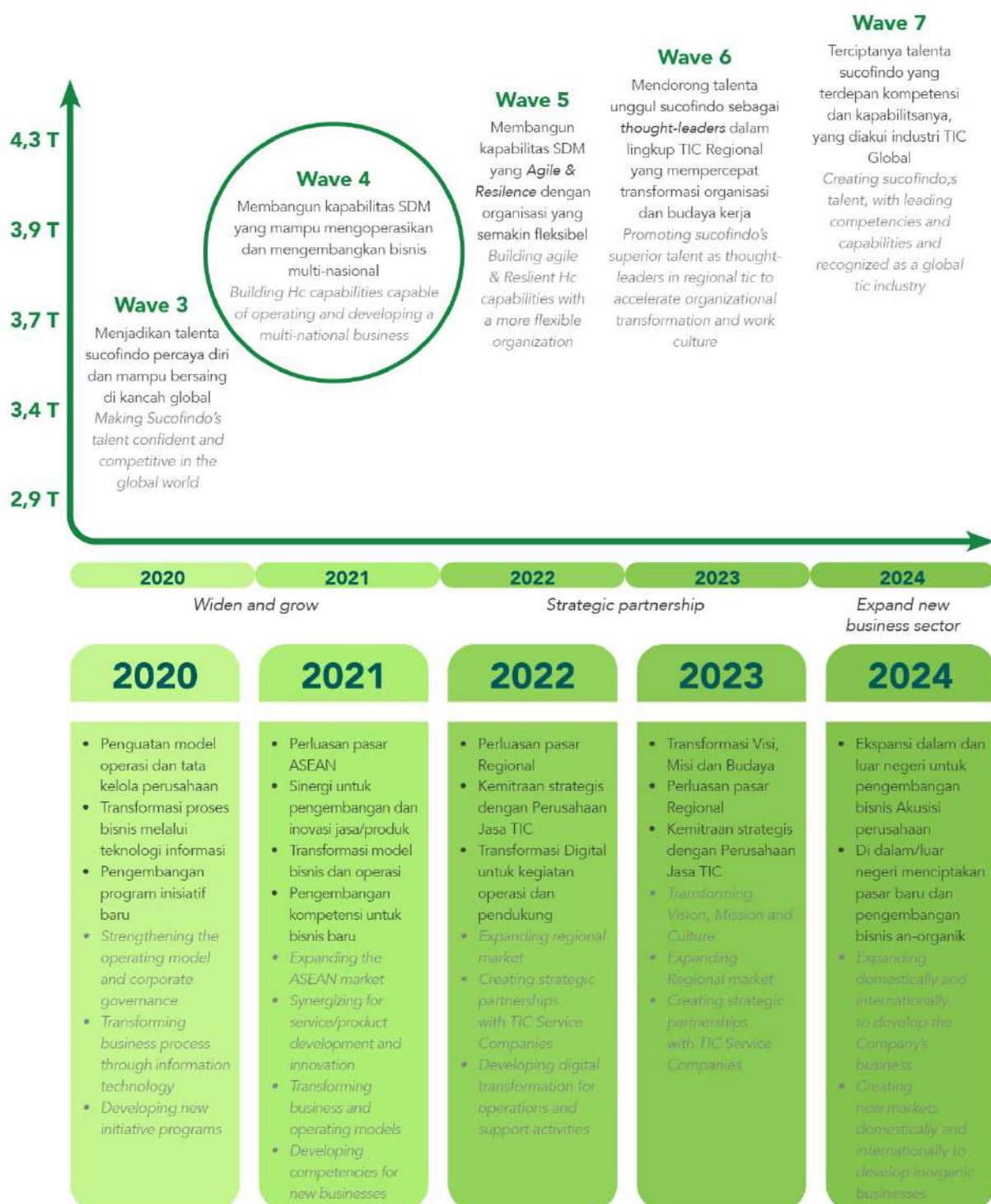
Employees are a strategic asset and the main driving force in the Company in realizing the performance and targets set in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). In the daily operations, employees also control other resources such as capital and technology. More than that, employees are the spearhead of service to achieve maximum satisfaction for customers, as well as the key to beating the increasingly fierce competition. (GRI 3-3)

As an asset that holds a very strategic position, having employees with the best capacities and competencies is a priority for SUCOFINDO. To present employees with such qualifications, the Company has assigned the employee management duties and responsibilities to the Human Capital Division, led by a Division Head, and directly responsible to the Director of Human Resources. The Division Head is responsible for formulating development strategies, policies and programs for all employees, as well as evaluating the current policies so that improvements can be made if something is deemed lacking. Using such a mechanism, the Company is optimistic that it can deliver superior employees who have the capacity, dedication and loyalty to become the backbone of the Company.



Sejalan dengan upaya menghadirkan karyawan dengan kualitas terbaik, sekaligus mewujudkan SUCOFINDO menjadi perusahaan *testing, inspection, and certification* (TIC) regional yang progresif, *agile & resilience*, Perseroan telah merumuskan peta jalan sebagai berikut: (didesain ulang)

In line with the efforts made to bring in the best quality employees, as well as to deliver SUCOFINDO as a progressive, agile & resilient regional testing, inspection, and certification (TIC) company, the Company has formulated the following roadmap:



Rekrutmen dan Turnover

SUCOFINDO melakukan rekrutmen untuk menjalankan proses regenerasi, sekaligus mengisi pos-pos maupun jabatan yang kosong sesuai dengan kebutuhan. Kebijakan rekrutmen, baik untuk karyawan tetap maupun tidak tetap, dilakukan berdasarkan RKT (Rencana Kuota Tenaga Kerja) yang disusun secara tahunan. Pemenuhan karyawan tetap dapat bersumber dari internal maupun eksternal Perusahaan yang memenuhi kualifikasi, potensi dan kompetensi, serta pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis Perusahaan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. (GRI 3-3)

Adapun pemenuhan karyawan tidak tetap dilakukan SUCOFINDO melalui rekrutmen dari luar Perusahaan melalui berbagai media yang tersedia, seperti *e-rekrutmen*, iklan, universitas, lamaran yang masuk, hingga kerja sama dengan *Head Hunter*. Rekrutmen dan seleksi karyawan tidak tetap diarahkan untuk memenuhi kebutuhan bisnis jangka pendek hingga sebagai sarana kaderisasi kebutuhan SDM pada masa mendatang, dengan memperhatikan kualifikasi, potensi dan kompetensi yang dibutuhkan.

Selanjutnya, selaras dengan upaya menyiapkan pemimpin masa datang untuk mengelola bisnis Perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang, maka SUCOFINDO melakukan rekrutmen dan seleksi *Management Trainee*. Setelah lolos, mereka dididik dan dibina secara terstruktur, baik melalui program pelatihan maupun penugasan, sehingga Perseroan memperoleh pemimpin-pemimpin yang andal dan kompeten.

Per 31 Desember 2022, sesuai data Divisi Human Capital, SUCOFINDO merekrut karyawan baru sebanyak 382 orang, terdiri dari 126 karyawan tetap dan 256 karyawan tidak tetap, naik dibanding tahun 2021, yang mencapai 119 orang. Kenaikan terjadi karena terdapat program rekrutmen Pegawai Tidak Tetap menjadi Pegawai Tetap, kebutuhan operasional, pemenuhan kuota dan regenerasi pegawai. Komposisi karyawan baru berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah penempatan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut: (GRI 401-1)

Recruitment and Turnover

SUCOFINDO conducts recruitment as a regeneration process, as well as to fill vacant posts or positions according to needs. The recruitment policy for permanent and non-permanent employees is carried out based on the Annual Labor Quota Plan (RKT). Permanent employees can be sourced from internal and external companies that meet the qualifications, potential and competence, as well as experience needed to support the Company's business in a sustainable and continuous manner. (GRI 3-3)

SUCOFINDO's non-permanent employees recruitment is sourced from outside the Company through available media, such as e-recruitment, advertisements, universities, incoming applications, and collaboration with Head Hunters. Non-permanent employee recruitment and selection is directed at meeting short-term business needs as well as a means of regeneration of HC for the future, taking into account the qualifications, potential and competencies required.

In line with efforts to prepare future leaders to manage the Company's business so that it continues to grow and develop, SUCOFINDO conducts recruitment and selection of Management Trainees. After being selected, they are educated and fostered in a structured manner, through training programs and assignments, so that the Company obtains reliable and competent leaders.

As of December 31, 2022, based on Human Capital Division data, SUCOFINDO recruited 382 new employees, consisting of 126 permanent employees and 256 temporary employees, an increase compared to 119 people in 2021. This increase was due to a recruitment program for non-permanent employees to become permanent employees, operational needs, fulfillment of quotas and employee regeneration. The composition of new employees based on age, gender and placement area is presented in the following tables: (GRI 401-1)

Komposisi karyawan baru berdasarkan usia tahun 2020-2022

Composition of new employees based on age in 2020-2022

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	2022	2021	2020
<31	229	95	280
31-40	100	21	150
41-50	47	3	52
>=51	6	0	6
Jumlah Total	382	119	488

Komposisi karyawan baru berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2022

Composition of new employees based on gender in 2020-2022

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki Male	277	80	340
Perempuan Female	105	39	148
Jumlah Total	382	119	488

Komposisi karyawan baru berdasarkan wilayah kerja tahun 2020-2022

Composition of new employees based on work area in 2020-2022

Wilayah Kerja Work Area	2022	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	289	39	161
Kantor Cabang Branch Offices	93	80	327
Jumlah Total	382	119	488

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, karyawan SUCOFINDO berkurang karena adanya karyawan yang meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan menurut undang-undang. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan yang meninggalkan Perusahaan tercatat sebanyak 339 orang, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai 417 orang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, jenis kelamin dan wilayah penempatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: (GRI 401-1)

As well as the increase due to recruitment, SUCOFINDO's total employees also decreased due to employees leaving the Company for various reasons justified by law. As of December 31, 2022, the number of employees who left the Company was 339 people, a decrease compared to 417 people in 2021. The composition of employees leaving the Company based on age, gender and placement area during 2022 was as follows: (GRI 401-1)

Komposisi karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia tahun 2020-2022

Composition of employees leaving the Company based on age in 2020-2022

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	2022	2021*	2020
<30	90	124**	318
31-40	67	97**	163
41-50	38	40**	82
>51	144	156**	137
Jumlah Total	339	417**	700

*) termasuk pegawai PT, PTT NNPP dan PTP Non-NPP

**) disajikan kembali

*) includes employees of PT, PTT NNPP and Non-NPP PTP

**) restated

Komposisi karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin tahun 2020-2022

Composition of employees leaving the Company based on gender in 2020-2022

Jenis Kelamin Gender	2022	2021	2020
Laki-laki Male	252	335	561
Perempuan Female	87	82	139
Jumlah Total	339	417	700

Komposisi karyawan meninggalkan Perusahaan berdasarkan wilayah kerja tahun 2020-2022

Composition of employees leaving the Company based on work area in 2020-2022

Wilayah Kerja Work Area	2022	2021	2020
Kantor Pusat Head Office	103	285	196
Kantor Cabang Branch Offices	236	132	504
Jumlah Total	339	417	700

Adapun penyebab karyawan meninggalkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The reasons for employees left the Company were as follows:

No.	Penyebab Reason	2022	2021	2020
1	Pensiun Retired	118	121	99
2	Meninggal Dunia Passed Away	9	21	20
3	Selesai Kontrak Finished Contract	135	224	534
4	Mengundurkan Diri Resigned	72	46	40
5	Sebab lain Other Reasons	5	5	7
Jumlah Total		339	417	700

Berdasarkan jumlah karyawan baru dan karyawan yang meninggalkan Perusahaan seperti tersebut di atas, maka bisa diperoleh tingkat *turnover* atau pergantian karyawan selama tahun 2022 sebagai berikut: (GRI 401-1)

Based on the number of new employees and employees who left the Company, as shown above, the employee turnover in 2022 was as follows: (GRI 401-1)

Tingkat Turnover Karyawan Tahun 2020-2022

Employee Turnover Rate 2020-2022

Keterangan Explanation	2022	2021	2020
Jumlah karyawan baru Number of new employees	382	119	488
Jumlah karyawan meninggalkan Perseroan Number of employees leaving the Company	339	417	700
Jumlah karyawan awal tahun Number of employees at the beginning of the year	3.090	3.351	3.838
Jumlah karyawan akhir tahun Number of employees at the end of the year	3.043	3.049	3.351
Tingkat Turnover Turnover Rate	6,77%	9,31%	5,90%

Dalam dunia usaha, *turnover* merupakan hal yang biasa terjadi. Walau demikian, SUCOFINDO memandang penting untuk melakukan langkah dan kebijakan agar tingkat *turnover* tidak semakin besar. Tantangan untuk menahan laju *turnover* semakin penting apabila penyebab terbesarnya adalah mengundurkan diri atas permintaan sendiri, yang sebagian besar karena mereka mendapatkan tempat kerja baru yang lebih baik secara ekonomi. Langkah dan kebijakan Perseroan untuk mengendalikan tingkat *turnover*, terutama akibat “Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri” adalah sebagai berikut: (GRI 3-3)

1. Ikatan Dinas bagi MT dan SDP
2. Ikatan Dinas bagi pegawai yang mengikuti pelatihan di luar negeri
3. Salary survey untuk melihat posisi remunerasi perusahaan dengan kompetitor
4. Retensi pegawai terbaik melalui akselerasi karier program SDP
5. Sistem Insentif (*reward management*) berbasis kinerja

In the business world, turnover is common. However, SUCOFINDO considers it important to take steps and policies so that the turnover rate does not increase. The challenge of curbing the turnover rate is all the more important when the biggest reason is self-resignation, which is mostly because they have found a new, economically better workplace. The steps and policies of the Company to control the turnover rate, especially as a result of “Resigning at Own Request” are as follows: (GRI 3-3)

1. Service Association for MT and SDP
2. Service Association for employees who attend overseas training
3. Salary survey to compare the Company's remuneration position with competitors
4. Retention of the best employees through career acceleration in the SDP program
5. Incentive system (*reward management*) based on performance

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Remunerasi atau imbalan kerja merupakan salah satu pemenuhan kewajiban Perusahaan terhadap karyawan. Kebijakan remunerasi kepada karyawan mencakup imbalan kerja jangka pendek, jangka panjang dan imbalan pasca kerja serta pesangon pemutusan kerja. Secara spesifik, mengacu PKB (Perjanjian Kerja Bersama), remunerasi karyawan terdiri dari upah, tunjangan, manfaat, dan bonus. Sistem remunerasi yang berlaku di Perusahaan tidak membedakan ras, golongan, gender, ataupun agama. (GRI 3-3)

Selain remunerasi, SUCOFINDO memberikan penghargaan kepada karyawan dengan menyertakan mereka dalam program penjaminan masa depan, yaitu:

1. Asuransi JHT/THT bekerja sama dengan Asuransi Jiwasraya
2. BPJS Ketenagakerjaan dalam bentuk program JHT dan program pensiun

Berkaitan dengan tunjangan, status karyawan di SUCOFINDO turut memengaruhi jenis tunjangan yang diterimanya. Perbedaan jenis tunjangan yang diterima karyawan berdasarkan status kepegawaiannya disajikan dalam tabel berikut: (GRI 401-2)

Employee Remuneration and Welfare

Remuneration or employee benefits are one of the Company's obligations to employees. The remuneration policy for employees includes short-term, long-term, post-employment benefits and severance pay upon termination of employment. Specifically, referring to the Collective Labor Agreement (CLA), employee remuneration consists of wages, allowances, benefits and bonuses. The Company's remuneration system does not discriminate against race, class, gender or religion. (GRI 3-3)

In addition to remuneration, SUCOFINDO rewards employees by including them in the following programs:

1. JHT/THT Insurance in collaboration with Asuransi Jiwasraya,
2. BPJS Employment in the form of JHT and pension programs

With regard to benefits, the employee's status at SUCOFINDO also influences the type of benefits they receive. Differences in the types of benefits received by employees based on employment status are shown in the following table: (GRI 401-2)

Jenis Tunjangan yang Diterima Berdasarkan Status Karyawan
Components of Income and Benefits Received Based on Employment Status

Jenis Tunjangan Income and Benefits Component	Pegawai Tetap Permanent Employees	Pegawai Tidak Tetap Non-Permanent Employees
Tunjangan Gaji Pokok Basic Salary/Honorarium	√	√
Tunjangan Jabatan Positional allowance	√	-
Tunjangan Pangkat Rank Allowance	√	-
Tunjangan Transport Transport Allowance	√	√
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	√	-
Tunjangan Hari Raya National Holiday Allowance	√	√
Tunjangan Pensiun Annual Holiday Allowance	√	-
Tunjangan Cuti (Uang Cuti) Grant of Leave Entitlement	√	-
Pemberian Hak Cuti Maternity, childbirth, miscarriage Leave	√	√
Cuti hamil, melahirkan, gugur kandungan Maternity, childbirth, miscarriage Leave	√	√
Program Kesehatan Health program		
Tunjangan Rawat Inap Hospitalization Allowance	√	-
Tunjangan Rawat Jalan Outpatient Allowance	√	-
Penggantian Biaya Persalinan Reimbursement of Childbirth Costs	√	-
Penggantian Kaca Mata Glasses Replacement	√	√
Penggantian Gigi Teeth Replacement	√	√
Kepesertaan Program BPJS BPJS Program Membership	√	√

Upah Minimum Regional

Upah karyawan tetap level terendah merupakan bagian dari kebijakan remunerasi yang menjadi perhatian SUCOFINDO. Selain menerapkan prinsip tanpa diskriminasi, pemberian upah minimum untuk karyawan level terendah, diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya di masing-masing provinsi di mana Perusahaan beroperasi.

Pemberian upah karyawan tetap level terendah di SUCOFINDO merujuk pada berbagai regulasi, antara lain, Undang-Undang Ketenagakerjaan, Undang-Undang Cipta Kerja, dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000 tentang Perubahan Pasal 1, Pasal 3, Pasal 4, Pasal 8, Pasal 11, Pasal 20, dan Pasal 21 Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER-01/MEN/1999 tentang Upah Minimum. Khusus untuk tahun 2022, Perusahaan juga berpedoman pada Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022.

Sesuai dengan berbagai regulasi di atas, sekaligus selaras dengan komitmen untuk memberikan kesejahteraan kepada karyawan, maka Perusahaan memberikan upah kepada karyawan tetap level terendah di atas upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional perusahaan. Dalam pemberian upah tersebut, SUCOFINDO tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan. Daftar selengkapnya tentang upah yang diterima karyawan tetap level terendah dibandingkan dengan UMP tahun 2022 selengkapnya adalah sebagai berikut: [QJK F.20]

Regional Minimum Wage

The wages for the lowest level permanent employee are part of the remuneration policy that is of concern to SUCOFINDO. In addition to applying the principle of non-discrimination, the provision of a minimum wage for the lowest level employees is directed at employees achieving the necessities of a decent life. The minimum wage is adjusted based on the price of basic necessities, inflation rate, standard of living, and other variables in each province where the Company operates.

The wages for the lowest level permanent employees at SUCOFINDO refers to the regulations, including the Manpower Law, the Job Creation Law, and the 2000 Minister of Manpower and Transmigration Decree No. 226 concerning Amendments to Article 1, Article 3, Article 4, Article 8, Article 11, Article 20, and Article 21 of the Minister of Manpower Regulation No. PER-01/MEN/1999 concerning Minimum Wage. Specifically for 2022, the Company was also guided by the Minister of Manpower Circular Letter No. B-M/383/HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Labor Data in Determining the 2022 Minimum Wage.

In accordance with the above regulations, as well as its commitment to provide welfare to employees, the Company provides wages to permanent employees at the lowest level above the applicable minimum wage in the Company's operational areas. When providing these wages, SUCOFINDO does not differentiate based on gender. The full list of wages received by permanent employees at the lowest level compared to the 2022 UMP in full is as follows: [QJK F.20]

Tabel Standar Upah Terendah Karyawan Tetap Level Terendah Dibandingkan dengan UMP Tahun 2022
Minimum Wage for Permanent Employees at the Lowest Level compared to the 2022 UMP

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi Province	Imbal Jasa di SUCOFINDO Fees at SUCOFINDO	UMP	Persentase Percentage
				(2022)	
1	2	3	4	5	6=4:5
1	Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	4.641.854	4.641.854	100%
2	Cabang Balikpapan Balikpapan Branch	Kalimantan Timur East Kalimantan	4.346.500	3.014.497	144%
3	Cabang Bandar Lampung Bandar Lampung Branch	Lampung	3.776.400	2.440.486	155%
4	Cabang Banjarmasin Banjarmasin Branch	Kalimantan Selatan South Kalimantan	4.319.500	2.906.473	149%
5	Cabang Batam Batam Branch	Kepulauan Riau Riau Islands	4.232.500	3.050.172	139%
6	Cabang Batulicin Batulicin Branch	Kalimantan Selatan South Kalimantan	4.440.300	2.906.473	153%
7	Cabang Bekasi Bekasi Branch	Jawa Barat West Java	4.519.500	1.841.487	245%
8	Cabang Bengkulu Bengkulu Branch	Bengkulu	3.860.100	2.238.094	172%
9	Cabang Bontang Bontang Branch	Kalimantan Timur East Kalimantan	4.232.500	3.014.497	140%
10	Cabang Cilacap Cilacap Branch	Jawa Tengah Central Java	3.850.400	1.812.935	212%
11	Cabang Cilegon Cilegon Branch	Banten	4.519.500	2.501.203	181%

Tabel Standar Upah Terendah Karyawan Tetap Level Terendah Dibandingkan dengan UMP Tahun 2022

Minimum Wage for Permanent Employees at the Lowest Level compared to the 2022 UMP

No.	Unit Usaha Business Unit	Provinsi Province	Imbal Jasa di SUCOFINDO Fees at SUCOFINDO	UMP	Persentase Percentage
				(2022)	
1	2	3	4	5	6=4:5
12	Cabang Cirebon Cirebon Branch	Jawa Barat West Java	4.402.100	1.841.487	239%
13	Cabang Denpasar Denpasar Branch	Bali	4.375.500	2.516.971	174%
14	Cabang Jakarta Jakarta Branch	DKI Jakarta	4.641.854	4.641.854	100%
15	Cabang Jambi Jambi Branch	Jambi	2.850.800	2.649.034	108%
16	Cabang Makassar Cabang Branch	Sulawesi Selatan South Sulawesi	3.801.000	3.165.876	120%
17	Cabang Medan Medan Branch	Sumatera Utara North Sumatera	4.272.500	2.522.610	169%
18	Cabang Palembang Palembang Branch	Sumatera Selatan South Sumatera	4.220.300	3.144.446	134%
19	Cabang Sangatta Sangatta Branch	Kalimantan Timur East Kalimantan	4.117.300	3.014.497	137%
20	Cabang Semarang Semarang Branch	Jawa Tengah Central Java	4.402.100	1.812.935	243%
21	Cabang Surabaya Surabaya Branch	Jawa Timur East Java	4.402.100	1.891.567	233%
22	Cabang Tarakan Tarakan Branch	Kalimantan Utara North Kalimantan	3.933.500	3.016.738	130%
23	SBU Laboratorium Laboratory SBU	Jawa Barat West Java	4.791.844	1.841.487	260%

Cuti Haid dan Melahirkan

SUCOFINDO memberikan hak cuti haid dan cuti melahirkan kepada karyawan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Cuti haid diberikan karena ada kalanya perempuan saat haid mengalami rasa nyeri, mulai dari ringan hingga berat. Dengan memberikan cuti haid, Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan tersebut untuk beristirahat di rumah. Sementara itu, cuti melahirkan diberikan agar karyawan perempuan dapat menyiapkan kelahiran dengan baik, begitu pula cuti melahirkan yang diberikan kepada karyawan pria yang istrinya hendak melahirkan. (GRI 3-3)

Sesuai PKB Tahun 2022-2024, pegawai yang sakit pada hari pertama dan kedua waktu haid sehingga tidak dapat melakukan pekerjaannya diberikan waktu istirahat dengan melampirkan surat keterangan dokter. Sedangkan cuti melahirkan diberikan kepada pegawai wanita selama 3 (tiga) bulan dengan ketentuan 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan sesuai dengan perhitungan dokter dan 1,5 (satu setengah) bulan kalender sesudah melahirkan. Cuti melahirkan juga diberikan kepada pegawai pria yang istrinya melahirkan atau keguguran kandungan dengan waktu cuti selama 2 (dua) hari kerja. (GRI 3-3)

Berdasarkan data dari Divisi *Human Capital*, selama tahun 2022, karyawan wanita yang memiliki hak cuti melahirkan dan mengambil hak tersebut sebanyak 78 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 76 orang atau 97,4% telah kembali bekerja. Sementara itu, dari data tahun 2022, dari 78 karyawan wanita yang mengambil cuti melahirkan, kemudian kembali bekerja dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya adalah

Menstruation and Maternity Leave

SUCOFINDO provides employees with menstruation and maternity leave rights in accordance with applicable regulations. Menstrual leave is given, as there are times when women during menstruation experience pain, ranging from mild to severe. By providing menstruation leave, the Company provides the opportunity for these employees to rest at home. Meanwhile, maternity leave is given so that female employees can properly prepare for the birth, and maternity leave is given to male employees whose wives are about to give birth. (GRI 3-3)

In accordance with the 2022-2024 CLA, employees who are sick on the first and second day of menstruation so they cannot carry out their work are given time off by providing a doctor's certificate. Also, maternity leave is given to female employees for 3 (three) months, made up of 1.5 (one and a half) months before giving birth based on the doctor's calculation and 1.5 (one and a half) calendar months after giving birth. Maternity leave is also given to male employees whose wives give birth or have a miscarriage with 2 (two) working days of leave. (GRI 3-3)

Based on the Human Capital Division data, during 2022, 78 female employees were entitled to maternity leave and took this right. After their leave, 76 people or 97.4% returned to work. Meanwhile, from data for 2022, out of 78 female employees taking maternity leave, then returned to work and continued to work for the next 12 months, reached 69 or 88.5%. Meanwhile, 106 male employees were entitled

69 orang atau 88,5%. Sementara itu, karyawan pria yang memiliki hak mengambil cuti karena istrinya melahirkan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 106 orang, dan sebanyak 106 karyawan mengambil hak tersebut. Adapun jumlah karyawan pria yang kembali bekerja setelah hak cuti mendampingi istri berakhir pada tahun pelaporan adalah 106 orang atau 100%. Selanjutnya, sesuai data tahun 2022, dari 106 karyawan pria yang mengambil cuti istrinya melahirkan, tercatat sebanyak 103 orang atau 97,2 % telah kembali bekerja, dan tetap bekerja hingga 12 bulan berikutnya.

to take leave when their wives gave birth in 2022, and 106 employees took this right. All 106 people or 100% of the male employees returned to work after their leave rights with their wives ended in the reporting year. Of those 106 male employees who took leave to accompany their wives during birth, 103 people or 97.2% returned to work, and continued to work for the next 12 months.

Tabel Cuti Melahirkan Karyawan Tahun 2020-2022
Employee Maternity Leave 2020-2022

Tahun Year	Perempuan Female					Laki-laki Male				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2022	Tiga bulan Three months	78	78	76	69	2 hari	106	106	106	103
2021	Tiga bulan Three months	59	59	59	54	2 hari	95	95	95	88
2020	Tiga bulan Three months	55	55	55	51	2 hari	82	82	82	75

Keterangan:

1. Durasi cuti (hari)
2. Jumlah yang berhak cuti
3. Jumlah yang mengambil hak cuti
4. Jumlah kembali setelah cuti
5. Jumlah tetap bekerja hingga 12 bulan setelah mengambil cuti

Information:

1. Duration of leave (days)
2. Number of people entitled to leave
3. Number of people taking leave
4. The number returning after leave
5. The number still working up to 12 months after taking leave

Hubungan Industrial dan Kebebasan Berorganisasi

Hak untuk berserikat dan berkumpul merupakan salah satu hak asasi manusia yang harus dihormati, termasuk oleh korporasi seperti SUCOFINDO. Sebab itu, Perseroan menjamin hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul sebagaimana diatur dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 yang berbunyi: “Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan undang-undang”. Selain itu, Perusahaan juga tunduk dan taat terhadap isi pasal 104 Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan yang berbunyi: “Setiap pekerja/buruh berhak membentuk dan menjadi anggota serikat pekerja/serikat buruh”. (GRI 3-3)

Industrial Relations and Freedom of Association

The right to associate and assemble is a human right that must be respected by corporations including SUCOFINDO. Therefore, the Company guarantees employees' rights to associate and assemble as stipulated in Article 28 of the 1945 Constitution which reads: “Freedom to associate and assemble, express thoughts verbally and in writing and so on is stipulated by law”. In addition, the Company is also subject to and obeys the contents of article 104 of the 2003 Law No. 13 concerning Manpower which states: “Every worker/laborer has the right to form and become a member of a trade/labor union”. (GRI 3-3)

Sejalan dengan penghargaan atas hak untuk berserikat dan berkumpul, SUCOFINDO berkomitmen untuk mendukung terciptanya hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan. Untuk itu, Perseroan mendukung terbentuknya Serikat Pekerja SUCOFINDO (SPS) pada tahun 1999. Per 31 Desember 2022, SPS memiliki anggota sebanyak 1.746 orang. (GRI 2-30)

In line with respect for the rights to associate and assemble, SUCOFINDO is committed to supporting the creation of good industrial relations between employees and the Company. For this reason, the Company supported the formation of the SUCOFINDO Workers Union (SWU) in 1999. As of December 31, 2022, SWU had 1,746 members. (GRI 2-30)

Selain membentuk serikat pekerja, untuk mewujudkan hubungan industrial yang baik antara pegawai dan perusahaan, SUCOFINDO bersama SPS yang menjadi perwakilan karyawan telah menyusun, merundingkan, dan meratifikasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang menjadi tata laksana hubungan industrial di SUCOFINDO. PKB yang berlaku pada tahun pelaporan adalah PKB tahun 2022-2024. PKB tersebut telah didaftarkan ke Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industri dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Jakarta berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. Kep. 4/HI.00.01/00.0000.220726001/B/

In addition to forming a Workers Union, to create good industrial relations between employees and the Company, SUCOFINDO together with the SWU, as the employee representatives, have prepared, negotiated and ratified a Collective Labor Agreement (CLA) that forms the governance of industrial relations at SUCOFINDO. The CLA that applies in the reporting year is the 2022-2024 CLA. This CLA was registered with the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia, Directorate General of Development of Industrial Relations and Social Security for Jakarta Workers based on the Director General of Development of Industrial Relations and Social Security for Workers Decree No.

VIII/2022 tentang Perjanjian Kerja Bersama antara PT SUCOFINDO dengan Serikat Pegawai SUCOFINDO tertanggal 16 Agustus 2022.

Dengan adanya serikat pekerja dan PKB, maka hak-hak karyawan untuk berserikat dan berkumpul di Perseroan mendapatkan pengakuan dan jaminan. Hingga akhir tahun 2022, tidak ada risiko apapun yang ditanggung karyawan untuk aktif di berserikat dan berkumpul melalui Serikat Pekerja.

Pemberitahuan Minimum Perubahan Operasional

SUCOFINDO menyadari bahwa dalam perjalanan usaha sangat mungkin terjadi dinamika di lapangan yang berdampak pada karyawan, misalnya terjadinya perubahan operasional yang berdampak pada terjadinya pemutusan hubungan kerja. Apabila hal ini terjadi, Perseroan akan melakukan pemberitahuan kepada karyawan minimal satu bulan sebelum keputusan tersebut berlaku. Tak hanya kepada karyawan, pemberitahuan juga disampaikan kepada Serikat Pekerja sebagai perwakilan karyawan dan instansi ketenagakerjaan. Dengan mekanisme seperti itu, maka karyawan dan Serikat Pekerja bisa berdiskusi dan berkonsultasi sehingga bisa mengambil keputusan terbaik.

Pekerja Anak

SUCOFINDO mendukung penghapusan praktik pekerja anak karena hal tersebut melanggar hak asasi. Untuk itu, Perseroan memastikan tidak terdapat pekerja anak atau pekerja di bawah umur yang bekerja di SUCOFINDO. Kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak dituangkan dalam persyaratan penerimaan pegawai, yaitu minimal berusia 18 tahun atau telah menamatkan pendidikan jenjang SMU atau sederajat. Selain merupakan implementasi undang-undang ketenagakerjaan, ketentuan tentang usia karyawan di SUCOFINDO selaras dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1999 Tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 *Concerning Minimum Age for Admission to Employment* (Konvensi ILO Mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja), dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2000 tentang Pengesahan ILO Convention No. 182 *Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of the Worst Forms of Child Labour* (Konvensi ILO No. 182 Mengenai Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak). [OJK F.19]

Kerja Paksa

Selain mendukung penghapusan pekerja anak, SUCOFINDO juga mendukung penghapusan kerja paksa. Bagi Perseroan, kerja paksa merupakan pelanggaran atas hak asasi manusia sehingga tidak boleh dipraktikkan. Tak hanya dilarang di Indonesia, penghapusan kerja paksa juga sudah disampaikan oleh Organisasi Buruh Internasional (ILO). Untuk mewujudkan komitmen terhadap penghapusan kerja paksa, SUCOFINDO telah menentukan waktu kerja secara jelas. Dalam hal ini, Perseroan merujuk pasal 77 Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Secara lebih rinci, waktu kerja karyawan SUCOFINDO adalah sebagai berikut:

Kep. 4/HI.00.01/00.0000.220726001/B/VIII/2022 concerning the Collective Labor Agreement between PT SUCOFINDO and the SUCOFINDO Workers Union dated August 16, 2022.

With the existence of a Workers Union and CLA, the rights of employees to associate and assemble in the Company have been recognized and guaranteed. Until the end of 2022, there were no risks to employees being active in association and gatherings through the Workers Union.

Minimum Notification of Operational Changes

SUCOFINDO is aware that during the course of business it is very likely that dynamics will occur in the field that will impact employees, for example operational changes that may result in termination of employment. If this happens, the Company will notify employees at least one month before the decision takes effect. Not only to employees, notifications will be delivered to the Workers Union as employee representatives and employment agencies. With such a mechanism, employees and the Workers Union can discuss and consult so they can make the best decisions.

Child Labor

SUCOFINDO supports the elimination of child labor practices as it violates human rights. For this reason, the Company ensures that there are no child or underage workers working at SUCOFINDO. The policy not to employ children is set forth in the recruitment requirements, which states that employees must be at least 18 years old, or have completed high school education or its equivalent. As well as being in compliance with the manpower law, the provisions concerning the age of employees at SUCOFINDO are in line with the 1999 Republic of Indonesia Law No. 20 concerning Ratification of the ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment, and 2000 Republic of Indonesia Law No. 1 concerning Ratification of the ILO Convention No. 182 Concerning The Prohibition And Immediate Action for The Elimination of the Worst Forms of Child Labor. [OJK F.19]

Forced Labor

As well as supporting the elimination of child labor, SUCOFINDO also supports the elimination of forced labor. For the Company, forced labor is a violation of human rights so it should not be practiced. Not only prohibited in Indonesia, the abolition of forced labor has also been conveyed by the International Labor Organization (ILO). To realize its commitment to the elimination of forced labor, SUCOFINDO has clearly defined working hours. In this case, the Company refers to article 77 of the 2003 Law No. 13 concerning Manpower, namely 40 hours in 1 week. In more detail, the SUCOFINDO employees' working hours are as follows:

Uraian Description	Pegawai Non Shift Non-Shift Employees
Hari kerja Working days	Senin – Jumat Monday – Friday
Jam kerja Working hours	08.00 – 17.00
Hak cuti Leave entitlement	12 Hari/Tahun (hari kerja) Cuti Besar di tahun ke 6 selama 3 bulan (hari kalender) 12 Days/Year (working days) Holiday in the 6th year for 3 months (calendar days)

Adapun karyawan yang menjalani lembur karena jenis pekerjaannya, yaitu melebihi 40 (empat puluh) jam dalam 1 (satu) minggu, mereka mendapatkan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga terhindar dari praktik kerja paksa.

Pemberlakuan jam kerja dengan batasan waktu yang jelas sehingga tidak terjadi kerja paksa seperti di atas sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 *Concerning The Abolition of Forced Labour* (Konvensi ILO Mengenai Penghapusan Kerja Paksa). Dengan mematuhi regulasi yang berlaku, SUCOFINDO memastikan tidak terdapat praktik kerja paksa karena pekerja memiliki waktu istirahat yang cukup dengan jam kerja tertentu. Dengan komitmen itu, sejak pertama kali berdiri hingga saat ini tidak terdapat laporan kasus pekerja paksa di lingkungan kerja Perseroan. [OJK F.19]

Manajemen Karier

Dalam mengelola karyawan, SUCOFINDO secara berkala melakukan penilaian atau *review* atas kinerja seluruh karyawan melalui manajemen karier. Melalui manajemen karier, Perusahaan berupaya untuk menyesuaikan antara minat dengan karier individu pegawai. Berdasarkan proses manajemen karier, SUCOFINDO memberikan kesempatan yang setara kepada setiap pegawai untuk dapat mengembangkan karier, termasuk menduduki posisi-posisi yang tersedia tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. (GRI 3-3) [OJK F.18]

Proses pelaksanaan penilaian kinerja pegawai SUCOFINDO terdiri dari tiga tahapan yaitu:

- Performance Planning:**
Melakukan penurunan/*cascading* KPI (*Key Performance Indicator*) Unit Kerja sampai sub ordinat terbawah, proses penurunan KPI Unit Kerja ke Kepala Bagian/Kepala Bidang dilakukan oleh Kepala Unit Kerja dan selanjutnya Kepala Bagian menurunkan kembali ke Kasubag/Kasubid kemudian Kasubag/Kasubid menurunkan kembali ke Officer. Penurunan KPI tersebut dituangkan ke dalam Form KPI dan ditandatangani kedua belah pihak apabila sudah disepakati atas KPI yang telah ditetapkan.
- Performance Coaching:**
Melakukan monitoring progress pencapaian KPI yang telah disepakati dan pembinaan kepada pegawai di bawah sub ordinatnya atas pencapaian kinerja (KPI) setiap triwulan atau sekurang-kurangnya 2 kali dalam setahun (semester 1 & 2).
 - Performance Evaluation:**
Atasan masing-masing melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja dwi mingguan dan KPI masing-masing individu mengacu pada cara perhitungan KPI disertai *evidence* yang dibutuhkan.

For employees who work overtime due to the type of work, of more than 40 (forty) hours in 1 (one) week, they will receive compensation in accordance with applicable regulations so as to avoid forced labor practices.

This application of working hours with clear time limits so that forced labor does not occur is in line with the Republic of Indonesia 1999 Law No. 19 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning The Abolition of Forced Labor. By complying with the applicable regulations, SUCOFINDO ensures that there is no forced labor practice, as workers will receive sufficient rest time based on certain working hours. With this commitment, since it was first established until now there have been no reports of cases of forced labor in the Company's work environment. [OJK F.19]

Career Management

In managing its employees, SUCOFINDO regularly evaluates or reviews the performance of all employees through career management, where the Company will seek to match the individual employees' interests with their careers. Based on the career management process, SUCOFINDO provides equal opportunities for all employees to develop their career, including occupying available positions regardless of ethnicity, religion, race, gender, political views, etc. (GRI 3-3) [OJK F.18]

SUCOFINDO's employee performance appraisal process consists of three stages, namely:

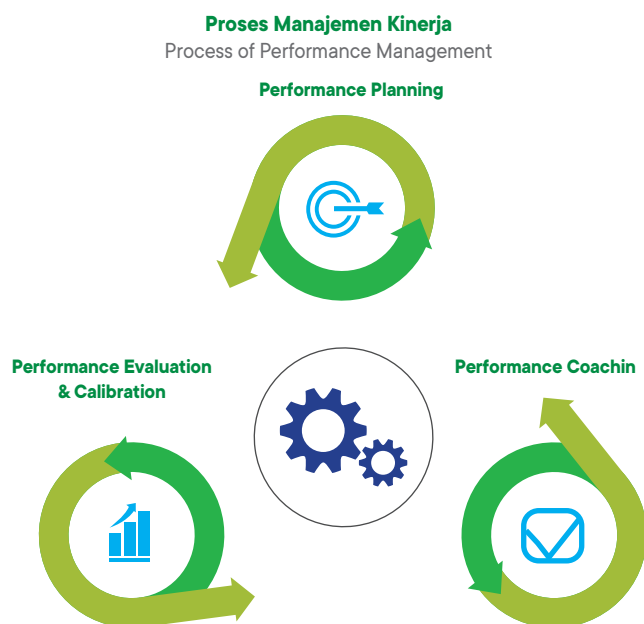
- Performance Planning:**
Cascading Work Unit KPIs (Key Performance Indicators) down to the lowest subordinate. The process of cascading Work Unit KPIs to Heads of Sections/Heads of Fields is carried out by the Head of the Work Units and then the Head of the Sections return them to the Head of Sub-division/Head of sub-division, and then the Head of Sub-division/Head of Sub-Division return them back to the Officers. The KPIs are then included in a KPI Form that is signed by both parties if they agree on the KPI set.
- Performance Coaching:**
Monitoring the progress of achieving the agreed KPIs and providing guidance to employees under their sub-ordinates on performance achievements (KPI) every quarter, or at least 2 times a year (semester 1 & 2).
 - Performance Evaluation:**
Each supervisor evaluates the bi-weekly performance and the KPI achievements for each individual by referring to the KPI calculation method along with the required evidence.

b. *Performance Calibration:*

Setelah hasil realisasi kinerja Dwi mingguan dan KPI masing-masing pegawai, selanjutnya akan difinalisasi didalam rapat yang dihadiri oleh seluruh struktural di Unit Kerja dan ditetapkan NKI final yang menjadi dasar pembayaran insentif dan pengembangan selanjutnya.

b. *Performance Calibration:*

After the bi-weekly realization results and KPIs for each employee, they will then be finalized at a meeting attended by all parts of the Work Unit and a final NKI will be determined, which will form the basis for incentive payments and further development.



Berdasarkan proses penilaian tersebut, SUCOFINDO dapat menjawab tantangan dalam mengakselerasi suksesi kepemimpinan perusahaan, sekaligus mengisi posisi-posisi kritis yang efektif untuk mendukung pencapaian kinerja dan target-target perusahaan. Penilaian kinerja dilakukan terhadap seluruh pekerja (100%) yang bermuara pada tiga kemungkinan, yaitu promosi, rotasi, atau demosi, sebagaimana tabel di bawah: (GRI 3-3, 404-3)

Based on this assessment process, SUCOFINDO can respond to challenges by accelerating the leadership succession within the Company, as well as by filling critical positions to effectively support the achievement of the Company performance and targets. Performance appraisals are carried out for all employees (100%), with the results leading to three possibilities, namely promotion, rotation or demotion, as shown in the table below: (GRI 3-3, 404-3)

Tabel Promosi, Mutasi dan Demosi Pegawai Tahun 2020-2022
Employee Promotions, Transfers and Demotions in 2020-2022

Jenis Kelamin Gender	Promosi Promotions			Rotasi Transfers			Demosi Demotions		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Laki-laki Male	256	253	190	140	166	121	0	0	0
Perempuan Female	97	92	40	38	74	26	0	0	0
Total	353	345	230	178	240	147	0	0	0

Pelatihan dan Pengembangan SDM [OJK F.22]

Karyawan berkualitas dan mumpuni di bidangnya merupakan kunci untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen/pelanggan, sekaligus pondasi penting agar Perusahaan dapat mengikuti perkembangan bisnis yang cukup dinamis. Untuk itu, Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pengembangan kompetensi melalui berbagai program pendidikan dan pelatihan. Sebagai salah satu hak normatif yang melekat pada karyawan, program pengembangan kompetensi berlaku untuk semua karyawan. (GRI 3-3)

HC Training and Development [OJK F.22]

Quality and qualified employees in their fields are the key to providing the best service to consumers/customers, as well as are an important foundation so that the Company can keep up with dynamic business developments. For these reasons, the Company continuously organizes competency development through education and training programs. As one of the normative rights attached to employees, the competency development program applies to all employees. (GRI 3-3)

Dalam pengembangan kompetensi, Bagian Pelatihan dan Manajemen Karier memiliki peran sentral dan dituntut untuk mampu menyediakan talenta yang memiliki kompetensi tinggi dan sikap yang mendukung optimalisasi produktivitas karyawan serta pencapaian sasaran perusahaan. Untuk mendukung keberhasilan tujuan tersebut, pada tahun 2018, SUCOFINDO mendirikan *Sucofindo Center for Learning and Development* (SCLD), yang memiliki peran yang cukup strategis dalam proses pengembangan kompetensi karyawan. (GRI 3-3)

Selain untuk menunjang akselerasi bisnis, penyelenggaraan program pengembangan kompetensi di SUCOFINDO merupakan bentuk dan dukungan konkret terhadap proses pengembangan perusahaan. Dalam implementasinya, pengembangan kompetensi ditujukan untuk pengembangan individu, peningkatan kinerja dan keberhasilan karier, serta pengembangan manajemen, yang pelaksanaannya mengikuti kebutuhan Perusahaan. Sesuai dengan maksud dan tujuan tersebut, selama tahun 2022, SUCOFINDO telah melaksanakan program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan yang difokuskan pada bidang-bidang sebagai berikut: (GRI 404-2)

For competency development, the Training and Career Management Section plays a central role and is required to provide talent with high competency and attitudes so as to support optimizing employee productivity and achieving the Company's goals. To support the success of its goals, in 2018, SUCOFINDO established the Sucofindo Center for Learning and Development (SCLD), which has a strategic role in the employee competency development process. (GRI 3-3)

In addition to supporting business acceleration, the competency development programs at SUCOFINDO are a concrete form and support for the Company's development process. In its implementation, competency development is aimed at individual development, performance improvement and career success, as well as management development, which all relate to the Company's needs. In accordance with these aims and objectives, during 2022, SUCOFINDO organized education and training programs for employees that were focused on the following areas: (GRI 404-2)

Data Pelatihan Tahun 2020-2022

Training in 2020-2022

Pelatihan yang dilaksanakan Training Conducted	Jumlah Total			Kompetensi yang diharapkan Expected Competency
	2022	2021	2020	
<i>Sea Survival</i>	29	22	18	<i>Surveyor</i>
<i>Inspector Penimbun Tangki Migas</i> Oil and Gas Tank Stockpiling Inspector	6	16	1	<i>Inspector</i>
SMK3	7	5	25	<i>Auditor</i>
<i>Liquid Cargo Survey</i>	9	16	41	<i>Surveyor</i>
<i>Draught Survei</i>	13	122	91	<i>Surveyor</i>
Ahli K3 OHS Expert	41	76	9	<i>Auditor</i>
<i>Risk Management</i>	83	75	77	<i>Auditor</i>

*) disajikan kembali

*) restated

Investasi di Bidang SDM

Investasi sumber daya manusia (SDM) sangat penting untuk mendukung keberhasilan Perusahaan mencapai target-target yang ditetapkan, baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang. Untuk itu, peningkatan kemampuan profesi karyawan terus dilakukan guna menghadapi kompetisi persaingan pasar global. Tekad itu direalisasikan dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai jenis pendidikan dan pelatihan. Untuk keperluan pengembangan karyawan selama tahun 2022, SUCOFINDO mengeluarkan biaya sebesar Rp24,1 miliar, turun dibandingkan tahun 2021, yang mencapai ±Rp19,06 miliar. (GRI 3-3)

Per 31 Desember 2022, Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sebanyak 1.520 program, yang diikuti oleh 2.955 karyawan dengan total 42.128 jam pelatihan. Adapun rerata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin, karyawan pria tercatat sebanyak 5,75 jam/tahun, dan karyawan perempuan sebanyak 5,31 jam/tahun. Sementara itu, berdasarkan level jabatan, manajemen mengikuti pendidikan dan pelatihan dengan rerata jam sebanyak 5,74 jam/tahun, dan staf sebanyak 5,60 jam/tahun. (GRI 404-1)

Investment in HC

Investment in human capital (HC) is very important as it supports the Company's success in achieving the targets set, both in the short, medium and long term. For this reason, employees' professional skills are continuously being improved in order to face global market competition. This determination is realized by involving employees in different types of education and training. In 2022, SUCOFINDO employee development costs amounted to Rp24.1 billion, a decrease compared to ± Rp19.06 billion in 2021. (GRI 3-3)

Up until December 31, 2022, the Company held 1,520 education and training programs, which were attended by 2,955 employees for a total of 42,128 hours of training. The average hours of training based on gender, for male employees was 5.75 hours/year, and for female employees was 5.31 hours/year. Meanwhile, based on position level, management attended education and training for an average of 5.74 hours/year, and staff for 5.60 hours/year. (GRI 404-1)

Tabel Pendidikan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2020-2022
Education by Gender and Position Level in 2020-2022

Uraian Description	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan Training Hours			Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja Average Hours of Training Per Employee		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Keseluruhan Overall	2.955	3.313	3.368	51.251	14.051	12.267	17,34	4,24	4,64
Berdasarkan Gender Based on Gender									
Laki-laki Male	2.191	2.418	2.490	37.856	10.598	9.461	17,28	4,38	3,79
Perempuan Female	764	850	878	13.395	3.421	2.806	17,53	4,02	3,20
Berdasarkan Level Jabatan Based on Position Level									
Manajemen Management	348	434	349	6.988	1.504	1.424	20,08	3,47	4,10
Staff Staff	2.607	4.418	3.019	44.263	13.782	10.843	16,98	4,79	3,60

Komitmen SUCOFINDO dalam memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi tidak hanya dilakukan kepada karyawan aktif. Dalam hal ini, Perusahaan juga memberikan perhatian kepada karyawan yang hendak pensiun berupa pelatihan persiapan pensiun atau manfaat dalam bentuk lainnya. Untuk waktu pelaksanaan pelatihan, Perusahaan memberikan fleksibilitas kepada pegawai untuk memilih pelatihan yang relevan dengan kebutuhannya setelah pensiun. Pembiayaan kegiatan pelatihan dapat dilakukan bersama pegawai dengan ketentuan beban biaya Pengusaha senilai 30 gram emas dengan kadar 24 karat. Dengan pelatihan yang dipilih oleh masing-masing karyawan tersebut diharapkan mereka memiliki kesiapan untuk menjalani kehidupannya purnatugas, termasuk tetap bisa mengerjakan berbagai aktivitas produktif.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [OJK F.18]

SUCOFINDO menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan atau non-diskriminasi di tempat kerja. Prinsip tersebut sudah diterapkan sejak proses rekrutmen dengan tidak membedakan jenis kelamin, suku, agama, golongan, maupun ras. Prinsip yang sama diberlakukan kepada semua karyawan antara lain Perseroan memberikan kesempatan kepada karyawan yang memiliki kompetensi untuk mengisi pos-pos, posisi atau jabatan yang tersedia, termasuk di posisi manajemen puncak.

Prinsip kesetaraan dalam bekerja diterapkan Perseroan di semua lini. Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, yang diubah melalui Undang-Undang Cipta Kerja, kesetaraan dan non-diskriminasi tersebut sesuai dengan Konvensi ILO No: 111/1958 tentang Diskriminasi dalam Kerja dan Jabatan (*Discrimination in Respect of Employment and Occupation*), serta Panduan Kesetaraan dan Non Diskriminasi di Tempat Kerja di Indonesia (Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI).

Komitmen SUCOFINDO terhadap kesetaraan kesempatan bekerja atau non-diskriminasi membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi sehingga tidak perlu ada tindakan perbaikan selama tahun pelaporan. Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan sebanyak

SUCOFINDO's commitment in providing education and training to develop competence is not only carried out for active employees, but is also carried out for employees about to retire, through retirement preparation training or other forms of benefits. For the training, the Company provides flexibility for employees to choose training that is relevant to their needs after retirement. Funding for training activities can be carried out with employees provided that the costs equal 30 grams of 24 carat gold. Following the training chosen by each employee, it is hoped they will be ready to live their life to the full, including being able to carry out other productive activities.

Gender Equality and Employment Opportunities [OJK F.18]

SUCOFINDO upholds the principle of equal opportunities or non-discrimination at work. This principle is applied at the recruitment process without discriminating against gender, ethnicity, religion, group, or race. The same principle applies to all employees, including the Company providing opportunities for competent employees to fill available posts, positions, including those in top management positions.

The principle of equality in work is applied by the Company in all lines. Apart from being a form of compliance with the 2003 Law No. 13 concerning Manpower, which was amended by the Job Creation Law, equality and non-discrimination is in accordance with ILO Convention No.: 111/1958 concerning Discrimination in Respect of Employment and Occupation, as well as Equality Guidelines and Non-Discrimination at Work in Indonesia (Republic of Indonesia Ministry of Manpower and Transmigration).

SUCOFINDO's commitment to equal employment opportunities or non-discrimination has resulted in no incidents of discrimination so no corrective actions were required during the reporting year. As of December 31, 2022, the number of employees was 3,043 people with

3.043 orang dengan komposisi 2.284 laki-laki dan 760 perempuan. Dilihat dari komposisinya, karyawan laki-laki jauh lebih banyak dibandingkan dengan perempuan. Hal itu terjadi bukan karena Perusahaan melakukan praktik diskriminasi, namun lebih disebabkan karena karakteristik industri yang digeluti SUCOFINDO yang lebih banyak membutuhkan pegawai laki-laki.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21]

Lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai prinsip Keselamatan dan Kesehatan (K3) merupakan prioritas bagi SUCOFINDO dengan tujuan akhir tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), serta tidak ada penyakit akibat kerja. Komitmen itu dibangun karena Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja seperti itu akan membuat karyawan bekerja dengan lebih tenang dan lebih produktif tanpa dihindangi perasaan was-was atau kekhawatiran tertentu. (GRI 3-3)

Komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kecelakaan kerja nihil dan tidak adanya penyakit akibat kerja merujuk pada sejumlah regulasi antara lain: (GRI 3-3)

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
2. Undang-undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan
3. Undang-undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
4. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
5. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja
6. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.
7. Permenaker RI No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.
8. Permenaker RI No. PER.02/MEN/1992 tentang Tata Cara Penunjukan Kewajiban dan Wewenang Ahli K3.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) karena telah memenuhi persyaratan yaitu mempekerjakan lebih dari 100 orang dan mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi. Sebagai implementasi dan tindak lanjut, Perusahaan wajib menyusun Rencana K3, yang penyusunannya harus melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), Wakil Pekerja dan Pihak Lain yang terkait. Di SUCOFINDO, P2K3 ada di Kantor Pusat dan semua Kantor Cabang. Per 31 Desember 2022, keanggotaan P2K3 di Kantor Pusat terdiri dari 12 (dua belas) orang dengan perwakilan dari karyawan sebanyak 2 (dua) orang (*officer*) dan 10 (sepuluh) orang dari pengusaha/manajemen. Keberadaan P2K3 telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta pada 24 Februari 2022. (GRI 403-1)

Penerapan (SMK3) di SUCOFINDO mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Regulasi ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini diharapkan membantu terciptanya tempat

a composition of 2,284 men and 760 women. This composition shows there are more male employees than female employees. This is not due to the Company practicing discrimination, but rather because of the characteristics of the industry in which SUCOFINDO is involved requires more male than female employees.

DECENT AND SAFE WORKING ENVIRONMENT [OJK F.21]

A decent and safe working environment in accordance with the principles of Health and Safety (OHS) is a priority for SUCOFINDO with the ultimate goal of achieving zero accidents and no occupational diseases. This commitment was built, as the Company believes that by having such a work environment will allow employees to work in a calmer and more productive manner without having any feelings of anxiety or worry. (GRI 3-3)

The Company's commitment to realizing zero work accidents and no work-related diseases refers to a number of regulations, including: (GRI 3-3)

1. 1970 Law No. 1 concerning Work Safety
2. 1992 Law No. 23 concerning Health
3. 2009 Law No. 36 concerning Health
4. 2003 Law No. 13 concerning Manpower
5. 1993 Presidential Decree No. 22 concerning Diseases Arising from Work Relations
6. 2012 Government Regulation No. 50 concerning the Implementation of OHS Management Systems.
7. RI Minister of Manpower Decree No. PER.04/MEN/1987 concerning Occupational Safety and Health Advisory Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.
8. RI Minister of Manpower Decree No. PER.02/MEN/1992 concerning Procedures for Appointing OHS Expert Obligations and Authorities.

Occupational Health and Safety Management System (OHSMS)

The Company has implemented an Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) as it has met the requirements, namely employing more than 100 people with a high level of potential hazard. For its implementation and follow-up, the Company is required to prepare an OHS Plan, the preparation of which must involve OHS Experts, the Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHSAC), Employee Representatives and other related parties. At SUCOFINDO, OHSAC is at the Head Office and all Branch Offices. As of December 31, 2022, OHSAC membership at the Head Office consisted of 12 (twelve) people with employee representatives from 2 (two) officers, and 10 (ten) people from businesses/management. The OHSAC was approved by the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office on February 24, 2022. (GRI 403-1)

Implementation of SUCOFINDO's OHSMS refers to the 1996 Minister of Manpower Regulation No. 5 concerning Occupational Safety and Health Management Systems, which has been refined by 2012 Government Regulation No. 50 concerning Occupational Safety and Health Management Systems (OHSMS). These regulations relate to the Company's management system for controlling the risk of work activities, including the prevention of work accidents and occupational diseases. These regulations are expected to help

kerja yang aman, efisien, dan produktif. SUCOFINDO berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman, nyaman, selamat serta ramah bagi lingkungan.

Dalam upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja, SUCOFINDO telah melakukan pemetaan terhadap berbagai jenis pekerjaan karyawan. Berdasarkan pemetaan tersebut, karyawan yang memiliki risiko tinggi untuk terjadi kecelakaan atau penyakit akibat kerja adalah mereka yang bekerja di bagian analisis laboratorium, khususnya *safety risk assessment*; dan inspektur untuk NDT (*non destructive test*). Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, sekaligus untuk mendukung terselenggaranya praktik kerja yang aman, maka Perseroan menyiapkan Alat Pelindung Diri (APD) dengan spesifikasi khusus.

Selain menyediakan sarana dan prasarana fisik, untuk mewujudkan angka kecelakaan kerja nihil dan tiadanya penyakit akibat kerja, SUCOFINDO juga terus berupaya meningkatkan *safety awareness* karyawan dengan acuan pada peraturan yang berlaku mengenai SMK3. Dengan upaya tersebut, selama tahun 2022, SUCOFINDO berhasil mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*), tidak tercatat adanya penyakit akibat kerja. Dengan demikian, tidak tercatat adanya hari kerja yang hilang dan ketidakhadiran yang signifikan untuk dilaporkan, serta jumlah kematian terkait pekerjaan.

Di sisi lain, selama tahun pelaporan, Perseroan juga terus berupaya untuk meningkatkan kinerja K3 melalui perolehan sertifikasi SMK3 untuk 28 cabang. Di samping itu, SUCOFINDO juga telah mendapatkan sertifikasi OHSAS 18001:2007. Lebih dari itu, untuk menciptakan keamanan dan kenyamanan lingkungan hidup, SUCOFINDO juga telah menerapkan SNI ISO 14001:2015 di 2 (dua) unit kerja cabang, dan telah mencanangkan penerapan secara bertahap di unit kerja cabang lainnya. (GRI 3-3)

Untuk memperkuat komitmen dalam pemenuhan standar SMK3, topik atau bahasan tersebut dituangkan pula dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Perusahaan dengan Serikat Pekerja SUCOFINDO, yang mengatur mengenai hak perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan, dan perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia. Perseroan juga konsisten menerapkan Pedoman Etika dan Tata Perilaku Perusahaan dalam upaya menjadikan keamanan, keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan sebagai bagian dari budaya kerja seluruh Insan SUCOFINDO. (GRI 3-3)

Struktur SMK3

Tanggung jawab SMK3 oleh kepala unit kerja yang ada di cabang maupun kantor pusat, yang dipimpin oleh kepala cabang/kepala UP, struktur organisasi SMK3 ada di masing-masing kantor cabang dan pusat. Kemudian kantor cabang berkoordinasi dan menyampaikan pelaporan audit internal/eksternal SMK3 serta implementasi SMK3 ke Divisi Manajemen Strategis. (GRI 3-3)

create a safe, efficient and productive workplace. SUCOFINDO is committed to creating conditions and workplaces that are safe, comfortable, secure and environmentally friendly.

To prevent work accidents or occupational illnesses, SUCOFINDO has mapped out the various types of employee jobs. Based on this mapping, employees with a high risk of accidents or occupational illnesses are those who work in the laboratory analysis section, especially when doing safety risk assessments; and inspectors conducting NDT (*non-destructive tests*). Based on the results of the mapping, as well as to support the implementation of safe work practices, the Company has prepared Personal Protective Equipment (PPE) with special specifications.

Apart from providing physical facilities and infrastructure, in order to achieve zero work accidents and no occupational diseases, SUCOFINDO also continues to strive to increase employee safety awareness with reference to the applicable OHSMS regulations. Through these efforts, during 2022, SUCOFINDO achieved a zero accident rate, with no occupational diseases recorded. As a result, there were no lost days and no significant absences to report, as well as number of work-related deaths.

On the other hand, during the reporting year, the Company also continued to strive to improve its OHS performance by obtaining OHSMS certification for 28 branches. In addition, SUCOFINDO work units also received OHSAS 18001:2007 certification. Moreover, to create a safe and comfortable environment, SUCOFINDO also implemented SNI ISO 14001:2015 in 2 (two) branch work units, and has planned a gradual implementation in other branch work units. (GRI 3-3)

To strengthen the commitment to fulfilling OHSMS standards, this topic or discussion is also included in the Collective Labor Agreement between the Company and the SUCOFINDO Workers' Union, which regulates the right to occupational safety and health protection, morals and decency, and treatment according to human dignity. The Company also consistently applies a Code of Ethics and Corporate Code of Conduct in an effort to make security, safety, occupational health and the environment part of the work culture of all SUCOFINDO personnel. (GRI 3-3)

OHSMS structure

The responsibility for OHSMS is held by the heads of the work units in the branches or head office, and is led by the head of the branch/head of UP, within the OHSMS organizational structure in each branch and head office. The branch office coordinates and submits OHSMS internal/external audit reports and OHSMS implementation to the Strategic Management Division. (GRI 3-3)

Program K3

SUCOFINDO berkomitmen untuk menerapkan program K3 di seluruh aspek operasional perusahaan. Tujuan dari penerapan program K3 di SUCOFINDO adalah tercapainya *zero accident* pada seluruh operasional perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, strategi yang dijalankan antara lain:

1. Menerapkan SMK3 sesuai PP RI No.50 tahun 2012 dengan bekerja secara efisien, efektif serta melakukan pengendalian mutu dan K3 dan melakukan penyebaran informasi kebijakan K3 melalui penandaan di dalam dan di luar gedung Graha Sucofindo.
2. Divisi Umum selalu berupaya untuk memberikan pelayanan umum dan jasa pengelolaan properti & persewaan gedung yang profesional dengan mengutamakan kepuasan pelanggan melalui cara pemberian pelayanan yang bermutu serta berupaya melindungi K3 di tempat Kerja.

Untuk mendukung strategi tersebut, program kerja yang dijalankan antara lain:

1. Penyusunan Program Kerja SMK3;
2. Tinjauan Manajemen SMK3
3. Inspeksi K3 & Ijin kerja di area terbatas;
4. Pengisian kotak P3K;
5. Inspeksi APAR;
6. Inspeksi *Hydrant* dan sarana SPKD lainnya;
7. Sertifikasi perijinan & Kalibrasi peralatan;
8. Perbaikan sarana & prasarana K3;
9. Pelatihan Kebakaran Kelas A;
10. Pelatihan AK3;
11. Pemeriksaan kesehatan teknisi ME;
12. Simulasi keadaan darurat;

Fasilitas K3

SUCOFINDO melengkapi ruang dan fasilitas kerjanya dengan berbagai peralatan penunjang keselamatan, sekaligus sebagai langkah antisipasi apabila terjadi situasi darurat, antara lain:

1. APAR
2. *Hydrant*
3. Klinik/Dokter Hiperkes
4. Kotak P3K
5. Alat Pelindung Diri
6. *Sprinkle*
7. *Smoke Detector*
8. Jalur Evakuasi
9. *Safety Sign*

Pelatihan K3

Selain menyiapkan berbagai sarana dan prasarana K3, SUCOFINDO juga berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan tim K3 dengan melakukan sejumlah pelatihan di sepanjang tahun 2022 di antaranya:

1. Ahli K3 Pesawat Angkat Angkut (AK3 PAA) dan Sertifikasi
2. Ahli K3 Pesawat Uap & Bejana Tekan
3. Ahli K3 Umum
4. Ahli K3 Listrik
5. Ahli K3 Kimia
6. Ahli K3 Elevator & Escalator
7. Ahli K3 Penanggulangan Kebakaran DCBA
8. Ahli K3 Migas Pengawas
9. Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja
10. Ahli K3 Pemadam Kebakaran

OHS Program

SUCOFINDO is committed to implementing the OHS program in all aspects of the Company's operations, so as achieve zero accidents in all Company operations. To achieve this goal, the strategies implemented include:

1. Implementing OHSMS in accordance with PP RI No. 50 of 2012 by working efficiently, effectively and carrying out quality and OHS control and disseminating OHS policy information through banners inside and outside the Graha Sucofindo building.
2. The General Division strives to provide general services and professional property & rental building management services by prioritizing customer satisfaction by providing quality services and trying to protect OHS in the workplace.

To support this strategy, the work programs implemented include:

1. Preparation of the OHSMS Work Program;
2. OHSMS Management Review
3. OHS Inspection & Permit to work in restricted areas;
4. Filling the first aid kits;
5. Inspection of fire extinguishers;
6. Inspection of Hydrants and other SPKD facilities;
7. Equipment licensing & calibration certification;
8. Repair of OHS facilities & infrastructure;
9. Class A Fire Training;
10. AK3 Training;
11. Medical examinations of ME technicians;
12. Emergency simulation;

OHS Facilities

SUCOFINDO equips its work spaces and facilities with a variety of safety support equipment, as well as anticipatory measures in the event of an emergency, including:

1. Fire extinguishers
2. Hydrants
3. Hygiene, Ergonomics, and Health (Hiperkes) Clinic/Doctors
4. First aid kits
5. Personal protective equipment
6. Sprinklers
7. Smoke Detectors
8. Evacuation Routes
9. Safety Signs

OHS Training

In addition to preparing OHS facilities and infrastructure, SUCOFINDO is also committed to increasing the capacity and capabilities of the OHS team by conducting training throughout 2022 such as:

1. Lifting Aircraft OHS Expert (AK3 PAA) and Certification
2. Steam & Pressure Vessel OHS Expert
3. General OHS Experts
4. Electrical OHS Expert
5. Chemical OHS Expert
6. Elevator & Escalator OHS Expert
7. DCBA Fire Fighting OHS Expert
8. Oil and Gas OHS Expert Supervisor
9. Junior Occupational Environment OHS Expert
10. Firefighter OHS Expert

11. Ahli K3 Bekerja di Ketinggian
12. Ahli K3 Pesawat Tenaga Produksi
13. Ahli K3 Muda Konstruksi

Sertifikasi di Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di SUCOFINDO, sekaligus memenuhi persyaratan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Untuk itu, sistem manajemen dilaksanakan secara profesional guna menghasilkan jasa berkualitas tinggi dengan daya saing kuat. Saat ini, SUCOFINDO telah menerapkan:

1. ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan;
2. OHSAS 18001:2007 mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
3. ISO/IEC 17025:2005 mengenai Syarat-syarat Umum Kompetensi Laboratorium Pengujian dan Kalibrasi;
4. ISO 45001:2018, tentang Sistem K3.

Topik K3 dalam PKB

SUCOFINDO memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang mengatur hak dan kewajiban manajemen dan karyawan. Salah satu hak yang diatur di dalamnya berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja karyawan. Hal itu penting diatur agar karyawan merasakan ketenangan saat bekerja. Walaupun karyawan tidak pernah mengharapkan terjadi kecelakaan kerja, atau menderita penyakit tertentu sehingga harus ke dokter atau menjalani rawat inap, namun jika hal itu terjadi, mereka telah memiliki alternatif mengenai tindakan yang harus diambil, termasuk skema pembiayaannya.

Untuk memberikan jaminan peningkatan kualitas kesehatan pekerja, SUCOFINDO telah mengatur berbagai topik K3 dalam Buku PKB Tahun 2020-2022, antara lain, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (Pasal 36), serta pada Bab IX Pasal 55. Isi pasal tersebut adalah sebagai berikut:

11. OHS Expert Working at Heights
12. Production Power Aircraft OHS Expert
13. Young Construction OHS Expert

Certification in Occupational Health and Safety

The application of the Occupational Safety and Health Management System (OHSMS) at SUCOFINDO fulfills the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) requirements set by the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). For this reason, the management system is implemented professionally in order to produce high quality and highly competitive services. Currently, SUCOFINDO has implemented:

1. ISO 14001: 2004 concerning Environmental Management System;
2. OHSAS 18001: 2007 concerning Occupational Health and Safety Management System;
3. ISO/IEC 17025: 2005 concerning General Requirements for Testing and Calibration Laboratories Competency;
4. ISO 45001 2018, concerning the OHS System

OHS Topic in CLA

SUCOFINDO has a Collective Labor Agreement that regulates the rights and obligations of management and employees. One of the rights regulated relates to the health and safety of employees. This is important so that employees feel calm while working. Even though employees never expect a work accident to occur, or suffer from certain illnesses that require going to a doctor or being hospitalized, if the event this happens, they already have alternative actions that can be taken, including a financing scheme.

To provide guarantees for improving the quality of employee's health, SUCOFINDO has regulated OHS topics in the 2020-2022 CLA, including, Health Care Guarantee (Article 36), as well as in Chapter IX Article 55. The contents of these articles are as follows:

Pasal 55 Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Article 55 Occupational Health and Safety

1. Setiap Pegawai mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas:
 - a. Keselamatan dan kesehatan kerja;
 - b. Moral dan kesusilaan; dan
 - c. Perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai – nilai agama.
 Every Employee has the right to protection for:
 - a. Occupational Health and Safety;
 - b. Morals and decency; And
 - c. Treatment in accordance with human dignity and values as well as religious values.
2. Untuk mencegah dan mengurangi kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, Pengusaha menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
To prevent and reduce the possibility of work accidents and occupational diseases, employers implement an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).
3. Pengusaha berkewajiban kepada Pegawai:
 - a. Menjelaskan mengenai kondisi dan bahaya yang dapat timbul ditempat kerja.
 - b. Memberitahu cara dan sikap yang aman dalam melaksanakan pekerjaan.
 Businesses obligation to Employees:
 - a. To explain the conditions and hazards that can arise in the workplace.
 - b. To inform safe ways and attitudes in performing their work.
4. Perusahaan menyediakan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja sesuai kondisi dan persyaratan kerja pada semua jenis pekerjaan.
The Company provides work safety equipment and equipment according to working conditions and requirements for all types of work.
5. Perusahaan membentuk dan melakukan peninjauan ulang/review secara berkala terhadap pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang anggotanya terdiri dari unsur-unsur Pengusaha dan Serikat Pekerja untuk menyusun / menetapkan dan terus menyempurnakan lebih lanjut peraturan mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
The Company forms and conducts regular reviews of the Occupational Safety and Health Management Committee (P2K3), with members from Employers and Workers' Unions to compile/stipulate and continue to further refine regulations regarding Occupational Safety and Health.

Pasal 55
Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
 Article 55
 Occupational Health and Safety

6. Pegawai dapat meminta penggantian peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja dengan cara menyerahkan peralatan dan perlengkapan keselamatan kerja yang rusak dan/atau surat keterangan hilang kepada Pengusaha.
Employees may request replacement of work safety equipment and supplies by submitting damaged work safety equipment and supplies and/or missing certificates to the Employer.
7. Pengusaha wajib mengadakan pemeriksaan secara periodik dan/atau sesuai kebutuhan atas Alat Pelindung Diri yang digunakan oleh Pegawai dan hasil pemeriksaan diberitahukan kepada Pegawai yang berkepentingan.
Employers are required to carry out inspections periodically and/or as needed on the Personal Protective Equipment used by Employees and the inspection results are notified to the Employees concerned.
8. Setiap Pegawai diwajibkan mentaati peraturan keselamatan dan kesehatan kerja di Perusahaan serta menggunakan Alat Pelindung Diri yang ditetapkan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pegawai yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri selama melaksanakan tugas, sedangkan Pengusaha telah menyediakan alat tersebut untuknya, maka Pegawai tersebut akan dikenakan sanksi.
Every Employee is required to comply with occupational safety and health regulations in the Company and use Personal Protective Equipment determined according to their respective duties. If the employees do not use Personal Protective Equipment while carrying out their duties, which the Employer has provided for them, the Employee will be subject to sanctions.
9. Setiap Pegawai berkewajiban untuk merawat dan bertanggung jawab atas Alat Pelindung Diri yang diberikan kepadanya.
Every Employee is obliged to care for and be responsible for the Personal Protective Equipment given to them.
10. Pegawai berhak menolak melakukan pekerjaan apabila peralatan dan tempat kerja yang aman tidak disediakan oleh Pengusaha.
Employees have the right to refuse to do work if equipment and a safe workplace are not provided by the Employer.
11. Pengusaha tidak berhak memberikan sanksi kepada Pegawai yang menolak melakukan pekerjaan, apabila sistem kerja dan peralatan yang aman tidak disediakan oleh Pengusaha.
Employers have no right to impose sanctions on Employees who refuse to do work, if the Employer does not provide safe working systems and equipment.
12. Pengusaha wajib melakukan investigasi akibat kecelakaan kerja.
Employers are required to carry out investigations of work accidents.
13. Penerapan SMK3 sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) Pasal ini diatur dengan keputusan bersama antara Serikat Pekerja dan Pengusaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The application of OHSMS as referred to in paragraph (1) of this Article is regulated by a joint decision between the Workers' Union and the Employers in accordance with the applicable laws and regulations.
14. Perusahaan membentuk Pusat Penanganan Gangguan akibat Pandemi (*Crisis Management*) sebagai pusat komando penanganan gangguan secara korporat yang berpotensi memberikan dampak signifikan bagi Perusahaan yang berisi Pejabat yang memiliki kewenangan dalam memutuskan langkah strategis Perusahaan dalam menghadapi pandemi.
The Company establishes a Crisis Management Center as a command center for handling corporate disruptions that have the potential to have a significant impact on the Company, which consists of Officials who have the authority to decide on the Company's strategic steps in dealing with a pandemic.
15. Perusahaan membentuk *Emergency Response Team* (ERT) Korporat atau Tim Penanganan/*Task Force* Pandemi yang menangani gangguan Perusahaan akibat Pandemi pada tingkat korporat dan membantu penanganan gangguan pada tingkat unit kerja
The Company establishes a Corporate Emergency Response Team (ERT) or a Pandemic Task Force to handle Company disruptions due to the Pandemic at the corporate level and assists in handling disruptions at the work unit level
16. Ketentuan terkait pandemi akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Pengusaha
Provisions related to a pandemic will be further regulated by a Company Decree

TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA

Konsumen/pelanggan merupakan salah satu pemangku utama bagi SUCOFINDO. Keberadaan mereka sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan Perusahaan. Semakin banyak konsumen yang berhasil dimiliki dan dijaga kepercayaannya, maka keberlangsungan usaha Perseroan akan lebih terjamin. Begitu pula sebaliknya. Becermin pada pentingnya konsumen/pelanggan, maka SUCOFINDO terus berupaya untuk memberikan produk dan layanan terbaik dan setara kepada seluruh konsumen tanpa terkecuali. [QJK F.17]

Sejalan dengan upaya untuk menjawab keinginan dan harapan konsumen, SUCOFINDO terus berupaya melakukan inovasi dalam produk dan layanan, pemasaran dan distribusi. Pada tahun 2022, inovasi yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut: [QJK F.26]

1. Lembaga Verifikasi dan Validasi GRK sesuai ISO 14065
2. Jasa TIC untuk pengelolaan tata kelola pertambangan yang baik
3. Jasa TIC yang menggunakan teknologi informasi dan *Internet of Things* seperti :
4. *Realtime monitoring* pengiriman BBM untuk pembangkit Listrik
5. *Realtime monitoring* kualitas air limbah (SPARING)
6. *Monitoring quality* dan *quantity* batu bara (*Pit to Port*)

PRODUCT/SERVICE RESPONSIBILITY

Consumers/customers are one of the main stakeholders for SUCOFINDO, and their presence greatly determines the Company's development and sustainability. The more consumers whose trust is successfully owned and maintained, the more sustainable the Company's business will be guaranteed. Reflecting on the importance of consumers/customers, SUCOFINDO continues to strive to provide the best and equal products and services to all consumers without exception. [QJK F.17]

To answer consumers' wishes and expectations, SUCOFINDO continues to innovate its products and services, marketing and distribution. In 2022, the innovations carried out by the Company included the following: [QJK F.26]

1. GHG Verification and Validation Organization according to ISO 14065
2. TIC services for good mining governance management
3. TIC services that use information technology and the Internet of Things such as:
4. Realtime monitoring of fuel delivery for power plants
5. Realtime monitoring of wastewater quality (SPARING)
6. Coal quality and quantity monitoring (*Pit to Port*)

Bagi SUCOFINDO, memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen/pelanggan tidak hanya diartikan sebagai melayani pelanggan dengan menghadirkan layanan bermutu, tapi juga memberikan perlindungan maksimal kepada pelanggan terkait dengan layanan yang mereka terima. Untuk itu, Perseroan membuka saluran pengaduan bagi pelanggan dan Perseroan berupaya semaksimal untuk memberikan solusi terbaik secepatnya.

Komitmen SUCOFINDO untuk memberikan layanan yang bermanfaat dan tepat guna bagi setiap konsumen/pelanggan didukung dengan adanya tenaga-tenaga ahli yang andal dan kompeten serta laboratorium pengujian terakreditasi, dan fasilitas penunjang lainnya. SUCOFINDO menjamin kualitas pelayanan kepada setiap konsumen/pelanggan melalui penerapan sistem manajemen berskala nasional dan internasional. Fasilitas yang diberikan kepada konsumen/pelanggan mencakup jaminan kualitas produk, bantuan pelaksanaan kerja, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), dan kegiatan pendukung perdagangan. Melalui berbagai layanan ini, SUCOFINDO membantu konsumen/pelanggan menjamin kualitas dan keamanan produknya dalam mengurangi risiko, sekaligus memenuhi harapan konsumen/pelanggan. [QJK F.27]

Kesungguhan SUCOFINDO memberikan kualitas produk dan layanan didorong oleh kesadaran bahwa konsumen memiliki hak tersebut, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3821). Pada pasal 44, sekadar contoh, konsumen punya hak atas informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa; hak untuk didengar pendapat dan keluhannya atas barang dan/atau jasa yang digunakan; hak untuk diperlakukan atau dilayani secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; serta, hak untuk mendapatkan kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian, apabila barang dan/atau jasa yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya.

Informasi Produk dan Layanan

Dalam menjalankan usaha, SUCOFINDO berkomitmen untuk memenuhi semua regulasi, termasuk yang berkaitan dengan produk dan layanan. Dalam hal ini, Perseroan senantiasa memberikan informasi yang lengkap tentang produk dan layanan yang ditawarkan, sekaligus menyiapkan saluran informasi apabila ada konsumen/pelanggan yang menghendaki informasi yang lebih lengkap.

Tak hanya itu, Perseroan juga mengikuti kaidah-kaidah komunikasi pemasaran yang baik dalam menawarkan produk dan jasa, termasuk saat mengiklankan, melakukan promosi atau sponsor kepada pihak lain. Sesuai dengan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggungjawab, SUCOFINDO menghindari segala klaim yang berlebihan dan tidak jujur. Perseroan juga tidak berkeinginan untuk mengambil keuntungan dari kurangnya pengetahuan konsumen tentang produk dan jasa yang ditawarkan.

Upaya menyampaikan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan, SUCOFINDO memanfaatkan berbagai media. Dengan begitu, konsumen/calon pelanggan/pelanggan akan memperoleh informasi secara mudah dan jelas mengenai produk dan layanan yang ditawarkan Perusahaan. Adapun media yang digunakan untuk menyampaikan informasi produk dan jasa tersebut antara lain:

For SUCOFINDO, providing the best service to consumers/customers is not only seen as serving customers by providing quality services, but also by providing maximum protection to customers for the services they receive. For this reason, the Company has a complaint channel for customers where the Company makes every effort to provide the best solution as soon as possible.

SUCOFINDO's commitment to providing useful and effective services for all consumers/customers is supported by reliable and competent experts as well as accredited testing laboratories and other supporting facilities. SUCOFINDO guarantees the quality of service to all consumers/customers through a national and international scale management system. Facilities provided to consumers/customers include product quality assurance, work implementation assistance, an occupational safety and health management systems (OHSMS), and trading support activities. With these services, SUCOFINDO helps consumers/customers to ensure the quality and safety of their products by reducing risk, while meeting consumer/customer expectations. [QJK F.27]

SUCOFINDO's seriousness in providing quality products and services is driven by an awareness that consumers have rights, as stipulated in the 1999 Law No. 8 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). Article 44, as an example, states that consumers have the right to receive correct, clear and honest information regarding the conditions, and guarantees of goods and/or services; the right to have their opinions and complaints heard on the goods and/or services used; the right to be treated or served properly and honestly and not discriminatory; as well as, the right to obtain compensation, damages and/or reimbursement, if the goods and/or services received are not in accordance with the agreement or not as they should be.

Products and Services Information

In running its business, SUCOFINDO is committed to complying with all regulations, including those related to products and services. In this area, the Company provides complete information about the products and services offered, as well as information channels if there are consumers/customers who require more complete information.

In addition, the Company also follows good marketing communication principles when offering products and services, including when advertising, promoting or sponsoring other parties. In accordance with the principles of fair and responsible marketing, SUCOFINDO avoids all exaggerated or dishonest claims. The Company also does not look to take advantage of consumers' lack of knowledge about the products and services offered.

In an effort to convey information on the products and services offered, SUCOFINDO uses a number of media facilities. By so doing, consumers/prospective customers/customers can easily and clearly find information about the products and services offered by the Company. The media used to convey product and service information includes:

1. Website
2. Pameran
3. Brosur
4. Company profile
5. Media sosial

Layanan Pengaduan Pelanggan

Untuk memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan, SUCOFINDO menyediakan sarana yang dapat dipergunakan dalam menampung dan memberikan alternatif solusi atas pengaduan yang datang dari para pelanggan maupun masyarakat sekitar. Pengaduan tersebut dapat berupa keluhan, pertanyaan, kritik, saran dan juga permintaan informasi yang berkaitan tentang produk serta hal-hal lainnya. Sarana layanan pelanggan yang disediakan oleh perusahaan meliputi:

1. Tersedianya *customer service* di setiap titik layanan SUCOFINDO, baik di Kantor Pusat maupun kantor cabang
2. Email : customerservice@sucofindo.co.id
3. Media Sosial :
 - a. Facebook www.facebook.com/SUCOFINDO
 - b. Twitter www.twitter.com/SUCOFINDO
 - c. Instagram www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL
 - d. YouTube www.youtube.com/SUCOFINDO

Setiap pengaduan yang disampaikan pelanggan dan masyarakat, selanjutnya akan ditindaklanjuti oleh Perusahaan. Selama tahun 2022, PT SUCOFINDO menerima pengaduan sebanyak 26 kasus. Dari jumlah itu, sebanyak 26 kasus atau 100% telah diselesaikan dengan baik. Jumlah tersebut turun apabila dibandingkan kasus pengaduan pada tahun 2021, yaitu sebanyak 96 kasus. Dari semua pengaduan yang masuk, di dalamnya tidak terdapat pengaduan yang terkait pelanggaran privasi atau kerahasiaan pelanggan maupun hilangnya data pelanggan. Dalam hal ini, SUCOFINDO berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan data pribadi pelanggan dan tidak menggunakannya terkecuali yang telah disepakati bersama dengan pelanggan. [QJK F.24]

Berkaitan dengan dampak produk dan jasa yang ditawarkan SUCOFINDO, yaitu jasa TIC (*Testing, Inspection, Certification*), hingga akhir tahun 2022, tidak tercatat adanya dampak negatif yang signifikan bagi konsumen/pelanggan atau masyarakat. Justru sebaliknya, konsumen/pelanggan dan masyarakat mendapat dampak positif dan manfaat atas operasional Perusahaan. Sejalan dengan itu, pada tahun pelaporan, sesuai dengan jasa yang ditawarkan, juga tidak terdapat produk atau jasa Perseroan yang ditarik kembali dengan alasan tertentu. [QJK F.28][QJK F.29]

Survei Kepuasan Pelanggan [QJK F.30]

Kepuasan maksimal konsumen/pelanggan merupakan harapan bagi SUCOFINDO dalam memberikan produk dan layanan. Untuk mengetahui tingkat kepuasan konsumen/pelanggan dan melakukan perbaikan berkelanjutan, Perusahaan secara berkala melakukan Survei Kepuasan Pelanggan (SKP) untuk memperoleh nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) yang menjadi indikator tingkat kepuasan. Pada Tahun 2022, survei dilakukan pada bulan Juni hingga Agustus 2022 dengan melibatkan responden sebanyak 927 perusahaan yang tersebar di seluruh Unit Kerja SUCOFINDO. Hasil Survei Kepuasan Pelanggan tersebut menunjukkan nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) Korporat tahun 2022 sebesar 87,66%, turun 0,16% dibandingkan dengan IKP tahun 2021, yang mencapai 87,82%.

1. Websites
2. Exhibitions
3. Brochures
4. Company profile
5. Social media

Customer Complaint Service

To provide the best service for customers, SUCOFINDO provides facilities that can be used to accommodate and provide alternative solutions to complaints received from customers and the surrounding community. These complaints can be in the form of grievances, questions, criticisms, suggestions and also requests for information related to products and other matters. Customer service facilities provided by the Company include:

1. Customer service availability at all SUCOFINDO service points, at the Head Office and branch offices
2. Email : customerservice@sucofindo.co.id
3. Social media :
 - a. Facebook www.facebook.com/SUCOFINDO
 - b. Twitter www.twitter.com/SUCOFINDO
 - c. Instagram www.instagram.com/SUCOFINDOOFFICIAL
 - d. YouTube www.youtube.com/SUCOFINDO

All complaints from customers and the public will be followed up by the Company. During 2022, PT SUCOFINDO received 26 complaints, with 100% resolved properly. This number is down when compared to the 96 complaint cases received in 2021. Of all the complaints received, there were no complaints related to violations of customer privacy or confidentiality or loss of customer data. In this area, SUCOFINDO is committed to maintaining the confidentiality of the customer's personal data and does not use it unless it has been mutually agreed upon with the customer. [QJK F.24]

Related to the impact of the SUCOFINDO products and services offered, namely the TIC (*Testing, Inspection, Certification*) services, by the end of 2022 no significant negative impacts were reported by consumers/customers or the communities. On the contrary, consumers/customers and the communities received a positive impact and benefit from the Company's operations. As a result, during the reporting year, in accordance with the services offered, there were no Company products or services withdrawn for any reasons. [QJK F.28][QJK F.29]

Customer Satisfaction Survey [QJK F.30]

SUCOFINDO expects to receive maximum consumer/customer satisfaction when providing products and services. To ascertain the level of consumer/customer satisfaction, and to instigate continuous improvements, the Company periodically conducts Customer Satisfaction Surveys (SKP) to obtain a Customer Satisfaction Index (IKP) value, as an indicator of satisfaction levels. In 2022, the survey was conducted between June and August 2022 by involving 927 companies as respondents across all SUCOFINDO Work Units. The Customer Satisfaction Survey results show that the Corporate Customer Satisfaction Index (IKP) value for 2022 was 87.66%, down by 0.16% compared to 87.82% in 2021.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

[OJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTIES

[OJK G.1]

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual, serta sesuai dengan panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta GRI Universal Standards Tahun 2021.

This sustainability report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual, and in accordance with the POJK No. 51/POJK.03/2017 guidelines concerning Implementation of Sustainable Finance by Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and the 2021 GRI Universal Standards.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan

Thank you for reading PT SUCOFINDO's 2022 Sustainability Report.

PT SUCOFINDO Tahun 2022. Untuk meningkatkan kualitas isi laporan keberlanjutan pada tahun berikutnya, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan memberi tanda ✓ pada salah satu jawaban atau mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

In order to improve the quality of the sustainability report contents in the following years, we hope that you complete this Feedback Sheet by marking ✓ for one of the answers or by filling in the blanks provided, then returning it to us.

Data Diri

Nama (bila berkenan) :
 Institusi/Perusahaan :
 Telp/HP :

Personal Data

Name (if you wish) :
 Institution/Company :
 Telephone/HP :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai)

- Pemegang Saham
- Pegawai
- Pelanggan
- Pemasok
- Pemerintah
- Masyarakat
- Media Massa
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

Stakeholder Group (tick with a ✓ as appropriate)

- Shareholder
- Employee
- Customer
- Supplier
- Government
- Society
- Mass Media
- Others, please specify.....

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda ✓

Please choose the most suitable answer with a ✓

Laporan ini bermanfaat bagi Anda:

This report was useful for you:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini telah menggambarkan kinerja Perusahaan dan dukungannya terhadap

This report described the Company's performance and its support for sustainable development in Indonesia

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini mudah dimengerti dan dipahami

This report was easy to understand and comprehend

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Materi dan data dalam laporan ini sudah cukup lengkap:

The material and data in this report was complete enough:

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda terhadap kinerja keberlanjutan SUCOFINDO

This report increased your confidence in SUCOFINDO's sustainability

☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree
 ☐ Tidak Setuju Disagree
 ☐ Netral Neutral
 ☐ Setuju Agree
 ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:

1. Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....
.....

2. Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?

.....
.....
.....
.....

3. Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?

.....
.....
.....
.....

Terima kasih atas partisipasi Bapak/Ibu/Saudara. Mohon agar lembar ini dikirimkan ke alamat berikut:

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat SUCOFINDO

Graha Sucofindo,
Jl. KH guru Amin dh Raya Pasar Minggu, RT.4/RW.1, Pancoran, Kec.
Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12780
Phone : 021 – 7983666, Ext. 1116/1124
Fax : 021 – 7983888
Email : customer.service@sucofindo.com

Please kindly complete:

1. What was the most useful information from this Sustainability Report?

.....
.....
.....
.....

2. What information did you consider less useful in this Sustainability Report?

.....
.....
.....
.....

3. What information did you consider was lacking in this Sustainability Report and needs to be added to future Sustainability Reports?

.....
.....
.....
.....

Thank you for your participation. Please return this sheet to the following address:

Corporate Secretary

SUCOFINDO Head Office

Graha Sucofindo,
Jl. KH guru Amin dh Raya Pasar Minggu, RT.4/RW.1, Pancoran, Kec.
Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12780
Phone : 021 – 7983666, Ext. 1116/1124
Fax : 021 – 7983888
Email : customer.service@sucofindo.com

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT SUCOFINDO tidak menerima tanggapan spesifik terkait isi laporan keberlanjutan tahun 2021. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk menyempurnakan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, serta GRI Universal Standards 2021. Kami berharap laporan ini bisa menjadi rujukan dan sumber informasi terpercaya bagi segenap pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan SUCOFINDO.

During 2022, SUCOFINDO did not receive any specific responses regarding the 2021 sustainability report. However, the Company is committed to improving the report content in accordance with the GRI Standards and POJK No. 51/POJK.03/2017 guidelines concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies, as well as the GRI Universal Standards 2021. We hope that this report will become a trusted reference and source of information for all stakeholders regarding SUCOFINDO's sustainability performance.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NOMOR 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK NO. 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	9,88
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	6
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	6
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	6
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	27
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	24
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	38,41,42
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Products, Services, and Activities Conducted	31,33
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	56
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Changes	45
Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation	7
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	63
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	65
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Financial Implementation	67
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	80
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Problems with Sustainable Financial Implementation	82
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	89

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index name	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Targets and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit and loss	90
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Target, or Investment in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	92
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	125
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	114
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	114
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Use of Renewable energy	114
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Use of Water	122
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact from Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Areas with Biodiversity	125
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	125
Aspek Emisi Emissions Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	118
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	114
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	124
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	124
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills That Occur (If Any)	124
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complaints Related to the Environment Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	125
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Provide Equivalent Products and/or Services to Consumers	147

No Indeks Index Number	Nama Indeks Index name	Halaman Page
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	142
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	138
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	135
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak Dan Aman Decent and Safe Working Environment	143
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	140
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	100,106,109
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	149
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility (SER) Activities	100,106,109
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	147
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services Evaluated For Their Safety For Customers	148
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Services Impact	149
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Product Recalls	149
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	149
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, Jika Ada Written Verification from an Independent Party, If Any	150
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	151
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response on Previous Year Report Feedback	153
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures According to POJK 51/2017	154

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

INDEKS KONTEN GRI STANDARD 2021

Pernyataan penggunaan Statement of Use	PT SUCOFINDO telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022 dengan merujuk kepada Standard GRI. PT SUCOFINDO has reported the information quoted in this GRI content index for the period January 1, 2022 - December 31, 2022 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 GRI 1	GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Sector Standards	-

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
GRI Pengungkapan Umum 2021 GRI General Disclosures 2021	2-1 Detail Organisasi Organizational details	24, 25, 36, 38
	2-2 Entitas yang tercakup dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	16
	2-3 Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	16, 17, 20
	2-4 Pernyataan ulang informasi Restatements of information	19
	2-5 Penjaminan eksternal External assurance	19
	2-6 Kegiatan, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	24, 30, 31, 40, 41, 44, 45
	2-7 Karyawan Employees	42
	2-8 Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	43
	2-9 Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	61
	2-14 Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	18
	2-17 Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	65
	2-22 Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	7
	2-23 Komitmen kebijakan Policy commitments	27, 76
	2-28 Keanggotaan asosiasi Membership associations	56
	2-29 Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	80
	2-30 Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	137

Standard GRI GRI Standard	PENGUNGKAPAN DISCLOSURE		Hlm. Page
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	17
	3-2	Daftar topik material List of material topics	18
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIAL STANDARD DISCLOSURE			
TOPIK EKONOMI ECONOMIC TOPICS			
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	88,89,91
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	91
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	97, 98, 99, 100, 104
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investments and Services Supported	100, 101, 103, 104, 106, 109
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	100, 101, 103, 104, 106, 109
ANTIKORUPSI Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	95,96
GRI 205: Antikorupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	96
TOPIK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL TOPICS			
ENERGI ENERGY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	113,114,115
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption in the Organization	114,115
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	114
AIR DAN EFLUEN WATER AND EFFLUENTS			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	113,120
GRI 303: Air dan Efluen 2018 GRI 303: Water and Effluents 2018	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	121
EMISI EMISSION			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	113,117
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	117,118
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	118
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPICS			

Standard GRI GRI Standard		PENGUNGKAPAN DISCLOSURE	Hlm. Page
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	128, 129, 131, 134
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	131, 132, 133
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	134
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	128, 143, 144
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	143
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN EDUCATION AND TRAINING			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	128, 139, 140, 141
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	141
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	141
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	140



WWW.SUCOFINDO.CO.ID

INOVASI DAN KOLABORASI UNTUK KEBERLANJUTAN

**INNOVATION AND
COLLABORATION FOR
SUSTAINABILITY**



KANTOR PUSAT :

PT SUCOFINDO (Persero)

GRAHA SUCOFINDO,
JL. KH GURU AMIN DH RAYA PASAR MINGGU,
RT.4/RW.1, PANCORAN, KEC. PANCORAN, KOTA
JAKARTA SELATAN, DAERAH KHUSUS IBUKOTA
JAKARTA 12780
PHONE : 021 - 7983666, EXT. 1116/1124
FAX : 021 - 7983888
EMAIL : CUSTOMER.SERVICE@SUCOFINDO.CO.ID